



## PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

xx July 2025

Prepared by: PT Haskoning Indonesia  
Document No. TA3402-RHD-ZZ-XX RP-Z-0042

## Contact Information

Mona Khademazad, Contractor Representative

DT Global  
International Financial Centre (IFC)  
Tower 2, Level 18  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta 12920 Indonesia  
Phone: +62 21 3952 4284  
Email: mona.khademazad@dt-global.com

## Document History

Version	Effective Date	Description of Revision	Prepared by	Reviewed by
1	Xx July 2025	1 <sup>st</sup> Draft	Siti Nurhayati Qodliyah	Jan Bierling, Dadang S. Fadilah
2				

This publication has been funded by the Australian Government through the Department of Foreign Affairs and Trade. The views expressed in this publication are the author's alone and are not necessarily the views of the Australian Government. The Australian Government neither endorses the views in this publication, nor vouches for the accuracy or completeness of the information contained within the publication. The Australian Government, its officers, employees and agents, accept no liability for any loss, damage or expense arising out of, or in connection with, any reliance on any omissions or inaccuracies in the material contained in this publication.

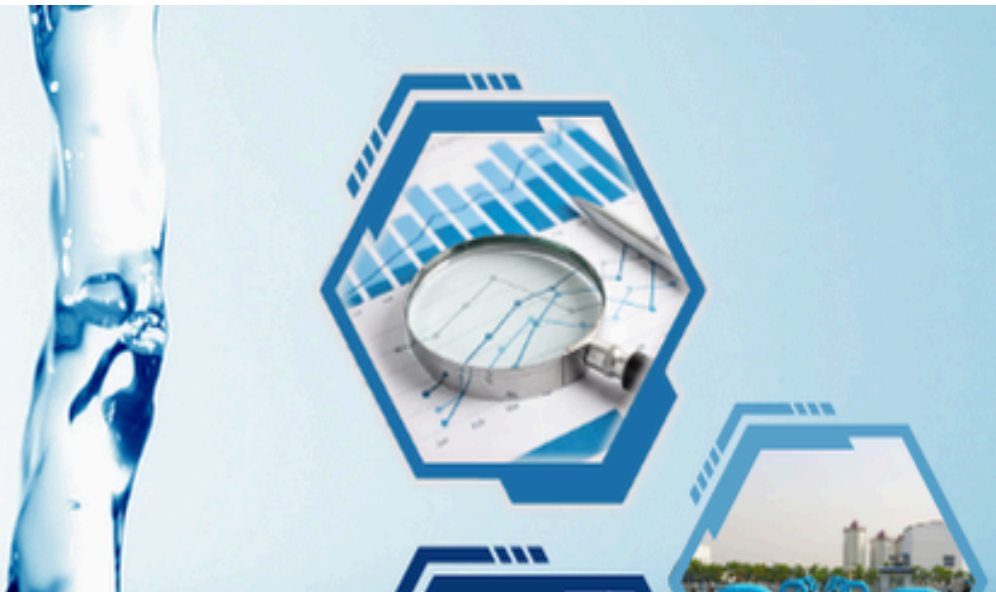
This publication is intended to provide general information only and before entering into any particular transaction users should: rely on their own enquiries, skill and care in using the information; check with primary sources; and seek independent advice.

Acknowledgements



# KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL BINA KEUANGAN DAERAH

Jalan Veteran No. 7 Jakarta 10110 Telp/Fax. 021-3501161  
<http://keuda.kemendagri.go.id>, Email: [djkd@kemendagri.go.id](mailto:djkd@kemendagri.go.id)



# PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

## KATA PENGANTAR

---

Pedoman penilaian kinerja Badan Usaha Milik Daerah Air Minum (BUMDAM) ini disusun sebagai upaya untuk memberikan persamaan dan keseragaman dalam melakukan penilaian kinerja BUMDAM terkait dengan kegiatan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan SPAM yang merupakan salah satu tugas pokok dari Direktorat Jenderal Bina Keuda, Kementerian Dalam Negeri.

Dasar hukum dari kegiatan ini adalah pasal 103 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 tahun 2024 tentang Organ dan Kepegawaian BUMDAM dimana penilaian kinerja BUMDAM dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah bersama dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri dan/atau auditor internal pemerintah.

Secara garis besar, pedoman ini berisi tentang pengertian dan formulasi indikator-indikator kinerja BUMDAM, tata cara pengumpulan data indikator kinerja, tata cara melakukan penilaian kinerja, analisis dan strategi peningkatan kinerja serta tata cara pelaporan penilaian kinerja BUMDAM.

Penilaian kinerja meliputi penilaian indikator kinerja dari 5 (lima) aspek yaitu aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, aspek sumber daya manusia dan aspek tata kelola. Setiap aspek terdiri dari beberapa indikator kinerja dan antar indikator dan antar aspek kinerja dapat saling mempengaruhi satu dengan lainnya dan akan menentukan kinerja keseluruhan BUMDAM.

Pedoman ini diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan penilaian kinerja BUMDAM agar hasilnya benar dan seragam oleh Kementerian Dalam Negeri sebagai lembaga pengampu, BPKP (Inspektorat Jenderal Kemendagri) sebagai operator pelaksana, Kementerian Pekerjaan Umum sebagai peninjau dan anggota, Kementerian Kesehatan sebagai peninjau dan anggota, maupun BUMDAM sebagai penyedia data.

Sebagai suatu pedoman, diharapkan dokumen ini dapat menjadi pegangan atau pedoman semua *stakeholder* yang terkait dengan pengelolaan BUMDAM dalam hal memahami proses penilaian kinerja BUMDAM.

Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah

.....

## 1. Daftar Isi

1.	PENDAHULUAN	17
1.1	Latar Belakang	17
1.2	Maksud, Tujuan dan Sasaran	18
1.3	Landasan Hukum	18
1.4	Ruang Lingkup dan Sistematika Pedoman Penilaian Kinerja BUMDAM	19
2.	PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA BUMDAM	21
2.1	Alur Proses	21
2.2	Tahap Persiapan	21
2.3	Pengumpulan dan Validasi Data Variabel	23
2.4	Perhitungan, Validasi dan Evaluasi Informasi Konteks (IT) dan Indikator Kinerja (IK)	23
2.5	Penilaian Kinerja BUMDAM	24
2.6	Pelaporan	24
3.	KERANGKA INDIKATOR KINERJA DAN DEFINISI	25
3.1	Indikator Kinerja Aspek Keuangan	25
3.1.1	Return on Equity (ROE).....	26
3.1.2	Rasio Operasi ( <i>Operating Ratio</i> ).....	27
3.1.3	Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> ).....	28
3.1.4	Efektivitas Penagihan.....	29
3.1.5	Solvabilitas ( <i>Solvability</i> ).....	29
3.1.6	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif ( <i>Return on Asset / ROA</i> ).....	30
3.1.7	Rasio Laba Bersih ( <i>Profit Margin</i> ).....	32
3.1.8	Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar ( <i>Current Ratio</i> ).....	33
3.1.9	Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas ( <i>Debt Equity Ratio</i> ).....	34
3.1.10	Debt Service Coverage Ratio (DSCR).....	35
3.1.11	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air ( <i>Asset to Sales Ratio</i> ).....	36
3.1.12	Jangka Waktu Penagihan Piutang.....	37
3.1.13	Prosentase Pemenuhan Tarif FCR ( <i>Full Cost Recovery</i> ).....	38
3.1.14	Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan.....	39
3.1.15	Biaya Operasi dan Pemeliharaan.....	40
3.1.16	Pembaruan Aset ( <i>Asset Renewal</i> ).....	41
3.1.17	Opini Auditor Independen.....	42
3.1.18	Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga.....	43
3.1.19	Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta.....	44

3.2	Indikator Kinerja Aspek Pelayanan	45
3.2.1	Cakupan Pelayanan Administratif.....	45
3.2.2	Cakupan Pelayanan terhadap Target Rencana Bisnis.....	46
3.2.3	Survei Kepuasan Pelanggan.....	47
3.2.4	Kualitas Air Pelanggan.....	48
3.2.5	Konsumsi Air Domestik.....	50
3.2.6	Jam Operasi Layanan (Kontinuitas Air).....	50
3.2.7	Tekanan Air Pada Sambungan Pelanggan.....	51
3.2.8	Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua.....	52
3.2.9	Ketersediaan Fasilitas GEDSI untuk Kantor dan Kantor Layanan Pelanggan.....	53
3.3	Indikator Kinerja Aspek Operasi	53
3.3.1	Kapasitas Produksi Saat Ini.....	53
3.3.2	Tingkat Kehilangan Air Produksi.....	54
3.3.3	Air Tak Berekening/ATR (Non-Revenue Water/NRW).....	55
3.3.4	Tingkat Kehilangan Air Fisik.....	56
3.3.5	Tingkat Kehilangan Air Komersial.....	56
3.3.6	Prosentase Pemasangan Meter Air Induk.....	57
3.3.7	Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan.....	57
3.3.8	Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi Yang Dilakukan.....	58
3.3.9	Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia Yang Dilakukan.....	59
3.3.10	Efisiensi Energi.....	59
3.3.11	Penggunaan Energi Terbarukan.....	60
3.3.12	Ketahanan Infrastruktur Air.....	61
3.3.13	Rasio Kualitas Air Produksi.....	61
3.4	Indikator Kinerja Aspek Sumber Daya Manusia	62
3.4.1	Rasio Jumlah Pegawai per 1000 Pelanggan.....	62
3.4.2	Rasio Pegawai Perempuan.....	63
3.4.3	Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas.....	64
3.4.4	Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai Dalam Setahun.....	64
3.4.5	Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti.....	65
3.4.6	Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung.....	66
3.5	Indikator Kinerja Aspek Tata Kelola	66
3.5.1	Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM).....	66

3.5.2	Audit RPAM.....	67
3.5.3	Rencana Bisnis (Renbis).....	68
3.5.4	Prosedur Operasional Standar (POS).....	68
3.5.5	Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP.....	70
3.5.6	Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis, RPAM & POS	70
3.5.7	Sistem Informasi.....	71
3.5.8	Laporan BUMDAM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan).....	72
3.5.9	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	73
3.5.10	Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance/GCG</i> ).....	74
3.6	Informasi Konteks (IT)	74
3.6.1	Profil Utilitas Air (BUMDAM).....	74
3.6.2	Demografi dan Ekonomi.....	75
3.6.3	Informasi Pelayanan dan Perencanaan.....	75
3.6.4	Informasi Keuangan.....	77
3.6.5	Input Sistem Rata-rata ( <i>Average System Input</i> ).....	78
3.6.6	Informasi Lingkungan.....	79
3.6.7	Sistem Aset.....	79
3.7	Variabel (VAR)	81
4.	TATA CARA PENGUMPULAN DATA	82
4.1	Umum	82
4.2	Data Indikator Aspek Keuangan	83
4.2.1	Return on equity (ROE).....	83
4.2.2	Rasio Operasi ( <i>Operating Ratio</i> ).....	86
4.2.3	Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> ).....	86
4.2.4	Efektivitas Penagihan.....	86
4.2.5	Solvabilitas.....	87
4.2.6	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif ( <i>ROA</i> ).....	87
4.2.7	Rasio Laba Bersih ( <i>Profit Margin</i> ).....	87
4.2.8	Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar ( <i>Current Ratio</i> ).....	88
4.2.9	Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas ( <i>Debt Equity Ratio</i> ).....	88
4.2.10	<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i> .....	88
4.2.11	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air.....	88
4.2.12	Jangka Waktu Penagihan Piutang.....	89

4.2.13	Prosentase Pemenuhan Tarif FCR.....	89
4.2.14	Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan.....	89
4.2.15	Biaya Operasi dan Pemeliharaan.....	90
4.2.16	Pembaruan Aset ( <i>Asset Renewal</i> ).....	90
4.2.17	Opini Auditor Independen.....	90
4.2.18	Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga.....	90
4.2.19	Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta.....	91
4.3	Data Indikator Aspek Pelayanan	91
4.3.1	Cakupan Pelayanan Administratif.....	91
4.3.2	Cakupan Pelayanan terhadap target Rencana Bisnis.....	92
4.3.3	Survei Kepuasan Pelanggan.....	92
4.3.4	Kualitas Air Pelanggan.....	92
4.3.5	Konsumsi Air Domestik.....	93
4.3.6	Kontinuitas Air atau Jam Operasi Layanan.....	93
4.3.7	Tekanan Air Pada Sambungan Pelanggan.....	93
4.3.8	Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua.....	94
4.3.9	Ketersediaan fasilitas GEDSI untuk kantor dan kantor layanan pelanggan.....	94
4.4	Data Indikator Aspek Operasional	95
4.4.1	Kapasitas Produksi Saat Ini (Faktor Pemanfaatan Terpasang).....	95
4.4.2	Tingkat Kehilangan Air Produksi.....	95
4.4.3	Air Tidak Berekoning/ATR (Non-Revenue Water/NRW.....	95
4.4.4	Tingkat Kehilangan Air Fisik.....	95
4.4.5	Tingkat Kehilangan Air Komersial.....	96
4.4.6	Prosentase pemasangan Meter Air Induk.....	96
4.4.7	Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan.....	96
4.4.8	Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi yang Dilakukan.....	96
4.4.9	Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia yang Dilakukan.....	97
4.4.10	Efisiensi Energi.....	97
4.4.11	Penggunaan Energi Terbarukan.....	97
4.4.12	Ketahanan Infrastruktur Air.....	97
4.4.13	Rasio Kualitas Air Produksi.....	98
4.5	Data Indikator Aspek Sumber Daya Manusia	98
4.5.1	Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan.....	98

4.5.2	Rasio Pegawai Perempuan.....	98
4.5.3	Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas.....	99
4.5.4	Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam Setahun.....	99
4.5.5	Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti.....	99
4.5.6	Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung.....	99
4.6	Data Indikator Aspek Tata Kelola	99
4.6.1	RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum).....	99
4.6.2	Audit RPAM.....	100
4.6.3	Rencana Bisnis.....	100
4.6.4	POS (Prosedur Operasi Standar).....	100
4.6.5	Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP.....	101
4.6.6	Aspek Perubahan Iklim termasuk di dokumen Kebijakan Perusahaan, Renbis, RPAM & POS.....	101
4.6.7	Sistem Informasi.....	101
4.6.8	Laporan BUMD-AM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan).....	102
4.6.9	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	102
4.6.10	Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance/GCG</i> ).....	102
4.7	Data Informasi Konteks	103
4.8	Data Variabel	107
5.	TATA CARA VALIDASI	108
5.1	Metode Validasi	108
5.1.1	Validasi Secara Manual.....	108
5.1.2	Validasi Secara Otomatis.....	108
5.1.3	Mengunggah Dokumen Pendukung.....	109
5.1.4	Inspeksi Reguler.....	110
5.2	Validasi Variabel (VAR)	110
5.3	Validasi Informasi Konteks (IT)	110
5.4	Validasi Indikator Kinerja (IK)	110
6.	TATA CARA PENILAIAN KINERJA	116
6.1	Penilaian Kinerja per Indikator	116
6.2	Penilaian Kinerja untuk Tolok Ukur Nasional	117
6.2.1	Indikator Kinerja Utama (IKU).....	118
6.2.2	Bobot Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Aspek Kinerja.....	118
6.2.3	Penerapan Ambang Batas.....	122
6.2.4	Metode Perhitungan Nilai Kinerja dan Penetapan Kategori Kinerja.....	123

7.	EVALUASI KINERJA DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT	126
7.1	Evaluasi Kinerja	126
7.2	Rekomendasi Tindak Lanjut	134
8.	PELAPORAN	135
8.1	Jenis dan Format Laporan	135
8.2	Penyusunan Laporan	135
8.3	Distribusi Laporan	136
8.4	Infrastruktur Digital Sistem Tolok Ukur Kinerja BUMDAM	136
	LAMPIRAN	137
	Lampiran 1 Simulasi Perhitungan Nilai dan Penetapan Kategori Kinerja	138
	Lampiran 2 Simulasi Perhitungan dan Validasi Indikator Kinerja (IK)	139
	Lampiran 3 Simulasi Perhitungan dan Validasi Informasi Konteks (IT)	145
	Lampiran 4 Daftar & Simulasi serta Ketentuan & Simulasi Validasi Variabel (VAR)	147
	Lampiran 5 Contoh Format Perhitungan Variabel Khusus	177
	Lampiran 6 Template (Contoh) Laporan Individual per BUMDAM	184
	Lampiran 7 Template (Contoh) Laporan Kompilasi per Propinsi	185
	Lampiran 8 Template (Contoh) Laporan Nasional	186

## Daftar Gambar

---

Gambar 1.1 Ringkasan Proses Penilaian Kinerja BUMDAM	19
Gambar 2.1 Alur Proses Penilaian Kinerja BUMDAM	22
Gambar 3.1 Kerangka Indikator Kinerja	25
Gambar 4.1 Contoh Laporan Laba/Rugi	84
Gambar 4.2 Contoh Laporan Neraca	84
Gambar 4.3 Contoh Laporan Arus Kas	85
Gambar 5.1 Proses Validasi	108
Gambar 6.1 Metode Perhitungan Nilai Kinerja dan Penetapan Kategori Kinerja	124
Gambar 7.1 Diagram Sebab Akibat Indikator Kinerja BUMDAM	127

## Daftar Tabel

---

Tabel 3.1 Kerangka Indikator Kinerja	25
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Indikator <i>Return on Equity (ROE)</i>	26
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Operasi ( <i>Operating Ratio</i> )	27
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	28
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Indikator Efektifitas Penagihan	29
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Indikator Solvabilitas	30
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA)	31
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Laba Bersih ( <i>Profit Margin</i> )	33
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	34
Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas ( <i>Debt Equity Ratio</i> )	34
Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Indikator <i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	35
Tabel 3.12 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air ( <i>Asset to Sales Ratio</i> )	36
Tabel 3.13 Kriteria Penilaian Indikator Jangka Waktu Penagihan Piutang	38
Tabel 3.14 Kriteria Penilaian Indikator Prosentase Pemenuhan Tarif <i>FCR</i>	39
Tabel 3.15 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan	40
Tabel 3.16 Kriteria Penilaian Indikator Biaya Operasi dan Pemeliharaan	41
Tabel 3.17 Kriteria Penilaian Indikator Pembaruan Aset ( <i>Asset Renewal</i> )	42
Tabel 3.18 Kriteria Penilaian Indikator Opini Auditor Independen	43
Tabel 3.19 Kriteria Penilaian indikator Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga	43
Tabel 3.20 Kriteria Penilaian indikator Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta	44
Tabel 3.21 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Operasi	45
Tabel 3.22 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Cakupan Pelayanan terhadap Target Rencana Bisnis	47
Tabel 3.23 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Survei Kepuasan Pelanggan	47
Tabel 3.24 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Kualitas Air Pelanggan	48
Tabel 3.25 Parameter Wajib Air Minum	49
Tabel 3.26 Ketentuan Jumlah Sampel	49
Tabel 3.27 Ketentuan Minimal Frekuensi Pengujian Sampel	49
Tabel 3.28 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Konsumsi Air Domestik	50
Tabel 3.29 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Jam Operasi Layanan (Kontinuitas Air)	51
Tabel 3.30 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan	52
Tabel 3.31 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh Semua	52
Tabel 3.32 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Ketersediaan Fasilitas GEDSI untuk Kantor dan Kantor Layanan Pelanggan	53
Tabel 3.33 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Kapasitas Produksi Saat Ini	54
Tabel 3.34 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Tingkat Kehilangan Air Produksi	54

Tabel 3.35 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Air tak berekening-ATR (NRW)	55
Tabel 3.36 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Tingkat Kehilangan Air Fisik	56
Tabel 3.37 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Tingkat Kehilangan Air Komersial	57
Tabel 3.38 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Prosentase Pemasangan Meter Air Induk	57
Tabel 3.39 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan	58
Tabel 3.40 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi Yang Dilakukan	58
Tabel 3.41 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia Yang Dilakukan	59
Tabel 3.42 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Efisiensi Energi	60
Tabel 3.43 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Penggunaan Energi Terbarukan	60
Tabel 3.44 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Ketahanan Infrastruktur Air	61
Tabel 3.45 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Kualitas Air Produksi	62
Tabel 3.46 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Pegawai Terhadap 1000 Pelanggan	63
Tabel 3.47 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Pegawai Perempuan	63
Tabel 3.48 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas	64
Tabel 3.49 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai Dalam Setahun	65
Tabel 3.50 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti	65
Tabel 3.51 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung	66
Tabel 3.52 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM)	67
Tabel 3.53 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Audit RPAM	67
Tabel 3.54 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rencana Bisnis (Renbis)	68
Tabel 3.55 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Prosedur Operasional Standar (POS)	69
Tabel 3.56 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator	70
Tabel 3.57 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator	70
Tabel 3.58 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Sistem Informasi	72
Tabel 3.59 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Laporan BUMD-AM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan)	73
Tabel 3.60 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	73
Tabel 3.61 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance/GCG</i> )	74
Tabel 4.1 Data Indikator Kinerja Return on Equity (ROE)	83
Tabel 4.2 Data Indikator Kinerja Rasio Operasi ( <i>Operating Ratio</i> )	86
Tabel 4.3 Data Indikator Kinerja Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	86
Tabel 4.4 Data Indikator Kinerja Efektivitas Penagihan	86
Tabel 4.5 Data Indikator Kinerja Solvabilitas	87
Tabel 4.6 Data Indikator Kinerja Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA)	87
Tabel 4.7 Data Indikator Kinerja Rasio Laba Bersih ( <i>Profit Margin</i> )	87
Tabel 4.8 Data Indikator Kinerja Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	88
Tabel 4.9 Data Indikator Kinerja Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas ( <i>Debt Equity Ratio</i> )	88
Tabel 4.10 Data Indikator Kinerja <i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	88
Tabel 4.11 Data Indikator Kinerja Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air	88
Tabel 4.12 Data Indikator Kinerja Jangka Waktu Penagihan Piutang	89
Tabel 4.13 Data Indikator Kinerja Prosentase Pemenuhan Tarif FCR	89
Tabel 4.14 Data Indikator Kinerja Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan	89
Tabel 4.15 Data Indikator Kinerja Biaya Operasi dan Pemeliharaan	90
Tabel 4.16 Data Indikator Kinerja Pembaruan Aset ( <i>Asset Renewal</i> )	90
Tabel 4.17 Data Indikator Kinerja Opini Auditor Independen	90
Tabel 4.18 Data Indikator Kinerja Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga	90
Tabel 4.19 Data Indikator Kinerja Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta	91
Tabel 4.20 Data Indikator Kinerja Cakupan Pelayanan Administratif	91
Tabel 4.21 Data Indikator Kinerja Cakupan Pelayanan terhadap target Rencana Bisnis	92
Tabel 4.22 Data Indikator Kinerja Survei Kepuasan Pelanggan	92
Tabel 4.23 Data Indikator Kinerja Kualitas Air Pelanggan	92
Tabel 4.24 Data Indikator Kinerja Konsumsi Air Domestik	93
Tabel 4.25 Data Indikator Kinerja Kontinuitas Air atau Jam Operasi Layanan	93
Tabel 4.26 Data Indikator Kinerja Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan	93
Tabel 4.27 Data Indikator Kinerja Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua	94

Tabel 4.28 Data Indikator Kinerja Ketersediaan fasilitas GEDSI untuk kantor dan kantor layanan pelanggan	94
Tabel 4.29 Data Indikator Kinerja Kapasitas Produksi Saat Ini	95
Tabel 4.30 Data Indikator Kinerja Tingkat Kehilangan Air Produksi	95
Tabel 4.31 Data Indikator Kinerja Air Tidak Berekoning/ATR (Non-Revenue Water/NRW)	95
Tabel 4.32 Data Indikator Kinerja Tingkat Kehilangan Air Fisik	95
Tabel 4.33 Data Indikator Kinerja Tingkat Kehilangan Air Komersial	96
Tabel 4.34 Data Indikator Kinerja Prosentase pemasangan Meter Air Induk	96
Tabel 4.35 Data Indikator Kinerja Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan	96
Tabel 4.36 Data Indikator Kinerja Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi yang Dilakukan	96
Tabel 4.37 Data Indikator Kinerja Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia yang Dilakukan	97
Tabel 4.38 Data Indikator Kinerja Peningkatan Efisiensi Energi	97
Tabel 4.39 Data Indikator Kinerja Penggunaan Energi Terbaru	97
Tabel 4.40 Data Indikator Kinerja Ketahanan Infrastruktur Air	97
Tabel 4.41 Data Indikator Kinerja Rasio Kualitas Air Produksi	98
Tabel 4.42 Data Indikator Kinerja Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan	98
Tabel 4.43 Data Indikator Kinerja Rasio Pegawai Perempuan	98
Tabel 4.44 Data Indikator Kinerja Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas	99
Tabel 4.45 Data Indikator Kinerja Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam Setahun	99
Tabel 4.46 Data Indikator Kinerja Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti	99
Tabel 4.47 Data Indikator Kinerja Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung	99
Tabel 4.48 Data Indikator Kinerja RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)	99
Tabel 4.49 Data Indikator Kinerja Audit RPAM	100
Tabel 4.50 Data Indikator Kinerja Rencana Bisnis	100
Tabel 4.51 Data Indikator Kinerja POS (Prosedur Operasi Standar)	100
Tabel 4.52 Data Indikator Kinerja Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP	101
Tabel 4.53 Data Indikator Kinerja Aspek Perubahan Iklim termasuk di dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis, RPAM & POS	101
Tabel 4.54 Data Indikator Kinerja Sistem Informasi	101
Tabel 4.55 Data Indikator Kinerja Laporan BUMD-AM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan)	102
Tabel 4.56 Data Indikator Kinerja Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	102
Tabel 4.57 Data Indikator Kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)	102
Tabel 4.58 Data Informasi Konteks Kategori Profil Utilitas Air	103
Tabel 4.59 Data Informasi Konteks Kategori Demografi dan Ekonomi	103
Tabel 4.60 Data Informasi Konteks Kategori Informasi Pelayanan dan Perencanaan	103
Tabel 4.61 Data Informasi Konteks Kategori Informasi Keuangan	104
Tabel 4.62 Data Informasi Konteks Kategori Input Sistem Rata-rata (Average System Input)	105
Tabel 4.63 Data Informasi Konteks Kategori Informasi Lingkungan	105
Tabel 4.64 Data Informasi Konteks Kategori Sistem Aset	106
Tabel 5.1 Ketentuan Validasi Informasi Konteks (IT)	111
Tabel 5.2 Ketentuan Validasi Indikator Kinerja (IK)	114
Tabel 6.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Aspek Keuangan	118
Tabel 6.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Aspek Pelayanan	119
Tabel 6.3 Indikator Kinerja Utama (IKU) Aspek Operasi	120
Tabel 6.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) Aspek Sumber Daya Manusia	121
Tabel 6.5 Indikator Kinerja Utama (IKU) Aspek Tata Kelola	121
Tabel 6.6 Ambang Batas Penilaian Kinerja Tolok Ukur Nasional	122
Tabel 6.7 Nilai dan Kategori Kinerja	123
Tabel 6.8 Perhitungan Nilai dan Penetapan Kategori Kinerja	125
Tabel 7.1 Contoh Analisis Parsial dan Strategi Peningkatan Kinerja BUMDAM Aspek Keuangan	128
Tabel 7.2 Contoh Analisis Parsial dan Strategi Peningkatan Kinerja BUMDAM Aspek Pelayanan	129
Tabel 7.3 Contoh Analisis Parsial dan Strategi Peningkatan Kinerja BUMDAM Aspek Operasi	131
Tabel 7.4 Contoh Analisis Parsial dan Strategi Peningkatan Kinerja BUMDAM Aspek Sumber Data Manusia	132
Tabel 7.5 Contoh Analisis Parsial dan Strategi Peningkatan Kinerja BUMDAM Aspek Tata Kelola	133



## Daftar Singkatan dan Istilah

---

AHP	: Analytical Hierarchy Process
ATR	: Air Tak Berekening
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
B2B	: Business to Business
BOPO	: Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi
BPPSPAM	: Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
BPKP	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
BPS	: Badan Pusat Statistik
BSC	: Balance Score Card
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BUMDAM	: Badan Usaha Milik Daerah Air Minum
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
COD	: Commercial Operations Date
CoD	: Cut-off Date
DED	: Detailed Engineering Design (Rencana Teknik Rinci)
Ditam	: Direktorat Air Minum
DJCK	: Direktorat Jenderal Cipta Karya
DMA	: District Meter Area
DRD	: Daftar Rekening Ditagih
DSCR	: Debt Service Coverage Ratio
FCR	: Full Cost Recovery
FS	: Feasibility Study (Studi Kelayakan)
GCG	: Good Corporate Governance
GEDSI	: Gender Equality, Disability, and Social Inclusion
HU	: Hidran Umum
IK	: Indikator Kinerja
IKU	: Indikator Kinerja Utama
IPA	: Instalasi Pengolahan Air Minum
IRA	: Ikhtisar Rekening Air
ISO	: Kode yang dikeluarkan oleh International Organization for Standardization
IT	: Informasi Konteks
KAP	: Kantor Akuntan Publik
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Kemenkeu	: Kementerian Keuangan
KemenPPN	: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
KemenPU	: Kementerian Pekerjaan Umum
Keuda	: Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah
KK	: Kepala Keluarga
K/L	: Kementerian/Lembaga
KPBU	: Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha
KPM	: Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah
KU	: Keran Umum
L/d	: Liter per detik
LOI	: Letter of Intention (Surat Minat)
mg/L	: Miligram per liter
M3	: Meter kubik
MoU	: Memorandum of Understanding (Nota Kesepahaman)

NRW	: Non-Revenue Water
NSPM	: Norma, Standar, Pedoman dan Manual
Periode Evaluasi	: Jangka Waktu Pelaksanaan Evaluasi (bulanan, triwulan, semester dan tahunan)
Perpamsi	: Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia
Perseroda	: Perusahaan Perseroan Daerah
Perumda	: Perusahaan Umum Daerah
PIC	: Person in Charge
PKS	: Perjanjian Kerja Sama
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PLTA	: Pembangkit Listrik Tenaga Air
PLTB	: Pembangkit Listrik Tenaga Bayu
PLTBM	: Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa/Biologi
PLTP	: Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
PLTS	: Pembangkit Listrik Tenaga Surya
POS	: Prosedur Operasional Standar
PTW	: Pendapat Tidak Wajar
RISPAM	: Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum
RKA/RKAP	: Rencana Kerja dan Anggaran/ Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
Renbis	: Rencana Bisnis
RO	: Rasio Operasi
ROA	: Return on Asset
ROE	: Return on Equity
RPAM	: Rencana Pengamanan Air Minum
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
SAK-ETAP	: Sistem Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SE	: Surat Edaran
SIPSDA	: Surat Izin Pengusahaan Sumber Daya Air
SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SNMKL	: Standard Baku Mutu Kesehatan Lingkungan
SPAM	: Sistem Penyediaan Air Minum
SR	: Sambungan Rumah
SL	: Sambungan Langganan
TA	: Terminal Air
TMP	: Tidak Memberikan Pendapat
UMK	: Upah Minimum Kabupaten/Kota
UMP	: Upah Minimum Provinsi
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
VAR	: Variabel
WDP	: Wajar dengan Pengecualian
WTP	: Wajar Tanpa Pengecualian

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana SPAM dalam rangka memenuhi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas Air Minum yang meliputi pembangunan baru, peningkatan, dan perluasan, serta kegiatan yang dilakukan terkait dengan kemanfaatan fungsi sarana dan prasarana SPAM terbangun yang meliputi operasi dan pemeliharaan, perbaikan, peningkatan sumber daya manusia, dan kelembagaan, yang mengikuti proses dasar manajemen untuk penyediaan Air Minum kepada Masyarakat (PP Nomor 122 Tahun 2015).

Di dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan SPAM dilakukan oleh penyelenggara SPAM yang dapat berupa BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMD (Badan Usaha Milik Daerah), UPT (Unit Pelaksana Teknis), UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas), Badan Usaha untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri, dan Kelompok Masyarakat (PP Nomor 122 Tahun 2015).

BUMD Air Minum (BUMDAM) adalah salah satu penyelenggara SPAM yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah Penyelenggara SPAM yaitu badan usaha yang dibentuk khusus untuk melakukan kegiatan Penyelenggaraan SPAM yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah (PP Nomor 122 Tahun 2015).

Sebagai penyelenggara SPAM maka pengelolaan SPAM oleh BUMDAM perlu dipantau dan dievaluasi melalui suatu ukuran tingkat keberhasilan pengelolaan terutama dalam hal:

- Capaian pengelolaan keuangan secara prinsip ekonomi yang sehat dan berkelanjutan;
- Capaian pelayanan air minum kepada masyarakat baik kualitas, kuantitas maupun kontinuitas;
- Capaian operasional teknis sesuai dengan NSPM (Norma, Standar, Pedoman dan Manual) yang seharusnya;
- Capaian pertumbuhan organisasi secara profesional.

Tingkat keberhasilan pengelolaan SPAM oleh BUMDAM dapat diukur melalui penilaian terhadap kinerjanya. Penilaian kinerja ini didasarkan pada 5 (lima) aspek kinerja yaitu: aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, aspek sumber daya manusia dan aspek tata kelola. Masing-masing aspek dirinci ke dalam beberapa indikator penilaian dengan tujuan untuk lebih memberikan kecermatan dalam melakukan penilaian. Hasil penilaian kinerja diklasifikasikan ke dalam 9 (sembilan) kategori yaitu: AAA, AA, A, BBB, BB, B, CCC, CC dan C yang diterapkan untuk penilaian kinerja per aspek maupun penilaian kinerja keseluruhan BUMDAM sebagai satu entitas, dimana akan ditambahkan keterangan minus (-) ke kategori tersebut apabila tidak lolos ambang batas terhadap indikator kinerja utama yang ditetapkan.

Di dalam pelaksanaan penilaian kinerja masih sering ditemui adanya perbedaan persepsi baik terhadap pengertian maupun definisi masing-masing indikator, cara pengumpulan data maupun cara menghitung nilai masing-masing indikator sehingga hasil perhitungan nilai kinerja menjadi tidak seragam. Selain itu, masih banyak BUMDAM yang belum memahami secara benar proses penilaian kinerja tersebut sehingga mereka sering kesulitan untuk dapat mengetahui kondisi kinerjanya.

Oleh karena itu agar penilaian kinerja dapat dilakukan dengan benar dan sesuai dengan pedoman yang ada sehingga hasilnya *on the track, uniform* dan berkualitas maka disusun suatu pedoman penilaian kinerja BUMDAM yang dapat dimanfaatkan oleh *stakeholder* sebagai pedoman dalam rangka mengevaluasi kinerja BUMDAM. Di samping itu, pedoman ini dapat digunakan oleh BUMDAM sendiri sebagai pedoman untuk melaksanakan penilaian kinerja secara mandiri (*self assesment*).

Pedoman penilaian kinerja ini merupakan hasil pengembangan yang disusun oleh tim Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Kementerian Pekerjaan Umum bekerjasama dengan BPKP, Kementerian Kesehatan, BAPPENAS, Perpamsi dan beberapa BUMDAM.

## 1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

Maksud dari disusunnya Pedoman Penilaian Kinerja BUMDAM adalah agar diperoleh keseragaman dalam memahami proses dan pelaksanaan penilaian kinerja BUMDAM.

Adapun tujuannya adalah:

- Diperoleh suatu standar kerja dalam proses penilaian kinerja BUMDAM
- Diperoleh pemahaman mengenai proses analisis kinerja terhadap indikator-indikator kinerja BUMDAM serta perumusan strategi peningkatan kinerja BUMDAM

Pedoman Penilaian Kinerja BUMDAM disusun dengan sasaran agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penilaian atau evaluasi kinerja BUMDAM oleh:

- Kemendagri, BPKP (Inspektorat Jenderal Kemendagri), KemenPU dan Kemenkes dalam melakukan penilaian kinerja BUMDAM di Indonesia
- BUMDAM, dalam menyediakan data variabel dalam penilaian kinerja yang dapat dilakukan per triwulan, per semester atau per tahun.
- Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dalam mengevaluasi BUMDAM yang menjadi kewenangannya

### 1.3 Landasan Hukum

Penilaian kinerja BUMDAM didasari oleh beberapa landasan hukum sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Sumber Daya Air
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah
- 7) Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029
- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 23 Tahun 2024 tentang Organ dan Kepegawaian BUMDAM
- 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2016 tentang Pedoman Pemberian Subsidi dari Pemerintah Daerah kepada Badan Usaha Milik Daerah
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum
- 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 48 tahun 2016 tentang Pedoman Penerimaan Hibah dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah, dan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah kepada Perusahaan Daerah Air Minum, Dalam Rangka Penyelesaian Hutang Perusahaan Air Minum Kepada Pemerintah Pusat secara Non Kas
- 12) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan SPAM
- 13) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 25 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan SPAM untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri oleh Badan Usaha
- 14) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 4 Tahun 2020 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan SPAM
- 15) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
- 16) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 176/PMK.05/2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Piutang Negara Yang Bersumber dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri, Rekening Dana Investasi, dan Rekening Pembangunan Daerah pada Pemerintah Daerah (dan perubahannya yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2019 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 176/PMK.05/2016).

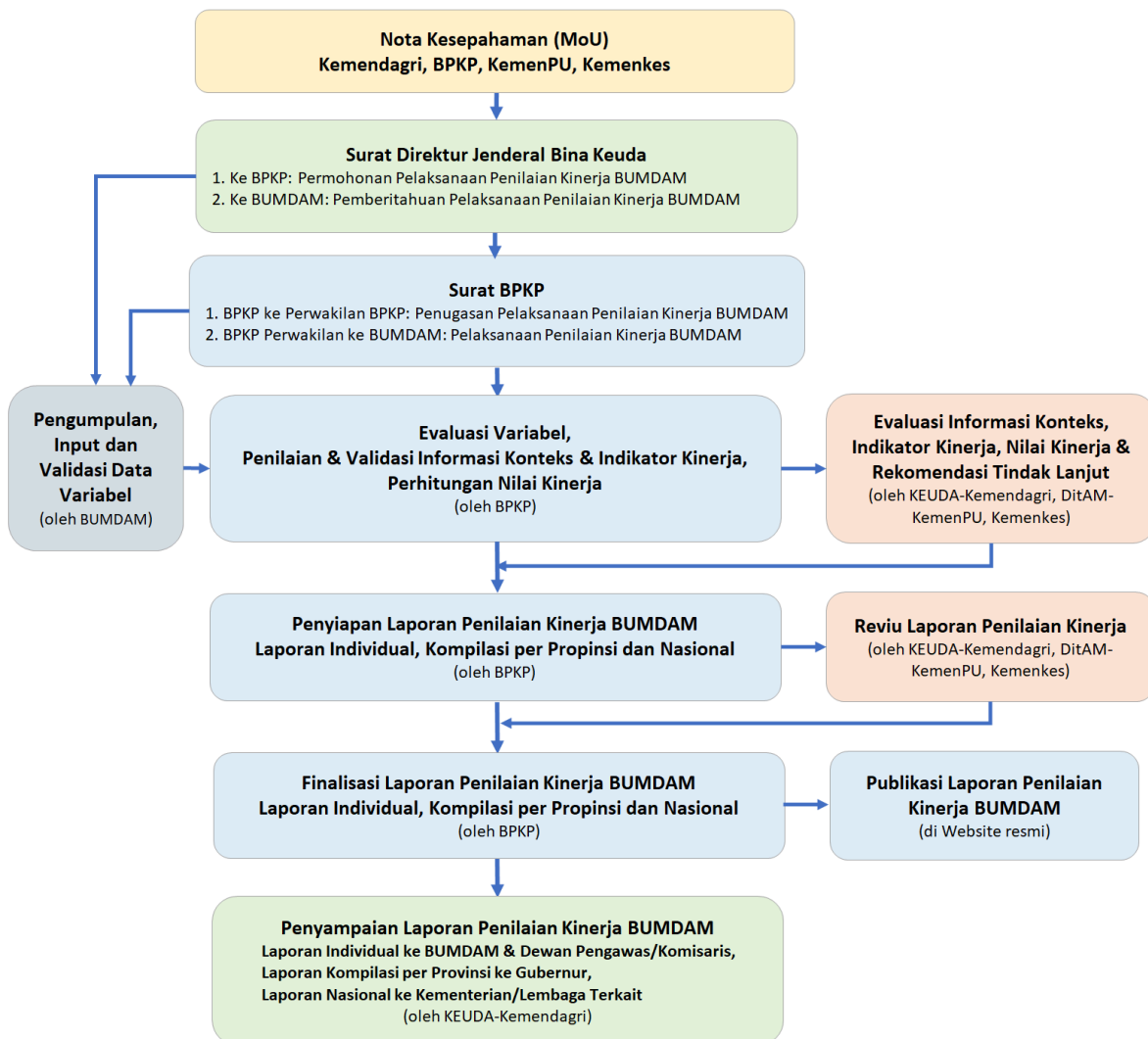
### 1.4 Ruang Lingkup dan Sistematika Pedoman Penilaian Kinerja BUMDAM

Pedoman ini digunakan dalam rangka penilaian kinerja BUMDAM dalam mengelola Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang meliputi aspek Keuangan, Pelayanan, Operasi, Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola.

Penilaian kinerja BUMDAM akan dilakukan terhadap BUMDAM di seluruh Indonesia dan dilaksanakan oleh Direktorat Bina Keuda (Kementerian Dalam Negeri) sebagai lembaga pengampu bersama dengan Badan

Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)/Inspektorat Jenderal Kemendagri sebagai operator pelaksana, dan dibantu oleh Kementerian terkait yaitu Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Kesehatan.

Secara ringkas proses penilaian kinerja tersebut diperlihatkan dalam **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Ringkasan Proses Penilaian Kinerja BUMDAM

Pedoman penilaian kinerja BUMDAM ini terbagi dalam 8 (delapan) bab, yaitu:

- BAB 1 Pendahuluan  
Menguraikan tentang latar belakang, maksud, tujuan dan sasaran, landasan hukum, ruang lingkup dan sistematika pedoman penilaian kinerja BUMDAM.
- BAB 2 Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja BUMDAM  
Menguraikan tentang alur proses dan uraian tahapan pelaksanaan penilaian kinerja dari tahap persiapan sampai pelaporan
- BAB 3 Kerangka indikator kinerja dan definisi  
Menguraikan tentang kerangka indikator kinerja serta pengertian umum indikator-indikator kinerja BUMDAM, formulasi dan pengertian masing-masing komponen formulasi indikator.
- BAB 4 Tata cara pengumpulan data  
Menguraikan tentang jenis dan cara pengumpulan data yang diperlukan untuk masing-masing komponen indikator kinerja dan informasi konteks.
- BAB 5 Tata cara validasi  
Menguraikan tentang metode dan cara validasi masing-masing indikator kinerja, informasi konteks dan variabel dalam penilaian kinerja BUMDAM.
- BAB 6 Tata cara penilaian kinerja  
Menguraikan tentang metode dan cara perhitungan nilai kinerja BUMDAM

**BAB 7** Evaluasi kinerja dan rekomendasi tindak lanjut

Menguraikan tentang metode yang digunakan dalam menganalisis nilai kinerja yang diperoleh serta strategi yang perlu diambil agar dapat meningkatkan kinerja BUMDAM.

**BAB 8** Pelaporan

Menguraikan tentang jenis, format, penyusunan dan distribusi laporan serta infrastruktur digital dalam sistem tolok ukur kinerja BUMDAM

## 2. PROSES PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA BUMDAM

---

### 2.1 Alur Proses

Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun terhadap BUMDAM di seluruh Indonesia dengan alur proses seperti diperlihatkan pada **Gambar 2.1**.

Lembaga yang terlibat dalam proses penilaian kinerja BUMDAM adalah:

- Penyedia data: BUMD Air Minum (BUMDAM)
- Lembaga pengampu: Direktorat Bina Keuangan Daerah (Keuda)-Kementerian Dalam Negeri
- Operator pelaksana: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
- Peninjau/anggota: Direktorat Air Minum (DitAM)-Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Kesehatan

Kegiatan penilaian kinerja BUMDAM secara garis besar dilakukan melalui tahapan berikut:

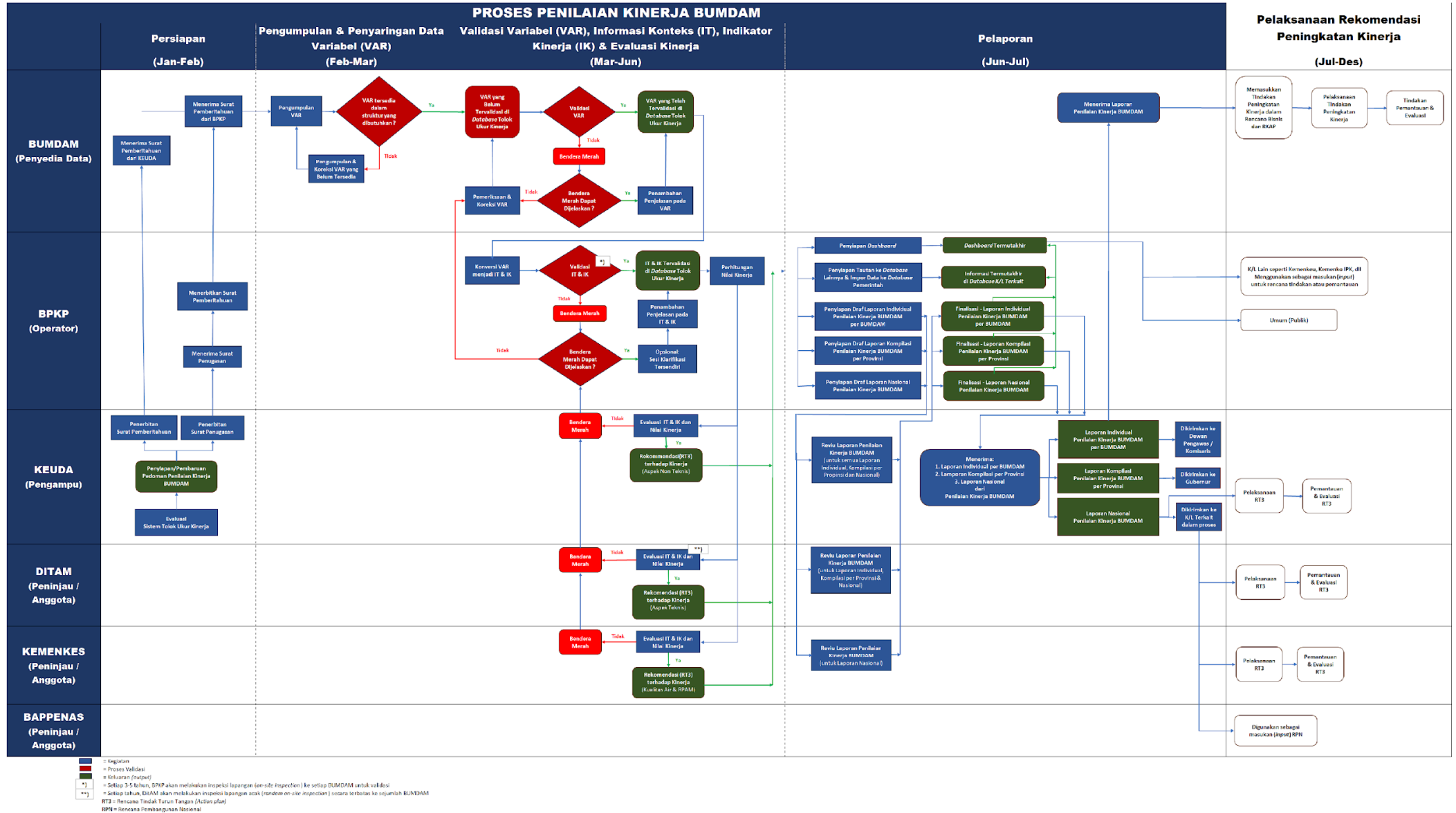
- Tahap persiapan
- Pengumpulan dan validasi data variabel (VAR)
- Penilaian, validasi dan evaluasi informasi konteks (IT) dan indikator kinerja (IK)
- Penilaian kinerja BUMDAM
- Pelaporan

Periode pelaksanaan penilaian kinerja BUMDAM dari tahap persiapan sampai dengan pelaporan diharapkan dapat dilakukan dari bulan Januari sampai dengan Juli dalam setiap tahunnya.

### 2.2 Tahap Persiapan

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini antara lain adalah:

- Evaluasi pelaksanaan tolok ukur kinerja periode sebelumnya atau pembaruan terhadap pedoman penilaian kinerja BUMDAM apabila diperlukan dapat dilakukan Keuda sebagai Lembaga pengampu
- Penerbitan Surat Peugasan dari Keuda sebagai lembaga pengampu ke BPKP sebagai Lembaga operator pelaksana untuk melaksanakan penilaian kinerja BUMDAM
- Penerbitan Surat Pemberitahuan dari Keuda sebagai lembaga pengampu ke BUMDAM yang memberitahukan bahwa kegiatan penilaian kinerja terhadap BUMDAM akan dilaksanakan melalui BPKP sebagai lembaga operator pelaksana.
- BPKP setelah menerima Surat Penugasan dari Keuda akan melakukan koordinasi internal bersama dengan Perwakilan BPKP untuk pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja BUMDAM di masing-masing wilayah dan menerbitkan Surat Pemberitahuan kepada BUMDAM untuk koordinasi pelaksanaan penilaian kinerja dengan Perwakilan BPKP di wilayahnya.
- Dengan telah diterimanya Surat Pemberitahuan dari Keuda dan BPKP maka BUMDAM dapat segera melakukan koordinasi internal dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penilaian kinerja.



Gambar 2.1 Alur Proses Penilaian Kinerja BUMDAM

### 2.3 Pengumpulan dan Validasi Data Variabel

BUMDAM dalam tahap ini melakukan penyediaan data Variabel yang mencakup kegiatan sebagai berikut:

- Pengumpulan dan penyaringan (*screening*) data Variabel (VAR) yang diperlukan dalam penilaian kinerja
- Memastikan data Variabel yang dikumpulkan tersedia sesuai dengan struktur atau format yang dibutuhkan
- Melakukan koreksi terhadap data Variabel yang kurang/tidak sesuai dan melengkapi data Variabel yang masih kurang/tidak ada
- Memasukkan data Variabel beserta dokumen bukti pendukung terkait (*data entry*) ke aplikasi/website yang diperuntukkan
- Melakukan validasi terhadap data Variabel sesuai metode dan ketentuan dalam pedoman penilaian kinerja. Apabila terdapat notifikasi (“bendera merah”) yang menandakan bahwa data Variabel yang telah dimasukkan tidak memenuhi ketentuan validasi, maka dilakukan pemeriksaan dan dikoreksi apabila data Variabel tersebut salah/tidak sesuai atau ditambahkan penjelasan terhadap data Variabel tersebut tentang alasan ketidaksesuaiannya.

### 2.4 Perhitungan, Validasi dan Evaluasi Informasi Konteks (IT) dan Indikator Kinerja (IK)

Pada tahap ini BPKP, Keuda, DitAM dan Kemenkes sesuai dengan perannya akan melakukan kegiatan terkait sebagai berikut:

- BPKP melakukan evaluasi terhadap data Variabel yang telah divalidasi oleh BUMDAM dan masuk dalam database sistem tolok ukur kinerja dan dikonversi/dihitung menjadi Informasi Konteks dan Indikator Kinerja
- BPKP melakukan validasi terhadap Informasi Konteks dan Indikator Kinerja sesuai metode dan ketentuan dalam pedoman penilaian kinerja.
  - a. Apabila ada notifikasi (“bendera merah”) yang menandakan bahwa Informasi Konteks atau Indikator Kinerja yang telah dikonversi/dihitung tidak memenuhi ketentuan validasi, maka:
    - (i) BPKP melakukan klarifikasi kembali ke BUMDAM apabila terdapat kesalahan/ketidaksesuaian data Variabel, atau
    - (ii) BPKP melakukan penambahan penjelasan terhadap Informasi Konteks atau Indikator Kinerja tersebut tentang alasan ketidaksesuaiannya.
  - b. Apabila tidak ada notifikasi (tidak ada “bendera merah”) maka BPKP menyampaikan ke Keuda, DitAM dan Kemenkes untuk melakukan evaluasi terhadap Informasi Konteks dan Indikator Kinerja yang telah tervalidasi
- Keuda, DitAM dan Kemenkes melakukan evaluasi terhadap Informasi Konteks dan Indikator Kinerja yang telah divalidasi oleh BPKP:
  - a. Keuda melakukan evaluasi terutama yang terkait dengan aspek keuangan, sumber daya manusia dan tata Kelola (aspek non-teknis)
  - b. DitAM melakukan evaluasi terhadap Informasi Konteks dan Indikator Kinerja yang telah tervalidasi oleh BPKP terutama yang terkait dengan aspek pelayanan dan operasi (aspek teknis)
  - c. Kemenkes melakukan evaluasi terhadap Informasi Konteks dan Indikator Kinerja yang telah divalidasi oleh BPKP terutama yang terkait dengan indikator kualitas air dan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM)
- Keuda, DitAM dan Kemenkes setelah melakukan evaluasi:
  - a. Apabila mempunyai komentar terhadap Informasi Konteks dan Indikator Kinerja tersebut, maka Keuda, DitAM dan Kemenkes dapat meminta klarifikasi ke BPKP
  - b. Apabila tidak mempunyai komentar atau sudah menerima klarifikasi dari BPKP terhadap Informasi Konteks dan Indikator Kinerja tersebut, maka Keuda, DitAM dan Kemenkes dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut terhadap kinerja BUMDAM.

## 2.5 Penilaian Kinerja BUMDAM

Penilaian kinerja BUMDAM terdiri dari:

- 1) Penilaian per indikator kinerja: didasarkan pada kriteria penilaian masing-masing indikator kinerja dengan standar dan nilai standar yang diuraikan lebih lanjut pada Bab 3 (KERANGKA INDIKATOR KINERJA DAN DEFINISI).
- 2) Penilaian kinerja BUMDAM: dilakukan per aspek kinerja dan secara keseluruhan, dengan tata cara penilaian diuraikan lebih lanjut pada Bab 6 (TATA CARA PENILAIAN KINERJA).

## 2.6 Pelaporan

Pada tahap ini BPKP akan berkoordinasi dengan Keuda (Kemendagri), DitAM (KemenPU), Kemenkes dan KemenPPN/Bappenas dalam mempersiapkan laporan penilaian kinerja BUMDAM.

Laporan penilaian kinerja BUMDAM terdiri dari 3 jenis laporan yaitu:

- 1) Laporan individual per BUMDAM: merupakan laporan kinerja masing-masing BUMDAM
- 2) Laporan kompilasi per provinsi: merupakan kompilasi laporan kinerja BUMDAM dalam satu provinsi
- 3) Laporan nasional: merupakan laporan kinerja BUMDAM di seluruh Indonesia

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaporan ini adalah sebagai berikut:

- BPKP mempersiapkan draf laporan individual BUMDAM, laporan kompilasi per provinsi dan laporan nasional, setelah Keuda (Kemendagri), DitAM (KemenPU), Kemenkes melakukan evaluasi penilaian kinerja dan memberikan rekomendasi tindak lanjut terhadap kinerja BUMDAM
- Keuda (Kemendagri), DitAM (KemenPU), dan Kemenkes melakukan reviu terhadap draft laporan individual BUMDAM, laporan kompilasi provinsi dan laporan nasional yang telah dipersiapkan oleh BPKP
- BPKP melakukan finalisasi laporan individual BUMDAM, laporan kompilasi provinsi dan laporan nasional, setelah Keuda (Kemendagri), DitAM (KemenPU), dan Kemenkes melakukan reviu terhadap laporan tersebut.
- BPKP menyampaikan laporan individual BUMDAM, laporan kompilasi provinsi dan laporan nasional yang telah difinalisasi ke Keuda untuk pendistribusian laporan
- Keuda mendistribusikan laporan penilaian kinerja BUMDAM sebagai berikut:
  - 1) Laporan individual per BUMDAM dikirimkan ke masing-masing BUMDAM dan Dewan Pengawas / Komisaris BUMDAM
  - 2) Laporan kompilasi per Provinsi dikirimkan ke masing-masing Gubernur
  - 3) Laporan nasional dikirimkan ke Kementerian/Lembaga (K/L) terkait yaitu KemenPU, Kemenkes, KemenPPN/Bappenas, Kemenkeu, dan Perpamsi

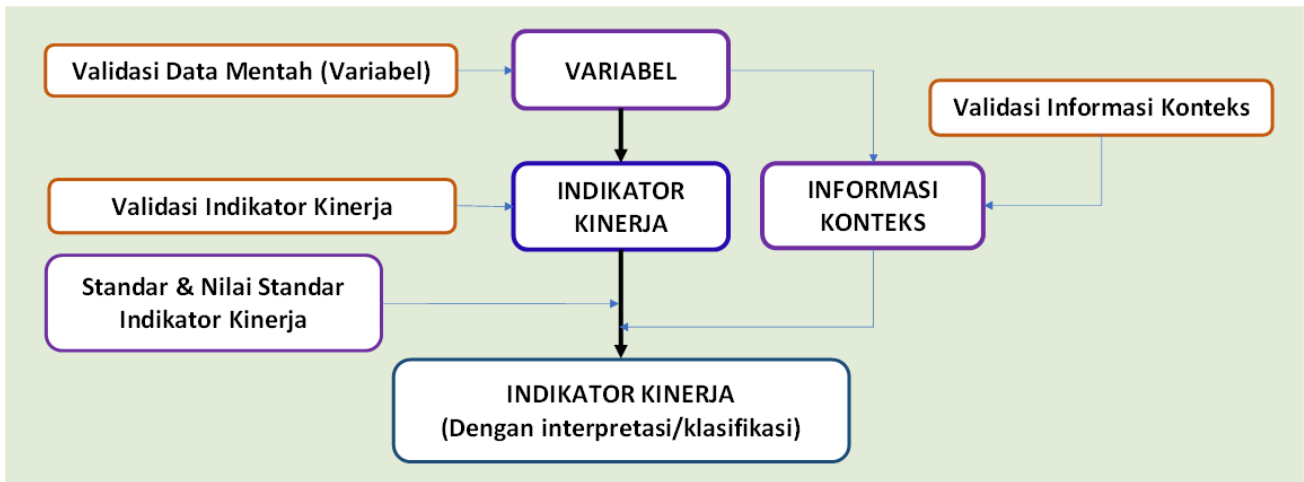
Semua data variable (VAR), informasi konteks (IT), indikator kinerja (IK), penilaian kinerja, serta laporan penilaian kinerja juga disiapkan dalam bentuk database dan dashboard sistem digital tolok ukur kinerja BUMDAM yang dapat diakses secara publik (umum) dengan syarat dan ketentuan yang diberlakukan oleh lembaga pengampu dan operator pelaksana.

Sistem digital tolok ukur kinerja BUMDAM ini juga dapat dihubungkan ke sistem digital yang ada di masing-masing K/L terkait melalui *Application Programming Interface (API)*.

Dari pelaporan penilaian kinerja BUMDAM ini diharapkan terdapat pelaksanaan terhadap rekomendasi tindak lanjut untuk peningkatan kinerja dari BUMDAM maupun K/L terkait.

## 3. KERANGKA INDIKATOR KINERJA DAN DEFINISI

Kerangka indikator kinerja dalam sistem tolok ukur kinerja BUMDAM terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu indikator kinerja (IK), informasi konteks (IT) dan variabel (VAR) seperti ditunjukkan pada Gambar dengan kategori dan penjelasan seperti diuraikan dalam **Tabel 3.1**.



Gambar 3.1 Kerangka Indikator Kinerja

Tabel 3.1 Kerangka Indikator Kinerja

Komponen	Kategori	Penjelasan
1) Indikator Kinerja (IK)	Dikategorikan dalam 5 aspek: a) Aspek Keuangan b) Aspek Pelayanan c) Aspek Operasi d) Aspek Sumber Daya Manusia e) Aspek Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator Kinerja memberikan informasi tentang seberapa baik suatu sistem atau organisasi mencapai tujuannya.</li> <li>Indikator Kinerja digunakan untuk menilai kinerja BUMDAM.</li> <li>Indikator Kinerja dihitung secara otomatis berdasarkan Variabel dalam sistem tolok ukur kinerja.</li> <li>Dalam sistem tolok ukur kinerja BUMDAM, untuk setiap Indikator Kinerja dilakukan validasi untuk menjamin keandalan/akurasinya.</li> </ul>
2) Informasi Konteks (IT)	Dikategorikan sebagai berikut: a) Profil Utilitas Air b) Demografi & Ekonomi c) Informasi Pelayanan & Perencanaan d) Informasi Keuangan e) Input Rata-rata Sistem f) Informasi Lingkungan g) Sistem Aset	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi Konteks merupakan informasi latar belakang BUMDAM sebagai utilitas air dan memberikan pemahaman umum guna mendukung penjelasan kinerja BUMDAM pada Indikator Kinerja.</li> <li>Informasi Konteks dapat digunakan untuk menentukan kelompok BUMDAM dalam situasi serupa.</li> <li>Beberapa Informasi Konteks dihitung secara otomatis berdasarkan Variabel dalam sistem tolok ukur kinerja.</li> <li>Untuk setiap Informasi Konteks juga dilakukan validasi untuk menjamin keandalan/akurasinya.</li> </ul>
3) Variabel (VAR)	Dikategorikan sebagai berikut: a) Data Volume Air b) Data Aset Fisik c) Data Operasional d) Data Kualitas Layanan e) Data Ekonomi & Keuangan f) Data Kepegawaian g) Data Administrasi h) Data Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel merupakan data mentah, yang mudah diukur atau mudah ditentukan.</li> <li>Variabel digunakan untuk menghitung atau menentukan indikator kinerja dan informasi konteks.</li> <li>Untuk menjamin keandalan/akurasi Variabel, dilakukan validasi untuk setiap Variabel.</li> </ul>

Adapun pengertian dan rumusan dari masing-masing indikator kinerja, informasi konteks dan variabel dalam sistem tolok ukur kinerja BUMDAM dijelaskan secara rinci dalam uraian berikut.

### 3.1 Indikator Kinerja Aspek Keuangan

Penilaian kinerja aspek keuangan pada prinsipnya merupakan penilaian yang mencakup kemampuan BUMDAM untuk menciptakan laba, mengefisienkan kegiatan operasionalnya, mengelola asetnya, melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pembiayaan investasi pengembangan SPAM. Ukuran penilaian yang tercakup diantaranya:

- Rentabilitas, yang merupakan ukuran kemampuan BUMDAM untuk menciptakan keuntungan atau memperoleh laba dan menjamin kesinambungan operasional (*going concern*).

- Likuiditas, yang dapat diartikan sebagai suatu ukuran untuk mengetahui kemampuan BUMDAM memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dengan kata lain kemampuan BUMDAM untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya.
- Solvabilitas, yang diartikan sebagai suatu ukuran untuk mengetahui kemampuan BUMDAM menjamin kewajiban-kewajiban jangka panjang dengan asetnya.
- Opini Auditor Independen, yang merupakan ukuran hasil audit yang dilakukan auditor independen terhadap laporan keuangan BUMDAM
- Kerjasama dengan Pihak Ketiga atau Swasta, yang merupakan ukuran keberhasilan BUMDAM untuk memperoleh alternatif pembiayaan investasi dalam pengembangan SPAM

Kinerja aspek keuangan digambarkan melalui 19 (sembilan belas) indikator kinerja yang dijelaskan secara rinci dalam uraian berikut.

### 1.1.1 Return on Equity (ROE)

*Return on Equity (ROE)* memiliki pengertian sebagai suatu rasio untuk mengukur tingkat kemampuan memperoleh laba dari modal (ekuitas) yang ada.

Formulasi indikator *return on equity (ROE)* adalah:

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)}}{\text{Jumlah ekuitas (modal + cadangan) (Rp)}}$$

**Laba Bersih Setelah Pajak** adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh beban untuk satu periode tertentu (satu tahun) setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi.

**Jumlah Ekuitas** adalah jumlah ekuitas BUMDAM per tanggal neraca, yang merupakan jumlah modal ditambah cadangan atau aset dikurangi kewajiban.

Kriteria penilaian kinerja indikator *Return on Equity (ROE)* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Indikator *Return on Equity (ROE)*

STANDAR	NILAI STANDAR
≥ 10%	5
7% - < 10%	4
3% - < 7%	3
0% - < 3%	2
< 0%	1

Catatan:

- Apabila laba bersih negatif (rugi) dan ekuitas negatif maka mendapat nilai 1.

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai 10% merupakan nilai yang cukup baik, dimana pada kondisi tersebut BUMDAM dianggap bisa mengelola modal sendiri (ekuitas) dengan cukup baik, sehingga tidak sepenuhnya tergantung kepada hutang. Nilai ROE 10% umumnya dianggap sebagai daya tarik minimum oleh Investor untuk menyuntikan modalnya.
- Nilai < 0 % merupakan nilai yang buruk karena hal ini mencerminkan bahwa perusahaan (BUMDAM) mengalami kerugian. Kondisi ini akan menyebabkan jumlah modal (ekuitas) pemegang saham menyusut, karena kerugian akan mengurangi total modal.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0% dan 10%.

### 1.1.1 Rasio Operasi (*Operating Ratio*)

Rasio Operasi (RO) merupakan rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) yang memiliki pengertian sebagai suatu rasio untuk mengukur tingkat efisiensi biaya (beban) yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan.

Formulasi indikator Rasio Operasi adalah:

$$= \frac{\text{Biaya operasi (Rp)}}{\text{Pendapatan operasi (Rp)}}$$

**Biaya operasi** adalah seluruh biaya (beban) usaha baik beban langsung usaha maupun beban tidak langsung usaha.

Beban operasi mencakup:

- Beban langsung usaha seperti: beban sumber air, beban pengolahan air, dan beban transmisi dan distribusi;
- Beban tidak langsung usaha: beban administrasi dan umum.

**Pendapatan operasi** adalah seluruh pendapatan usaha yang meliputi:

- Pendapatan air, terdiri dari harga air, jasa administrasi, sewa meter, pendapatan penjualan air lainnya
- Pendapatan non air, terdiri dari sambungan baru, denda administrasi, dll

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Operasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Operasi (*Operating Ratio*)

STANDAR	NILAI STANDAR
Untuk BUMDAM kecil (jumlah pelanggan ≤ 50.000):	
≤ 0,95	5
> 0,95 - 1,05	4
> 1,05 - 1,15	3
> 1,15 - 1,25	2
> 1,25	1
Untuk BUMDAM sedang (jumlah pelanggan 50.001 - 100.000):	
≤ 0,90	5
> 0,90 - 1,00	4
> 1,00 - 1,10	3
> 1,10 - 1,20	2
> 1,20	1
Untuk BUMDAM besar (jumlah pelanggan > 100.000):	
≤ 0,85	5
> 0,85 - 0,95	4
> 0,95 - 1,05	3
> 1,05 - 1,15	2
> 1,15	1

**Catatan:**

Dalam hal BUMDAM sekaligus mengelola air limbah:

- Biaya operasi dan pendapatan operasi termasuk untuk biaya operasi dan pendapatan operasi dari pengelolaan air limbah;
- Pelanggan air limbah dapat diperhitungkan ke dalam jumlah pelanggan.

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai 0,95 (untuk BUMDAM kecil) atau 0,9 (untuk BUMDAM sedang) atau 0,85 (untuk BUMDAM besar) merupakan nilai yang harus dapat dicapai BUMD dalam rangka pemenuhan kebutuhan biaya operasional dan menghasilkan laba bagi perusahaan minimum 5% (untuk BUMDAM kecil) atau 10% (untuk BUMDAM sedang) atau 15% (untuk BUMDAM besar).
- Nilai 1,25 (untuk BUMDAM kecil) atau 1,20 (untuk BUMDAM sedang) atau 1,15 (untuk BUMDAM besar) merupakan nilai dimana BUMD belum dapat memenuhi kebutuhan biaya operasional dan masih mengalami rugi kerugian sekitar 25% (untuk BUMDAM kecil) atau 20% (untuk BUMDAM sedang) atau 15% (untuk BUMDAM besar).

- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara 0,95 > x > 1,25 (untuk BUMDAM kecil) atau 0,90 > x > 1,20 (untuk BUMDAM sedang) atau 0,85 > x > 1,15 (untuk BUMDAM besar).

### 1.1.2 Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas memiliki pengertian sebagai suatu rasio untuk mengukur kemampuan kas dalam rangka menjamin kewajiban jangka pendek.

Formulasi rasio kas adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah Kas + Setara Kas (Rp)}}{\text{Jumlah Kewajiban Lancar (Rp)}}$$

**Jumlah Kas** adalah seluruh jumlah uang kas yang ada baik yang berada di kas perusahaan (tunai) maupun yang ada di Bank.

**Setara Kas** adalah surat berharga yang dimiliki yang secara seketika dapat diuangkan termasuk deposito, surat berharga, promes dan cek mundur (yang masuk dalam aset lancar).

**Jumlah Kewajiban Lancar** adalah seluruh kewajiban yang harus dapat dilunasi dalam satu tahun buku, yang merupakan jumlah kewajiban jangka pendek BUMDAM yang berjangka waktu kurang dari satu tahun.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Kas (*Cash Ratio*)

STANDAR	NILAI STANDAR
≥ 100 (%)	5
80 - < 100 (%)	4
60 - < 80 (%)	3
40 - < 60 (%)	2
< 40 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai 100% mencerminkan bahwa perusahaan (BUMDAM) mempunyai kas (dan setara kas) yang cukup untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendek (lancar) nya.
- Nilai 40% mencerminkan bahwa kas (dan setara kas) yang dimiliki perusahaan (BUMDAM) hanya mampu membayar 40% dari kewajiban jangka pendek (lancar) nya. Hal ini berarti bahwa kas (dan setara kas) perusahaan tidak mencukupi untuk membayar hutang jangka pendeknya sehingga harus dibantu dengan piutang atau meningkatkan sales (penjualan).
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 40% dan 100%

### 1.1.3 Efektivitas Penagihan

Efektivitas Penagihan memiliki pengertian sebagai ukuran dalam menakar efektifitas kegiatan penagihan atas hasil penjualan air.

Formulasi efektifitas penagihan adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah Penerimaan Rekening Air (Rp)}}{\text{Jumlah Rekening Air (Rp)}} \times 100\%$$

**Jumlah Penerimaan Rekening Air** adalah penerimaan tunai (penerimaan melalui kas dan/atau melalui bank) dalam satu tahun buku atas volume air terjual (jumlah rekening air).

**Jumlah Rekening Air** adalah seluruh jumlah tagihan kepada pelanggan BUMDAM sesuai DRD air selama satu tahun (DRD air terdiri atas harga air dan beban tetap). Pengertian ini didasarkan bahwa penjualan air BUMDAM (pendapatan penjualan air) dicatat berdasarkan jumlah air yang dikonsumsi pelanggan pada saat transaksi terjadi, pelanggan tidak langsung membayar.

Kriteria penilaian kinerja indikator Efektifitas Penagihan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Indikator Efektifitas Penagihan

STANDAR	NILAI STANDAR
≥ 90%	5
85% - < 90%	4
80% - < 85%	3
75% - < 80%	2
< 75%	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Perbandingan penerimaan rekening air dengan jumlah rekening air yang diterbitkan merupakan tingkat efisiensi penagihan BUMDAM. Dalam hal ini nilai ≥ 90% merupakan rentang nilai tertinggi untuk dicapai oleh BUMDAM.
- Nilai < 75% adalah batas yang dianggap kurang baik dan diambil sebagai batas minimal.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 75% dan 90%.

#### 1.1.4 Solvabilitas (*Solvability*)

Solvabilitas diartikan sebagai suatu ukuran untuk mengetahui kemampuan BUMDAM menjamin kewajiban-kewajiban jangka panjang dengan asetnya. Solvabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Kondisi keuangan BUMDAM yang *solvable* menjadi salah satu faktor penting dalam penentuan kelayakan diberikannya pinjaman kepada BUMDAM terutama untuk mengembangkan pelayanan air minumnya.

Formulasi indikator solvabilitas adalah:

$$\frac{\text{Jumlah aset (Rp)}}{\text{Jumlah kewajiban (Rp)}} \times 100\%$$

**Jumlah aset** adalah sumber daya yang dikuasai BUMDAM sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Jumlah aset merupakan nilai aset pada tanggal neraca yang terdiri dari:

- Aset (aktiva) tetap: nilai aset per tanggal neraca evaluasi
- Aset (aktiva) lancar: aset yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun. terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pembayaran pimuka, aset lancar lainnya.

**Jumlah kewajiban** adalah jumlah kewajiban yang harus dibayar, yang terdiri dari:

- Kewajiban Lancar: jumlah kewajiban jangka pendek BUMDAM yang berjangka waktu kurang dari satu tahun.
- Kewajiban Jangka Panjang: jumlah kewajiban jangka panjang BUMDAM yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.

Kriteria penilaian kinerja indikator Solvabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Indikator Solvabilitas

STANDAR	NILAI STANDAR
≥ 200 (%)	5
170 - < 200 (%)	4
135 - < 170 (%)	3
100 - < 135 (%)	2
< 100 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai  $\geq 200\%$  merupakan nilai yang dianggap cukup sehat dan ideal karena perusahaan (BUMDAM) mempunyai struktur pembiayaan yang seimbang antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang, sehingga risiko finansial masih bisa dikendalikan.
- Nilai  $< 100\%$  merupakan nilai yang tidak baik karena nilai hutang lebih besar dari nilai seluruh aset perusahaan. Ini artinya jika seluruh aset perusahaan dijual, maka nilainya tidak cukup untuk membayar seluruh hutang perusahaan. Risiko finansial pada kondisi seperti ini sangat tinggi, dimana perusahaan bisa kolaps jika arus kas terganggu.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 100% dan 200%.

### 1.1.5 Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (*Return on Asset / ROA*)

Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA) adalah rasio yang menghitung persentase laba bersih perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. ROA digunakan untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

Formulasi indikator Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (*Return on Asset / ROA*) adalah:

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Rp)}}{\text{Aktiva Produktif (Rp)}} \times 100\%$$

**Laba Setelah Pajak** adalah keuntungan tahun berjalan setelah dikurangi pajak, dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Laba Setelah Pajak} = \text{Pendapatan Operasi} + \text{Pendapatan Non Operasi} - \text{Biaya Operasi} - \text{Biaya Non Operasi} - \text{Pajak}$$

Pendapatan Operasi mencakup:

- Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari Harga Air, Jasa Administrasi, Sewa Meter, Pendapatan Penjualan Air Lainnya
- Pendapatan Non Air, terdiri dari Sambungan Baru, Denda Administrasi dan lain-lain

Pendapatan non-operasi adalah pendapatan yang diperoleh dari sumber di luar kegiatan utama BUMDAM, seperti bunga bank atau hasil investasi.

Biaya operasi adalah biaya operasional, pemeliharaan, dan biaya lain yang terkait dengan pengelolaan SPAM. Secara umum, biaya operasional BUMDAM meliputi:

- Biaya Langsung: biaya listrik, bahan kimia, biaya pemeliharaan jaringan dan fasilitas
- Biaya Administrasi dan Umum: gaji pegawai, biaya administrasi, biaya hubungan pelanggan, biaya penyisihan piutang, biaya pemasaran dan promosi, biaya penyusutan aset

Biaya non operasi merujuk pada pengeluaran yang tidak terkait langsung dengan kegiatan operasional penyediaan air minum, antara lain seperti berikut:

- Biaya administrasi: biaya ini bisa mencakup biaya pendaftaran, biaya penggantian meteran, atau biaya administrasi lainnya yang terkait dengan layanan BUMDAM.
- Denda keterlambatan pembayaran: BUMDAM mengenakan denda jika pelanggan terlambat membayar tagihan air.
- Biaya sambungan baru: biaya ini dikenakan untuk pemasangan sambungan baru ke jaringan BUMDAM.
- Biaya pemutusan sementara: BUMDAM dapat mengenakan biaya jika pelanggan meminta pemutusan sementara layanan air.

- Biaya lain-lain: tergantung pada kebijakan BUMDAM, mungkin ada biaya lain yang termasuk dalam kategori non operasional, seperti biaya meter rusak, biaya perbaikan pipa internal pelanggan, atau biaya lain yang terkait dengan layanan pelanggan.

**Aktiva Produktif** adalah aset yang dimiliki perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan atau keuntungan di masa depan. Contohnya termasuk properti yang disewakan, saham yang memberikan dividen, atau bisnis yang menghasilkan laba. Aktiva Produktif dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Aktiva Produktif} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Investasi Jangka Panjang} + \text{Aktiva Tetap (Nilai Buku)}$$

Aktiva Lancar adalah aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun, yang terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pembayaran dimuka, aktiva lancar lainnya.

Investasi jangka panjang adalah strategi keuangan yang melibatkan penempatan dana untuk periode waktu yang relatif lama, biasanya lebih dari lima tahun. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti dana pensiun, pendidikan anak, atau pembelian properti.

Aset Tetap adalah nilai aset BUMDAM per tanggal neraca evaluasi (nilai buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA)

STANDAR	NILAI STANDAR
> 10 (%)	5
> 7 - 10 (%)	4
> 3 - 7 (%)	3
> 0 - 3 (%)	2
<= 0 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai  $\geq 10\%$  merupakan nilai yang sangat baik, karena BUMDAM merupakan perusahaan yang padat modal dengan margin keuntungan yang relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Nilai ROA 10% mengindikasikan tingkat profitabilitas yang kuat sehingga akan menarik minat Investor untuk menyuntikan modalnya.
- Nilai  $< 0\%$  merupakan nilai yang buruk karena hal ini mencerminkan bahwa perusahaan (BUMDAM) mengalami kerugian. Kondisi ini akan menyebabkan jumlah modal (ekuitas) pemegang saham menyusut, karena kerugian akan mengurangi total modal.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0% dan 10%.

### 1.1.6 Rasio Laba Bersih (*Profit Margin*)

Rasio Laba Bersih (*Profit Margin*) adalah persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total pendapatan atau penjualan. Profit margin adalah indikator penting untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan efisiensi dalam menghasilkan keuntungan.

Formulasi indikator Rasio Laba Bersih (*Profit Margin*) adalah:

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)}}{\text{Pendapatan Operasi (Rp)}} \times 100\%$$

**Laba Bersih Setelah Pajak** = Pendapatan Operasi + Pendapatan Non Operasi – Biaya Operasi – Biaya Non Operasi – Pajak

**Pendapatan Operasi** mencakup:

- Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari tarif air (harga air), beban tetap (jasa administrasi), pemeliharaan meter air (sewa meter), dan pendapatan penjualan air lainnya

- Pendapatan Non-Air, meliputi pendapatan sambungan baru, pendapatan pemeriksaan air lab, pendapatan penyambungan kembali, pendapatan denda, pendapatan penggantian meter rusak, pendapatan penggantian pipa persil, dan pendapatan non-air lainnya.

**Pendapatan non-operasi** adalah pendapatan yang diperoleh dari sumber di luar kegiatan utama BUMDAM, seperti bunga bank atau hasil investasi.

**Biaya operasi** adalah biaya operasional, pemeliharaan, dan biaya lain yang terkait dengan pengelolaan SPAM. Secara umum, biaya operasional BUMDAM meliputi:

- Biaya Langsung: biaya listrik, bahan kimia, biaya pemeliharaan jaringan dan fasilitas
- Biaya Administrasi dan Umum: gaji pegawai, biaya administrasi, biaya hubungan pelanggan, biaya penyisihan piutang, biaya pemasaran dan promosi
- Biaya depresiasi/amortisasi: semua beban penyusutan terhadap aset yang berbentuk maupun tidak berbentuk

**Biaya non operasi** merujuk pada pengeluaran yang tidak terkait langsung dengan kegiatan operasional penyediaan air minum, antara lain seperti berikut:

- Biaya administrasi: biaya ini bisa mencakup biaya pendaftaran, biaya penggantian meteran, atau biaya administrasi lainnya yang terkait dengan layanan BUMDAM.
- Denda keterlambatan pembayaran: BUMDAM mengenakan denda jika pelanggan terlambat membayar tagihan air.
- Biaya sambungan baru: biaya ini dikenakan untuk pemasangan sambungan baru ke jaringan BUMDAM.
- Biaya pemutusan sementara: BUMDAM dapat mengenakan biaya jika pelanggan meminta pemutusan sementara layanan air.
- Biaya lain-lain: tergantung pada kebijakan BUMDAM, mungkin ada biaya lain yang termasuk dalam kategori non operasional, seperti biaya meter rusak, biaya perbaikan pipa internal pelanggan, atau biaya lain yang terkait dengan layanan pelanggan.

**Pajak** adalah beberapa jenis pajak yang dikenakan terhadap BUMDAM, baik sebagai subjek pajak maupun sebagai pemungut pajak. Secara umum jenis pajak yang terkait dengan BUMDAM adalah sebagai berikut:

- Pajak Pertambahan Nilai (PPN): BUMDAM dapat dikenakan PPN atas beberapa jenis layanannya, seperti biaya sambungan baru, denda keterlambatan pembayaran, dan pendapatan non-air lainnya.
- Pajak Air Tanah: BUMDAM yang memanfaatkan air tanah dapat dikenakan Pajak Air Tanah (PAT).
- Pajak Air Permukaan: BUMDAM yang memanfaatkan air permukaan juga dapat dikenakan pajak air permukaan, dengan tarif yang berbeda dari Pajak Air Tanah.
- Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2: BUMDAM juga dapat dikenakan PPh Pasal 4 ayat 2 atas penghasilan tertentu, seperti penghasilan dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan bangunan, usaha jasa konstruksi, dan usaha real estate.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Laba Bersih (*Profit Margin*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Laba Bersih (*Profit Margin*)

STANDAR	NILAI STANDAR
> 20%	5
> 14% - 20%	4
> 6% - 14%	3

STANDAR	NILAI STANDAR
> 0% - 6%	2
<= 0%	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai  $\geq 20\%$  merupakan nilai yang sangat tinggi untuk perusahaan di sektor air minum yang padat modal dengan margin laba bersih yang relatif kecil. Margin laba bersih sebesar ini biasanya terjadi karena tarif sudah ada pada tahap keekonomian, tingkat NRW rendah, biaya operasional terkendali (efisien). Hal ini menandakan bahwa perusahaan dikelola dengan sangat baik. Perusahaan dengan tingkat margin sebesar ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.
- Nilai  $< 0\%$  mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh pengeluaran biaya yang lebih besar dari pendapatan. Kerugian akan mengakibatkan modal menyusut dan jika tidak dikendalikan akan menyebabkan kebangkrutan.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0% dan 20%.

### 1.1.7 Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

Formulasi indikator Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar (*Current Ratio*) adalah:

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar (Rp)}}{\text{Hutang Lancar (Rp)}}$$

**Aktiva Lancar** adalah aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun.

Aktiva lancar terdiri dari Kas dan Bank, Investasi Jangka Pendek, Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Persediaan, Pembayaran Dimuka, Aktiva Lancar Lainnya.

**Hutang Lancar** adalah kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun.

Hutang lancar terdiri dari Utang Usaha, Utang Lainnya, Biaya yang belum dibayar, Pendapatan diterima dimuka, Pinjaman Jangka Pendek, Utang Pajak, Bagian Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo, Titipan Retribusi, Kewajiban Jangka Pendek Lainnya.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar (*Current Ratio*)

STANDAR	NILAI STANDAR
> 1,75 - 2,00	5
> 1,50 - 1,75 atau > 2,00 - 2,30	4
> 1,25 - 1,50 atau > 2,30 - 2,70	3
> 1,00 - 1,25 atau > 2,70 - 3,00	2
$\leq 1,00$ atau > 3,00	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Current rasio dengan nilai  $> 1$  mengindikasikan perusahaan dalam kondisi yang “likuid” yang artinya bahwa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, sebaliknya apabila perusahaan memiliki nilai current rasio  $< 1$  mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi “illikuid” yang artinya aktiva lancar yang dimiliki tidak sanggup membayar kewajiban jangka pendeknya.
- Nilai *current ratio* yang baik adalah nilai diatas 1, tetapi jika nilai *current ratio* di atas 3 berarti perusahaan mungkin tidak menggunakan asetnya dengan benar, dan penyalahgunaan aset ini dapat menimbulkan masalah tersendiri bagi kesejahteraan finansial Perusahaan.
- Rentang nilai *Current Ratio*  $1,00 \leq x < 3,00$  merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 1,00 dan 3,00.

### 1.1.8 Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Debt Equity Ratio*)

Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Debt Equity Ratio*) adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan total utang (kewajiban) jangka Panjang dengan total ekuitas perusahaan. *Debt Equity Ratio* mengukur sejauh mana perusahaan membiayai aktivitasnya dengan utang, dibandingkan dengan modal sendiri.

Formulasi indikator Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Debt Equity Ratio*) adalah:

$$= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang (Rp)}}{\text{Total Ekuitas (Rp)}}$$

**Hutang Jangka Panjang** adalah kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun.

Hutang Jangka Panjang terdiri dari Pinjaman Pemerintah Pusat, Pinjaman Luar Negeri, Kredit Bank Jangka Panjang.

**Total Ekuitas** adalah modal dan cadangan yang terdiri dari Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya, Kekayaan Pemda yang Dipisahkan, Penyertaan Pemerintah Pusat, Modal Hibah, Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, Cadangan Tujuan, Cadangan Umum, Laba yang belum dibagikan (Akumulasi Kerugian), Laba (Rugi) Tahun Berjalan.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Debt Equity Ratio*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Debt Equity Ratio*)

STANDAR	NILAI STANDAR
≤ 0,5	5
> 0,5 - 0,7	4
> 0,7 - 0,8	3
> 0,8 - 1,0	2
> 1,0	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai ≤ 0,5 merupakan angka yang baik dan sehat, karena hal ini mencerminkan bahwa jumlah hutang hanya setengah dari jumlah modal sendiri (ekuitas). Dengan kata lain, perusahaan dibiayai dengan menggunakan modal sendiri dan hutang secara seimbang (dengan perbandingan yang sama). Dengan nilai DER sebesar ini, maka perusahaan akan mampu membayar kewajiban jangka panjangnya dengan hanya menggunakan modal sendiri. Selain itu dengan nilai DER sebesar ini, maka perusahaan masih mempunyai cukup ruang untuk menambah pinjaman jika diperlukan.
- Nilai > 1,0 merupakan angka yang kurang sehat, karena jumlah hutang lebih besar dari modal sendiri, dengan kata lain perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang dibandingkan modal sendiri. Dengan nilai DER sebesar ini, maka untuk membayar seluruh kewajiban jangka panjangnya, perusahaan harus menggunakan hutang lainnya..
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0,5 dan 1,0.

### 1.1.9 Debt Service Coverage Ratio (DSCR)

*Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* adalah rasio yang membandingkan arus kas yang tersedia untuk membayar utang dengan total pembayaran utang yang harus dibayarkan. *DSCR* digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang dan mengukur kemampuan arus kas perusahaan untuk menutupi pembayaran bunga dan pokok utangnya.

Formulasi indikator *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* adalah:

$$= \frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Rp)}}{\text{(Angsuran Pokok + Bunga) jatuh Tempo (Rp)}}$$

**Laba Operasi sebelum Penyusutan** = Pendapatan Operasi - Biaya Operasi (sebelum Biaya Penyusutan).

Pendapatan Operasi mencakup:

- Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari tarif air (harga air), beban tetap (jasa administrasi), pemeliharaan meter air (sewa meter), dan pendapatan penjualan air lainnya
- Pendapatan Non-Air, meliputi pendapatan sambungan baru, pendapatan pemeriksaan air lab, pendapatan penyambungan kembali, pendapatan denda, pendapatan penggantian meter rusak, pendapatan penggantian pipa persil, dan pendapatan non-air lainnya.

Biaya operasi mencakup:

- Biaya Langsung: biaya listrik, bahan kimia, biaya pemeliharaan jaringan dan fasilitas
- Biaya Administrasi dan Umum: gaji pegawai, biaya administrasi, biaya hubungan pelanggan, biaya penyisihan piutang, biaya pemasaran dan promosi

**Angsuran Pokok Jatuh Tempo** adalah Angsuran Pokok Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo termasuk tunggakan.

**Bunga Jatuh Tempo** adalah kewajiban pembayaran bunga utang jangka panjang termasuk tunggakan.

Kriteria penilaian kinerja indikator *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Indikator *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*

STANDAR	NILAI STANDAR
> 2,0	5
> 1,7 - 2,0	4
> 1,3 - 1,7	3
> 1,0 - 1,3	2
< =1,0	1

Catatan:

- Apabila tidak memiliki utang yang berbeban bunga dan mengalami laba maka dinilai 5.
- Namun apabila tidak memiliki utang yang berbeban bunga dan mengalami rugi maka dinilai 1.

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai > 2,0 merupakan angka yang aman bagi perusahaan, karena jumlah laba operasi bersih lebih dari dua kali lipat dibandingkan jumlah hutang jatuh tempo. Hal ini berarti perusahaan mempunyai pendapatan yang cukup untuk membayar hutang jatuh tempo..
- Nilai <= 1,0 merupakan angka yang berisiko tinggi, karena perusahaan tidak mempunyai pendapatan yang cukup untuk membayar kewajiban hutang jatuh temponya. Hal ini bisa berakibat kepada gagal bayar.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0,5 dan 1,0.

#### 1.1.10 Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air (*Asset to Sales Ratio*)

Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air (*Asset to Sales Ratio*) adalah metrik keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Formulasi indikator Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air (*Asset to Sales Ratio*) adalah:

$$= \frac{\text{Aktiva Produktif (Rp)}}{\text{Pendapatan Penjualan Air (Rp)}}$$

**Aktiva Produktif** adalah aset yang dimiliki perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan atau keuntungan di masa depan. Contohnya termasuk properti yang disewakan, saham yang memberikan dividen, atau bisnis yang menghasilkan laba. Aktiva Produktif dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Aktiva Produktif} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Investasi Jangka Panjang} + \text{Aktiva Tetap (Nilai Buku)}$$

Aktiva Lancar adalah aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun, yang terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pembayaran dimuka, aktiva lancar lainnya.

Investasi jangka panjang adalah strategi keuangan yang melibatkan penempatan dana untuk periode waktu yang relatif lama, biasanya lebih dari lima tahun. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti dana pensiun, pendidikan anak, atau pembelian properti.

Aset Tetap adalah nilai aset BUMDAM per tanggal neraca evaluasi (nilai buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian.

**Pendapatan Penjualan Air** terdiri dari Tarif Air (Harga Air), Beban Tetap (Jasa Administrasi), Pemeliharaan Meter Air (Sewa Meter), Pendapatan Penjualan Air Lainnya.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air (*Asset to Sales Ratio*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air (*Asset to Sales Ratio*)

STANDAR	NILAI STANDAR
< =2	5
> 2 - 4	4
> 4 - 6	3
> 6 - 8	2
> 8	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai ≤ 2 merupakan angka yang sangat baik, karena hal ini berarti bahwa setiap rupiah (Rp 1,-) aset yang dikelola oleh perusahaan bisa menghasilkan lebih atau sama dengan setengah rupiah (>=Rp 0.5) penjualan. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan aset dilakukan dengan sangat efisien.
- Nilai > 8 merupakan angka yang tidak baik, karena hal ini berarti bahwa untuk menghasilkan satu rupiah (Rp 1,-) pendapat dibutuhkan aset sebesar lebih dari delapan rupiah (>Rp 8,-).
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 2 dan 8.

### 1.1.11 Jangka Waktu Penagihan Piutang

Jangka Waktu Penagihan Piutang adalah waktu rata-rata yang dibutuhkan perusahaan untuk menerima pembayaran dari pelanggan setelah melakukan penjualan kredit. Periode penagihan piutang mengukur seberapa cepat suatu perusahaan dapat mengubah piutangnya (utang dari pelanggan) menjadi uang tunai.

Periode penagihan piutang yang lebih singkat biasanya lebih diinginkan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menagih pembayaran lebih cepat, yang berarti perusahaan memiliki likuiditas yang lebih tinggi karena uang tunai tersedia lebih cepat untuk digunakan.

Formulasi indikator Jangka Waktu Penagihan Piutang adalah:

$$= \frac{\text{Piutang Usaha (Rp)}}{\text{Jumlah Pendapatan Penjualan per Hari (Rp/hari)}}$$

**Piutang Usaha** = Piutang Air + Piutang Non-Air + Piutang Ragu-ragu - Penyisihan Piutang Usaha

Piutang air adalah tagihan yang belum dibayar oleh pelanggan atas pemakaian air yang disediakan oleh BUMDAM. Piutang ini timbul karena pelanggan belum membayar rekening air mereka sesuai dengan periode penagihan yang telah ditentukan.

Piutang non air adalah tagihan selain dari pemakaian air yang dimiliki oleh BUMDAM kepada pelanggan, antara lain sebagai berikut:

- Biaya penyambungan baru: biaya yang dikenakan saat pelanggan baru memasang sambungan air BUMDAM.
- Denda keterlambatan: denda yang dikenakan jika pelanggan terlambat membayar tagihan air.

- Biaya perbaikan instalasi: biaya yang dikenakan jika pelanggan merusak atau memerlukan perbaikan instalasi air di rumahnya.
- Tagihan lain: bisa termasuk biaya administrasi, biaya meteran air rusak, atau tagihan lain yang terkait dengan pelayanan BUMDAM.

Piutang ragu-ragu pada BUMDAM adalah estimasi jumlah piutang pelanggan yang kemungkinan tidak dapat ditagih atau dibayar oleh pelanggan. Ini merupakan bagian dari piutang usaha yang dianggap berisiko tidak tertagih karena berbagai faktor, seperti kesulitan ekonomi pelanggan, tunggakan pembayaran yang lama, atau bahkan adanya pelanggan yang tidak diketahui keberadaannya.

Penyisihan piutang usaha adalah cadangan yang dibentuk oleh BUMDAM untuk mengantisipasi kemungkinan adanya piutang yang tidak dapat ditagih dari pelanggan air. Ini adalah bagian dari praktik akuntansi untuk memperkirakan dan mengakui potensi kerugian akibat piutang macet, sehingga laporan keuangan BUMDAM mencerminkan posisi keuangan yang lebih realistis. Penyisihan ini biasanya dihitung berdasarkan pengalaman masa lalu tentang piutang tak tertagih dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk membayar tagihan air.

**Jumlah Pendapatan Penjualan per hari = Pendapatan Operasi/360**

Pendapatan Operasi mencakup:

- Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari Harga Air, Jasa Administrasi, Sewa Meter, Pendapatan Penjualan Air Lainnya
- Pendapatan Non Air, terdiri dari Sambungan Baru, Denda Administrasi dll

Kriteria penilaian kinerja indikator Jangka Waktu Penagihan Piutang adalah:

Tabel 3.13 Kriteria Penilaian Indikator Jangka Waktu Penagihan Piutang

STANDAR	NILAI STANDAR
≤ 60	5
> 60 - 90	4
> 90 - 150	3
> 150 - 180	2
> 180	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai ≤ 60 hari merupakan angka yang cukup baik, walaupun idealnya ≤30 hari. Dengan angka sebesar ini berarti perusahaan bisa menagih piutangnya dengan jangka penagihan maksimal selama 60 hari. ....
- Nilai > 180 hari merupakan angka yang sangat berisiko, karena dengan nilai sebesar ini, maka potensi piutang tidak tertagih menjadi meningkat.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 60 dan 180.

### 1.1.12 Prosentase Pemenuhan Tarif FCR (*Full Cost Recovery*)

Tarif FCR adalah tarif air minum yang ditetapkan BUMDAM sedemikian rupa sehingga pendapatan yang diperoleh dari penjualan air dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dalam proses penyediaan air minum. Tujuan utama FCR adalah memastikan BUMDAM dapat beroperasi secara berkelanjutan dan sehat secara finansial, serta dapat terus meningkatkan mutu pelayanan air minum.

Pemenuhan Tarif FCR (*Full Cost Recovery*) adalah penerapan tarif air minum yang memungkinkan BUMDAM untuk menutupi seluruh biaya operasional dan biaya investasi, termasuk biaya produksi, pemeliharaan, dan pengembangan layanan air bersih.

Prosentase Pemenuhan Tarif FCR (*Full Cost Recovery*) merupakan prosentase yg diperoleh dari hasil pembagian antara tarif rata-rata terhadap biaya dasar dengan NRW Riil.

Formulasi indikator Prosentase Pemenuhan Tarif FCR (*Full Cost Recovery*) adalah:

$$= \frac{\text{Tarif Rata-rata (Rp/m3)}}{\text{Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)}} \times 100\%$$

**Tarif Rata-rata** merupakan data yang diperoleh dari hasil pembagian antara total pendapatan penjualan air terhadap volume air terjual, atau dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Tarif Rata-rata} = \text{Pendapatan Penjualan Air} / \text{Volume Air Terjual}$$

Pendapatan penjualan air merupakan penjumlahan antara penjualan air (tarif air) dan non-air (beban tetap, pemeliharaan meter serta pendapatan penjualan air lainnya).

Volume air terjual adalah total air yang diukur dan ditagihkan kepada pelanggan.

**Biaya Dasar dengan NRW Riil** adalah biaya produksi dan investasi dibagi dengan volume air yang diproduksi yang dikurangi volume kehilangan air (ATR atau NRW) riil, atau dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Biaya Dasar dengan NRW Riil} = \text{Biaya Usaha} / (\text{Vol. Air Produksi} - [\% \text{ NRW Riil} \times \text{Vol. Air Produksi}])$$

Biaya usaha adalah biaya yang dihitung dengan menjumlahkan seluruh biaya pengelolaan BUMDAM yang meliputi:

- Biaya operasi dan pemeliharaan: semua beban operasional mulai dari sumber air, produksi sampai dengan distribusi
- Biaya depresiasi atau amortisasi: semua beban penyusutan terhadap aset yang berbentuk maupun tidak berbentuk
- Biaya bunga pinjaman: beban keuangan yang meliputi bunga, biaya komitmen, denda, dan beban keuangan lainnya terkait pinjaman
- Biaya lain: biaya tidak terduga yang mendukung operasional BUMDAM

Volume air produksi adalah total volume air yang dihasilkan oleh unit produksi SPAM BUMDAM yang siap didistribusikan kepada konsumen dalam periode satu tahun.

% NRW riil adalah persentase kehilangan air yang terjadi secara faktual dalam proses distribusi.

Kriteria penilaian kinerja indikator Prosentase Pemenuhan Tarif FCR adalah:

Tabel 3.14 Kriteria Penilaian Indikator Prosentase Pemenuhan Tarif FCR

STANDAR	NILAI STANDAR
≥ 110 (%)	5
90 - < 110 (%)	4
70 - < 90 (%)	3
50 - < 70 (%)	2
< 50 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai ≥ 110% merupakan angka yang baik dan sehat. Dengan nilai sebesar ini berarti pendapatan dari penjualan air bisa menutupi semua biaya operasional perusahaan (termasuk di dalamnya biaya depresiasi aset), plus tingkat keuntungan 10%.
- Nilai < 50% merupakan angka yang tidak sehat. Dengan nilai sebesar ini berarti pendapatan dari penjualan air tidak bisa menutupi semua biaya operasional perusahaan (termasuk di dalamnya biaya depresiasi aset). Jika kondisi seperti ini berlanjut, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang akan berdampak kepada penurunan nilai aset dan pada akhirnya akan berdampak kepada gangguan layanan.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 50% dan 110%.

### 1.1.13 Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan

Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan adalah rasio yang membandingkan biaya pegawai dengan total pendapatan Perusahaan.

Formulasi indikator Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan adalah:

$$= \frac{\text{Biaya Pegawai (Rp)}}{\text{Pendapatan (Rp)}} \times 100\%$$

**Biaya pegawai** mencakup biaya untuk pemberian penghasilan pegawai, penghasilan pekerja dan tenaga ahli, penghasilan dan biaya operasional bagi Direksi, penghasilan dan biaya operasional bagi Dewan Pengawas atau Komisaris, penghasilan sekretaris Dewan Pengawas atau Komisaris, serta penghasilan Komite Audit dan Komite Lainnya.

**Pendapatan** adalah proyeksi pendapatan pada tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan keuangan BUMDAM serta tidak melebihi ketentuan rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan adalah:

Tabel 3.15 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan

STANDAR	NILAI STANDAR
Untuk BUMDAM kecil (jumlah pelanggan ≤50.000):	
≤40%	5
>40% - 60%	4
>60% - 80%	3
>80% - 100%	2
> 100%	1
Untuk BUMDAM sedang (jumlah pelanggan 50.001-100.000):	
≤35%	5
>35% - 55%	4
>55% - 75%	3
>75% - 100%	2
> 100%	1
Untuk BUMDAM besar (jumlah pelanggan >100.000):	
≤30%	5
>30% - 50%	4
>50% - 70%	3
>70% - 100%	2
>100%	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai ≤40% (untuk BUMDAM kecil) atau ≤35% (untuk BUMDAM sedang) ≤30% (untuk BUMDAM besar) merupakan angka yang cukup aman, karena masih cukup ruang fiskal untuk menutupi kebutuhan biaya lainnya termasuk untuk pengembangan infrastruktur.
- Nilai >100% merupakan angka yang sangat tidak aman, karena seluruh pendapatan hanya dialokasikan untuk pembayaran gaji. Hal ini bisa mencerminkan bahwa perusahaan memperkerjakan terlalu banyak pegawai (organisasi terlalu gemuk) atau bisa juga karena produktifitas pegawainya yang sangat rendah.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 40% dan 100% (untuk BUMDAM kecil) atau 35% dan 100% (untuk BUMDAM sedang) dan 30%-100% (untuk BUMDAM besar).

### 1.1.14 Biaya Operasi dan Pemeliharaan

Biaya operasi dan pemeliharaan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) meliputi semua biaya yang dikeluarkan oleh BUMDAM untuk mengoperasikan dan memelihara infrastruktur dan fasilitas SPAM. Biaya operasi dan pemeliharaan sangat penting untuk memastikan suplai air yang cukup, menjaga kualitas air minum dan memastikan sistem SPAM dapat beroperasi dengan efisien dan berkelanjutan.

Formulasi indikator Biaya Operasi dan Pemeliharaan adalah:

$$= \frac{\text{Biaya Operasi dan Pemeliharaan (Rp)}}{\text{Volume Air Distribusi (m3)}}$$

**Biaya Operasi dan Pemeliharaan**, mencakup biaya operasi (listrik, BBM, pemakaian bahan kimia, pembelian air baku, pembelian air curah, biaya operasi lainnya) dan biaya pemeliharaan di Sumber, Instalasi, Transmisi/Distribusi.

**Volume distribusi air** adalah banyaknya air yang disalurkan kepada pelanggan melalui jaringan pipa distribusi selama periode evaluasi.

Kriteria penilaian kinerja indikator Biaya Operasi dan Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16 Kriteria Penilaian Indikator Biaya Operasi dan Pemeliharaan

STANDAR	NILAI STANDAR
< Rp.1000/m3	5
Rp.1000/m3 - Rp.2000/m3	4
Rp.2000/m3 - Rp.3000/m3	3
Rp.3000/m3 - Rp.4000/m3	2
> Rp.5000/m3	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Rata-rata biaya operasi dan pemeliharaan (O&P) dalam Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) bervariasi tergantung pada beberapa faktor seperti ukuran sistem, teknologi yang digunakan, dan lokasi geografis. Secara umum, biaya O&P SPAM dapat berkisar antara 5%-25% dari total biaya investasi awal SPAM.
- Biaya investasi awal SPAM bervariasi tergantung pada beberapa faktor, seperti lokasi, teknologi yang digunakan, dan kompleksitas proyek. Secara umum, biaya investasi awal proyek SPAM di Indonesia berkisar antara Rp2-3 miliar per l/det.
- Dengan asumsi biaya O&P adalah 5% dari biaya investasi, maka perkiraan biaya O&P berkisar Rp1000-5000/m3.
- Dari data SPAM BUMDAM di Indonesia tahun 2023, rata-rata biaya O&P adalah Rp1132/m3
- Nilai Rp1000/m3 mengadopsi nilai rata-rata biaya O&P SPAM BUMDAM di Indonesia, dan nilai Rp5000/m3 mengadopsi 5% dari biaya investasi awal SPAM di Indonesia
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 1000-5000 Rp/m3.

### 1.1.15 Pembaruan Aset (*Asset Renewal*)

Setelah aset dioperasikan hingga tidak dapat digunakan lagi untuk menunjang pelaksanaan tugas organisasi, maka aset tersebut akan dihapuskan. Merujuk pada kerangka *Asset Life Cycle Management (ALCM)*, rencana penghapusan harus dimulai sebelum umur ekonomis aset berakhir atau kebutuhan untuk pelayanan telah selesai dan harus mengakomodasi pertimbangan penghapusan yang tidak terencana atau perusakan aset. Metode penghapusan aset antara lain sebagai berikut:

- *Retirement*: penghentian pengoperasian aset tetap yang kondisinya sudah tidak layak untuk digunakan dalam operasional. Pada instansi pemerintah, penghapusan aset tetap yang dihentikan penggunaannya dilakukan melalui penjualan.
- *Replacement*: aset lama yang tidak bermanfaat dalam mendukung aktivitas organisasi diganti dengan aset baru yang lebih bermanfaat. Penggantian aset sesuai kerangka pengelolaan aset di Indonesia yaitu penggantian melalui pengadaan aset baru dan tukar-menukar aset.
- *Renewal*: perombakan aset lama dengan aset baru yang memiliki kemampuan sama atau lebih baik, serta adanya perubahan spesifikasi/barang sudah *out of date*.

- *Redeployment*: pemindahan kepemilikan atau tanggung jawab atas aset kepada pihak lain tanpa memperoleh penggantian.

Dalam tolok ukur penilaian kinerja BUMDAM ini, indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja adalah indikator Pembaruan Aset (*Asset Renewal*) yang mencakup tindakan BUMDAM untuk mengembalikan aset ke kondisi seperti baru atau meningkatkan kinerja dan nilai aset. Ini merupakan bagian penting dari manajemen aset yang bertujuan untuk memperpanjang umur pakai aset, meningkatkan efisiensi, dan menghindari penggantian yang mahal.

Penilaian indikator Pembaruan Aset didasarkan atas prosentase antara anggaran yang telah dialokasikan BUMDAM untuk re-investasi aset terhadap total aset.

Formulasi indikator Pembaruan Aset adalah:

$$= \frac{\text{Anggaran untuk Re-investasi Aset (Rp)}}{\text{Total Aset (Rp)}} \times 100\%$$

**Anggaran untuk Re-investasi Aset** adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh BUMDAM untuk re-investasi aset

**Total Aset** adalah sumber daya yang dikuasai BUMDAM sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Total aset merupakan nilai aset pada tanggal neraca yang terdiri dari:

- Aset (aktiva) tetap: nilai aset per tanggal neraca evaluasi
- Aset (aktiva) lancar: aset yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun. terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pembayaran pimuka, aset lancar lainnya.

Kriteria penilaian kinerja indikator Pembaruan Aset adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17 Kriteria Penilaian Indikator Pembaruan Aset (*Asset Renewal*)

STANDAR	NILAI STANDAR
>5%	5
> 4% - 5%	4
> 3% - 4%	3
> 2% - 3%	2
< 2%	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Tidak ada persentase tetap yang umum untuk alokasi anggaran pembaruan aset terhadap total aset. Persentase ini bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti jenis aset, usia aset, kondisi aset, dan strategi bisnis perusahaan. Namun, sebagai gambaran umum, perusahaan mungkin mengalokasikan antara 5% hingga 20% dari total aset untuk pembaruan aset, tergantung pada jenis industri dan kebijakan perusahaan.
- Nilai 5% diadopsi dalam penilaian kinerja BUMDAM ini, dan rentang nilai dari pembagian rata-rata diantara nilai 2% dan 5% diterapkan.

### 1.1.16 Opini Auditor Independen

Indikator Opini Auditor Independen merupakan penilaian terhadap hasil audit keuangan yang dilakukan KAP (Kantor Akuntan Publik) sebagai auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen BUMDAM.

Audit keuangan yang dilakukan KAP akan mengevaluasi apakah laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang berlaku di Indonesia.

Hasil audit keuangan berupa pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang dinyatakan dalam opini WTP/WDP/TMP/PTW.

Kriteria penilaian kinerja indikator Opini Auditor Independen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18 Kriteria Penilaian Indikator Opini Auditor Independen

STANDAR	NILAI STANDAR
Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)"	5
Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Wajar dengan Pengecualian (WDP)"	4
Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Tidak Memberikan Pendapat (TMP)"	3
Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Pendapat Tidak Wajar (PTW)"	2
Laporan Keuangan tidak diaudit oleh Auditor Independen	1

Dasar Penilaian Kinerja:

Jenis pendapat (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan dari hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen yang dinyatakan sebagai berikut:

- a) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion):  
Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK/SAP.
- b) Opini Wajar Dengan Pengecualian (Qualified Opinion):  
Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, namun ada pengecualian atau ketidaksesuaian terkait hal tertentu.
- c) Opini Tidak Wajar (Adverse Opinion):  
Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar sesuai dengan SAK/SAP.
- d) Opini Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer of Opinion):  
Auditor tidak dapat memberikan opini karena ada batasan dalam lingkup audit atau informasi yang tidak cukup

### 1.1.17 Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga

Indikator ini akan menilai keberhasilan BUMDAM dalam memperoleh dana dari Bank atau Lembaga Keuangan sebagai pihak ketiga untuk melakukan pengembangan investasi SPAM.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19 Kriteria Penilaian indikator Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga

KETENTUAN	
a) BUMDAM telah menandatangani perjanjian pinjaman dana dengan pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) untuk melakukan pengembangan investasi SPAM b) BUMDAM telah mencairkan dana dari perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga untuk melakukan pengembangan investasi SPAM c) BUMDAM telah memanfaatkan dana pinjaman dari pihak ketiga untuk pengembangan investasi SPAM d) BUMDAM telah mengoperasikan fasilitas SPAM yang dibangun dari dana pinjaman tersebut	
STANDAR	NILAI STANDAR
Memenuhi ketentuan a,b,c,d	5
Memenuhi ketentuan a,b,c	4
Memenuhi ketentuan a,b	3
Memenuhi ketentuan a	2
Tidak memenuhi semua ketentuan	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Untuk melakukan pengembangan investasi SPAM, BUMDAM dapat mencari pendanaan alternatif antara lain memperoleh dana (pinjaman) dari pihak ketiga yaitu dari Bank atau Lembaga Keuangan.
- Tahapan dalam perolehan dan implementasi dana dari pihak ketiga tersebut adalah:

- a. BUMDAM menandatangani perjanjian pinjaman dana dengan pihak ketiga
  - b. BUMDAM mencairkan dana dari perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga
  - c. BUMDAM telah memanfaatkan dana pinjaman tersebut untuk pembangunan SPAM
  - d. BUMDAM telah mengoperasikan fasilitas SPAM yang dibangun dari dana pinjaman tersebut
- Rentang nilai merupakan penilaian terhadap pelaksanaan dari semua tahapan

### 1.1.18 Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta

Indikator ini akan menilai keberhasilan BUMDAM dalam melakukan kerjasama kepengusahaan dengan pihak ketiga (swasta) untuk melakukan pengembangan SPAM dalam bentuk KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha) atau B2B (Business to Business).

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20 Kriteria Penilaian indikator Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta

KETENTUAN	
a) BUMDAM dengan pihak swasta telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU)/Surat Minat (LOI) untuk pengembangan SPAM	
b) BUMDAM dengan pihak swasta telah memulai melakukan studi kelayakan untuk pengembangan SPAM sesuai dengan MOU/LOI	
c) BUMDAM dengan pihak swasta menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) untuk pengembangan SPAM	
d) Badan Usaha Pelaksana (Investor) telah memulai operasi komersial (COD) SPAM sesuai PKS	
STANDAR	NILAI STANDAR
Memenuhi ketentuan a,b,c,d	5
Memenuhi ketentuan a,b,c	4
Memenuhi ketentuan a,b	3
Memenuhi ketentuan a	2
Tidak memenuhi semua ketentuan	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Untuk melakukan pengembangan SPAM, BUMDAM dapat melakukan kerjasama perusahaan dengan pihak ketiga (swasta) dalam bentuk KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha) atau B2B (Business to Business).
- Tahapan dalam melakukan kerjasama perusahaan dengan pihak ketiga (swasta) tersebut adalah:
  - a. BUMDAM dengan pihak swasta menandatangani Nota Kesepahaman (MOU)/Surat Minat (LOI)
  - b. BUMDAM dengan pihak swasta melakukan studi kelayakan sesuai dengan MOU/LOI
  - c. BUMDAM dengan pihak swasta menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS)
  - d. Badan Usaha Pelaksana (Investor) memulai operasi komersial (COD) SPAM sesuai PKS
- Rentang nilai merupakan penilaian terhadap pelaksanaan dari semua tahapan

## 3.2 Indikator Kinerja Aspek Pelayanan

Penilaian kinerja aspek pelayanan bertujuan untuk mengukur beberapa perspektif pelayanan yang menggambarkan tingkat kemampuan BUMDAM memenuhi kebutuhan pelanggannya. Perspektif yang tercakup diantaranya: cakupan pelayanan, kualitas, kuantitas, kontinuitas, ketersediaan layanan pelanggan, dan kepuasan pelanggan.

Terdapat 9 (sembilan) indikator yang diperkirakan dapat mewakili perspektif pelayanan seperti dimaksud, yaitu: Cakupan Pelayanan Administratif, Cakupan Pelayanan terhadap Target Rencana Bisnis, Survei Kepuasan Pelanggan, Kualitas Air Pelanggan, Konsumsi Air Domestik, Kontinuitas atau Jam Operasi Layanan, Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan, Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua dan Ketersediaan fasilitas GEDSI untuk kantor dan kantor layanan pelanggan.

### 1.1.1 Cakupan Pelayanan Administratif

Pengertian dari cakupan pelayanan administratif adalah suatu ukuran untuk mengetahui berapa besar prosentase jumlah penduduk terlayani oleh BUMDAM dibanding dengan jumlah penduduk di wilayah

administratif BUMDAM.

Formulasi indikator cakupan pelayanan teknis adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah penduduk terlayani (jiwa)}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah administratif (jiwa)}} \times 100\%$$

**Jumlah penduduk terlayani** adalah jumlah penduduk di wilayah administratif daerah Kabupaten/Kota pemilik BUMDAM yang sudah mendapat pelayanan air minum dari BUMDAM, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Penduduk Terlayani} = \text{Jumlah Sambungan} \times \text{Rata-rata Jumlah Orang per Sambungan}$$

Jumlah sambungan adalah jumlah sambungan pelanggan domestik yang mencakup Sambungan Rumah dan Kran Umum atau Hidran Umum

Jumlah orang per sambungan:

- Jumlah orang per Sambungan Rumah (SR) dapat diketahui dari data pelanggan BUMDAM yang dapat diperoleh dari formulir berlangganan yang diisi oleh pelanggan, atau data hasil sensus/survey pelanggan yang dilakukan BUMDAM.
- Jumlah orang per Sambungan Rumah (SR) dapat juga diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah data besarnya rasio jiwa per KK yang diambil dari kabupaten/kota dan atau kecamatan dalam angka.
- Jumlah orang per Kran Umum (KU) atau Hidran Umum (HU) dapat diasumsikan 100 orang per KU atau HU, atau BUMDAM dapat menggunakan asumsi lain yang sesuai dan akurat.

**Jumlah penduduk di wilayah administratif** adalah jumlah penduduk dalam wilayah administratif daerah Kabupaten/Kota pemilik BUMDAM.

Kriteria penilaian kinerja indikator Cakupan Pelayanan Administratif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.21 Kriteria Penilaian Indikator Rasio Operasi

STANDAR	NILAI STANDAR
<b>KOTA:</b>	
> 80 (%)	5
> 60 - 80 (%)	4
> 40 - 60 (%)	3
> 20 - 40 (%)	2
<= 20 (%)	1
<b>KABUPATEN:</b>	
> 60 (%)	5
> 45 - 60 (%)	4
> 30 - 45 (%)	3
> 15 - 30 (%)	2
<= 15 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045:
  - Baseline 2025: Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan = 39,20%
  - Sasaran 2045: Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan = 100%
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029:
  - (i) Rumah Tangga dengan Akses Air Minum Aman (PP.02.12):
    - Baseline 2024 = 11,80%
    - Target 2025 = 33%
    - Target 2029 = 43%
  - (ii) Akses Air Minum Jaringan Perpipaan (KP 02.12.05):

- Baseline 2024 = 19,76%
  - Target 2025 = 28,2%
  - Target 2029 = 40,2%
- (iii) Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan (KP 02.12.05):
- Baseline 2024 = 24%
  - Target 2025 = 39,2%
  - Target 2029 = 51,36%

### 1.1.19 Cakupan Pelayanan terhadap Target Rencana Bisnis

Pengertian dari cakupan pelayanan terhadap target rencana bisnis adalah suatu ukuran untuk mengetahui berapa besar prosentase jumlah penduduk di wilayah pelayanan BUMDAM yang terlayani oleh BUMDAM dibanding target jumlah penduduk terlayani sesuai dengan Rencana Bisnis BUMDAM.

Formulasi indikator Cakupan Pelayanan terhadap Target Rencana Bisnis adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah penduduk yang telah dilayani oleh BUMDAM (jiwa)}}{\text{Target Jumlah Penduduk Terlayani SPAM Perpipaan BUMDAM sesuai RB (jiwa)}} \times 100\%$$

**Jumlah Penduduk yang telah dilayani oleh BUMDAM** adalah jumlah penduduk baik di dalam maupun di luar wilayah administratif daerah Kabupaten/Kota pemilik BUMDAM yang sudah mendapat pelayanan air minum dari BUMDAM tersebut, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Penduduk Terlayani} = \text{Jumlah Sambungan} \times \text{Rata-rata Jumlah Orang per Sambungan}$$

Jumlah sambungan adalah jumlah sambungan pelanggan domestik yang mencakup Sambungan Rumah dan Kran Umum atau Hidran Umum

Jumlah orang per sambungan:

- Jumlah orang per Sambungan Rumah (SR) dapat diketahui dari data pelanggan BUMDAM yang dapat diperoleh dari formulir berlangganan yang diisi oleh pelanggan, atau data hasil sensus/survey pelanggan yang dilakukan BUMDAM.
- Jumlah orang per Sambungan Rumah (SR) dapat juga diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah data besarnya rasio jiwa per KK yang diambil dari kabupaten/kota dan atau kecamatan dalam angka.
- Jumlah orang per Kran Umum (KU) atau Hidran Umum (HU) dapat diasumsikan 100 orang per KU atau HU, atau BUMDAM dapat menggunakan asumsi lain yang sesuai dan akurat.

**Target Jumlah Penduduk Terlayani SPAM Perpipaan BUMDAM sesuai Rencana Bisnis** adalah jumlah penduduk baik di dalam maupun di luar wilayah administratif daerah Kabupaten/Kota pemilik BUMDAM yang ditargetkan dalam Rencana Bisnis untuk mendapat pelayanan air minum dari SPAM BUMDAM tersebut .

Kriteria penilaian kinerja indikator Cakupan Pelayanan terhadap Target Rencana Bisnis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.22 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Cakupan Pelayanan terhadap Target Rencana Bisnis

KRITERIA PENILAIAN	NILAI
≥ 80 (%)	5
60 - < 80 (%)	4
40 - < 60 (%)	3
20 - < 40 (%)	2
< 20 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai 0% merupakan nilai minimum dan nilai 100% merupakan nilai maksimum yang dapat dicapai

- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0% dan 100%.

### 1.1.20 Survei Kepuasan Pelanggan

Survei kepuasan pelanggan adalah metode untuk mengumpulkan umpan balik dari pelanggan mengenai pengalaman mereka dengan produk atau layanan BUMDAM. Survei ini membantu BUMDAM memahami tingkat kepuasan pelanggan, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan membuat keputusan strategis untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan bisnis secara keseluruhan.

Penilaian indikator Survei Kepuasan Pelanggan meliputi ketentuan sebagai berikut:

- Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan pada periode evaluasi oleh BUMDAM melalui pihak ketiga serta hasilnya dipublikasikan ke publik.
- Nilai Survey Kepuasan Pelanggan yang didapatkan dari survey

Kriteria penilaian kinerja indikator Survei Kepuasan Pelanggan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.23 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Survei Kepuasan Pelanggan

STANDAR	NILAI STANDAR
Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan, nilai rata-rata keseluruhan = "Sangat Memuaskan (Sangat Baik)"	5
Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan, nilai rata-rata keseluruhan = "Memuaskan (Baik)"	4
Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan, nilai rata-rata keseluruhan = "Kurang Memuaskan (Kurang Baik)"	3
Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan, nilai rata-rata keseluruhan = "Tidak Memuaskan (Tidak Baik)"	2
Survey Kepuasan Pelanggan tidak dilakukan	1

Catatan:

Jika Survey Kepuasan Pelanggan tidak dilakukan melalui pihak ke-3 dan/atau tidak disiarkan ke media publik maka diberi nilai 1.

Dasar Penilaian Kinerja:

Mengacu ke Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik:

- Penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun, untuk memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat
- Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka yang ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) yang menyatakan tingkat kualitas pelayanan dimulai dari tidak baik (tidak puas) sampai dengan sangat baik (sangat puas). Pembagian Indeks Kepuasan Masyarakat dalam 4 (empat) kategori adalah:
  - tidak baik (tidak puas), diberi nilai persepsi 1
  - kurang baik (kurang puas), diberi nilai persepsi 2
  - baik (puas), diberi nilai 3
  - sangat baik (sangat puas), diberi nilai persepsi 4
- Dalam melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat, penyelenggara pelayanan publik dapat bekerjasama dengan lembaga lain (pihak ketiga)
- Lembaga lain (pihak ketiga) yaitu adalah lembaga pemerintah atau nonpemerintah yang secara hukum berkedudukan di Indonesia yang memiliki kredibilitas dan akreditasi yang jelas dibidang penelitian dan survei. Misalnya lembaga penelitian yang ada di universitas/ perguruan tinggi (pakar), Badan Pusat Statistik (BPS), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), atau Pelaku Usaha
- Hasil Survei Kepuasan Masyarakat wajib diinformasikan kepada publik termasuk metode survei, dan minimal disampaikan di ruang layanan atau melalui media cetak, media pemberitaan online, website unit, atau media jejaring sosial.

### 1.1.21 Kualitas Air Pelanggan

Kualitas air pelanggan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah kualitas air yang didistribusikan oleh BUMDAM kepada pelanggan telah memenuhi kualitas air minum seperti yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, terutama yang terkait dengan Standard Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) Air Minum dengan Pedoman yang terdapat di Lampiran Peraturan tersebut.

Kriteria penilaian kinerja indikator Kualitas Air Pelanggan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.24 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Kualitas Air Pelanggan

STANDAR	NILAI STANDAR
Kualitas air pelanggan memenuhi semua kualitas parameter mikrobiologi, fisik dan kimia	5
Kualitas air pelanggan hanya memenuhi kualitas parameter mikrobiologi dan kimia	4
Kualitas air pelanggan hanya memenuhi parameter mikrobiologi dan fisik <u>atau</u> hanya memenuhi parameter kualitas parameter fisik dan kimia	3
Kualitas air pelanggan hanya memenuhi kualitas parameter mikrobiologi saja <u>atau</u> hanya memenuhi kualitas parameter kimia saja <u>atau</u> hanya memenuhi parameter fisik saja	2
Kualitas air pelanggan tidak memenuhi semua kualitas parameter mikrobiologi, fisik dan kimia	1

Dasar Penilaian Kinerja:

Penilaian indikator Kualitas Air Pelanggan meliputi ketentuan sebagai berikut:

- Kualitas (sampel) air di titik pelanggan telah memenuhi syarat kualitas air minum menurut PerMenKes No 002/MENKES/PER/1/2023. Mengingat sebagian perancangan IPA yang dimiliki SPAM-BUMDAM hanya dapat mengolah sebagian aspek dari fisika, dan mikrobiologis saja, sementara untuk aspek kimiawi dan radioaktif hampir seluruh SPAM-BUMDAM belum melengkapinya, maka pendekatan penilaian hanya untuk parameter wajib air minum yang terdiri dari 19 jenis parameter menurut ketentuan Permenkes, yang terdapat pada Lampiran Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023, BAB II, seperti diperlihatkan dalam **Tabel 3.25** berikut.

Tabel 3.25 Parameter Wajib Air Minum

No	Jenis Parameter	Kadar maksimum yang diperbolehkan	Satuan	Metode Pengujian
Mikrobiologi				
1	<i>Escherichia coli</i>	0	CFU/100ml	SNI/ APHA
2	Total Coliform	0	CFU/100ml	SNI/ APHA
Fisik				
3	Suhu	Suhu udara ± 3	°C	SNI/APHA
4	Total Dissolve Solid	<300	mg/L	SNI/APHA
5	Kekeruhan	<3	NTU	SNI atau yang setara
6	Warna	10	TCU	SNI/APHA
7	Bau	Tidak berbau	-	APHA
Kimia				
8	pH	6.5 – 8.5	-	SNI/APHA
9	Nitrat (sebagai NO <sup>3</sup> ) (terlarut)	20	mg/L	SNI/APHA
10	Nitrit (sebagai NO <sup>2</sup> ) (terlarut)	3	mg/L	SNI/APHA
11	Kromium valensi 6 (Cr <sup>6+</sup> ) (terlarut)	0,01	mg/L	SNI/APHA
12	Besi (Fe) (terlarut)	0.2	mg/L	SNI/APHA
13	Mangan (Mn) (terlarut)	0.1	mg/L	SNI/APHA
14	Sisa khlor (terlarut)	0,2-0,5 dengan waktu kontak 30 menit	mg/L	SNI/APHA
15	Arsen (As) (terlarut)	0.01	mg/L	SNI/APHA
16	Kadmium (Cd) (terlarut)	0.003	mg/L	SNI/APHA
17	Timbal (Pb) (terlarut)	0.01	mg/L	SNI/APHA
18	Flouride (F) (terlarut)	1.5	mg/L	SNI/APHA
19	Aluminium (Al) (terlarut)	0.2	mg/L	SNI/APHA

- Dilakukan pengambilan sampel air dari titik pelanggan dan diuji secara berkala untuk pengawasan internal dengan frekwensi pengujian sampel minimal sesuai ketentuan yang terdapat pada Lampiran Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023, BAB III seperti **Tabel 3.27** dan **Tabel 3.27** berikut.

Tabel 3.26 Ketentuan Jumlah Sampel

Jumlah penduduk yang dilayani	Jumlah sampel
<5000	1
5000 – 100.000	1 per 5.000
> 100.000	1 per 10.000 ditambah 10 sampel

Tabel 3.27 Ketentuan Minimal Frekuensi Pengujian Sampel

Parameter	Frekuensi
Fisik	1 (satu) bulan sekali
Kimia	6 (enam) bulan sekali
Mikrobiologi	1 (satu) bulan sekali

### 1.1.22 Konsumsi Air Domestik

Konsumsi air domestik merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pemakaian air oleh pelanggan kategori domestik (rumah tangga).

Formulasi indikator konsumsi air domestik adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah air terjual untuk pelanggan domestik (liter/hari)}}{\dots}$$

Jumlah pelanggan domestik (orang)

**Jumlah air terjual pelanggan domestik** adalah banyaknya air yang dikonsumsi oleh pelanggan domestik rata-rata per hari dalam periode evaluasi (tahunan), yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah air terjual untuk pelanggan domestik} = \text{Jumlah m}^3 \text{ air terjual untuk pelanggan domestik dalam setahun} \times 1000 : 365$$

**Jumlah pelanggan domestik** adalah banyaknya pelanggan domestik yang masih aktif, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah pelanggan domestik} = \text{Jumlah Sambungan Rumah} \times \text{Jumlah orang per Sambungan Rumah}$$

Jumlah orang per Sambungan Rumah (SR):

- Jumlah orang per SR dapat diketahui dari data pelanggan BUMDAM yang dapat diperoleh dari formulir berlangganan yang diisi oleh pelanggan, atau data hasil sensus/survey pelanggan yang dilakukan BUMDAM.
- Jumlah orang per SR dapat juga diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah data besarnya rasio jiwa per KK yang diambil dari data BPS (Kabupaten/Kota Dalam Angka atau Kecamatan Dalam Angka).

Kriteria penilaian kinerja indikator Konsumsi Air Domestik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.28 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Konsumsi Air Domestik

STANDAR	NILAI STANDAR
120-150 (liter/orang/hari)	5
100-120 (liter/orang/hari)	4
80-100 (liter/orang/hari)	3
60 - 80 (liter/orang/hari)	2
<60 atau >150 (liter/orang/hari)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- BUMDAM dinilai berkinerja baik dalam memenuhi kebutuhan air minum pelanggan apabila pemakaian air per orang per hari lebih dari 60 liter/orang/hari, tetapi jika pemakaian air per orang per hari lebih dari 150 liter/orang/hari berarti pelanggan mungkin kurang mempertimbangkan program penghematan air yang disarankan pemerintah, dan kurangnya partisipasi pelanggan dalam penghematan air ini dapat menimbulkan kebutuhan pasokan air yang besar sementara BUMDAM memiliki keterbatasan dalam mendapatkan pasokan air baku.
- Nilai 60 liter/orang/hari atau 10 meter kubik/kepala keluarga/bulan merupakan Standar Kebutuhan Pokok Air Minum.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 60 liter/orang/hari dan 150 liter/orang/hari.

### 1.1.23 Jam Operasi Layanan (Kontinuitas Air)

Jam Operasi Layanan (Kontinuitas Air) merupakan indikator untuk mengukur efisiensi sistem secara keseluruhan dan kaitannya dengan kontinuitas pelayanan.

Formulasi indikator Jam Operasi Layanan (Kontinuitas Air) adalah:

$$= \frac{\text{Waktu distribusi air ke pelanggan selama periode evaluasi (jam)}}{\text{Periode evaluasi (hari)}}$$

**Waktu distribusi air ke pelanggan selama periode evaluasi** adalah jam operasi pelayanan untuk distribusi air yang dapat disediakan kepada pelanggan selama periode evaluasi (tahunan).

Data jam operasi pelayanan disesuaikan dengan data jam operasi pompa distribusi atau data yang tersedia di bagian distribusi. Untuk BUMDAM yang memiliki beberapa sistem pelayanan (*multi system*) dan jam operasi pelayanan berbeda antara masing-masing unit pelayanan maka perlu dilakukan perhitungan jam operasi pelayanan rata-rata melalui rasio bobot tertimbang.

Rasio bobot tertimbang untuk menghitung jam operasi pelayanan rata-rata dilakukan melalui rumus berikut:

$$= \frac{(\text{Jam operasi pelayanan di wilayah A} \times \text{Jumlah SR wil A}) + (\text{Jam operasi pelayanan wilayah B} \times \text{Jumlah SR wil B}) + \dots}{\text{Jumlah SR wilayah A} + \text{Jumlah SR wilayah B} + \dots}$$

**Periode evaluasi** adalah jumlah hari dalam periode evaluasi (setahun = 365 hari)

Kriteria penilaian kinerja indikator Jam Operasi Layanan (Kontinuitas Air) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.29 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Jam Operasi Layanan (Kontinuitas Air)

STANDAR	NILAI STANDAR
21 - 24 (jam/hari)	5
18 - < 21 (jam/hari)	4
16 - < 18 (jam/hari)	3
12 - < 16 (jam/hari)	2
< 12 (jam/hari)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai 24 jam/hari merupakan nilai tertinggi untuk dicapai oleh BUMDAM.
- Nilai 12 jam/hari adalah batas yang dianggap kurang baik dan diambil sebagai batas minimal.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 12 jam/hari dan 24 jam/hari.

#### 1.1.24 Tekanan Air Pada Sambungan Pelanggan

Tekanan air pada sambungan pelanggan merupakan indikator untuk mengukur jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan sesuai dengan tekanan minimum yang ditentukan.

Formulasi indikator Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah pelanggan terlayani dengan tekanan 0,7 bar (SR)}}{\text{Jumlah pelanggan (SR)}} \times 100\%$$

**Jumlah pelanggan terlayani dengan tekanan minimal 0,7 bar** adalah banyaknya pelanggan yang dapat memperoleh pelayanan tekanan air minimal 7 m kolom air pada waktu jam puncak (jam 07.00 – 08.00).

**Jumlah pelanggan** adalah banyaknya pelanggan aktif.

Catatan:

- BUMDAM yang belum mempunyai sistem distribusi yang memadai atau tidak memiliki sistem pengumpulan tekanan air pelanggan maka dapat dilakukan melalui pengecekan manual bagian distribusi dengan dibekali manometer yang dapat dengan mudah digunakan pada setiap keran pelanggan (tap check). Pengukuran dilakukan pada lokasi pelanggan terjauh dan/atau pelanggan yang berlokasi pada elevasi tertinggi di wilayah pelayanan BUMDAM.
- Pengujian (sampling) untuk menghitung tekanan rata-rata sebaiknya dilakukan pada titik terjauh/ tertinggi dengan klasifikasi 1 sampling mewakili 500 - 1.000 pelanggan.
- Pengukuran tekanan sebaiknya dilakukan pada saat jam puncak atau antara jam 07.00 - 08.00 pagi dengan metode rata-rata tertimbang. Perhitungan rata-rata tertimbang dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jml SR dg tekanan} \geq 0,7 \text{ bar di wilayah A} + \text{Jml SR dg tekanan} \geq 0,7 \text{ bar di wilayah B} + \dots}{\text{Jumlah SR wilayah A} + \text{Jumlah SR wilayah B} + \dots}$$

- Jika tekanan dan SR di wilayah layanan tertentu tidak dapat ditentukan secara spesifik maka perhitungan tekanan air menggunakan tekanan air yang diukur di sambungan pelanggan sampel dibagi dengan jumlah pelanggan tanpa menggunakan rata-rata tertimbang.

Kriteria penilaian kinerja indikator Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.30 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan

STANDAR	NILAI STANDAR
≥ 80%	5
60% - < 80%	4
40% - < 60%	3
20% - < 40%	2
< 20%	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai ≥80% merupakan nilai tertinggi untuk dicapai oleh BUMDAM.
- Nilai <20% adalah batas yang dianggap kurang baik dan diambil sebagai batas minimal.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 20% dan 80%.

### 1.1.25 Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua

Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh Semua adalah informasi dan layanan pelanggan yang bisa diakses oleh seluruh golongan, termasuk orang dengan disabilitas.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh Semua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.31 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh Semua

KETENTUAN	
a. Informasi & layanan pelanggan yang tersedia bagi seluruh pelanggan dengan menerapkan penghormatan terhadap hak seluruh golongan termasuk orang dengan disabilitas. b. Tersedianya informasi dan layanan melalui beberapa saluran (media cetak, digital, audio, video, dan tatap muka) c. Peralatan komunikasi, informasi, dan layanan pelanggan disediakan menyesuaikan kondisi disabilitas pelanggan, misalnya <i>form</i> dengan <i>braille</i> , tulisan berukuran besar, <i>form</i> dalam bentuk <i>softcopy</i> , video dengan <i>subtitle</i> , audio dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. d. Penyediaan staff yang terlatih untuk melayani orang dengan disabilitas. e. Penyediaan layanan aduan khusus bagi tindak diskriminasi, kekerasan termasuk kekerasan seksual yang dilakukan oleh staff BUMD-AM	
STANDAR	NILAI STANDAR
Informasi dan layanan pelanggan memenuhi 5 ketentuan dari semua ketentuan a,b,c,d,e	5
Informasi dan layanan pelanggan memenuhi 4 ketentuan diantara ketentuan a,b,c,d,e	4
Informasi dan layanan pelanggan memenuhi 3 ketentuan diantara ketentuan a,b,c,d,e	3
Informasi dan layanan pelanggan memenuhi 2 ketentuan diantara ketentuan a,b,c,d,e	2
Informasi dan layanan pelanggan memenuhi 1 ketentuan diantara ketentuan a,b,c,d,e	1

### 1.1.26 Ketersediaan Fasilitas GEDSI untuk Kantor dan Kantor Layanan Pelanggan

Ketersediaan Fasilitas GEDSI untuk Kantor dan Kantor Layanan Pelanggan merupakan ukuran untuk menilai ketersediaan fasilitas GEDSI untuk layanan pelanggan di kantor utama maupun di kantor layanan pelanggan BUMDAM.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Ketersediaan Fasilitas GEDSI untuk Kantor dan Kantor Layanan Pelanggan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.32 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Ketersediaan Fasilitas GEDSI untuk Kantor dan Kantor Layanan Pelanggan

KETENTUAN	
a. Tersedia fasilitas ramps b. Tersedia fasilitas toilet disabilitas c. Tersedia fasilitas ruang laktasi d. Tersedia fasilitas tempat penitipan anak e. Tersedia fasilitas path khusus tuna netra/ guiding block f. Tersedia fasilitas konter yang rendah g. Tersedia petunjuk dan tulisan dengan ukuran besar dan jelas dibaca h. Tersedia pilihan peralatan seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille	
STANDAR	NILAI STANDAR
Ketersediaan 5 fasilitas GEDSI untuk kantor & kantor layanan pelanggan diantara fasilitas a,b,c,d,e,f, g,h	5

Ketersediaan 4 fasilitas GEDSI untuk kantor & kantor layanan pelanggan diantara fasilitas a,b,c,d,e,f, g,h	4
Ketersediaan 3 fasilitas GEDSI untuk kantor & kantor layanan pelanggan diantara fasilitas a,b,c,d,e,f, g,h	3
Ketersediaan 2 fasilitas GEDSI untuk kantor & kantor layanan pelanggan diantara fasilitas a,b,c,d,e,f, g,h	2
Ketersediaan 1 fasilitas GEDSI untuk kantor & kantor layanan pelanggan diantara fasilitas a,b,c,d,e,f, g,h	1

### 3.3 Indikator Kinerja Aspek Operasi

Penilaian kinerja aspek operasional bertujuan untuk mengukur tingkat perspektif operasional seperti: efektifitas produksi dan distribusi, besarnya kehilangan air, pengukuran meter air, pemeriksaan kualitas air, efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan dan ketahanan infrastruktur air.

Perspektif operasional tersebut diwakili oleh 13 (tiga belas) indikator sebagai berikut.

#### 1.1.1 Kapasitas Produksi Saat Ini

Indikator Kapasitas Produksi Saat Ini (faktor pemanfaatan kapasitas terpasang) digunakan untuk mengukur pemanfaatan kapasitas terpasang pada Instalasi Pengolahan Air (IPA) BUMDAM.

Pemanfaatan kapasitas terpasang pada Instalasi Pengolahan Air (IPA) PDAM mengacu pada seberapa besar produksi air bersih yang dihasilkan dibandingkan dengan potensi maksimal IPA tersebut. Ini adalah indikator penting untuk menilai efisiensi dan kinerja IPA.

Formulasi indikator Kapasitas Produksi Saat Ini (faktor pemanfaatan kapasitas terpasang) adalah:

$$= \frac{\text{Kapasitas produksi riil saat ini (l/s)}}{\text{Kapasitas terpasang (l/s)}} \times 100\%$$

**Kapasitas produksi riil saat ini** adalah kapasitas produksi riil semua unit produksi BUMDAM saat ini yang diperoleh dari hasil inspeksi reguler/tahunan.

**Kapasitas terpasang** adalah kapasitas semua unit produksi BUMDAM yang terpasang sesuai dengan rencana (desain awal). Kapasitas terpasang merupakan potensi maksimal produksi air bersih yang mampu dihasilkan oleh IPA dalam satu waktu tertentu, yang biasanya diukur dalam liter per detik atau meter kubik per hari.

Kriteria penilaian kinerja indikator Kapasitas Produksi Saat Ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.33 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Kapasitas Produksi Saat Ini

STANDAR	NILAI STANDAR
> 90 (%)	5
80-90 (%)	4
70-80 (%)	3
60-70 (%)	2
<60 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Pemanfaatan kapasitas terpasang merupakan perbandingan antara produksi saat ini dengan kapasitas terpasang. Jika produksi saat ini mendekati kapasitas terpasang, maka pemanfaatan dianggap tinggi. Sebaliknya, jika produksi jauh di bawah kapasitas terpasang, pemanfaatan dianggap rendah.
- Beberapa faktor dapat mempengaruhi pemanfaatan kapasitas terpasang IPA, antara lain:
  - Kebutuhan Air: fluktuasi permintaan air dari masyarakat akan mempengaruhi jumlah air yang diproduksi.
  - Kondisi IPA: gangguan pada operasional IPA, perawatan yang kurang optimal, atau kerusakan pada komponen IPA dapat mengurangi kapasitas produksi.
  - Ketersediaan sumber air: kekeringan atau berkurangnya debit air baku dapat menjadi kendala dalam mencapai kapasitas maksimal.
- BUMDAM perlu memantau pemanfaatan kapasitas IPA secara rutin untuk mengidentifikasi masalah dan

mengambil langkah-langkah perbaikan dan memastikan efisiensi operasional IPA.

### 1.1.27 Tingkat Kehilangan Air Produksi

Indikator Tingkat Kehilangan Air Produksi merupakan indikator untuk mengukur kehilangan air selama proses pengolahan air baku sampai dihasilkan produksi air minum pada Instalasi Pengolahan Air (IPA).

Kehilangan air produksi merupakan masalah yang umum terjadi dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik teknis maupun non-teknis. Faktor teknis antara lain kebocoran pada pipa instalasi pengolahan air, kerusakan pada peralatan pengolahan air (seperti pompa atau filter), kualitas air baku, pengurasan lumpur, pencucian filter (*backwash*). Sedangkan faktor non-teknis antara lain meter air yang rusak atau tidak akurat, pemborosan air atau pemakaian air yang tidak efisien di unit produksi.

Formulasi indikator Indikator Tingkat Kehilangan Air Produksi adalah:

$$= \frac{\text{Volume air baku (m3)} - \text{Volume produksi riil (m3)}}{\text{Volume air baku (m3)}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian kinerja indikator Tingkat Kehilangan Air Produksi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.34 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Tingkat Kehilangan Air Produksi

STANDAR	NILAI STANDAR
≤ 5 (%)	5
> 5 - 10 (%)	4
> 10 - 15 (%)	3
> 15 - 20 (%)	2
> 20 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Tingkat kehilangan air produksi yang dipertimbangkan dalam perencanaan SPAM secara umum adalah berkisar 5%-10%
- Tingkat kehilangan air produksi pada Instalasi Pengolahan Air (IPA) PDAM bervariasi, namun secara umum dianggap tinggi jika melebihi standar yang ditetapkan, yaitu sekitar 20%.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 5% dan 20%.

### 1.1.28 Air Tak Berekening/ATR (Non-Revenue Water/NRW)

Air Tak Berekening/ATR (Non-Revenue Water/NRW) adalah air yang sudah diproduksi namun tidak menghasilkan pendapatan karena hilang atau tidak tercatat dalam sistem penagihan. ATR (NRW) mencakup kehilangan air fisik dan kehilangan air komersial (non-fisik). Kehilangan fisik antara lain disebabkan kebocoran pada jaringan distribusi, kerusakan pada pipa atau meter air. Kehilangan air komersial antara lain disebabkan pencurian air (sambungan ilegal), kesalahan pembacaan meter, atau penggunaan air untuk keperluan resmi yang tidak tercatat.

Air Tak Berekening/ATR (Non-Revenue Water/NRW) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kinerja dari manajemen air, semakin tinggi nilai ATR/NRW mengindikasikan buruknya manajemen air yang dilakukan oleh BUMDAM.

Indikator Air Tak Berekening/ATR (Non-Revenue Water/NRW) merupakan selisih antara air yang masuk unit distribusi dengan air yang berekening dalam jangka waktu selama periode evaluasi.

Formulasi Air Tak Berekening/ATR (Non-Revenue Water/NRW) adalah:

$$= \frac{\text{Volume Distribusi air (m3)} - \text{Volume Air terjual (m3)}}{\text{Volume Distribusi air (m3)}} \times 100\%$$

**Distribusi air** adalah banyaknya air yang disalurkan kepada pelanggan melalui jaringan pipa distribusi selama periode evaluasi.

**Air terjual** adalah banyaknya air yang terpakai oleh pelanggan dan tercatat dalam Ikhtisar Rekening Air (IRA)

selama periode evaluasi.

Kriteria penilaian kinerja indikator Air tak berekening-ATR (NRW) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.35 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Air tak berekening-ATR (NRW)

STANDAR	NILAI STANDAR
≤ 25 (%)	5
> 25 - 30 (%)	4
> 30 - 35 (%)	3
> 35 - 40 (%)	2
> 40 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Idealnya tingkat kehilangan air harus ditekan serendah mungkin untuk efisiensi penggunaan air dan menjaga keberlangsungan sistem penyediaan air bersih.
- Batas toleransi maksimal kebocoran air untuk BUMDAM adalah sebesar 20% (NRW Standar)
- Tingkat kehilangan air pada BUMDAM di Indonesia bervariasi, namun secara umum nilai NRW >40% dianggap tinggi.
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 20% dan 40%.

### 1.1.29 Tingkat Kehilangan Air Fisik

Kehilangan air fisik atau kebocoran fisik atau kadang-kadang disebut sebagai "kehilangan air sebenarnya (*real losses*)" adalah hilangnya air secara nyata (fisik) dari sistem distribusi air minum. Air yang seharusnya disalurkan ke pelanggan justru keluar dari sistem dan tidak termanfaatkan atau terjual. Penyebab umum kebocoran air fisik antara lain adalah pipa tua dan korosi, tekanan air yang tinggi atau fluktuasi tekanan, kerusakan pipa/sambungan akibat faktor eksternal seperti konstruksi atau pergerakan tanah, pemasangan atau perawatan pipa yang tidak tepat.

Formulasi indikator Tingkat Kehilangan Air Fisik adalah:

$$= \frac{\text{Volume air yang hilang yang bersifat fisik (m3)}}{\text{Volume distribusi air (m3)}} \times 100\%$$

**Volume air yang hilang yang bersifat fisik** adalah kehilangan air akibat kebocoran dari pipa transmisi dan distribusi, kebocoran dan limpahan dari reservoir dan tanki penyimpanan air minum, kebocoran pada pipa dinas hingga ke meter pelanggan.

**Volume distribusi air** adalah banyaknya air yang disalurkan kepada pelanggan melalui jaringan pipa distribusi selama periode evaluasi.

Kriteria penilaian kinerja indikator Tingkat Kehilangan Air Fisik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.36 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Tingkat Kehilangan Air Fisik

STANDAR	NILAI STANDAR
≤ 25 (%)	5
> 25 - 30 (%)	4
> 30 - 35 (%)	3
> 35 - 40 (%)	2
> 40 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Rentang nilai tingkat kehilangan air fisik mengacu pada rentang nilai ATR (NRW)

### 1.1.30 Tingkat Kehilangan Air Komersial

Kehilangan air komersial (non-fisik) atau kadang-kadang disebut juga "*apparent losses*", mencakup air yang dikonsumsi namun tidak dibayar oleh pengguna. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor antara lain pencurian air

melalui sambungan ilegal ke jaringan pipa atau penggunaan air tanpa meteran, kesalahan pembacaan meter air, meteran air yang tidak akurat, kesalahan pengolahan data.

Formulasi indikator Tingkat Kehilangan Air Komersial adalah:

$$= \frac{\text{Volume air yang hilang yang bersifat komersial (m3)}}{\text{Volume Distribusi air (m3)}} \times 100\%$$

**Volume air yang hilang yang bersifat komersial** adalah kehilangan air akibat ketidakakuratan meter pelanggan, konsumsi tak resmi, kesalahan pembacaan meter, kesalahan penanganan data dan pembukuan

**Volume distribusi air** adalah banyaknya air yang disalurkan kepada pelanggan melalui jaringan pipa distribusi selama periode evaluasi.

Kriteria penilaian kinerja indikator Tingkat Kehilangan Air Komersial adalah sebagai berikut:

Tabel 3.37 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Tingkat Kehilangan Air Komersial

STANDAR	NILAI STANDAR
≤ 25 (%)	5
> 25 - 30 (%)	4
> 30 - 35 (%)	3
> 35 - 40 (%)	2
> 40 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Rentang nilai tingkat kehilangan air fisik mengacu pada rentang nilai ATR (NRW)

### 1.1.31 Prosentase Pemasangan Meter Air Induk

Meter air induk adalah alat pengukur volume air yang dipasang pada outlet reservoir IPA atau pada jaringan distribusi utama BUMDAM untuk mengukur total air yang disalurkan ke area pelayanan. Meter induk berfungsi sebagai titik awal pengukuran, dan hasil pengukurannya digunakan untuk menghitung total penggunaan air di wilayah tersebut, yang kemudian didistribusikan ke pelanggan dan kemudian diukur dengan meter air pelanggan sebagai titik akhir.

*District Metered Area (DMA)* adalah wilayah atau area dalam sistem distribusi air yang diisolasi dan dilengkapi dengan alat ukur (meter air induk) untuk memantau aliran air masuk dan keluar. Meter induk DMA adalah alat ukur utama yang dipasang di pintu masuk (inlet) DMA untuk mengukur total volume air yang masuk ke area tersebut. DMA dan meter induk bekerja sama untuk mendeteksi kebocoran dan mengoptimalkan distribusi air.

Formulasi indikator Prosentase Pemasangan Meter Air Induk adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah Meter Induk Terpasang di Unit Produksi dan Transmisi/Distribusi}}{\text{Jumlah IPA + Jumlah DMA}} \times 100\%$$

**Jumlah Meter Induk Terpasang di Unit Produksi dan Transmisi/Distribusi** adalah jumlah meter air induk yang terpasang dan berfungsi di semua unit produksi dan transmisi/distribusi

**Jumlah IPA** adalah jumlah semua Instalasi Pengolahan Air yang dimiliki BUMDAM

**Jumlah DMA (District Meter Area)** adalah jumlah DMA yang dimiliki oleh BUMDAM

Kriteria penilaian kinerja indikator Prosentase Pemasangan Meter Air Induk adalah sebagai berikut:

Tabel 3.38 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Prosentase Pemasangan Meter Air Induk

STANDAR	NILAI STANDAR
100 %	5
60 - <100 (%)	4
30 - <60 (%)	3
>0 - <30 (%)	2
0 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai 0% merupakan nilai minimum dan nilai 100% merupakan nilai maksimum yang dapat dicapai
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0% dan 100%.

### 1.1.32 Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan

Penggantian meter air pelanggan merupakan indikator untuk mengukur tingkat ketelitian/akurasi meter air pelanggan.

Formulasi indikator Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah meter air pelanggan yang diganti dan/atau yang dikalibrasi (unit)}}{\text{Jumlah pelanggan (SL)}} \times 100\%$$

**Jumlah meter air yang diganti** adalah banyaknya meter air pelanggan yang diganti selama periode evaluasi.

**Jumlah pelanggan** adalah banyaknya pelanggan aktif.

Kriteria penilaian kinerja indikator Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.39 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan

STANDAR	NILAI STANDAR
≥ 20 (%)	5
15 - < 20 (%)	4
10 - < 15 (%)	3
5 - < 10 (%)	2
< 5 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Angka 20% merupakan prosentase rata-rata penggantian/kalibrasi meter pelanggan yang optimal untuk dapat dilakukan oleh BUMDAM setiap tahunnya dalam rangka menunjang penurunan ATR/NRW
- Nilai 0% merupakan nilai minimum apabila BUMDAM tidak melakukan penggantian/kalibrasi meter pelanggan
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0% dan 20%.

### 1.1.33 Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi Yang Dilakukan

Parameter mikrobiologi merupakan bagian dari parameter wajib air minum yang disyaratkan sesuai PerMenKes No 002/MENKES/PER/1/2023.

Formulasi indikator Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi Yang Dilakukan adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah sampel pemeriksaan mikrobiologi yang dilakukan}}{\text{Jumlah sampel pemeriksaan mikrobiologi yang dipersyaratkan}} \times 100\%$$

**Jumlah sampel pemeriksaan mikrobiologi yang dilakukan** adalah banyaknya sampel air minum yang diambil di titik pelanggan dan dilakukan pemeriksaan parameter wajib mikrobiologi menurut PerMenKes No 002/MENKES/PER/1/2023.

**Jumlah sampel pemeriksaan mikrobiologi yang dipersyaratkan** adalah jumlah uji kualitas sampel berkala untuk air minum dengan sistem perpipaan di jaringan distribusi (titik pelanggan) yang harus dilakukan untuk pengawasan internal dengan frekwensi pengujian sampel minimal sesuai ketentuan yang terdapat pada Lampiran Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023, BAB III untuk parameter wajib mikrobiologi, seperti yang terdapat di **Tabel 2.26 Ketentuan Jumlah Sampel** dan **Tabel 2.27 Ketentuan Minimal Frekuensi Pengujian Sampel**.

Kriteria penilaian kinerja indikator Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi Yang Dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.40 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi Yang Dilakukan

STANDAR	NILAI STANDAR
100 (%)	5
80 - < 100 (%)	4
60 - < 80 (%)	3
40 - < 60 (%)	2
< 40 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai 0% merupakan nilai minimum dan nilai 100% merupakan nilai maksimum yang dapat dicapai
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0% dan 100%.

### 1.1.34 Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia Yang Dilakukan

Selain parameter mikrobiologi, parameter fisik dan parameter kimia juga merupakan bagian dari parameter wajib air minum yang disyaratkan sesuai PerMenKes No 002/MENKES/PER/I/2023.

Formulasi indikator Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia Yang Dilakukan adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah sampel pemeriksaan parameter fisik dan kimia yang dilakukan}}{\text{Jumlah sampel pemeriksaan parameter fisik dan kimia yang dipersyaratkan}} \times 100\%$$

**Jumlah sampel pemeriksaan fisik dan kimia yang dilakukan** adalah banyaknya sampel air minum yang diambil di titik pelanggan dan dilakukan pemeriksaan parameter wajib fisik dan kimia menurut PerMenKes No 002/MENKES/PER/I/2023.

**Jumlah sampel pemeriksaan fisik dan kimia yang dipersyaratkan** adalah jumlah uji kualitas sampel berkala untuk air minum dengan sistem perpipaan di jaringan distribusi (titik pelanggan) yang harus dilakukan untuk pengawasan internal dengan frekwensi pengujian sampel minimal sesuai ketentuan yang terdapat pada Lampiran Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/I/2023, BAB III untuk parameter wajib fisik dan kimia, seperti yang terdapat di **Tabel 2.26 Ketentuan Jumlah Sampel** dan **Tabel 2.27 Ketentuan Minimal Frekuensi Pengujian Sampel**.

Kriteria penilaian kinerja indikator Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia Yang Dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.41 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia Yang Dilakukan

STANDAR	NILAI STANDAR
100 (%)	5
80 - < 100 (%)	4
60 - < 80 (%)	3
40 - < 60 (%)	2
< 40 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai 0% merupakan nilai minimum dan nilai 100% merupakan nilai maksimum yang dapat dicapai
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0% dan 100%.

### 1.1.35 Efisiensi Energi

Efisiensi Energi adalah kegiatan untuk mengurangi konsumsi energi pada tingkat output tertentu, dalam upaya untuk mengurangi biaya energi yang merupakan komponen biaya produksi. Ukuran efisiensi energi dinyatakan sebagai prosentase peningkatan/penurunan penggunaan energi dalam kurun waktu penilaian dibandingkan dengan penggunaan energi dalam kurun waktu sebelumnya.

Formulasi indikator Efisiensi Energi adalah:

$$= \frac{\text{Penggunaan Energi Tahun Lalu (kwh/m3)} - \text{Penggunaan Energi Tahun Ini (kwh/m3)}}{\text{Penggunaan Energi Tahun Lalu (kwh/m3)}} \times 100\%$$

**Penggunaan energi** adalah jumlah kWh untuk menghasilkan 1 (satu) m<sup>3</sup> air. Energi yang dimaksud adalah energi yang dihasilkan dari listrik, solar, gas maupun bahan bakar lainnya.

**Penggunaan energi tahun lalu** adalah jumlah energi yang digunakan untuk keperluan produksi dan distribusi maupun keperluan kantor BUMDAM di tahun lalu (periode evaluasi kinerja tahun sebelumnya).

**Penggunaan energi tahun ini** adalah jumlah energi yang digunakan untuk keperluan produksi dan distribusi maupun keperluan kantor BUMDAM di tahun ini (periode evaluasi kinerja tahun/saat ini).

Kriteria penilaian kinerja indikator Efisiensi Energi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.42 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Efisiensi Energi

STANDAR	NILAI STANDAR
≥ 5 (%)	5
> 3 - 5 (%)	4
> 1 - 3 (%)	3
> 0 - 1 (%)	2
≤ 0%	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Tidak ada persentase tetap yang umum untuk efisiensi energi, dan nilai 5% diadopsi dalam penilaian kinerja BUMDAM sebagai nilai ideal yang diharapkan dicapai BUMDAM
- Rentang nilai dari pembagian rata-rata diantara nilai 0% dan 5% diterapkan.

### 1.1.36 Penggunaan Energi Terbarukan

Penggunaan energi terbarukan adalah pemanfaatan sumber energi yang dapat diperbaharui secara alami, seperti matahari, angin, air, panas bumi, dan biomassa, untuk menghasilkan energi yang dapat digunakan dalam berbagai sektor. Penerapan energi terbarukan memiliki banyak manfaat, termasuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan ketahanan energi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Formulasi indikator Penggunaan Energi Terbarukan adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah energi terbarukan yang digunakan (kWh)}}{\text{Jumlah penggunaan energi (kWh)}} \times 100\%$$

**Jumlah energi terbarukan yang digunakan** adalah jumlah energi yang digunakan dari tenaga surya (PLTS), tenaga angin/bayu (PLTB), arus air (PLTA), proses biologi/biomassa (PLTBM), dan panas bumi (PLTP) yang diusahakan sendiri oleh BUMDAM dan bukan berasal dari PLN.

**Jumlah penggunaan energi** adalah jumlah energi yang digunakan untuk keperluan produksi dan distribusi maupun keperluan kantor BUMDAM baik yang berasal dari PLN maupun yang diusahakan sendiri oleh BUMDAM termasuk penggunaan energi dari Genset.

Kriteria penilaian kinerja indikator Penggunaan Energi Terbarukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.43 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Penggunaan Energi Terbarukan

STANDAR	NILAI STANDAR
≥ 50 (%)	5
> 30 - 50 (%)	4
> 10 - 30 (%)	3
> 0 - 10 (%)	2
0 (%)	1

### 1.1.37 Ketahanan Infrastruktur Air

Ketahanan infrastruktur air sangat penting dalam menghadapi perubahan iklim. Perubahan iklim memicu berbagai tantangan seperti banjir, kekeringan, dan kenaikan permukaan air laut, yang semuanya berdampak pada ketersediaan dan kualitas air serta infrastruktur yang terkait. Untuk itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan ketahanan infrastruktur air melalui pendekatan yang komprehensif, termasuk adaptasi teknologi, pengelolaan risiko, dan peningkatan kesadaran masyarakat.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Ketahanan Infrastruktur Air adalah sebagai berikut:

Tabel 3.44 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Ketahanan Infrastruktur Air

KETENTUAN	
a) Ketahanan terkait kuantitas air: kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi bencana perubahan iklim (kekeringan) yang mengakibatkan kekurangan air baku/penurunan produksi air minum, antara lain sbb: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan alternatif sumber air baku: dari pengumpulan air hujan (pembangunan embung), dari air laut, dari daur ulang air backwash, dari daur ulang efluen pengolahan air limbah</li> <li>▪ Mengembangkan program efisiensi penggunaan air yang ditujukan kepada pengguna rumah tangga, komersial, industri, dan institusi, termasuk program sosialisasi penghematan air ke pelanggan</li> </ul>	
b) Ketahanan terkait kualitas air baku: kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi bencana perubahan iklim (banjir/tanah longsor) yang mengakibatkan penurunan kualitas air baku, antara lain sbb: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berperanserta dalam program penghijauan</li> <li>▪ Berperanserta dalam program pencegahan pencemaran sumber air</li> <li>▪ Konstruksi bak pra-sedimentasi untuk mengatasi kekeruhan yang tinggi sebelum diolah di unit IPA</li> </ul>	
c) Pengembangan dan penerapan rencana kontinjensi dan kesiapsiagaan, termasuk rencana untuk kesinambungan operasi dan kesiapan rantai pasokan: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengembangkan rencana tanggap darurat, termasuk instruksi bagi staf tentang apa yang harus dilakukan jika terjadi bencana,</li> <li>▪ Pelatihan pegawai dalam menghadapi kondisi bencana/ke daruratan,</li> <li>▪ Menyimpan suku cadang dan perlengkapan untuk persiapan darurat,</li> <li>▪ Mengembangkan rencana komunikasi dan sistem peringatan dini untuk memfasilitasi komunikasi tepat waktu mengenai informasi yang relevan mengenai banjir dan kekeringan kepada pejabat, pengambil keputusan, manajer darurat, dan masyarakat</li> </ul>	
STANDAR	NILAI STANDAR
Melakukan 4 atau lebih kegiatan dari poin (a) dan/atau poin (b) dan/atau poin (c)	5
Melakukan 3 kegiatan dari poin (a) dan/atau poin (b) dan/atau poin (c)	4
Melakukan 2 kegiatan dari poin (a) dan/atau poin (b) dan/atau poin (c)	3
Melakukan 1 kegiatan dari poin (a) atau poin (b) atau poin (c)	2
Tidak melakukan kegiatan poin (a) maupun (b) maupun poin (c)	1

### 1.1.38 Rasio Kualitas Air Produksi

Kualitas air produksi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah kualitas air yang diproduksi oleh BUMDAM telah memenuhi kualitas air minum seperti yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, terutama yang terkait dengan Standard Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) Air Minum dengan Pedoman terdapat di Lampiran Peraturan tersebut.

Formulasi indikator Rasio Kualitas Air Produksi adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah uji Air Produksi yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah yang diuji}} \times 100\%$$

**Jumlah uji Air Produksi yang memenuhi syarat** adalah kualitas air produksi yang memenuhi kualitas parameter wajib air minum menurut PerMenKes No 002/MENKES/PER/1/2023. Mengingat sebagian perancangan IPA yang dimiliki SPAM-BUMD AM hanya dapat mengolah sebagian aspek dari fisika, dan mikrobiologis saja, sementara untuk aspek kimiawi dan radioaktif hampir seluruh SPAM-BUMD AM belum melengkapinya, maka pendekatan penilaian hanya untuk parameter wajib air minum yang terdiri dari 19 jenis parameter menurut ketentuan Permenkes, yang terdapat pada Lampiran Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023, BAB II, seperti **Tabel 3.25 Parameter Wajib Air Minum**.

**Jumlah yang diuji** adalah jumlah uji kualitas sampel berkala untuk air minum dengan sistem perpipaan di unit produksi yang harus dilakukan untuk pengawasan internal dengan frekwensi pengujian sampel minimal sesuai ketentuan yang terdapat pada Lampiran Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023, BAB III.

Jumlah sampel uji kualitas berkala untuk jumlah sampel di unit produksi adalah sebanyak 1 (satu) buah untuk

masing-masing unit produksi.

Frekuensi minimal untuk pengujian sampel adalah seperti yang ditunjukkan dalam **Tabel 3.27 Ketentuan Minimal Frekuensi Pengujian Sampel**.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Kualitas Air Produksi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.45 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Kualitas Air Produksi

STANDAR	NILAI STANDAR
≥80 (%)	5
60 - < 80 (%)	4
40 - < 60 (%)	3
20 - < 40 (%)	2
< 20 (%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Nilai 0% merupakan nilai minimum dan nilai 100% merupakan nilai maksimum yang dapat dicapai
- Rentang nilai merupakan pembagian rata-rata diantara nilai 0% dan 100%.

### 3.4 Indikator Kinerja Aspek Sumber Daya Manusia

Penilaian kinerja aspek sumber daya manusia bertujuan untuk mengukur efektifitas, keterwakilan, peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, tingkat inovasi dan pembelajaran dalam kaitannya dengan pengelolaan BUMDAM. Aspek sumber daya manusia yang dimaksud meliputi: Rasio Jumlah Pegawai per 1000 Pelanggan, Rasio Pegawai Perempuan, Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas, Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam Setahun, Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti, Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung,

#### 1.1.1 Rasio Jumlah Pegawai per 1000 Pelanggan

Rasio pegawai terhadap pelanggan menggambarkan tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan tenaga kerja untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan. Semakin tinggi rasio yang terukur menggambarkan rendahnya efisiensi dan efektifitas tenaga kerja yang ada begitu pula sebaliknya.

Formulasi indikator Rasio Pegawai Terhadap 1000 Pelanggan adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah pegawai}}{(\text{Jumlah pelanggan} / 1000)}$$

**Jumlah pegawai** adalah banyaknya pegawai BUMDAM yang tercatat sebagai pegawai tetap dan honorer.

**Jumlah pelanggan** adalah seluruh pelanggan BUMDAM yang meliputi pelanggan domestik dan non domestik.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Pegawai Terhadap 1000 Pelanggan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.46 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Pegawai Terhadap 1000 Pelanggan

STANDAR	NILAI STANDAR
<b>Kota:</b>	
≤ 6 (orang)	5
> 6 - 8 (orang)	4
> 8 - 10 (orang)	3
> 10 - 12 (orang)	2
> 12 (orang)	1
<b>Kabupaten:</b>	
≤ 8 (orang)	5
> 8 - 10 (orang)	4
> 10 - 12 (orang)	3
> 12 - 14 (orang)	2
> 14 (orang)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Rasio ideal jumlah pegawai BUMDAM per 1000 pelanggan adalah antara 4 sampai 6 pegawai per 1000 pelanggan, yang berarti bahwa setiap 1 pegawai BUMDAM idealnya melayani antara 160 hingga 250

pelanggan

### 1.1.39 Rasio Pegawai Perempuan

Salah satu upaya pengarusutamaan GESDI di lingkungan BUMDAM adalah meningkatkan proporsi karyawan dan manajer perempuan dalam pengelolaan perusahaan.

Formulasi indikator Rasio Pegawai Perempuan adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah pegawai perempuan}}{\text{Jumlah pegawai}} \times 100\%$$

**Jumlah pegawai wanita** adalah banyaknya pegawai wanita dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap / honorer diluar pegawai *outsourcing*.

**Jumlah pegawai** adalah banyaknya pegawai terdiri atas pegawai tetap dan pegawai tidak tetap / honorer diluar pegawai *outsourcing*.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Pegawai Perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.47 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Pegawai Perempuan

STANDAR	NILAI STANDAR
> 25%	5
> 20% - 25%	4
> 10% - 20%	3
> 5% - 10%	2
< 5%	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Upaya pengarusutamaan GESDI di lingkungan BUMDAM dalam meningkatkan proporsi karyawan dan manajer perempuan dalam pengelolaan perusahaan hingga mencapai minimum 30 persen (Kuota 30% mengacu kepada UU No. 10/2008 tentang Pemilu mengacu kepada UU No. 10/2008 tentang Pemilu)

### 1.1.40 Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas

Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensoris dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Dan dalam lingkungan BUMDAM, salah satu upaya pengarusutamaan GESDI adalah meningkatkan jumlah karyawan penyandang disabilitas di perusahaan.

Formulasi indikator Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah pegawai penyandang disabilitas}}{\text{Jumlah pegawai}} \times 100\%$$

**Jumlah pegawai penyandang disabilitas** adalah banyaknya pegawai difabel dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap / honorer diluar pegawai *outsourcing*.

Mengacu pada Undang-undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, ragam disabilitas mencakup:

- Disabilitas fisik: terganggunya fungsi gerak tubuh
- Disabilitas intelektual: terganggunya fungsi kognitif yang menyebabkan perbedaan usia fisik, mental, dan perilaku
- Disabilitas mental: terganggunya fungsi pengendalian emosi dan atau perilaku
- Disabilitas sensoris: terganggunya fungsi sensoris penglihatan, pendengaran, dan penciuman atau salah satu diantaranya

**Jumlah pegawai** adalah banyaknya pegawai terdiri atas pegawai tetap dan pegawai tidak tetap / honorer diluar pegawai *outsourcing*.

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.48 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas

STANDAR	NILAI STANDAR
> 2%	5
> 1,25% - 2,0%	4
> 0,5% - 1,25%	3
> 0% - 0,5%	2
Tidak ada (0%)	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Salah satu upaya pengarusutamaan GEDSI di lingkungan BUMDAM yaitu meningkatkan jumlah karyawan penyandang disabilitas hingga mencapai 2 persen dari total karyawan di perusahaan (Mengacu pada UU No. 8/2016 tentang Penyandang Disabilitas)

### 1.1.41 Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai Dalam Setahun

Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kinerja, profesionalisme, dan mendukung pengembangan karir pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pengaturan jumlah jam pelatihan untuk setiap pegawai perlu untuk menghindari agar pelatihan jangan hanya dilakukan untuk orang-orang yang sama saja, tetapi memberikan peluang agar pelatihan lebih merata bagi semua staf yang dituntut punya kompetensi memadai dalam mengoperasikan SPAM.

Formulasi indikator Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai Dalam Setahun adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah jam pelatihan yang diikuti pegawai dalam setahun}}{\text{Jumlah pegawai}}$$

**Jumlah jam pelatihan yang diikuti pegawai dalam setahun** adalah banyaknya jam dari semua jenis pelatihan yang diikuti oleh pegawai dalam kurun satu tahun periode evaluasi.

**Jumlah pegawai** adalah banyaknya pegawai terdiri atas pegawai tetap dan pegawai tidak tetap / honorer diluar pegawai *outsourcing*.

Kriteria penilaian kinerja indikator Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai Dalam Setahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.49 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai Dalam Setahun

STANDAR	NILAI STANDAR
> 16 jam per pegawai per tahun	5
12-16 jam per pegawai per tahun	4
8-12 jam per pegawai per tahun	3
4-8 jam per pegawai per tahun	2
<4 jam per pegawai per tahun	1

Dasar Penilaian Kinerja:

- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017, yang diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, mengatur bahwa pengembangan kompetensi bagi PNS dilakukan paling sedikit 20 jam pelajaran (JP) dalam satu tahun. Satuan waktu 1 JP setara dengan 45 menit.

### 1.1.42 Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti

Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kompetensi pegawai bisnis inti yang dimiliki oleh BUMDAM sehingga dapat memberikan dampak positif pada peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

Formulasi indikator Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah Pegawai Bisnis Inti yang memiliki sertifikat sesuai dengan Bidang Kerjanya}}{\text{Jumlah Pegawai Bisnis Inti}} \times 100\%$$

Jumlah Pegawai Terkait

**Jumlah pegawai bisnis inti yang memiliki sertifikat sesuai dengan bidangnya** adalah banyaknya pegawai bisnis inti (*core*) yang memiliki sertifikat dan sesuai dengan bidang kerjanya pada saat periode evaluasi.

Pegawai Bisnis Inti mencakup pegawai pada unit Air Baku, Produksi, Distribusi dan Pelayanan

**Jumlah pegawai terkait** seluruh pegawai bisnis inti pada saat periode evaluasi

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.50 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti

KRITERIA PENILAIAN	NILAI
≥ 50 (%)	5
35 - < 50 (%)	4
20 - < 35 (%)	3
5 - < 20 (%)	2
<5 (%)	1

1.1.43 Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung

Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kompetensi pegawai pendukung yang dimiliki oleh BUMDAM sehingga dapat memberikan dampak positif pada peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

Formulasi indikator Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung adalah:

$$= \frac{\text{Jumlah Pegawai Pendukung yang memiliki Sertifikat sesuai dengan Bidang Kerjanya}}{\text{Jumlah Pegawai Terkait}} \times 100\%$$

**Jumlah pegawai pendukung yang memiliki sertifikat sesuai dengan bidangnya** adalah banyaknya pegawai pendukung (*non-core*) yang memiliki sertifikat dan sesuai dengan bidang kerjanya pada saat periode evaluasi.

Pegawai Pendukung mencakup pegawai selain pegawai pada Bisnis Inti.

**Jumlah pegawai terkait** adalah seluruh pegawai pendukung pada saat periode evaluasi

Kriteria penilaian kinerja indikator Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.51 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung

STANDAR	NILAI STANDAR
≥ 30 (%)	5
20 - < 30 (%)	4
10 - < 20 (%)	3
5 - < 10 (%)	2
<5 (%)	1

3.5 Indikator Kinerja Aspek Tata Kelola

Penilaian kinerja aspek tata kelola pada prinsipnya bertujuan untuk memastikan bahwa suatu organisasi atau perusahaan dikelola secara efektif dan efisien, dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban. Ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi, menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Terdapat 10 (sepuluh) indikator kinerja yang mewakili aspek tata kelola yaitu RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum), Audit RPAM, Rencana Bisnis (Renbis), Prosedur Operasional Standar (POS), Aspek GEDSI, Aspek Perubahan Iklim, Sistem Informasi, Laporan BUMD-AM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan), Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / *Good Corporate Governance (GCG)*.

1.1.1 Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM)

RPAM merupakan pendekatan analisis dan pengelolaan risiko terpadu dalam SPAM untuk menjamin suplai air minum yang berkualitas atau aman dari segi kesehatan bagi konsumen. Dalam melakukan analisis dan

pengelolaan risiko, keseluruhan komponen SPAM harus dipahami, mulai dari lokasinya sampai dengan bahaya dan kejadian bahaya yang mungkin timbul di lokasi tersebut. Hal ini bertujuan agar bahaya dan kejadian bahaya yang berisiko mengurangi kualitas air minum dapat dihindari dengan melakukan tindakan pencegahan berlapis dan dipantau secara konsisten.

Indikator kinerja RPAM diukur dari ketersediaan dokumen RPAM dan pelaksanaan RPAM oleh BUMDAM.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.52 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM)

KETENTUAN	
a. Dokumen RPAM tersedia b. Sistematika RPAM sesuai SE DJCK no.56/SE/DC/2023 tentang Pelaksanaan RPAM atau Perundang-undangan yang berlaku c. RPAM disahkan oleh Direktur BUMDAM d. RPAM digunakan untuk pengelolaan 3K (Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas) SPAM berbasis risiko	
STANDAR	NILAI STANDAR
Memenuhi semua ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d	5
Memenuhi 3 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d	4
Memenuhi 2 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d	3
Memenuhi 1 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d	2
Tidak memiliki dokumen RPAM yang masih berlaku	1

### 1.1.2 Audit RPAM

Audit RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum) adalah proses evaluasi untuk memastikan bahwa rencana pengamanan air minum yang telah disusun dan diterapkan oleh suatu BUMDAM, sudah sesuai dengan standar dan kriteria yang berlaku, serta efektif dalam menjamin keamanan dan kualitas air minum yang disediakan bagi masyarakat.

Menurut Permenkes Nomor 2/2023, dalam pelaksanaannya audit RPAM dibedakan menjadi dua tahap yaitu:

- Audit internal, dilakukan oleh Penyelenggara Air Minum yang bukan merupakan tim RPAM atau bekerja sama dengan pihak yang mempunyai kompetensi yang diatur dalam kerjasama tertulis kedua belah pihak. Apabila penyelenggara air minum bekerjasama dengan pihak lainnya, maka pihak lainnya tersebut tidak boleh sebagai audit eksternal. Audit Internal ini dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun
- Audit Eksternal, dilakukan oleh lembaga audit dalam rangka penilaian penerapan RPAM pada produsen/penyedia/penyelenggara air minum. Audit eksternal dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun. Audit eksternal dilaksanakan dengan melakukan verifikasi dan validasi terhadap dokumen RPAM dan hasil uji kualitas air. Tata cara audit eksternal dilakukan berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Audit Eksternal. Untuk audit eksternal tahap awal dilakukan secara sukarela, peralihan untuk wajib semua 5 (lima) tahun setelah Permenkes 2/2023 ini ditetapkan. Lembaga audit RPAM adalah badan hukum yang ditunjuk oleh Menteri untuk melaksanakan audit eksternal RPAM.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Audit RPAM adalah sebagai berikut:

Tabel 3.53 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Audit RPAM

KETENTUAN	
a. Dokumen RPAM ada dan diaudit secara berkala sesuai Permenkes 02/2023 atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku b. Nilai hasil audit RPAM	
STANDAR	NILAI STANDAR
Dokumen RPAM telah diaudit secara berkala dengan nilai keseluruhan audit "Sangat Baik"	5
Dokumen RPAM telah diaudit secara berkala dengan nilai keseluruhan audit "Baik"	4
Dokumen RPAM telah diaudit secara berkala dengan nilai keseluruhan audit "Kurang Baik"	3
Dokumen RPAM telah diaudit secara berkala dengan nilai keseluruhan audit "Tidak Baik"	2
Dokumen RPAM tidak diaudit secara berkala	1

### 1.1.3 Rencana Bisnis (Renbis)

Rencana Bisnis BUMDAM adalah dokumen perencanaan strategis yang berisi tujuan, target, dan langkah-langkah

yang akan diambil oleh BUMDAM untuk mencapai visi dan misinya dalam menyediakan air minum bagi masyarakat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Dokumen ini mencakup berbagai aspek antara lain peningkatan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas pelayanan air minum, perluasan cakupan wilayah, efisiensi operasional, serta pengembangan sumber daya manusia.

Rencana Bisnis disusun untuk:

- a. Menunjukkan gambaran mengenai bisnis BUMD kepada para pemangku kepentingan;
- b. Memberikan pedoman bagi pihak manajemen BUMD dalam mengelola BUMD;
- c. Menentukan strategi bisnis;
- d. Mengarahkan pengurus BUMD fokus pada tujuan BUMD;
- e. Membantu menghadapi persaingan usaha; dan
- f. Menarik investor dan kreditur.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Rencana Bisnis (Renbis) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.54 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Rencana Bisnis (Renbis)

KETENTUAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen Rencana Bisnis ada dan masih berlaku</li> <li>b. Sistematika RB sesuai Permendagri 118/2017 tentang Rencana Bisnis, RKAP, Kerjasama &amp; Pelaporan BUMD atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mengindikasikan target-target nasional dan kesesuaiannya telah diverifikasi oleh SKPD pembina BUMD</li> <li>c. Rencana Bisnis disetujui Dewan Pengawas/Komisaris dan disahkan oleh KPM/RUPS</li> <li>d. Rencana Bisnis dijadikan rujukan dalam menyusun RKAP</li> </ul>	
STANDAR	NILAI STANDAR
Memenuhi semua ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d	5
Memenuhi 3 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d	4
Memenuhi 2 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d	3
Memenuhi 1 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d	2
Tidak memiliki dokumen RPAM yang masih berlaku	1

### 1.1.4 Prosedur Operasional Standar (POS)

Prosedur Operasional Standar (POS) adalah petunjuk tertulis mengenai proses kerja dalam pelaksanaan tugas Pengembangan SPAM dan Pengelolaan SPAM. Pengembangan SPAM adalah kegiatan yang dilakukan terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana SPAM dalam rangka memenuhi kuantitas, kualitas, dan kontinuitas Air Minum yang meliputi pembangunan baru, peningkatan, dan perluasan. Pengelolaan SPAM adalah kegiatan yang dilakukan terkait dengan kemanfaatan fungsi sarana dan prasarana SPAM terbangun yang meliputi operasi dan pemeliharaan, perbaikan, peningkatan sumber daya manusia, serta kelembagaan.

Sesuai dengan PermenPUPR Nomor 4/2020 POS terdiri dari POS Pengembangan SPAM dan POS Pengelolaan SPAM.

POS Pengembangan SPAM terdiri atas:

- a. POS pembangunan baru: dilakukan untuk memastikan kebutuhan Pengembangan SPAM terpenuhi
- b. POS peningkatan kapasitas: dilakukan untuk meningkatkan kapasitas SPAM melalui modifikasi unit komponen sarana dan prasarana terbangun
- c. POS perluasan: dilakukan untuk memperluas cakupan pelayanan Air Minum kepada masyarakat

POS Pengelolaan SPAM meliputi:

- a. POS operasi dan pemeliharaan: dilakukan untuk memastikan SPAM berfungsi secara optimal
- b. POS perbaikan: dilakukan untuk mengembalikan fungsi komponen teknis yang kinerjanya mengalami penurunan agar berfungsi normal kembali
- c. POS pengembangan sumber daya manusia: dilakukan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang Penyelenggaraan SPAM
- d. POS pengembangan kelembagaan: dilakukan untuk dapat melaksanakan prinsip tata kelola kelembagaan yang baik

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Prosedur Operasional Standar (POS) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.55 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Prosedur Operasional Standar (POS)

**KETENTUAN**

- a) BUMDAM minimal harus memiliki POS inti dari 4 jenis POS Pengelolaan SPAM sesuai PermenPUPR.04/2020, yaitu:
  - (1) POS Operasi dan Pemeliharaan:
    - unit air baku: bangunan penyadap (intake)/penangkap mata air/sumur dalam (2 POS); pipa transmisi air baku (2 POS)
    - unit produksi: IPA (2 POS), disinfeksi (2 POS), pengolahan & penanganan lumpur (2 POS); mekanikal & elektrikal (2 POS)
    - unit distribusi: pipa transmisi dan distribusi air minum (2 POS), reservoir (2 POS)
    - unit pelayanan: pipa dinas/pipa pelayanan (2 POS), meter air pelanggan (2 POS)
    - sarana pendukung: penerimaan pengadaan bahan kimia (1 POS), pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium (1 POS)
  - (2) POS Perbaikan:
    - Penanganan kebocoran (1 POS);
    - Penanggulangan gangguan pengaliran (1 POS);
    - Penggantian meter air pelanggan (1 POS);
    - Penanggulangan darurat untuk Air Baku (1 POS)
  - (3) POS Sumber Daya Manusia:
    - Penerimaan Pegawai (1 POS)
    - Penilaian Kinerja Pegawai (1 POS)
    - Pemberian penghargaan dan sanksi terhadap hasil penilaian kinerja pegawai (1 POS)
    - Kenaikan pangkat (1 POS)
    - Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (1 POS)
    - Survei kepuasan karyawan (1 POS)
  - (4) POS Pengembangan Kelembagaan:
    - Penyusunan laporan keuangan (1 POS)
    - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP (1 POS)
    - Proses pembayaran (1 POS)
    - Pengajuan daftar permintaan barang dan rencana anggaran biaya (1 POS)
    - Pengelolaan kas (1 POS)
    - Audit khusus (1 POS)
    - Audit kepatuhan internal (1 POS)
    - Pendampingan auditor eksternal (1 POS)
    - Survei Kepuasan Pelanggan (1 POS)
    - Pengaduan Pelanggan (1 POS)
- b) POS tersebut didokumentasikan beserta form-formnya
- c) POS tersebut disahkan oleh Direksi
- d) POS tersebut didistribusikan kepada unit terkait
- e) POS diterapkan pelaksanaannya (yang dibuktikan dengan pencatatan dalam form-form POS)

STANDAR	NILAI STANDAR
Memenuhi ketentuan a,b,c,d,e	5
Memenuhi ketentuan a,b,c,d	4
Memenuhi ketentuan a,b,c	3
Memenuhi ketentuan a,b	2
Memenuhi ketentuan a	1

**1.1.5 Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP**

GEDSI (*Gender Equality, Disability, and Social Inclusion*) dalam penyelenggaraan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) bertujuan untuk memastikan bahwa semua orang, terlepas dari jenis kelamin, disabilitas, atau latar belakang sosial, memiliki akses yang adil dan setara terhadap air minum. Ini melibatkan integrasi prinsip-prinsip GEDSI ke dalam seluruh tahapan penyelenggaraan SPAM, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.56 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP

KETENTUAN
a. Terdapat kebijakan Perusahaan tentang GEDSI dalam bentuk Peraturan/Keputusan Direksi
b. Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Rencana Bisnis
c. Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen SOP Terkait (Teknis, Sumber Daya Manusia, Pengembangan Kelembangan)
d. Adanya Struktur dan Sumberdaya Manusia yang Memadai untuk GEDSI (antara lain: GEDSI focal point atau GEDSI PIC, GEDSI Action Plan)
e. Terdapatnya data terpilah, alat monitoring dan evaluasi untuk perencanaan dan pelaksanaan GEDSI

STANDAR	NILAI STANDAR
Memenuhi 5 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	5
Memenuhi 4 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	4
Memenuhi 3 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	3
Memenuhi 2 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	2
Memenuhi 1 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	1

### 1.1.6 Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis, RPAM & POS

Perubahan iklim membawa dampak signifikan pada penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Beberapa aspek perubahan iklim yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan SPAM antara lain ketersediaan air baku yang fluktuatif, peningkatan risiko kekeringan dan banjir, serta infrastruktur SPAM yang rentan terhadap cuaca ekstrem. Aspek perubahan iklim ini perlu diintegrasikan ke dalam seluruh tahapan penyelenggaraan SPAM, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi.

Dengan memperhatikan dan mengintegrasikan aspek perubahan iklim maka penyelenggaraan SPAM diharapkan dapat lebih siap dan tangguh dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, serta memastikan ketersediaan air minum yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis, RPAM & POS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.57 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator  
Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis, RPAM & POS

KETENTUAN	
a. Terdapat kebijakan Perusahaan tentang Ketahanan Iklim dalam bentuk Peraturan/Keputusan Direksi b. Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Rencana Bisnis c. Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen RPAM d. Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen SOP Operasi & Pemeliharaan e. Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen SOP Perbaikan	
STANDAR	NILAI STANDAR
Memenuhi 5 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	5
Memenuhi 4 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	4
Memenuhi 3 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	3
Memenuhi 2 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	2
Memenuhi 1 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	1

### 1.1.7 Sistem Informasi

Pentingnya sistem informasi dalam SPAM adalah untuk:

- Efisiensi operasional: membantu mengoptimalkan operasional SPAM, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya
- Peningkatan kualitas layanan: sistem informasi memungkinkan pemantauan kualitas air secara berkelanjutan dan perbaikan layanan yang lebih cepat
- Pengambilan keputusan yang lebih baik: data yang tersedia melalui sistem informasi membantu pengambil keputusan dalam merencanakan pengembangan SPAM dan membuat kebijakan terkait
- Transparansi dan akuntabilitas: sistem informasi mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan SPAM, memastikan bahwa pelayanan air minum diberikan secara efektif dan efisien

Sistem informasi dalam penyelenggaraan SPAM meliputi:

1. Perencanaan SPAM:
  - Rencana Induk SPAM: dokumen perencanaan jangka panjang yang memuat proyeksi kebutuhan air minum dan rencana pengembangan infrastruktur SPAM
  - Studi Kelayakan: analisis mendalam mengenai kelayakan teknis, finansial, dan lingkungan dari suatu

- proyek SPAM
  - Perencanaan Teknis: rencana detail mengenai konstruksi dan operasional SPAM, termasuk spesifikasi teknis dan desain
2. Pengelolaan SPAM:
- Database Pelanggan: sistem yang menyimpan data pelanggan SPAM, termasuk informasi kontak, lokasi, dan jenis layanan
  - Sistem Monitoring: pemantauan kinerja operasional SPAM, seperti ketersediaan air, kualitas air, tekanan air, dan konsumsi air
  - Sistem Billing: proses penagihan dan pengelolaan pembayaran pelanggan SPAM
  - Sistem Informasi Geografis (GIS): pemanfaatan teknologi GIS untuk pengelolaan data spasial terkait infrastruktur SPAM, seperti jaringan perpipaan, lokasi sumber air baku, dan area pelayanan.
2. Pemantauan dan Evaluasi:
- Pengumpulan Data: pengumpulan data secara periodik mengenai kinerja SPAM, termasuk data kualitas air, kuantitas air, dan tingkat kepuasan pelanggan
  - Analisis Data: analisis data untuk mengidentifikasi masalah dan peluang perbaikan dalam operasional SPAM
  - Pelaporan: pembuatan laporan berkala mengenai kinerja SPAM untuk berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, operator SPAM, dan masyarakat

Pengukuran indikator kinerja sistem informasi dilakukan terhadap ketersediaan aplikasi/sistem informasi yang digunakan oleh BUMDAM dalam pengelolaan SPAM.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.58 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Sistem Informasi

KETENTUAN	
a. Billing Sistem, Meter Reading, Registrasi Pelanggan: CIS (Customer Information System), Billing (Rekening Pelanggan) System, Meter Reading System, b. Akuntansi dan Keuangan: Accounting System, c. Spatial Asset Management: GIS (Geographic Information System), Asset Information System, d. Sistem lainnya: Sistem Pengelolaan Meter Air, SCADA System, Aplikasi RPAM, Sistem indikator kinerja dan Monitoring, Maintenance records, HRD System, Sistem pelaporan dan dokumentasi, Travel manajemen (sppd), Disposisi system e. Sistem Terintegrasi	
STANDAR	NILAI STANDAR
Memenuhi 5 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	5
Memenuhi 4 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	4
Memenuhi 3 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	3
Memenuhi 2 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	2
Memenuhi 1 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	1

### 1.1.8 Laporan BUMDAM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan)

Laporan BUMDAM merupakan laporan Direksi BUMD yang terdiri dari laporan bulanan, laporan triwulan dan laporan tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Pengawas atau Komisaris sebagai salah satu dasar pengawasan.

Mengacu pada Permendagri Nomor 118 tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi BUMD, laporan tersebut meliputi:

- 1) Laporan bulanan:
  - Laporan bulanan terdiri atas:
    - a. Laporan kegiatan operasional: meliputi perbandingan antara RKA BUMD dengan realisasi RKA BUMD, penjelasan mengenai deviasi atas realisasi RKA BUMD, dan rencana tindak lanjut atas RKA BUMD yang belum tercapai.
    - b. Laporan keuangan, paling sedikit memuat laporan arus kas
- 2) Laporan triwulan:
  - Laporan triwulan terdiri atas:

- a. Laporan kegiatan operasional: meliputi perbandingan antara RKA BUMD dengan realisasi RKA BUMD, penjelasan mengenai deviasi atas realisasi RKA BUMD, dan rencana tindak lanjut atas RKA BUMD yang belum tercapai
  - b. Laporan keuangan: paling sedikit memuat neraca, laporan rugi/laba dan laporan arus kas.
  - Laporan triwulan disampaikan kepada KPM atau RUPS paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah akhir triwulan berkenaan
- 3) Laporan tahunan:
- Laporan tahunan terdiri atas laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan manajemen
  - Laporan tahunan ditandatangani bersama Direksi dan Dewan Pengawas atau Komisaris
  - Laporan tahunan disampaikan kepada KPM atau RUPS untuk disahkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah diterima
  - Direksi mempublikasikan laporan tahunan kepada masyarakat paling lambat 15 (lima belas) hari kerja setelah laporan tahunan disahkan oleh KPM atau RUPS
  - Laporan tahunan yang telah disahkan oleh KPM atau RUPS disampaikan kepada Menteri

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Laporan BUMDAM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.59 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Laporan BUMD-AM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan)

KETENTUAN	
a. Semua jenis Laporan oleh Direksi BUMD-AM harus dibuat lengkap: (i) Laporan Bulanan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 12 laporan (ii) Laporan Triwulan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 4 laporan (iii) Laporan Tahunan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 1 laporan b. Laporan diserahkan tepat waktu c. Pelaporan dilakukan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri No.118 Tahun 2018 atau peraturan perundang-undangan yang berlaku	
STANDAR	NILAI STANDAR
Semua laporan (bulanan, tri wulanan dan tahunan) tersedia dan diserahkan tepat waktu.	5
Semua laporan (bulanan, tri wulanan dan tahunan) tersedia tetapi ada satu laporan yang diserahkan tidak tepat waktu.	4
Semua laporan (bulanan, tri wulanan dan tahunan) tersedia tetapi ada dua laporan yang diserahkan tidak tepat waktu.	3
Semua laporan (bulanan, tri wulanan dan tahunan) tersedia tetapi penyerahan semua laporan tidak tepat waktu.	2
Laporan tersedia tetapi tidak lengkap	1

### 1.1.9 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah penerapan sistem manajemen untuk mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan, dengan tujuan mencegah kecelakaan, penyakit akibat kerja, dan menciptakan tempat kerja yang aman dan produktif. SMK3 di suatu perusahaan harus terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.60 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

KETENTUAN
a. BUMDAM memiliki Peralatan Keselamatan Kerja, antara lain: - Personal Protective Equipment (PPE) untuk melindungi pekerja dari bahaya, cedera, atau infeksi saat bekerja (helm, sarung tangan, masker, kacamata, sepatu, rompi, pelindung wajah, penutup telinga, tali/sabuk pengaman, dll) - Fasilitas deteksi & pemadam kebakaran ringan (Alat Pemadam Api Ringan (APAR), fire hydrant/hidran pemadam kebakaran) - Fasilitas tangga keamanan (safe ladder) dan pagar pengaman (railing) di bangunan instalasi PAM b. BUMDAM memiliki kebijakan terkait SMK3

- c. BUMDAM menerapkan kebijakan SMK3
- d. BUMDAM memiliki Sertifikat ISO 45001 (sertifikat yang menunjukkan bahwa suatu organisasi telah memenuhi standar internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3))
- e. Tidak terjadi kejadian kecelakaan kerja selama periode evaluasi (zero accident)

STANDAR	NILAI STANDAR
Memenuhi semua ketentuan a,b,c,d,e	5
Memenuhi ketentuan a,b,c,d	4
Memenuhi ketentuan a,b,c	3
Memenuhi ketentuan a dan b	2
Memenuhi ketentuan a	1

### 1.1.10 Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*)

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah sistem pengelolaan yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar menghasilkan kemanfaatan ekonomi yang berkesinambungan dan keseimbangan hubungan antar pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip GCG yang perlu diterapkan adalah transparansi, akuntabilitas, keterbukaan, kemandirian, keadilan, dan kepatuhan.

Untuk dapat menerapkan GCG secara konsisten diperlukan perangkat GCG berupa Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang menjadi acuan dalam penerapannya. GCG Code Perusahaan disusun dan dikembangkan menjadi suatu sistem kebijakan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip-prinsip GCG.

Perusahaan wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dengan mengacu pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Pelaksanaan penilaian ini dapat dilakukan *self assessment* maupun menggunakan pihak penilai (assessor) independen atau Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG.

Ketentuan dan kriteria penilaian kinerja indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.61 Kriteria Penilaian Kinerja Indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*)

KETENTUAN	
a. Dokumen "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG" tersedia dan berlaku di BUMDAM, dimana: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistematika "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG" sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>- Dokumen "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG" disetujui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas</li> </ul>	
b. Dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG secara regular sesuai ketentuan	
c. Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG, (Kurang/Cukup/Baik)	
STANDAR	NILAI STANDAR
Tersedia dokumen "Pedoman GCG"; Dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan "GCG"; Hasil penilaian = "Baik"	5
Tersedia dokumen "Pedoman GCG"; Dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan "GCG"; Hasil penilaian = "Cukup"	4
Tersedia dokumen "Pedoman GCG"; Dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan "GCG"; Hasil penilaian = "Kurang"	3
Tersedia dokumen "Pedoman GCG"; tetapi Tidak dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan "GCG"	2
Tidak tersedia dokumen "Pedoman GCG" dan tidak dilakukan penilaian pelaksanaan "GCG"	1

### 3.6 Informasi Konteks (IT)

Untuk memberikan gambaran kondisi kinerja BUMDAM secara lengkap, terdapat beberapa informasi konteks (IT) yang dapat digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam rangka menganalisis kondisi kinerja BUMDAM secara lebih komprehensif.

Informasi konteks (IT) tersebut dikelompokkan menjadi 7 kategori yaitu Profil Utilitas Air (BUMDAM), Demografi dan Ekonomi, Informasi Pelayanan dan Perencanaan, Informasi Keuangan, Input Sistem Rata-rata (*Average System Input*), Informasi Lingkungan dan Sistem Aset.

#### 1.1.1 Profil Utilitas Air (BUMDAM)

- 1) Status wilayah administrasi dari BUMDAM berada: "Kota" atau "Kabupaten" atau "Propinsi" atau "Gabungan

Kab. dan Kota"

- 2) Status Pengelola (BUMDAM): "Perseroan Daerah (Perseroda)" atau "Perusahaan Umum Daerah (Perumda)" atau "Perusahaan Daerah (PD)"
- 3) Kerjasama BUMDAM atau Pemerintah Daerah dengan Badan Usaha: kerjasama terkait dengan penyelenggaraan SPAM dalam bentuk KPBU (Kerjasama Publik dan Badan Usaha) atau B2B (Kerjasama Bisnis to Bisnis)
- 4) Tipe Kegiatan: "Penyediaan Air Minum" atau "Penyediaan Air Minum dan Pengelolaan Air Limbah"
- 5) Jumlah SPAM: jumlah (unit) dan kapasitas (liter/detik) SPAM yang dikelola BUMDAM
- 6) Tipe Pelayanan: "Distribusi Langsung" atau "Distribusi Langsung & Suplai air curah"
- 7) Status Kepemilikan Aset: "Aset BUMD-AM" atau "Aset Pemerintah Kab/Kota" atau "Aset Pemerintah Propinsi" atau "Aset Pemerintah Pusat"
- 8) Luas wilayah administratif (km<sup>2</sup> atau ha): luas wilayah administratif dari BUMDAM berada
- 9) Luas wilayah pelayanan (km<sup>2</sup> atau ha): luas wilayah pelayanan dari BUMDAM

### 3.6.1 Demografi dan Ekonomi

- 1) Populasi (jiwa): jumlah penduduk di wilayah administrasi dari BUMDAM berada (data BPS)
- 2) Jumlah jiwa per Kartu Keluarga (jiwa/KK): "Jumlah jiwa per KK" di wilayah administrasi dari BUMDAM berada (data BPS)
- 3) Jumlah orang per Sambungan Rumah (SR): Jumlah orang per Sambungan Rumah yang diperoleh dari data pelanggan atau hasil survei BUMDAM
- 4) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK): data UMK yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota lokasi BUMDAM berada
- 5) Upah Minimum Provinsi (UMP): data UMP yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi lokasi BUMDAM berada

### 3.6.2 Informasi Pelayanan dan Perencanaan

- 1) Jumlah Penduduk yang Dilayani (Jiwa) dan Cakupan Pelayanan Teknis (%)  
Jumlah Penduduk yang Dilayani merupakan jumlah penduduk di area pelayanan BUMDAM (baik yang di dalam maupun diluar wilayah administratif) yang dilayani langsung oleh BUMDAM (tetapi tidak termasuk yang dilayani oleh utilitas air lain), yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah penduduk yang dilayani} = \text{Jumlah Sambungan} \times \text{Jumlah Jiwa per Sambungan}$$

**Jumlah sambungan** adalah jumlah sambungan aktif pada akhir periode penilaian.

**Jumlah jiwa per sambungan** dapat diperoleh dari rata-rata jumlah orang per sambungan rumah (didasarkan pada data pelanggan atau hasil survey BUMDAM) atau rata-rata jumlah jiwa per KK (didasarkan pada data BPS).

Cakupan Pelayanan Teknis merupakan suatu ukuran untuk mengetahui berapa besar prosentase jumlah penduduk terlayani oleh BUMDAM dibanding dengan jumlah penduduk di wilayah pelayanan BUMDAM, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Cakupan Pelayanan Teknis} = \frac{\text{Jumlah penduduk terlayani (jiwa)}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah pelayanan (jiwa)}} \times 100\%$$

**Jumlah penduduk terlayani** merupakan jumlah sambungan rumah dikali rata-rata orang per sambungan rumah (didasarkan pada data pelanggan atau hasil survey BUMDAM) atau jumlah sambungan rumah dikali rata-rata jiwa per KK (didasarkan pada data BPS). Jumlah sambungan adalah jumlah sambungan aktif pada akhir periode penilaian.

**Jumlah penduduk di wilayah pelayanan** merupakan jumlah penduduk di wilayah pelayanan teknis (wilayah yang ada dalam perencanaan).

- 2) Pertumbuhan Pelanggan  
Merupakan prosentase peningkatan jumlah pelanggan BUMDAM dalam satu periode evaluasi (setahun), yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Pelanggan} = \frac{\text{Jumlah pelanggan tahun ini (SR)} - \text{Jumlah pelanggan tahun lalu (SR)}}{\text{Jumlah pelanggan tahun lalu (SR)}} \times 100\%$$

**Jumlah pelanggan periode ini** adalah jumlah pelanggan total yang tercatat di dalam administrasi pelayanan pada akhir periode evaluasi.

**Jumlah pelanggan periode lalu** adalah jumlah pelanggan total yang tercatat di dalam administrasi pelayanan pada akhir periode lalu.

3) Peningkatan Volume Penjualan Air

Merupakan prosentase peningkatan jumlah penjualan air dalam satu periode evaluasi (setahun), yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan Volume Penjualan Air} = \frac{\text{Total Konsumsi Air Tahun Ini (m3/tahun)} - \text{Total Konsumsi Air Tahun Lalu (m3/tahun)}}{\text{Total Konsumsi Air Tahun Lalu (m3/tahun)}} \times 100\%$$

4) Jumlah Pengaduan per 1000 pelanggan

Merupakan jumlah pengaduan dalam setahun terhadap jumlah pelanggan BUMDAM, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Pengaduan per 1000 Pelanggan} = \frac{\text{Total Jumlah Pengaduan}}{\text{Total Jumlah Pelanggan} / 1000}$$

5) Tingkat Penyelesaian Aduan

Merupakan jumlah pengaduan yang tertangani dari jumlah pengaduan dalam setahun, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyelesaian Aduan} = \frac{\text{Jumlah Pengaduan Selesai Ditangani}}{\text{Total Pengaduan}} \times 100\%$$

**Jumlah pengaduan selesai tertangani** adalah banyaknya pengaduan pelanggan yang tercatat dan telah diselesaikan masalahnya dalam satu periode evaluasi kinerja.

**Total pengaduan** adalah jumlah seluruh pengaduan dari pelanggan yang tercatat selama satu periode evaluasi kinerja.

6) Kecepatan rata-rata penyambungan baru adalah kecepatan memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pemasangan sambungan baru, dimulai dari ditandatanganinya kontrak sambungan baru (pembayaran biaya sambungan) antara BUMDAM dengan Pemohon.

7) Media Informasi adalah jenis dan jumlah media informasi yang dimiliki BUMDAM yang bisa diakses pelanggan/masyarakat umum.

8) Media Pelayanan Pengaduan adalah Jenis dan jumlah pelayanan pengaduan yang disediakan oleh BUMDAM.

9) RISPAM (Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum) adalah informasi tentang RISPAM yang mencakup ketersediaan, periode, sistematika, verifikasi dan pengesahan dokumen.

10) Akses Air Minum Aman

Merupakan kondisi layanan air minum yang dikelola secara aman oleh BUMDAM, yang didasarkan pada ketentuan berikut:

a. **Sumber air minum yang dikelola BUMDAM untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga termasuk kategori layak:** sambungan rumah, keran umum, hidran umum, terminal air merupakan sumber air minum kategori layak.

Kondisi ini dinyatakan dengan jumlah sumber air minum layak yg dikelola BUMDAM utk rumah tangga berupa sambungan rumah, keran umum, hidran umum, terminal air (unit).

b. **Kuantitas:** konsumsi air minum rumah tangga dari sumber air minum layak yang dikelola BUMDAM memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) kebutuhan pokok air minum sehari-hari untuk keperluan minum, masak, mandi, cuci, peturasan, dan ibadah (SPM = 60 l/orang/h, sesuai definisi pada PP No. 122/2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum).

Kondisi ini dinyatakan dengan volume konsumsi air domestik (rumah tangga) pelanggan BUMDAM (liter/orang/hari).

c. **Kualitas:** kualitas air minum dari sumber air minum layak yang dikelola BUMDAM memenuhi standar kualitas air minum (sesuai Permenkes 2/2023).

Kondisi ini dinyatakan sebagai prosentase jumlah total uji semua parameter yang memenuhi standar kualitas air minum terhadap jumlah total uji semua parameter yang dipersyaratkan (%).

- d. **Kontinuitas:** pasokan air minum dari sumber air minum layak yang dikelola BUMDAM tersedia setiap saat (distribusi air minum tidak terputus dalam 24 jam sehari).

Kondisi ini dinyatakan dalam jumlah jam pelayanan air minum oleh BUMDAM dalam sehari.

- e. **Keterjangkauan:** tarif air minum BUMDAM terjangkau masyarakat (rasio harga air minum rata-rata dari sumber air minum layak yang dikelola BUMDAM terhadap pendapatan per rumah tangga  $\leq 4\%$ ).

Kondisi ini dinyatakan dalam prosentase yang didapat dari perhitungan berikut:

$$= \frac{\text{Tarif air rata-rata (Rp/m}^3) \times \text{Konsumsi air rata-rata per Sambungan Rumah (m}^3\text{/SR/bulan)}}{\text{Upah Minimum Kabupaten/Kota (Rp/bulan)}} \times 100\%$$

### 3.6.3 Informasi Keuangan

- 1) Kategori Kapasitas Fiskal adalah kapasitas fiskal Pemerintah Daerah yang diumumkan tahunan oleh Kementerian Keuangan.
- 2) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) Sampai Tahun Evaluasi adalah jumlah total penyertaan modal dari pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi pada BUMDAM dari awal sampai dengan tahun evaluasi.
- 3) Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) adalah Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten/Kota, Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi dan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat yang dinyatakan dalam prosentase dari jumlah penyertaan modal masing-masing terhadap total penyertaan modal pemerintah.

- a. Penyertaan Modal Pemerintah Kab/Kota terhadap total aset (%)

$$= \frac{\text{Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) Kab/Kota (Rp)}}{\text{Total Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) (Rp)}} \times 100\%$$

- b. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi terhadap total aset (%)

$$= \frac{\text{Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) Provinsi (Rp)}}{\text{Total Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) (Rp)}} \times 100\%$$

- c. Penyertaan Modal Pemerintah Pusat terhadap total aset (%)

$$= \frac{\text{Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (Rp)}}{\text{Total Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) (Rp)}} \times 100\%$$

- 4) Aset per pelanggan merupakan hasil pembagian antara Total Aset terhadap Jumlah Pelanggan aktif (Rp/Sambungan Langganan).

### 3.6.4 Input Sistem Rata-rata (*Average System Input*)

- 1) Input rata-rata harian air baku adalah total kapasitas air baku yang akan diolah (m<sup>3</sup>/hari atau m<sup>3</sup>/tahun).
- 2) Sumber air baku sendiri adalah prosentase air baku yang berasal dari sumber air di wilayah administratif BUMDAM terhadap total kapasitas air baku, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Sumber air baku sendiri} = \frac{\text{Pengambilan air baku dari sumber sendiri (m}^3\text{/tahun)}}{\text{Total air baku yang akan diolah (m}^3\text{/tahun)}} \times 100\%$$

- 3) Air baku yang diimpor/didatangkan dari luar adalah prosentase air baku yang didatangkan dari luar wilayah administratif BUMDAM terhadap total kapasitas air baku, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Air baku yang diimpor} = \frac{\text{Air baku impor (m}^3\text{/tahun)}}{\text{Total air baku yang akan diolah (m}^3\text{/tahun)}} \times 100\%$$

- 4) Suplai dari impor Air Curah (air olahan) adalah prosentase volume air curah yang diimpor (bukan produksi dari IPA BUMDAM sendiri) terhadap volume total air distribusi, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Impor Air Curah} = \frac{\text{Volume air curah (terolah) yang diimpor (m}^3\text{/tahun)}}{\text{Volume total air distribusi}} \times 100\%$$

*Volume air distribusi (m3/tahun)*

- 5) Suplai Air dari IPA sendiri (air olahan) adalah prosentase dari volume air hasil produksi dari IPA BUMD-AM sendiri terhadap volume total air distribusi, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Suplai Air dari IPA sendiri} = \frac{\text{Volume produksi riil dari IPA sendiri (m3/tahun)}}{\text{Volume air distribusi (m3/tahun)}} \times 100\%$$

- 6) Konsumsi Rumah Tangga adalah prosentase dari volume konsumsi air oleh pelanggan Rumah Tangga (domestik) terhadap volume total air Distribusi, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Konsumsi Rumah Tangga} = \frac{\text{Konsumsi rumah tangga (m3/tahun)}}{\text{Volume air distribusi (m3/tahun)}} \times 100\%$$

- 7) Konsumsi Komersial adalah prosentase dari volume konsumsi air oleh pelanggan Komersial terhadap volume total air Distribusi, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Konsumsi Komersial} = \frac{\text{Konsumsi rumah tangga (m3/tahun)}}{\text{Volume air distribusi (m3/tahun)}} \times 100\%$$

- 8) Konsumsi Umum dan Institusi adalah prosentase dari volume konsumsi air oleh pelanggan Umum dan Institusi terhadap volume total air Distribusi, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Konsumsi Umum dan Institusi} = \frac{\text{Konsumsi institusi dan umum (m3/tahun)}}{\text{Volume air distribusi (m3/tahun)}} \times 100\%$$

- 9) Konsumsi Industri adalah prosentase dari volume konsumsi air oleh pelanggan Industri terhadap volume total air Distribusi, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Konsumsi Industri} = \frac{\text{Konsumsi industri (m3/tahun)}}{\text{Volume air distribusi (m3/tahun)}} \times 100\%$$

### 3.6.5 Informasi Lingkungan

- 1) Sistem pengaliran dari Sumber Air dan IPA: "Gravitasi" atau "Pemompaan" atau "Gabungan Gravitasi dan Pemompaan"
- 2) Sistem pengaliran IPA dan Titik Pelayanan: "Gravitasi" atau "Pemompaan" atau "Gabungan Gravitasi dan Pemompaan"
- 3) Konsumsi Energi: Konsumsi energi total yang bersumber dari PLN, genset, energi terbarukan
- 4) Sumber Air Permukaan adalah prosentase pengambilan air baku dari air permukaan terhadap total pengambilan air baku tahunan, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Sumber Air Permukaan} = \frac{\text{Pengambilan air baku dari air permukaan (l/det)}}{\text{Total pengambilan air baku (l/det)}} \times 100\%$$

- 5) Sumber Air dari Sumur Dalam/Bor adalah prosentase pengambilan air baku dari air permukaan terhadap total pengambilan air baku tahunan, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Sumber Air Sumur Dalam/Bor} = \frac{\text{Pengambilan air baku dari air Sumur Dalam/Bor (l/det)}}{\text{Total pengambilan air baku (l/det)}} \times 100\%$$

- 6) Sumber Air dari Mata Air adalah prosentase pengambilan air baku dari air permukaan terhadap total pengambilan air baku tahunan, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Sumber Mata Air} = \frac{\text{Pengambilan air baku dari Mata Air (l/det)}}{\text{Total pengambilan air baku (l/det)}} \times 100\%$$

- 7) Sumber Air dari Air Laut dan Air Payau adalah prosentase pengambilan air baku dari air permukaan terhadap total pengambilan air baku tahunan, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Pengambilan air baku dari Air Laut dan Air Payau (l/det)}$$

$$\text{Sumber Air Laut dan Air Payau} = \frac{\text{Total pengambilan air baku (l/det)}}{\text{Total pengambilan air baku (l/det)}} \times 100\%$$

- 8) Daur Ulang/Pemakaian Kembali Air Limbah adalah prosentase dari pengambilan air baku dari daur ulang/pemanfaatan kembali air limbah terhadap total pengambilan air baku tahunan, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Daur Ulang/Pemakaian Kembali Air Limbah} = \frac{\text{Pengambilan air baku dari hasil daur ulang (l/det)}}{\text{Total pengambilan air baku (l/det)}} \times 100\%$$

- 9) Surat Ijin Pengusahaan Sumber Daya Air (SIPSDA) adalah total debit pengambilan air baku yang diijinkan dalam SIPSDA yang dimiliki BUMDAM.

### 3.6.6 Sistem Aset

- 1) Jumlah Intake & broncaptering adalah jumlah intake dan/atau broncaptering yang digunakan dalam pengambilan air baku.
- 2) Total Kapasitas Intake & Broncaptering adalah kapasitas total intake dan/atau broncaptering yang digunakan dalam pengambilan air baku.
- 3) Jumlah Instalasi Pengolahan Air (IPA) adalah jumlah IPA termasuk unit proses dan usia/tahun konstruksi.
- 4) Total Kapasitas Produksi dari IPA adalah kapasitas total produksi riil dari seluruh IPA.
- 5) Utilisasi dari Kapasitas Produksi adalah prosentase kapasitas produksi riil terhadap kapasitas saat ini (hasil inspeksi reguler), yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Utilisasi dari Kapasitas Produksi} = \frac{\text{Kapasitas produksi riil IPA (l/det)}}{\text{Kapasitas IPA saat ini (l/det)}} \times 100\%$$

- 6) Jumlah Reservoir Transmisi dan Distribusi adalah jumlah seluruh reservoir yang terdapat di jaringan transmisi & distribusi air minum.
- 7) Total Kapasitas Reservoir Transmisi dan Distribusi adalah volume seluruh reservoir yang terdapat di jaringan transmisi & distribusi air minum.
- 8) Prosentase Kapasitas Reservoir Transmisi dan Distribusi adalah prosentase kapasitas reservoir transmisi dan distribusi terhadap kapasitas distribusi, yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Kapasitas Reservoir Transmisi \& Distribusi} = \frac{\text{Total kapasitas reservoir transmisi dan distribusi (m3)}}{\text{Total Volume Distribusi (m3/tahun) / 365}} \times 100\%$$

- 9) Jumlah Stasiun Pompa Distribusi adalah jumlah stasiun pompa di seluruh jaringan distribusi air minum.
- 10) Total Kapasitas Stasiun Pompa adalah debit pompa (termasuk Head & KW).
- 11) Panjang pipa transmisi dan distribusi adalah panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.
- 12) Pipa transmisi dan distribusi, Grey Cast Iron (GCIP) adalah prosentase dari panjang pipa GCIP terhadap panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.
- 13) Pipa transmisi dan distribusi, Ductile Iron (DIP) adalah prosentase dari panjang pipa GCIP terhadap panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.
- 14) Pipa transmisi dan distribusi, Steel adalah prosentase dari panjang pipa Steel terhadap panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.
- 15) Pipa transmisi dan distribusi, PE adalah prosentase dari panjang pipa PE terhadap panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.
- 16) Pipa transmisi dan distribusi, PVC adalah prosentase dari panjang pipa PVC terhadap panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.
- 17) Pipa transmisi dan distribusi, AC adalah prosentase dari panjang pipa AC terhadap panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.

- 18) Pipa transmisi dan distribusi, material lainnya adalah prosentase dari panjang pipa material lainnya terhadap panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.
- 19) Pipa transmisi dan distribusi, diameter  $\leq 100$  mm adalah prosentase dari panjang pipa diameter  $\leq 100$  mm terhadap panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.
- 20) Pipa transmisi dan distribusi, diameter 100 – 300mm adalah prosentase dari panjang pipa diameter 100 – 300mm terhadap panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.
- 21) Pipa transmisi dan distribusi, diameter  $\geq 300$ mm adalah prosentase dari panjang pipa diameter  $\geq 300$ mm terhadap panjang total pipa transmisi dan distribusi air minum.
- 22) Pipa transmisi dan distribusi, dipasang setelah 2001 adalah Pipa transmisi dan distribusi, dipasang setelah 2001.
- 23) Pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1976 – 2000 adalah Pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1976 – 2000.
- 24) Pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1951 – 1975 adalah Pipa transmisi dan distribusi, dipasang setelah 1951 – 1975.
- 25) Pipa transmisi dan distribusi, dipasang sebelum 1950 adalah Pipa transmisi dan distribusi, dipasang sebelum 1950.

### 3.7 Variabel (VAR)

Variabel merupakan data yang digunakan untuk menghitung atau menentukan indikator kinerja dan informasi konteks. Variabel tersebut dikelompokkan menjadi 8 kategori yang mencakup berbagai data mentah yaitu:

- a) Data Volume Air: Volume Air Baku, Volume Produksi dan Distribusi, Volume Konsumsi (Terjual), Neraca Air (*Water Balance*)
- b) Data Aset Fisik: Bangunan Penyadap (Intake) dan Bangunan Penangkap Mata Air (Broncapturing), Instalasi Pengolahan Air (IPA), Reservoir & Stasiun Pompa, Pipa transmisi dan distribusi, Meter Air Induk & DMA, Sambungan Langganan, hidran, keran umum, mobil tangki air, Status Kepemilikan Aset
- c) Data Operasional: Energi, Ketahanan Infrastruktur Air, Tekanan & pengaliran, Gangguan operasi, Pemeriksaan air pelanggan, Pemeriksaan air produksi, Pelanggan
- d) Data Kualitas Pelayanan: Cakupan Pelayanan, Penggantian/Kalibrasi/Pemasangan Meter Pelanggan, Pengaduan, Survey Kepuasan Pelanggan, Tekanan dan Elevasi, Kualitas Air Produksi, Kualitas Air Pelanggan, Kontinuitas Air (jam operasi pelayanan), Media Informasi & Pelayanan
- e) Data Ekonomi dan Keuangan: Biaya/Beban, Aset (Aktiva) dan Ekuitas (Modal), Pendapatan, Piutang, Kewajiban (Hutang), Angsuran Pinjaman, Bunga Pinjaman, Laba/Rugi, Kas & setara kas, Tarif Air & Harga Pokok Penjualan/HPP Air (Biaya Dasar), Upah, Fiskal
- f) Data Kepegawaian: Jumlah Pegawai, Pelatihan
- g) Data Administrasi: Profil utilitas air, Kerjasama BUMDAM dengan Swasta atau Pihak Ketiga, RISPAM (Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum), Rencana Bisnis, RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum), Studi/Laporan/Kebijakan tentang Perubahan Iklim, POS (Prosedur Operasional Standar), Sistem Informasi, Laporan BUMDAM, *GEDSI (Gender Equality, Disability and Social Inclusion)*, Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3), Surat Ijin Pengambilan Air (SIPSDA), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCCG*)
- h) Data Umum: Nama BUMDAM, Nama Kabupaten/Kota, Nama Propinsi, Alamat, Telepon, Fax, Email / Website, Nama Direktur BUMDAM

Daftar lengkap Variabel disajikan pada tabel di **Lampiran 1**.

## 4. TATA CARA PENGUMPULAN DATA

### 4.1 Umum

Data merupakan komponen penting yang diperlukan dalam proses evaluasi kinerja BUMDAM dan terbagi atas 2 (dua) jenis, yaitu:

- a) Data primer, yakni data yang diperoleh dari hasil pengukuran, seperti: data pengukuran tekanan, pengujian kualitas, data produksi dll.
- b) Data sekunder, yakni data yang sudah ada atau sudah terkumpul sebelumnya, seperti: data keuangan, data pelayanan dan sejenisnya.

Pengumpulan data yang nantinya menjadi input dalam proses penilaian kinerja BUMDAM didasarkan pada metode sebagai berikut:

- a) Observasi melalui pengamatan dan pengukuran langsung terhadap obyek data
- b) Dokumentasi melalui proses pencatatan terhadap obyek pengamatan
- c) Wawancara langsung dengan pegawai yang memiliki atau menguasai akses data
- d) Pengumpulan data sekunder

Dokumen yang dapat menjadi sumber data dan bukti validasi dalam penilaian kinerja BUMDAM antara lain adalah:

- a. Laporan Keuangan yang telah diaudit:
  - a. Neraca
  - b. Laporan Laba Rugi
  - c. Laporan Arus Kas
- b. Laporan Teknik/Operasional
  - a. Laporan Bagian Produksi
  - b. Laporan Bagian Distribusi
  - c. Ikhtisar Rekening Air
  - d. Laporan Bagian Pemeriksaan Kualitas air
  - e. Laporan Bagian Hubungan Pelanggan
  - f. Laporan Bagian SDM
  - g. Laporan Bagian Aset
  - h. Laporan Bagian IT
- c. Laporan BUMDAM:
  - a. Laporan Bulanan (12 bulan)
  - b. Laporan Triwulan (4 triwulan)
  - c. Laporan Tahunan
- d. Laporan Lainnya:
  - a. Laporan hasil uji laboratorium
  - b. Laporan Inspeksi Reguler
  - c. Laporan (Sertifikat) kalibrasi meter induk
  - d. Laporan (Sertifikat) penggantian/kalibrasi meter pelanggan
  - e. Laporan Survey/Sensus Pelanggan
  - f. Laporan Survey Kepuasan Pelanggan
- e. Dokumen Perencanaan:
  - a. Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) dan Verifikasi RISPAM
  - b. Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) dan Audit RPAM
  - c. Rencana Bisnis
  - d. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)
  - e. Laporan Perencanaan Teknik Rinci (DED)
  - f. Studi/Program/Laporan Proyek terkait Ketahanan Iklim dalam SPAM
- f. Prosedur Operasional Standar (POS) SPAM
  - a. Dokumen POS SPAM di setiap bagian
  - b. Daftar Pelaksanaan POS SPAM (pencatatan dalam form POS)
- g. Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCC) dan Penilaian Pelaksanaan GCC

- h. Dokumen Kerjasama dengan Swasta/ Pendanaan Pihak Ketiga:
  - a. Dokumen Nota Kesepahaman (MOU) / Surat Minat (LOI) antara BUMDAM dan Swasta (Badan Usaha) untuk Pengembangan SPAM
  - b. Surat Persetujuan Studi Kelayakan (FS) untuk Pengembangan SPAM
  - c. Perjanjian Kerjasama (PKS) antara BUMDAM dan Swasta (Badan Usaha) untuk Pengembangan SPAM
  - d. Berita Acara Komisioning Fasilitas SPAM yang telah dibangun dibawah Kerjasama BUMDAM & Swasta
  - e. Bukti perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) untuk pengembangan investasi SPAM
  - f. Bukti pencairan dana pinjaman dari pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) untuk pengembangan investasi SPAM
  - g. Bukti penunjukan (Surat Perintah Kerja) kontraktor pelaksana untuk pembangunan SPAM
  - h. Berita Acara Serah Terima Pekerjaan SPAM dari Kontraktor Pelaksana ke BUMDAM
- i. Peraturan dan Perijinan
  - a. Keputusan/Peraturan Bupati/Walikota tentang Tarif Air Minum BUMDAM
  - b. Peraturan/Keputusan/Kebijakan Direksi terkait GEDSI & Ketahanan Iklim
  - c. Keputusan Gubernur tentang UMP dan UMK
  - d. PMK tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah
  - e. SIPSDA (Surat Ijin Pengusahaan Sumber Daya Air)
- j. Dokumen dari BPS
  - a. Kabupaten/Kota Dalam Angka (BPS)
  - b. Kecamatan Dalam Angka (BPS)

## 4.2 Data Indikator Aspek Keuangan

### 1.1.1 Return on equity (ROE)

Tabel 4.1 Data Indikator Kinerja Return on Equity (ROE)

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	Return on equity (ROE)  $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)}}{\text{Jumlah ekuitas (modal + cadangan) (Rp)}}$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ <b>Laba bersih setelah pajak:</b> mengambil angka/nilai laba bersih setelah pajak yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> <li>■ <b>Jumlah ekuitas (modal + cadangan):</b> mengambil angka/nilai jumlah ekuitas (modal + cadangan) yang tertera di dalam laporan neraca</li> </ul>

Contoh: dari contoh laporan Laba/Rugi (**Gambar 4.1**) dan Neraca (**Gambar 4.2**) maka:

- Data 'laba bersih setelah pajak' mengambil angka yang tertera di lingkaran nomor **7** dari laporan laba/rugi
- Data 'jumlah ekuitas (modal+cadangan)' mengambil angka yang tertera di lingkaran nomor **15** dari laporan neraca

Gambar 4.1 Contoh Laporan Laba/Rugi

CARA PENGUMPULAN DATA			KETERANGAN
LAPORAN LABA/(RUGI)			
Pendapatan:		xxx	
Pendapatan Operasional:			
- Pendapatan air	1a xxx	1	- $\text{○}_1 = \text{○}_2 + \text{○}_3$
- Jasa administrasi	xxx		- $\text{○}_2$ Merupakan penjumlahan akun-akun yang termasuk di dalam akun pendapatan operasional;
- Sumbangan baru	xxx		- $\text{○}_3$ Merupakan penjumlahan akun-akun yang termasuk di dalam akun pendapatan non operasional;

CARA PENGUMPULAN DATA			KETERANGAN
- Lain-lain pendapatan operasi	xxx		- $\text{○}_4 = \text{○}_5 + \text{○}_6$
- .....	xxx		
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		xxx	
<b>Pendapatan Non Operasional:</b>			- $\text{○}_5$ Merupakan penjumlahan akun-akun yang termasuk di dalam akun beban operasional;
- Pendapatan Bunga Deposito	xxx		
- Pendapatan Jasa Giro	xxx		- $\text{○}_6$ Merupakan penjumlahan akun-akun yang termasuk di dalam akun beban non operasional;
- Pendapatan balik nama	xxx		
- .....	xxx		- $\text{○}_{6a} = \text{○}_1 + \text{○}_4$
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>		xxx	
<b>Beban:</b>			- $\text{○}_7 = \text{○}_{6a} + \text{○}_{6b}$
<b>Beban Operasional:</b>			
- Beban Pegawai	xxx		
- Beban Bahan Bakar	xxx		
- Beban Listrik	xxx		
- Beban Penyusutan & Amortisasi	xxx		
- Beban Pemeliharaan	xxx		
- Beban Administrasi & Umum	xxx		
- Beban Operasi lainnya	xxx		
- .....	xxx		
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		xxx	
<b>Beban Non Operasional:</b>			
- Beban Administrasi Bank	xxx		
- .....	xxx		
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>		xxx	
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK</b>			xxx
			6a
<b>PAJAK</b>			xxx
			6b
<b>LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK</b>			xxx
			7

Gambar 4.2 Contoh Laporan Neraca

CARA PENGUMPULAN DATA			KETERANGAN
<b>NERACA</b>			
<b>Aset:</b>			xxx
<b>Aset Lancar:</b>			
- Kas dan Bank	8a xxx		8
- Deposito	xxx		
- Piutang Usaha	xxx		
- Piutang lain-lain	xxx		
- Persediaan	xxx		
- .....	xxx		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		xxx	
<b>Aset Tetap:</b>			
- Aset dalam penyelesaian	xxx		
- Bahan Instalasi	xxx		
- Pembayaran dimuka kpd Pemda	xxx		
- Uang jaminan listrik	xxx		
- .....	xxx		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		xxx	
<b>Kewajiban:</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek:</b>			
- Utang Usaha	xxx		
- Utang Non Usaha	xxx		
- Pendapatan diterima dimuka	xxx		
- Kewajiban Jk. Panjang Jatuh Tempo	xxx		
- .....	xxx		
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		xxx	
<b>Kewajiban Jangka Panjang:</b>			
- Hutang kepada Dep. Keuangan	xxx		
			12

$\text{○}_8 = \text{○}_9 + \text{○}_{10}$			
$\text{○}_9$ Merupakan penjumlahan akun-akun yang termasuk di dalam akun aset lancar;			
$\text{○}_{10}$ Merupakan penjumlahan akun-akun yang termasuk di dalam akun aset tetap;			
$\text{○}_{11} = \text{○}_{12} + \text{○}_{13} + \text{○}_{14}$			
$\text{○}_{12}$ Merupakan penjumlahan akun-akun yang termasuk di dalam akun kewajiban jangka pendek;			
$\text{○}_{13}$ Merupakan penjumlahan akun-akun yang termasuk di dalam akun kewajiban jangka panjang;			
$\text{○}_{14}$ Merupakan penjumlahan akun-akun yang termasuk di dalam akun kewajiban lain-lain;			
$\text{○}_{15}$ Merupakan penjumlahan akun-akun yang termasuk di dalam akun ekuitas;			
$\text{○}_{16} = \text{○}_{11} + \text{○}_{15}$			

CARA PENGUMPULAN DATA			KETERANGAN
- Hutang Leasing	xxx		
- Pinjaman Luar Negeri	xxx		
- .....	xxx		
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		xxx	
<b>Kewajiban lain-lain:</b>	xxx	13	
- Cadangan Dana Meter	xxx		
- Hutang Jaminan Langganan	xxx		
- .....	xxx		
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>		xxx	
		14	
<b>Ekuitas:</b>			
- Modal Pemda	xxx		
- Penyertaan Pemerintah Pusat	xxx		
- Cadangan ...	xxx		
- Akumulasi Laba Tahun Yang Lalu	xxx		
- Laba Tahun Berjalan	xxx		
- .....	xxx		
<b>Jumlah Ekuitas</b>		xxx	
		15	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		xxx	
		16	

Gambar 4.3 Contoh Laporan Arus Kas

NO	URAIAN		KETERANGAN
<b>1</b>	<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	xxxxx	<b>1 = 1a + 1b</b>
<b>1a</b>	<b>Laba/(Rugi) Operasi sebelum perubahan modal kerja</b>	xxxxx	<b>1a = i + ii + iii + iv + v</b>
	i. Laba/(Rugi) Bersih	xxx	
	ii. Koreksi Laba (Rugi) Tahun lalu	xxx	
	iii. Penyusutan Aktiva Tetap	xxx	
	iv. Penyisihan Piutang	xxx	
	v. Laba Tahun Lalu	xxx	
<b>1b</b>	<b>Perubahan Modal Kerja</b>	xxxxx	<b>1b = i + ii + iii + iv + v + vi + vii + viii + ix + x + xi + xii + xiii + xiv</b>
	i. (Kenaikan)/Penurunan Piutang Usaha	xxx	
	ii. (Kenaikan)/Penurunan Piutang Pegawai	xxx	
	iii. (Kenaikan)/Penurunan Persediaan	xxx	
	iv. Kenaikan/(Penurunan) Hutang Usaha	xxx	
	v. Kenaikan/(Penurunan) Hutang Lainnya	xxx	
	vi. Kenaikan/(Penurunan) Hutang Non Usaha	xxx	
	vii. Kenaikan/(Penurunan) Hutang Pajak	xxx	
	viii. Kenaikan/(Penurunan) Piutang Kepada Pegawai	xxx	
	ix. Kenaikan/(Penurunan) Hutang PSL Dana Pensiun	xxx	
	x. Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Iuran Pensiun	xxx	
	xi. Kenaikan/(Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	xxx	
	xii. Kenaikan/(Penurunan) Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo	xxx	
	xiii. Kenaikan/(Penurunan) Hutang Bunga Atas Hutang PSL	xxx	
	xiv. Kenaikan/(Penurunan) Hutang Bunga	xxx	
<b>2</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	xxxxx	<b>2 = i + ii + iii + iv + v + vi</b>
	i. (Pengadaan)/Pengurangan Instalasi Transmisi dan Distribusi	xxx	
	ii. Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap	xxx	
	iii. (Pengadaan)/Pengurangan Instalasi Pompa	xxx	
	iv. (Pengadaan)/Pengurangan Bangunan Gedung Kantor	xxx	
	v. (Kenaikan)/Penurunan Bahan Instalasi	xxx	
	vi. (Kenaikan)/Penurunan Aktiva Dalam Penyelesaian	xxx	
<b>3</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	xxxxx	<b>3 = i + ii + iii + iv + v + vi + vii</b>
	i. Kenaikan/(Penurunan) Hutang PSL Dana Pensiun	xxx	
	ii. Kenaikan/(Penurunan) Hutang kepada Dep. Keuangan	xxx	
	iii. Kenaikan/(Penurunan) Uang Jaminan Langganan	xxx	
	iv. Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Dana Meter	xxx	
	v. Kenaikan/(Penurunan) Modal Hibah	xxx	
	vi. Kenaikan/(Penurunan) Modal Pemerintah Daerah	xxx	
	vii. Kenaikan/(Penurunan) Pinjaman Pemerintah Pusat	xxx	
	viii. Penurunan Rugi Bersih Belum Dibagi	xxx	
<b>4</b>	<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	xxxxxxx	<b>4 = 1 + 2 + 3</b>
<b>5</b>	<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	xxx	
<b>6</b>	<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	xxxxxxx	<b>6 = 4 + 5</b>

### 1.1.1 Rasio Operasi (*Operating Ratio*)

Tabel 4.2 Data Indikator Kinerja Rasio Operasi (*Operating Ratio*)

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	Rasio Operasi ( <i>Operating Ratio</i> )
---	--

	$\frac{\text{Biaya Operasi (Rp)}}{\text{Pendapatan Operasi (Rp)}}$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP, BPK atau BPKP</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ <b>Jumlah Beban Operasi:</b> mengambil angka/nilai jumlah beban Operasi yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> <li>■ <b>Jumlah Pendapatan Operasi:</b> mengambil angka/nilai jumlah pendapatan Operasi yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> </ul>

Contoh:

Dengan mengambil contoh laporan Laba/Rugi (**Gambar 4.1**) maka:

- Data 'Jumlah Beban Operasi' diambil dari angka yang tertera pada lingkaran nomor **5** dari contoh laporan laba/rugi
- Data 'Jumlah Pendapatan Operasi' diambil dari angka yang tertera pada lingkaran nomor **2** dari contoh laporan laba/rugi.

4.2.1 Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 4.3 Data Indikator Kinerja Rasio Kas (*Cash Ratio*)

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)</p> $\frac{\text{Jumlah Kas + Setara Kas (Rp)}}{\text{Jumlah Kewajiban Lancar (Rp)}} \times 100\%$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP, BPK atau BPKP</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ <b>Jumlah kas + setara kas:</b> mengambil angka/nilai jumlah kas + setara kas yang tercantum di laporan neraca</li> <li>■ <b>Jumlah kewajiban lancar:</b> mengambil angka/nilai kewajiban lancar yang tercantum di dalam laporan neraca</li> </ul>

Contoh: dengan mengambil contoh laporan Neraca (**Gambar 4.2**) maka:

- Data jumlah kas dan setara kas diambil dari angka yang tercantum pada lingkaran nomor **8a**
- Data kewajiban lancar diambil dari angka yang tertera pada lingkaran nomor **12**.

4.2.2 Efektivitas Penagihan

Tabel 4.4 Data Indikator Kinerja Efektivitas Penagihan

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Efektivitas Penagihan</p> $\frac{\text{Jumlah Penerimaan Rekening Air (Rp)}}{\text{Jumlah Rekening Air (Rp)}} \times 100\%$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan Daftar Rekening Ditagih (DRD)</li> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan</li> </ul>

	keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ <b>Jumlah penerimaan rekening air:</b> diambil dari penerimaan rekening air terkait DRD yang terbit tahun ini (di dalam Laporan Arus Kas) atau dengan perhitungan sebagai berikut: <i>Penerimaan rekening air = Saldo awal piutang + pendapatan penjualan air – saldo akhir piutang</i></li> <li>■ <b>Jumlah rekening air:</b> diambil dari harga air ditambah dengan beban tetap yang terbit tahun ini</li> </ul>

Contoh: dengan mengambil contoh laporan Arus Kas (**Gambar 4.3**) dan Laba/Rugi (**Gambar 4.1**) maka:

- Data 'Jumlah penerimaan rekening air' diambil dari Laporan Arus Kas
- Data 'Jumlah rekening air' diambil dari angka yang tertera pada lingkaran nomor **1a** di Laporan Laba/Rugi

### 4.2.3 Solvabilitas

Tabel 4.5 Data Indikator Kinerja Solvabilitas

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Solvabilitas</p> $= \frac{\text{Jumlah Penerimaan Rekening Air (Rp)}}{\text{Jumlah Rekening Air (Rp)}} \times 100\%$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ <b>Jumlah aset:</b> diambil dari angka/nilai jumlah aset yang tercantum di dalam laporan neraca</li> <li>■ <b>Jumlah kewajiban:</b> diambil dari angka/nilai jumlah kewajiban yang tercantum di dalam laporan neraca</li> </ul>

Contoh:

Dengan mengambil contoh laporan Neraca (**Gambar 4.2**) maka:

- Data jumlah aset diambil dari angka yang tercantum pada lingkaran nomor **8** dari contoh laporan neraca
- Data kewajiban lancar diambil dari angka yang tertera pada lingkaran nomor **11** dari contoh laporan neraca.

### 1.1.2 Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA)

Tabel 4.6 Data Indikator Kinerja Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA)

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif</p> $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Rp)}}{\text{Aktiva Produktif (Rp)}} \times 100\%$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laba setelah pajak: mengambil angka/nilai laba bersih setelah pajak yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> <li>■ Aktiva produktif: mengambil angka/nilai aktiva produktif yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> </ul>

### 1.1.3 Rasio Laba Bersih (Profit Margin)

Tabel 4.7 Data Indikator Kinerja Rasio Laba Bersih (Profit Margin)

INDIKATOR KINERJA	Rasio Laba Bersih (Profit Margin)
-------------------	-----------------------------------

<b>&amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)}}{\text{Pendapatan Operasi (Rp)}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laba bersih setelah pajak: mengambil angka/nilai laba bersih setelah pajak yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> <li>■ Pendapatan operasi: mengambil angka/nilai pendapatan operasi yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> </ul>

### 1.1.4 Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 4.8 Data Indikator Kinerja Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar (*Current Ratio*)

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar (<i>Current Ratio</i>)</p> $\frac{\text{Aktiva Lancar (Rp)}}{\text{Hutang Lancar (Rp)}}$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Aktiva lancar: diambil dari angka/nilai jumlah aktiva lancar yang tercantum di dalam laporan neraca</li> <li>■ Hutang Lancar: diambil dari angka/nilai jumlah ekuitas yang tercantum di dalam laporan neraca</li> </ul>

### 1.1.5 Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Debt Equity Ratio*)

Tabel 4.9 Data Indikator Kinerja Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Debt Equity Ratio*)

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (<i>Debt Equity Ratio</i>)</p> $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang (Rp)}}{\text{Total Ekuitas (Rp)}}$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Hutang jangka panjang: diambil dari angka/nilai jumlah utang jangka panjang yang tercantum di dalam laporan neraca</li> <li>■ Ekuitas: diambil dari angka/nilai jumlah ekuitas yang tercantum di dalam laporan neraca</li> </ul>

### 1.1.6 *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*

Tabel 4.10 Data Indikator Kinerja *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Debt Service Coverage Ratio (<i>DSCR</i>)</p> $\frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Rp)}}{(\text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga}) \text{ jatuh Tempo (Rp)}}$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan: diambil dari angka/nilai Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> <li>■ (Angsuran Pokok + Bunga) Jatuh Tempo: diambil dari angka Angsuran Pokok Jatuh Tempo dan Bunga Jatuh Tempo yang tercantum di dalam laporan neraca.</li> </ul>

### 1.1.7 Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air

Tabel 4.11 Data Indikator Kinerja Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air</p> $= \frac{\text{Aktiva Produktif (Rp)}}{\text{Pendapatan Penjualan Air (Rp)}}$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Aktiva Produktif: diambil dari angka/nilai Aktiva Produktif yang tertera di dalam laporan neraca</li> <li>■ Penjualan Air: diambil dari angka Penjualan Air yang tercantum di dalam laporan laba/rugi</li> </ul>

### 1.1.8 Jangka Waktu Penagihan Piutang

Tabel 4.12 Data Indikator Kinerja Jangka Waktu Penagihan Piutang

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Jangka Waktu Penagihan Piutang</p> $= \frac{\text{Piutang Usaha (Rp)}}{\text{Jumlah Pendapatan Penjualan per Hari (Rp/hari)}}$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Piutang Usaha: diambil dari angka/nilai Piutang Usaha yang tertera di dalam laporan neraca</li> <li>■ Jumlah Penjualan per Hari: diambil dari angka Pendapatan Operasi per tahun yang tercantum di dalam laporan laba/rugi dibagi 360 hari</li> </ul>

### 1.1.9 Prosentase Pemenuhan Tarif FCR

Tabel 4.13 Data Indikator Kinerja Prosentase Pemenuhan Tarif FCR

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Prosentase Pemenuhan Tarif FCR</p> $= \frac{\text{Tarif Rata-rata (Rp/m}^3\text{)}}{\text{Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m}^3\text{)}} \times 100\%$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit; apabila belum tersedia maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan / terakhir dapat digunakan</li> <li>■ Laporan teknik (bagian produksi dan distribusi)</li> <li>■ Laporan DRD</li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<p>a) Tarif Rata-rata (Rp/m<sup>3</sup>) = Pendapatan penjualan air (Rp) / Volume air terjual (m<sup>3</sup>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pendapatan penjualan air diambil dari laporan laba/rugi pada pos pendapatan air</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Volume air terjual diperoleh dari total volume air yang dijual kepada pelanggan</li> <li>b) Harga Pokok Produksi/Beban Dasar dengan NRW Riil (Rp/m<sup>3</sup>) = Beban usaha (Rp) / (m<sup>3</sup> air produksi – (% NRW riil x m<sup>3</sup> air produksi))</li> <li>■ Data beban usaha diambil dari pos beban usaha yang ada di dalam laporan laba/rugi;</li> <li>■ Data volume air distribusi = data volume air distribusi yang digunakan pada indikator ATR</li> <li>■ Data NRW riil diambil = data % Air Tak Berekening (ATR)</li> </ul>
--	---

### 1.1.10 Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan

Tabel 4.14 Data Indikator Kinerja Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan</p> $= \frac{\text{Biaya Pegawai (Rp)}}{\text{Pendapatan (Rp)}} \times 100\%$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Biaya Pegawai: mengambil angka atau nilai jumlah biaya tenaga kerja (beban pegawai) yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> <li>■ Pendapatan: mengambil angka atau nilai jumlah pendapatan Operasi yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> </ul>

### 1.1.11 Biaya Operasi dan Pemeliharaan

Tabel 4.15 Data Indikator Kinerja Biaya Operasi dan Pemeliharaan

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Biaya Operasi dan Pemeliharaan</p> $= \frac{\text{Biaya Operasi dan Pemeliharaan (Rp)}}{\text{Volume Air Distribusi (m3)}}$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit; apabila belum tersedia maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan / terakhir dapat digunakan</li> <li>■ Laporan teknik (bagian distribusi) / Ikhtisar Rekening Air</li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Biaya O&amp;P: mengambil angka/nilai jumlah biaya operasi (listrik, BBM, pemakaian bahan kimia, pembelian air baku, pembelian air curah, biaya operasi lainnya) dan biaya pemeliharaan di Sumber, Instalasi, Transmisi/Distribusi yang tertera di dalam laporan laba/rugi</li> <li>■ Volume distribusi air: data volume distribusi air seperti yang digunakan untuk perhitungan indikator ATR</li> </ul>

### 1.1.12 Pembaruan Aset (*Asset Renewal*)

Tabel 4.16 Data Indikator Kinerja Pembaruan Aset (*Asset Renewal*)

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Pembaruan Aset (<i>Asset Renewal</i>)</p> $= \frac{\text{Anggaran untuk Re-investasi Aset (Rp)}}{\text{Total Aset (Rp)}} \times 100\%$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan keuangan yang telah diaudit</li> <li>■ Apabila dalam pelaksanaannya ternyata laporan keuangan hasil audit belum tersedia, maka laporan keuangan internal BUMDAM pada tahun berjalan/terakhir dapat digunakan sebagai acuan</li> <li>■ Laporan keuangan BUMDAM yang tidak diaudit selama 2 tahun berturut-turut atau memperoleh opini <i>disclaimer</i> tetap dilakukan penilaian kinerja aspek keuangan dengan diberikan catatan bahwa laporan keuangan belum diaudit atau memperoleh opini <i>disclaimer</i></li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Anggaran untuk re-investasi aset: diambil dari angka/nilai alokasi re-investasi aset dari laporan neraca</li> <li>■ Total Aset: diambil dari angka/nilai jumlah aset yang tercantum di dalam laporan neraca</li> </ul>

### 1.1.13 Opini Auditor Independen

Tabel 4.17 Data Indikator Kinerja Opini Auditor Independen

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Opini Auditor Independen</p> <p>Ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen</li> <li>■ Opini auditor independen mengenai kewajaran laporan keuangan BUMDAM:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Opini "Wajar Tanpa Pengecualian", atau</li> <li>b. Opini "Wajar dengan Pengecualian", atau</li> <li>c. Opini "Tidak Memberikan Pendapat", atau</li> <li>d. Opini "Pendapat Tidak Wajar", atau</li> </ol> </li> </ul>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan Keuangan BUMDAM yang telah diaudit oleh Auditor Independen</li> <li>■ Opini Auditor Independen terhadap Laporan Keuangan BUMD-AM</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Opini auditor independent: diambil dari hasil audit (opini) Laporan Keuangan BUMDAM yang telah diaudit KAP</li> </ul>

### 1.1.14 Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga

Tabel 4.18 Data Indikator Kinerja Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BUMDAM telah menandatangani perjanjian pinjaman dana dengan pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) untuk melakukan pengembangan investasi SPAM</li> <li>b. BUMDAM telah mencairkan dana dari perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga untuk melakukan pengembangan investasi SPAM</li> <li>c. BUMDAM telah memanfaatkan dana pinjaman dari pihak ketiga untuk pengembangan investasi SPAM</li> <li>d. BUMDAM telah mengoperasikan fasilitas SPAM yang dibangun dari dana pinjaman tersebut</li> </ol>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bukti perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan)</li> <li>■ Bukti pencairan dana pinjaman dari pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan)</li> <li>■ Bukti Penunjukan Kontraktor Pelaksana</li> <li>■ Berita Acara Serah Terima Pekerjaan</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM telah menandatangani perjanjian pinjaman dana dengan pihak ketiga: diketahui dari lembar penandatanganan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan)</li> <li>■ BUMDAM telah mencairkan dana dari perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga: lembar transaksi transfer dana dari pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) ke rekening BUMDAM</li> <li>■ BUMDAM telah memanfaatkan dana pinjaman dari pihak ketiga untuk pengembangan investasi SPAM: telah dilakukan Penunjukan Kontraktor Pelaksana dan dibuktikan dengan Surat Perintah Kerja (SPK) dari BUMDAM ke Kontraktor Pelaksana</li> <li>■ BUMDAM telah mengoperasikan fasilitas SPAM yang dibangun dari dana pinjaman: telah dilakukan serah terima pekerjaan dari Kontraktor Pelaksana ke BUMDAM dan dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Pekerjaan yang telah ditandatangani kedua pihak.</li> </ul>

### 1.1.15 Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta

Tabel 4.19 Data Indikator Kinerja Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BUMDAM dengan pihak swasta telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU)/Surat Minat (LOI) untuk pengembangan SPAM</li> <li>b. BUMDAM dengan pihak swasta telah memulai melakukan studi kelayakan untuk pengembangan SPAM sesuai dengan MOU/LOI</li> <li>c. BUMDAM dengan pihak swasta menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) untuk pengembangan SPAM</li> <li>d. Badan Usaha Pelaksana (Investor) telah memulai operasi komersial (COD) SPAM sesuai PKS</li> </ol>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumen Nota Kesepahaman (MOU) / Surat Minat (LOI)</li> <li>■ Surat Persetujuan Studi Kelayakan (FS)</li> <li>■ Perjanjian Kerjasama (PKS)</li> <li>■ Berita Acara Komisioning</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM dengan pihak swasta telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU)/Surat Minat (LOI) Dokumen Nota Kesepahaman (MOU) / Surat Minat (LOI): dibuktikan dengan lembar penandatanganan MOU/LOI</li> <li>■ BUMDAM dengan pihak swasta telah memulai melakukan studi kelayakan: dibuktikan dengan Surat</li> </ul>

	<p>Persetujuan Studi Kelayakan (FS) yang telah ditandatangani</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM dengan pihak swasta menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS): dibuktikan dengan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang telah ditandatangani semua pihak</li> <li>■ Badan Usaha Pelaksana (Investor) telah memulai operasi komersial (COD) SPAM: dibuktikan dengan Berita Acara Komisioning yang telah ditandatangani semua pihak</li> </ul>
--	---

### 4.3 Data Indikator Aspek Pelayanan

#### 1.1.1 Cakupan Pelayanan Administratif

Tabel 4.20 Data Indikator Kinerja Cakupan Pelayanan Administratif

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Cakupan Pelayanan Administratif</p> $= \frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik dan atau laporan bagian pelayanan</li> <li>■ Kabupaten/Kota Dalam Angka atau Kecamatan Dalam Angka (BPS)</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah Jiwa Per Sambungan                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah jiwa per sambungan dapat diketahui dari formulir langganan yang diisi oleh calon pelanggan atau dari hasil survei/sensus pelanggan oleh BUMDAM. Dengan memiliki data jumlah jiwa per sambungan maka dapat dihitung jumlah penduduk yang terlayani secara lebih akurat.</li> <li>b. Jumlah jiwa per sambungan dapat juga diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah data besarnya rasio jiwa per KK yang diambil dari kabupaten/kota dan atau kecamatan dalam angka.</li> </ol> </li> <li>■ Jumlah Penduduk Terlayani                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah penduduk yang terlayani dapat dihitung dengan mengalikan Jumlah Jiwa per Sambungan dengan banyaknya Sambungan Rumah (SR) yang aktif maupun pasif.</li> <li>b. Jumlah Sambungan Rumah (SR) merupakan SR di dalam wilayah administratif Kabupaten/Kota pemilih BUMDAM yang mendapat suplai air minum dari BUMDAM tersebut.</li> <li>c. Jika BUMDAM yang bersangkutan juga melayani sebagian penduduk di wilayah administrasi Kabupaten/Kota lain atau wilayah pelayanan BUMDAM lain, maka jumlah SR di wilayah administrasi Kabupaten/Kota lain atau wilayah pelayanan BUMDAM lain yang disuplai tersebut tidak dihitung sebagai jumlah SR di dalam wilayah administrasi.</li> </ol> </li> <li>■ Jumlah Penduduk adalah total jumlah penduduk dalam wilayah administratif Kabupaten/Kota dari BUMDAM</li> </ul>

#### 1.1.16 Cakupan Pelayanan terhadap target Rencana Bisnis

Tabel 4.21 Data Indikator Kinerja Cakupan Pelayanan terhadap target Rencana Bisnis

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Cakupan Pelayanan terhadap target Rencana Bisnis</p> $= \frac{\text{Jumlah penduduk yang telah dilayani oleh BUMD-AM (jiwa)}}{\text{Target Jumlah Penduduk Terlayani SPAM Perpipaan BUMD-AM sesuai RB (jiwa)}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik dan atau laporan bagian pelayanan</li> <li>■ Dokumen Rencana Bisnis</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah Jiwa per Sambungan: sama dengan pada indikator Cakupan Pelayanan Administratif</li> <li>■ Jumlah penduduk yang telah dilayani oleh BUMDAM:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah penduduk yang telah dilayani oleh BUMDAM dapat dihitung dengan mengalikan Jumlah Jiwa per Sambungan dengan banyaknya Sambungan Rumah (SR) yang aktif maupun pasif.</li> <li>b. Jumlah Sambungan Rumah (SR) merupakan total jumlah SR yang mendapat suplai air minum dari BUMDAM.</li> <li>c. Jika BUMDAM yang bersangkutan juga melayani sebagian penduduk di wilayah administrasi Kabupaten/Kota lain atau wilayah pelayanan BUMDAM lain, maka Jumlah SR adalah total jumlah SR yang mendapat suplai air minum dari BUMDAM tersebut baik yang berada di dalam maupun di luar wilayah administrasi Kabupaten/Kota lain atau wilayah pelayanan BUMDAM lain.</li> </ol> </li> <li>■ Target jumlah penduduk yang telah dilayani oleh BUMDAM sesuai Rencana Bisnis: mengambil data jumlah penduduk yang ditargetkan mendapat pelayanan SPAM oleh BUMDAM pada tahun yang bersangkutan dari dokumen Rencana Bisnis BUMDAM</li> </ul>

#### 1.1.17 Survei Kepuasan Pelanggan

Tabel 4.22 Data Indikator Kinerja Survei Kepuasan Pelanggan

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Survei Kepuasan Pelanggan</p> <p>a. Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan pada periode evaluasi oleh BUMDAM melalui pihak ketiga serta hasilnya dipublikasikan ke publik</p> <p>b. Nilai Survey Kepuasan Pelanggan yang didapatkan dari survey</p>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan Survey Kepuasan Pelanggan</li> <li>■ Media Penyiaran Publik</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan BUMDAM pada periode evaluasi: mengambil data tahun pelaksanaan dari Laporan Survey Kepuasan Pelanggan</li> <li>■ Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan BUMDAM melalui pihak ketiga: mengambil data pihak ketiga yang melakukan survey kepuasan pelanggan dari kontrak BUMDAM dengan pihak ketiga</li> <li>■ Survey Kepuasan Pelanggan yang dipublikasikan di media publik: mengambil data publikasi survey kepuasan pelanggan pada media penyiaran publik</li> <li>■ Nilai yang diperoleh dari hasil survey kepuasan pelanggan: mengambil nilai hasil survey dari Laporan Survey Kepuasan Pelanggan</li> </ul>

### 4.3.1 Kualitas Air Pelanggan

Tabel 4.23 Data Indikator Kinerja Kualitas Air Pelanggan

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Kualitas Air Pelanggan</p> <p>a. Dilakukan pengambilan sampel air dari titik pelanggan dan diuji secara berkala untuk pengawasan internal dengan frekwensi pengujian sampel minimal sesuai ketentuan yang terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 002/MENKES/PER/1/2023.</p> <p>b. Kualitas (sampel) air di titik pelanggan telah memenuhi parameter wajib air minum sesuai ketentuan yang terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 002/MENKES/PER/1/2023, yang mencakup parameter mikrobiologi, fisik dan kimia</p>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan hasil uji laboratorium untuk pengawasan internal yang dilakukan oleh BUMDAM di laboratorium yang terakreditasi dan teregistrasi di Kementerian Kesehatan.</li> <li>■ Dalam hal suatu kabupaten/kota tidak memiliki laboratorium terakreditasi dan teregistrasi di Kementerian Kesehatan, Pemerintah Daerah menetapkan laboratorium sebagai laboratorium pengujian air.</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan pengambilan sampel untuk pengawasan internal dengan kriteria seperti pada <b>Tabel 2.26 Ketentuan Jumlah Sampel</b> dan <b>Tabel 2.27 Ketentuan Minimal Frekuensi Pengujian Sampel</b></li> <li>■ Kualitas air pelanggan memenuhi semua kualitas parameter mikrobiologi, fisik dan kimia: melakukan uji laboratorium mencakup parameter mikrobiologi, fisik dan kimia terhadap semua sampel air pelanggan, dan dilakukan evaluasi kesesuaian pemenuhan terhadap parameter wajib air minum seperti pada tabel <b>Tabel 2.25 Parameter Wajib Air Minum</b></li> </ul>

### 4.3.2 Konsumsi Air Domestik

Tabel 4.24 Data Indikator Kinerja Konsumsi Air Domestik

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Konsumsi Air Domestik</p> $= \frac{\text{Jumlah air terjual untuk pelanggan domestik (liter/hari)}}{\text{Jumlah pelanggan domestik (orang)}}$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Ikhtisar Rekening Air (IRA) atau Laporan pemakaian rata-rata air pelanggan</li> <li>■ Laporan bagian pelayanan/hubungan pelanggan</li> <li>■ Laporan survey/sensus pelanggan oleh BUMDAM atau Laporan BPS (Kabupaten/Kota Dalam Angka atau Kecamatan Dalam Angka)</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah air terjual untuk pelanggan domestik: diambil dari data banyaknya air yang dikonsumsi oleh pelanggan domestik (rumah tangga) aktif dalam periode evaluasi (tahunan) pada IRA atau Laporan pemakaian rata-rata air pelanggan, dan dihitung sebagai berikut <i>Jumlah air terjual untuk pelanggan domestic (liter/hari) = m3 air terjual utk domestik setahun x 1000 : 365</i></li> <li>■ Jumlah pelanggan domestik, dihitung sebagai berikut: <i>Jumlah pelanggan domestik (orang) = Jumlah Sambungan Rumah x Jumlah orang per Sambungan Rumah</i></li> <li>■ Jumlah Sambungan Rumah: diambil dari data Sambungan Rumah yang masih aktif di Laporan Bagian Pelayanan/Pelanggan</li> <li>■ Jumlah orang per Sambungan Rumah (SR): diperoleh dengan cara yang sama seperti pada indikator Cakupan Pelayanan Administratif</li> </ul>

### 4.3.3 Kontinuitas Air atau Jam Operasi Layanan

Tabel 4.25 Data Indikator Kinerja Kontinuitas Air atau Jam Operasi Layanan

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	Kontinuitas Air atau Jam Operasi Layanan  $= \frac{\text{Waktu distribusi air ke pelanggan selama periode evaluasi (jam)}}{\text{Periode evaluasi (hari)}}$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian distribusi)</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Waktu distribusi air ke pelanggan:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk PDAM yang memiliki sistem pelayanan tunggal (single system) maka data waktu distribusi air merupakan total jam operasi pelayanan selama periode evaluasi (setahun)</li> <li>b. Untuk PDAM yang memiliki beberapa sistem pelayanan jamak (multi system) dan jam operasi pelayanan berbeda antara masing-masing unit pelayanan maka perlu dilakukan perhitungan jam operasi pelayanan rata-rata melalui rasio bobot tertimbang. Rasio bobot tertimbang untuk menghitung jam operasi pelayanan rata-rata dilakukan melalui rumus berikut:   <math display="block">= \frac{(\text{Jam operasi pelayanan di wilayah A} \times \text{Jumlah SR wil A}) + (\text{Jam operasi pelayanan wilayah B} \times \text{Jumlah SR wil B}) + \dots}{(\text{Jumlah SR wilayah A} + \text{B} + \dots)}</math> </li> </ol> </li> <li>■ Data jam operasi pelayanan disesuaikan dengan data jam operasi pompa distribusi atau data yang tersedia di bagian distribusi</li> <li>■ Periode evaluasi: jumlah hari dalam periode evaluasi (setahun) yaitu 365 hari</li> </ul>

### 4.3.4 Tekanan Air Pada Sambungan Pelanggan

Tabel 4.26 Data Indikator Kinerja Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan  $= \frac{\text{Jumlah pelanggan terlayani dengan tekanan 0,7 bar (SR)}}{\text{Jumlah pelanggan (SR)}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian distribusi)</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah pelanggan terlayani dengan tekanan minimal 0.7 bar:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PDAM yang belum mempunyai sistem distribusi yang memadai atau tidak memiliki sistem pengumpulan tekanan air pelanggan maka dapat dilakukan melalui pengecekan manual bagian distribusi dengan dibekali manometer yang dapat dengan mudah digunakan pada setiap keran pelanggan (tap check).</li> <li>b. Pengukuran atau pengujian (sampling) untuk menghitung tekanan rata-rata sebaiknya dilakukan pada titik terjauh / tertinggi dengan klasifikasi 1 sampling mewakili 500 - 1.000 pelanggan.</li> <li>c. Pengukuran tekanan sebaiknya dilakukan pada saat jam puncak atau antara jam 7 - 8 pagi dengan metode rata-rata tertimbang yang dihitung melalui rumus sebagai berikut:   <math display="block">= \frac{\text{Jml SR dg tekanan} \geq 0,7 \text{ bar di wilayah A} + \text{Jml SR dg tekanan} \geq 0,7 \text{ bar di wilayah B} + \dots}{\text{Jumlah SR wilayah A} + \text{Jumlah SR wilayah B} + \dots}</math> </li> <li>d. Jika tekanan dan SR di wilayah layanan tertentu tidak dapat ditentukan secara spesifik maka perhitungan tekanan air menggunakan tekanan air yang diukur di sambungan pelanggan sampel dibagi dengan jumlah pelanggan tanpa menggunakan rata-rata tertimbang.</li> </ol> </li> <li>■ Jumlah pelanggan: diambil dari jumlah seluruh pelanggan aktif BUMDAM yang tercatat selama periode evaluasi</li> </ul>

### 1.1.18 Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua

Tabel 4.27 Data Indikator Kinerja Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua  <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi &amp; layanan pelanggan yang tersedia bagi seluruh pelanggan dengan menerapkan penghormatan terhadap hak seluruh golongan termasuk orang dengan disabilitas.</li> <li>b. Tersedianya informasi dan layanan melalui beberapa saluran</li> <li>c. Peralatan komunikasi, informasi, layanan pelanggan disediakan menyesuaikan kondisi disabilitas pelanggan</li> <li>d. Penyediaan staff yang terlatih untuk melayani orang dengan disabilitas.</li> <li>e. Penyediaan layanan aduan khusus bagi tindak diskriminasi, kekerasan termasuk kekerasan seksual yang dilakukan oleh staff BUMDAM</li> </ol>
---	---

<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Sarana penyampaian informasi yang dimiliki BUMDAM</li> <li>■ Sarana layanan pelanggan yang dimiliki BUMDAM</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<p>Evaluasi pada sarana penyampaian informasi dan layanan pelanggan yang dimiliki BUMDAM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Apakah tersedia akses bagi seluruh pelanggan dengan menerapkan penghormatan terhadap hak seluruh golongan termasuk orang dengan disabilitas.</li> <li>■ Apakah jenis salurannya (media cetak, digital, audio, video, dan tatap muka)</li> <li>■ Peralatan yang disediakan apakah menyesuaikan kondisi disabilitas pelanggan (misalnya form dengan braille, tulisan berukuran besar, form dalam bentuk softcopy, video dengan subtitle, audio dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)</li> <li>■ Apakah tersedia staff yang terlatih untuk melayani orang dengan disabilitas.</li> <li>■ Apakah tersedia layanan aduan khusus bagi tindak diskriminasi, kekerasan termasuk kekerasan seksual yang dilakukan oleh staff BUMDAM</li> </ul>

### 1.1.19 Ketersediaan fasilitas GEDSI untuk kantor dan kantor layanan pelanggan

Tabel 4.28 Data Indikator Kinerja Ketersediaan fasilitas GEDSI untuk kantor dan kantor layanan pelanggan

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Ketersediaan fasilitas GEDSI untuk kantor dan kantor layanan pelanggan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tersedia fasilitas ramps</li> <li>b) Tersedia fasilitas toilet disabilitas</li> <li>c) Tersedia fasilitas ruang laktasi</li> <li>d) Tersedia fasilitas tempat penitipan anak</li> <li>e) Tersedia fasilitas path khusus tuna netra/guiding block</li> <li>f) Tersedia fasilitas konter yang rendah</li> <li>g) Tersedia petunjuk dan tulisan dengan ukuran besar dan jelas dibaca</li> <li>h) Tersedia pilihan peralatan seperti audio-video dengan subtitle, form bentuk softcopy, form dengan braille</li> </ol>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Data kantor dan kantor layanan (loket) pelanggan</li> <li>■ Data jenis fasilitas GEDSI yang tersedia di setiap kantor dan kantor layanan pelanggan</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Evaluasi pada kantor (utama) yang dimiliki BUMDAM, apakah tersedia fasilitas ramps, toilet disabilitas, ruang laktasi, tempat penitipan anak, path khusus tuna netra/guiding block, konter yang rendah, petunjuk dan tulisan dengan ukuran besar dan jelas dibaca, pilihan peralatan seperti audio-video dengan subtitle, form bentuk softcopy, form dengan braille</li> <li>■ Evaluasi pada kantor layanan (loket) pelanggan yang dimiliki BUMDAM, apakah tersedia fasilitas ramps, toilet disabilitas, ruang laktasi, tempat penitipan anak, path khusus tuna netra/guiding block, konter yang rendah, petunjuk dan tulisan dengan ukuran besar dan jelas dibaca, pilihan peralatan seperti audio-video dengan subtitle, form bentuk softcopy, form dengan braille</li> </ul>

## 4.4 Data Indikator Aspek Operasional

### 1.1.1 Kapasitas Produksi Saat Ini (Faktor Pemanfaatan Terpasang)

Tabel 4.29 Data Indikator Kinerja Kapasitas Produksi Saat Ini

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Kapasitas Produksi Saat Ini</p> $= \frac{\text{Kapasitas produksi riil saat ini (l/s)}}{\text{Kapasitas terpasang (l/s)}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian produksi)</li> <li>■ Laporan lainnya: laporan bagian aset</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kapasitas produksi riil saat ini: kapasitas produksi riil semua unit IPA BUMDAM saat ini yang diperoleh dari hasil inspeksi reguler/tahunan</li> <li>■ Kapasitas terpasang: kapasitas terpasang (desain) semua unit IPA BUMDAM yang diambil dari kapasitas unit produksi BUMDAM yang terpasang sesuai dengan rencana (desain)</li> </ul>

### 1.1.20 Tingkat Kehilangan Air Produksi

Tabel 4.30 Data Indikator Kinerja Tingkat Kehilangan Air Produksi

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Tingkat Kehilangan Air Produksi</p> $= \frac{\text{Volume air baku (m3)} - \text{Volume produksi riil (m3)}}{\text{Volume air baku (m3)}} \times 100\%$
---	--

<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian distribusi)</li> <li>■ Ikhtisar Rekening Air</li> <li>■ Neraca Air</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Volume air baku: data volume air baku menggunakan flow meter</li> <li>■ Volume produksi riil: data volume air produksi dapat diketahui dari pembacaan meter induk yang dipasang pada setiap reservoir IPA/setiap jalur pipa distribusi utama. Jika tidak ada meter induk, maka perhitungan volume produksi air dapat dilakukan melalui:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan alat ukur Thomson atau Cipoletti;</li> <li>b. Perhitungan besarnya kapasitas reservoir serta lamanya waktu untuk mengisi reservoir tersebut secara penuh;</li> <li>c. Pendekatan perhitungan dengan menggunakan kurva pompa</li> </ol> </li> </ul>

#### 4.4.1 Air Tidak Berekening/ATR (Non-Revenue Water/NRW)

Tabel 4.31 Data Indikator Kinerja Air Tidak Berekening/ATR (Non-Revenue Water/NRW)

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Air Tidak Berekening/ATR (Non-Revenue Water/NRW)</p> $= \frac{\text{Volume Distribusi air (m3)} - \text{Volume Air terjual (m3)}}{\text{Volume Distribusi air (m3)}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian distribusi)</li> <li>■ Ikhtisar Rekening Air</li> <li>■ Neraca Air</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Volume distribusi air: data volume distribusi air dapat diketahui dari pembacaan meter induk yang dipasang pada setiap jalur pipa distribusi utama. Jika tidak ada meter induk, maka perhitungan volume distribusi air dapat dilakukan melalui:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan alat ukur Thomson atau Cipoletti</li> <li>b. Perhitungan besarnya kapasitas reservoir serta lamanya waktu untuk mengisi reservoir tersebut secara penuh</li> <li>c. Pendekatan perhitungan dengan cara mencatat volume air baku menggunakan flow meter kemudian dikurangi dengan volume produksi IPA sehingga didapat besarnya jumlah air yang didistribusikan</li> <li>d. Pendekatan perhitungan dengan menggunakan kurva pompa</li> </ol> </li> <li>■ Volume air terjual: Volume air terjual diperoleh dari hasil pembacaan seluruh meter pelanggan</li> </ul>

#### 1.1.21 Tingkat Kehilangan Air Fisik

Tabel 4.32 Data Indikator Kinerja Tingkat Kehilangan Air Fisik

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Tingkat Kehilangan Air Fisik</p> $= \frac{\text{Volume air yang hilang yang bersifat fisik (m3)}}{\text{Volume Distribusi air (m3)}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian distribusi)</li> <li>■ Ikhtisar Rekening Air</li> <li>■ Neraca Air</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Volume air yang hilang yang bersifat fisik: kehilangan air akibat kebocoran dari pipa transmisi dan distribusi, kebocoran dan limpahan dari reservoir dan tanki penyimpanan perusahaan air minum, kebocoran pada pipa dinas hingga ke meter pelanggan</li> <li>■ Volume distribusi air: sama dengan volume distribusi air pada indikator ATR</li> </ul>

#### 1.1.22 Tingkat Kehilangan Air Komersial

Tabel 4.33 Data Indikator Kinerja Tingkat Kehilangan Air Komersial

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Tingkat Kehilangan Air Komersial</p> $= \frac{\text{Volume air yang hilang yang bersifat komersial (m3)}}{\text{Volume Distribusi air (m3)}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian distribusi)</li> <li>■ Ikhtisar Rekening Air</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Neraca Air</li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Volume air yang hilang yang bersifat komersial (non-fisik): kehilangan air akibat ketidakakuratan meter pelanggan, konsumsi tak resmi, kesalahan pembacaan meter, kesalahan penanganan data dan pembukuan</li> <li>■ Volume distribusi air: sama dengan volume distribusi air pada indikator ATR</li> </ul>

### 1.1.23 Prosentase pemasangan Meter Air Induk

Tabel 4.34 Data Indikator Kinerja Prosentase pemasangan Meter Air Induk

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Prosentase pemasangan Meter Air Induk</p> $= \frac{\text{Jumlah Meter Induk Terpasang di Unit Produksi dan Transmisi/Distribusi}}{\text{Jumlah IPA + Jumlah DMA}}$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian produksi dan distribusi)</li> <li>■ Laporan lainnya: laporan bagian aset</li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah meter induk terpasang: banyaknya meter air induk yang terpasang di semua unit produksi (IPA/Reservoir) dan transmisi/distribusi (DMA)</li> <li>■ Jumlah IPA dan Jumlah DMA: banyaknya unit IPA yang dimiliki BUMDAM serta banyaknya DMA yang dimiliki BUMDAM</li> </ul>

### 4.4.2 Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan

Tabel 4.35 Data Indikator Kinerja Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan</p> $= \frac{\text{Jumlah meter air pelanggan yang diganti dan/atau yang dikalibrasi (unit)}}{\text{Jumlah pelanggan (SL)}} \times 100\%$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian pelayanan pengaduan pelanggan atau bagian hubungan pelanggan)</li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah meter air pelanggan yang diganti atau dikalibrasi: data yang dibutuhkan adalah banyaknya meter pelanggan yang diganti baru dan/atau dikalibrasi selama periode evaluasi</li> <li>■ Jumlah pelanggan: diambil dari jumlah pelanggan aktif yang ada di bagian hubungan langganan</li> </ul>

### 1.1.24 Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi yang Dilakukan

Tabel 4.36 Data Indikator Kinerja Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi yang Dilakukan

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi yang Dilakukan</p> $= \frac{\text{Jumlah sampel pemeriksaan mikrobiologi yang dilakukan}}{\text{Jumlah sampel pemeriksaan mikrobiologi yang dipersyaratkan}} \times 100\%$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan hasil pengambilan sampel dan uji laboratorium parameter mikrobiologi untuk pengawasan internal yang dilakukan oleh BUMDAM di laboratorium yang terakreditasi dan teregistrasi di Kementerian Kesehatan. Dalam hal suatu kabupaten/kota tidak memiliki laboratorium terakreditasi dan teregistrasi di Kementerian Kesehatan, Pemerintah Daerah menetapkan laboratorium sebagai laboratorium pengujian air.</li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah pengambilan sampel yang dilakukan di sambungan pelanggan untuk pengawasan internal dan dilakukan pemeriksaan/pengujian parameter mikrobiologi di laboratorium dengan kriteria jumlah dan frekwensi pengambilan sampel serta kriteria laboratorium yang sesuai Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023.</li> </ul>

### 1.1.25 Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia yang Dilakukan

Tabel 4.37 Data Indikator Kinerja Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia yang Dilakukan

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia yang Dilakukan</p> $= \frac{\text{Jumlah sampel pemeriksaan parameter fisik dan kimia yang dilakukan}}{\text{Jumlah sampel pemeriksaan parameter fisik dan kimia yang dipersyaratkan}} \times 100\%$
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan hasil pengambilan sampel dan uji laboratorium parameter fisik dan kimia untuk pengawasan internal yang dilakukan oleh BUMD-AM di laboratorium yang terakreditasi dan teregistrasi di Kementerian Kesehatan.</li> </ul>

	Dalam hal suatu kabupaten/kota tidak memiliki laboratorium terakreditasi dan teregistrasi di Kementerian Kesehatan, Pemerintah Daerah
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah pengambilan sampel yang dilakukan di sambungan pelanggan untuk pengawasan internal dan dilakukan pemeriksaan/pengujian parameter fisik dan kimia di laboratorium dengan kriteria jumlah dan frekwensi pengambilan sampel serta kriteria laboratorium yang sesuai Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023.</li> </ul>

### 1.1.26 Efisiensi Energi

Tabel 4.38 Data Indikator Kinerja Peningkatan Efisiensi Energi

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Peningkatan Efisiensi Energi</p> $= \frac{\text{Penggunaan Energi Tahun Lalu (kwh/m3)} - \text{Penggunaan Energi Tahun Ini (kwh/m3)}}{\text{Penggunaan Energi Tahun Lalu (kwh/m3)}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian produksi dan distribusi) tahun ini</li> <li>■ Laporan keuangan tahun ini</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penggunaan energi tahun ini: data jumlah energi yang digunakan pada periode evaluasi kinerja saat/tahun ini</li> <li>■ Penggunaan energi tahun lalu: data jumlah energi yang digunakan pada periode evaluasi kinerja tahun sebelumnya</li> </ul>

### 1.1.27 Penggunaan Energi Terbarukan

Tabel 4.39 Data Indikator Kinerja Penggunaan Energi Terbaruka

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Penggunaan Energi Terbarukan</p> $= \frac{\text{Jumlah energi terbarukan yang digunakan (kWh)}}{\text{Jumlah penggunaan energi (kWh)}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian produksi dan distribusi)</li> <li>■ Laporan keuangan</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah energi terbaharukan yang digunakan: data diperoleh dari kwh yang dihasilkan dari tenaga surya dan/atau tenaga angin dan/atau arus air dan/atau proses biologi dan/atau panas bumi yang diusahakan oleh BUMD-AM</li> <li>■ Jumlah energi yang digunakan: sama dengan data penggunaan energi tahun ini pada indikator peningkatan efisiensi energi energi</li> </ul>

### 1.1.28 Ketahanan Infrastruktur Air

Tabel 4.40 Data Indikator Kinerja Ketahanan Infrastruktur Air

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Ketahanan Infrastruktur Air</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketahanan terkait kuantitas air: kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi bencana perubahan iklim (kekeringan) yang mengakibatkan kekurangan air baku/penurunan produksi air minum</li> <li>Ketahanan terkait kualitas air baku: kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi bencana perubahan iklim (banjir/tanah longsor) yang mengakibatkan penurunan kualitas air baku</li> <li>Pengembangan dan penerapan rencana kontinjensi dan kesiapsiagaan, termasuk rencana untuk kesinambungan operasi dan kesiapan rantai pasokan</li> </ol>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan teknik (bagian air baku dan produksi)</li> <li>■ Laporan lainnya: RPAM dan Studi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim yang dilakukan BUMD-AM</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketahanan terkait kuantitas air: data dari hasil identifikasi kegiatan yang dilakukan BUMDAM dalam: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penggunaan alternatif sumber air baku: misal dari pengumpulan air hujan (pembangunan embung), dari air laut, dari daur ulang air backwash, dari daur ulang efluen pengolahan air limbah</li> <li>■ Pengembangan program efisiensi penggunaan air yang ditujukan kepada pengguna rumah tangga, komersial, industri, dan institusi, termasuk program sosialisasi penghematan air ke pelanggan</li> </ul> </li> <li>Ketahanan terkait kualitas air baku: data dari hasil identifikasi kegiatan yang dilakukan BUMDAM dalam: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peran serta dalam program penghijauan</li> <li>■ Peran serta dalam program pencegahan pencemaran sumber air</li> <li>■ Konstruksi bak pra-sedimentasi untuk mengatasi kekeruhan yang tinggi sebelum diolah di unit IPA</li> </ul> </li> </ol>

	<p>c. Pengembangan dan penerapan rencana kontinjensi dan kesiapsiagaan, termasuk rencana untuk kesinambungan operasi dan kesiapan rantai pasokan: data dari hasil identifikasi kegiatan yang dilakukan BUMDAM dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Mengembangkan rencana tanggap darurat, termasuk instruksi bagi staf tentang apa yang harus dilakukan jika terjadi bencana.</li> <li>■ Pelatihan pegawai dalam menghadapi kondisi bencana/ke daruratan,</li> <li>■ Menyimpan suku cadang dan perlengkapan untuk persiapan darurat.</li> <li>■ Mengembangkan rencana komunikasi dan sistem peringatan dini untuk memfasilitasi komunikasi tepat waktu mengenai informasi yang relevan mengenai banjir dan kekeringan kepada pejabat, pengambil keputusan, manajer darurat, dan masyarakat</li> </ul>
--	--

### 1.1.29 Rasio Kualitas Air Produksi

Tabel 4.41 Data Indikator Kinerja Rasio Kualitas Air Produksi

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Rasio Kualitas Air Produksi</p> $= \frac{\text{Jumlah uji Air Produksi yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah yang diuji}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan hasil uji laboratorium dari sampel air produksi untuk pengawasan internal yang dilakukan oleh BUMDAM di laboratorium yang terakreditasi dan teregistrasi di Kementerian Kesehatan. Dalam hal suatu kabupaten/kota tidak memiliki laboratorium terakreditasi dan teregistrasi di Kementerian Kesehatan, Pemerintah Daerah menetapkan laboratorium sebagai laboratorium pengujian air.</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah uji air produksi yang memenuhi syarat: hasil pengujian kualitas air di Unit Produksi (IPA) yang memenuhi syarat parameter wajib air minum sesuai Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023</li> <li>■ Jumlah uji yang diuji: jumlah pengujian parameter wajib air minum yang dilakukan terhadap kualitas air di Unit Produksi (IPA) untuk pengawasan internal dengan jumlah pengambilan sampel mengacu pada kriteria jumlah sampel dan frekwensi pengambilan sampel mengacu pada Permenkes Nomor 002/MENKES/PER/1/2023</li> </ul>

## 4.5 Data Indikator Aspek Sumber Daya Manusia

### 1.1.1 Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan

Tabel 4.42 Data Indikator Kinerja Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan</p> $= \frac{\text{Jumlah pegawai}}{(\text{Jumlah pelanggan} / 1000)}$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan administrasi (bagian SDM)</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah pegawai: data jumlah pegawai terdiri atas pegawai tetap dan pegawai tidak tetap / honorer diluar pegawai outsourcing</li> <li>■ Jumlah pelanggan (aktif dan non aktif): data jumlah pelanggan diambil dari jumlah seluruh pelanggan PDAM yang tercatat selama periode evaluasi</li> </ul>

### 1.1.30 Rasio Pegawai Perempuan

Tabel 4.43 Data Indikator Kinerja Rasio Pegawai Perempuan

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Rasio Pegawai Perempuan</p> $= \frac{\text{Jumlah pegawai perempuan}}{\text{Jumlah pegawai}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan administrasi (bagian SDM)</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah pegawai wanita: data jumlah pegawai wanita dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap / honorer diluar pegawai outsourcing</li> <li>■ Jumlah pegawai: sama dengan data jumlah pegawai pada indikator Rasio Jumlah Pelanggan</li> </ul>

### 1.1.31 Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas

Tabel 4.44 Data Indikator Kinerja Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas $= \frac{\text{Jumlah pegawai penyandang disabilitas}}{\text{Jumlah pegawai}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan administrasi (bagian SDM)</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah pegawai penyandang disabilitas: data jumlah pegawai penyandang disabilitas dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap / honorer diluar pegawai outsourcing</li> <li>■ Jumlah pegawai: sama dengan data jumlah pegawai pada indikator Rasio Jumlah Pelanggan</li> </ul>

### 1.1.32 Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam Setahun

Tabel 4.45 Data Indikator Kinerja Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam Setahun

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam Setahun $= \frac{\text{Jumlah jam pelatihan yang diikuti pegawai dalam setahun}}{\text{Jumlah pegawai}}$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan administrasi (bagian SDM)</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah jam pelatihan yang diikuti pegawai dalam setahun: jumlah jam dari semua jenis pelatihan yang diikuti oleh pegawai dalam kurun satu tahun periode evaluasi</li> <li>■ Jumlah pegawai: data jumlah pegawai terdiri atas pegawai tetap dan pegawai tidak tetap / honorer diluar pegawai outsourcing</li> </ul>

### 1.1.33 Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti

Tabel 4.46 Data Indikator Kinerja Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti $= \frac{\text{Jumlah Pegawai Bisnis Inti yang memiliki sertifikat sesuai dengan Bidang Kerjanya}}{\text{Jumlah Pegawai Terkait}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan administrasi (bagian SDM)</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah pegawai bisnis inti yang memiliki sertifikat sesuai dengan bidang kerjanya: dari evaluasi data sertifikat yang dimiliki pegawai bisnis inti dan data bidang kerja pegawai bisnis inti yang diperoleh dari laporan bagian SDM</li> <li>■ Jumlah pegawai terkait: jumlah pegawai bisnis inti yang diperoleh dari laporan bagian SDM</li> </ul>

### 1.1.34 Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung

Tabel 4.47 Data Indikator Kinerja Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung $= \frac{\text{Jumlah Pegawai Pendukung yang memiliki Sertifikat sesuai dengan Bidang Kerjanya}}{\text{Jumlah Pegawai Terkait}} \times 100\%$
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan administrasi (bagian SDM)</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah pegawai pendukung yang memiliki sertifikat sesuai dengan bidang kerjanya: dari evaluasi data sertifikat yang dimiliki pegawai pendukung dan data bidang kerja pegawai pendukung yang diperoleh dari laporan bagian SDM</li> <li>■ Jumlah pegawai terkait: jumlah pegawai pendukung yang diperoleh dari laporan bagian SDM</li> </ul>

## 4.6 Data Indikator Aspek Tata Kelola

### 1.1.1 RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)

Tabel 4.48 Data Indikator Kinerja RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen RPAM tersedia</li> <li>Sistematika RPAM sesuai SE DJCK no.56/SE/DC/2023 tentang Pelaksanaan RPAM atau Perundang-undangan yang berlaku</li> <li>RPAM disahkan oleh Direktur BUMD AM</li> <li>RPAM digunakan untuk pengelolaan 3K (Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas) SPAM berbasis risiko</li> </ol>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumen RPAM yang dimiliki BUMDAM</li> <li>■ Ketentuan 3K SPAM Berbasis Risiko</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumen RPAM tersedia, sistematika RPAM, RPAM disahkan oleh Direktur BUMDAM: diperoleh dengan mengevaluasi dokumen RPAM yang dimiliki BUMDAM</li> <li>■ RPAM digunakan untuk pengelolaan 3K (Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas) SPAM berbasis risiko: diperoleh dengan mengevaluasi dokumen RPAM dengan ketentuan pengelolaan 3K SPAM berbasis risiko</li> </ul>

### 1.1.1 Audit RPAM

Tabel 4.49 Data Indikator Kinerja Audit RPAM

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Audit RPAM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen RPAM yang ada telah diaudit secara berkala sesuai Permenkes 02/2023 atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>Nilai hasil audit RPAM</li> </ol>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumen hasil audit RPAM</li> <li>■ Nilai Audit RPAM</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumen RPAM yang ada telah diaudit secara berkala sesuai Permenkes 02/2023 atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku: diperoleh dari bukti audit RPAM</li> <li>■ Nilai hasil audit RPAM: diperoleh dari nilai audit terhadap dokumen RPAM yang telah dilakukan</li> </ul>

### 1.1.2 Rencana Bisnis

Tabel 4.50 Data Indikator Kinerja Rencana Bisnis

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Rencana Bisnis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen Rencana Bisnis ada dan masih berlaku</li> <li>Sistematika Rencana Bisnis sesuai Permendagri 118/2017 tentang Rencana Bisnis, RKAP, Kerjasama &amp; Pelaporan BUMD atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mengindikasikan target-target nasional dan kesesuaiannya telah diverifikasi oleh SKPD pembina BUMD</li> <li>Rencana Bisnis disetujui Dewan Pengawas dan disahkan oleh KPM</li> <li>Rencana Bisnis dijadikan rujukan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BUMDAM</li> </ol>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumen Rencana Bisnis BUMDAM</li> <li>■ Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BUMDAM</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumen Rencana Bisnis ada dan masih berlaku, sistematika Rencana Bisnis, Rencana Bisnis disetujui Dewan Pengawas dan disahkan oleh KPM: diperoleh dengan mengevaluasi dokumen Rencana Bisnis BUMDAM</li> <li>■ Rencana Bisnis dijadikan rujukan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BUMDAM: diperoleh dengan mengevaluasi dokumen RKA dan Rencana Bisnis BUMDAM</li> </ul>

### 1.1.3 POS (Prosedur Operasi Standar)

Tabel 4.51 Data Indikator Kinerja POS (Prosedur Operasi Standar)

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>POS (Prosedur Operasi Standar)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>BUMDAM minimal harus memiliki POS inti dari 4 jenis POS Pengelolaan SPAM sesuai PermenPUPR.04/2020, yaitu POS Operasi dan Pemeliharaan, POS Perbaikan, POS Sumber Daya Manusia, dan POS Pengembangan Kelembagaan</li> <li>POS tersebut didokumentasikan beserta form-formnya</li> <li>POS tersebut disahkan oleh Direksi</li> <li>POS tersebut didistribusikan kepada unit terkait</li> <li>POS diterapkan pelaksanaannya (yang dibuktikan dengan pencatatan dalam form-form POS)</li> </ol>
---	---

<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumentasi dokumen SOP (beserta form-formnya) yang dimiliki BUMD-AM</li> <li>■ Distribusi/keberadaan dokumen SOP di semua unit terkait</li> <li>■ Catatan pelaksanaan SOP (dalam bentuk form-form POS)</li> <li>■ PermenPUPR No.4 Tahun 2020 tentang Prosedur Operational Standar Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM minimal harus memiliki POS inti dari 4 jenis POS Pengelolaan SPAM: diperoleh dari daftar POS yang dimiliki BUMDAM</li> <li>■ POS tersebut didokumentasikan beserta form-formnya: diperoleh dari data dokumentasi POS yang dimiliki BUMDAM</li> <li>■ POS tersebut disahkan oleh Direksi: diperiksa dari lembar pengesahan POS yang dimiliki BUMDAM</li> <li>■ POS tersebut didistribusikan kepada unit terkait: diperiksa dari daftar POS yang diberlakukan di unit terkait</li> <li>■ POS diterapkan pelaksanaannya (yang dibuktikan dengan pencatatan dalam form-form POS): diperoleh dari form-form pelaksanaan POS</li> </ul>

### 1.1.4 Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP

Tabel 4.52 Data Indikator Kinerja Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis &amp; SOP</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat kebijakan Perusahaan tentang GEDSI dalam bentuk Peraturan/Keputusan Direksi</li> <li>b. Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Rencana Bisnis</li> <li>c. Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen SOP Terkait (Teknis, Sumber Daya Manusia, Pengembangan Kelembangan)</li> <li>d. Adanya Struktur dan Sumberdaya Manusia yang Memadai untuk GEDSI (antara lain: GEDSI focal point atau GEDSI PIC, GEDSI Action Plan)</li> <li>e. Terdapatnya data terpilah, alat monitoring dan evaluasi untuk perencanaan dan pelaksanaan GEDSI</li> </ol>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peraturan/Keputusan Direksi terkait GEDSI</li> <li>■ Dokumen Rencana Bisnis dari BUMD-AM terkait</li> <li>■ Dokumen SOP dari BUMD-AM terkait</li> <li>■ Data dam alat monitoring dan evaluasi untuk perencanaan &amp; pelaksanaan GEDSI</li> <li>■ Dokumen Pelaksanaan GEDSI di BUMD-AM yang diterbitkan DitAM KemenPUPR</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Terdapat kebijakan Perusahaan tentang GEDSI dalam bentuk Peraturan/Keputusan Direksi: diperoleh dari pemeriksaan daftar Peraturan/Keputusan Direksi</li> <li>■ Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Rencana Bisnis: diperiksa dari daftar isi Rencana Bisnis</li> <li>■ Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen SOP Terkait (Teknis, Sumber Daya Manusia, Pengembangan Kelembangan): diperiksa dari daftar isi SOP</li> <li>■ Adanya Struktur dan Sumberdaya Manusia yang Memadai untuk GEDSI (antara lain: GEDSI focal point atau GEDSI PIC, GEDSI Action Plan): diperiksa dari data SDM</li> <li>■ Terdapatnya data terpilah, alat monitoring dan evaluasi untuk perencanaan dan pelaksanaan GEDSI: diperiksa dari hasil pelaksanaan GEDSI Action Plan</li> </ul>

### 1.1.5 Aspek Perubahan Iklim termasuk di dokumen Kebijakan Perusahaan, Renbis, RPAM & POS

Tabel 4.53 Data Indikator Kinerja Aspek Perubahan Iklim termasuk di dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis, RPAM & POS

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis, RPAM &amp; POS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat kebijakan Perusahaan tentang Ketahanan Iklim dalam bentuk Peraturan/Keputusan Direksi</li> <li>b. Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Rencana Bisnis</li> <li>c. Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen RPAM</li> <li>d. Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen SOP Operasi &amp; Pemeliharaan</li> <li>e. Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen SOP Perbaikan</li> </ol>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumen kebijakan Perusahaan tentang Ketahanan Iklim dalam bentuk Peraturan/Keputusan Direksi</li> <li>■ Dokumen Rencana Bisnis dari BUMD-AM terkait</li> <li>■ Dokumen SOP dari BUMD-AM terkait</li> <li>■ Dokumen studi/rencana/program terkait perubahan iklim di BUMD-AM</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Terdapat kebijakan Perusahaan tentang Ketahanan Iklim dalam bentuk Peraturan/Keputusan Direksi: diperiksa dari daftar Peraturan/Keputusan Direksi</li> <li>■ Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Rencana Bisnis: diperiksa dari daftar isi Rencana Bisnis</li> <li>■ Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen RPAM: diperiksa dari daftar isi RPAM</li> </ul>

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen SOP O&amp;P: diperiksa dari daftar isi SOP O&amp;P</li> <li>■ Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen SOP Perbaikan: diperiksa dari daftar isi SOP Perbaikan</li> </ul>
--	--

### 1.1.6 Sistem Informasi

Tabel 4.54 Data Indikator Kinerja Sistem Informasi

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Sistem Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Billing Sistem, Meter Reading, Registrasi Pelanggan</li> <li>b. Akuntansi dan Keuangan</li> <li>c. Spatial Asset Management</li> <li>d. Sistem Informasi lainnya</li> <li>e. Sistem Terintegrasi</li> </ol>
SUMBER DATA VARIABEL	Semua jenis Sistem Informasi yang dimiliki dan difungsikan BUMDAM
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	<p>Diperoleh dengan mengidentifikasi semua jenis sistem informasi yang dimiliki oleh BUMDAM dengan kategori berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Billing Sistem, Meter Reading, Registrasi Pelanggan: misal CIS (Customer Information System), Billing (Rekening Pelanggan) System, Meter Reading System,</li> <li>■ Akuntansi dan Keuangan: misal SAP (Accounting System)</li> <li>■ Spatial Asset Management: misal GIS (Geographic Information System), Asset Information System,</li> <li>■ Sistem Informasi lainnya: misal Sistem Pengelolaan Meter Air, SCADA System, Aplikasi RPAM, Sistem indikator kinerja dan Monitoring, Maintenance records, HRD System, Sistem pelaporan dan dokumentasi, Travel manajemen (sppd), Disposisi system</li> <li>■ Sistem Terintegrasi: misal integrasi beberapa sistem diatas</li> </ul>

### 1.1.7 Laporan BUMD-AM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan)

Tabel 4.55 Data Indikator Kinerja Laporan BUMD-AM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan)

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Laporan BUMD-AM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Semua jenis Laporan oleh Direksi BUMDAM harus dibuat lengkap:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Laporan Bulanan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 12 laporan</li> <li>■ Laporan Triwulan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 4 laporan</li> <li>■ Laporan Tahunan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 1 laporan</li> </ul> </li> <li>b. Laporan diserahkan tepat waktu</li> <li>c. Pelaporan dilakukan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri No.118 Tahun 2018 atau peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> </ol>
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumen Laporan Bulanan, Triwulan dan Tahunan BUMDAM yang mencakup laporan teknis dan keuangan dalam periode evaluasi kinerja mencakup laporan teknis dan keuangan</li> <li>■ Daftar waktu penyerahan/penandatanganan Laporan Bulanan, Triwulan dan Tahunan</li> </ul>
CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL	Data diperoleh dengan memeriksa dokumentasi dari semua Laporan Bulanan, Triwulan dan Tahunan BUMDAM

### 1.1.8 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Tabel 4.56 Data Indikator Kinerja Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

INDIKATOR KINERJA & VARIABEL YANG DIPERLUKAN	<p>Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BUMDAM memiliki Peralatan Keselamatan Kerja, antara lain:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Personal Protective Equipment (PPE) untuk melindungi pekerja dari bahaya, cedera, atau infeksi saat bekerja (helm, sarung tangan, masker, kacamata, sepatu, rompi, pelindung wajah, penutup telinga, tali/sabuk pengaman, dll)</li> <li>■ Fasilitas deteksi &amp; pemadam kebakaran ringan (Alat Pemadam Api Ringan (APAR), fire hydrant/hidran pemadam kebakaran)</li> <li>■ Fasilitas tangga keamanan (safe ladder) dan pagar pengaman (railing) di bangunan instalasi PAM</li> </ul> </li> <li>b. BUMD-AM memiliki kebijakan terkait SMK3</li> <li>c. BUMD-AM menerapkan kebijakan SMK3</li> <li>d. BUMD-AM memiliki Sertifikat ISO 45001 (sertifikat yang menunjukkan bahwa suatu organisasi telah memenuhi standar internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3))</li> <li>e. Tidak terjadi kejadian kecelakaan kerja selama periode evaluasi (zero accident)</li> </ol>
SUMBER DATA VARIABEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Daftar peralatan keselamatan kerja yang dimiliki BUMD-AM</li> <li>■ Kebijakan terkait SMK3 yang dimiliki oleh BUMD-AM</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Sertifikat ISO 45001</li> <li>■ Laporan SMK3 yang memuat catatan angka kecelakaan kerja</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	Data diperoleh dengan mengidentifikasi ketersediaan peralatan keselamatan kerja, kebijakan terkait SMK3, Sertifikat ISO 45001 dan catatan angka kecelakaan kerja yang dimiliki BUMDAM

### 1.1.9 Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*)

Tabel 4.57 Data Indikator Kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*)

<b>INDIKATOR KINERJA &amp; VARIABEL YANG DIPERLUKAN</b>	<p>Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>)</p> <p>a. Dokumen "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG" tersedia dan berlaku di BUMDAM, dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Sistematika "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG" sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>■ Dokumen "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG" disetujui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas</li> </ul> <p>b. Dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG secara regular sesuai ketentuan</p> <p>c. Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG, (Kurang/Cukup/Baik)</p>
<b>SUMBER DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Dokumen Pedoman GCG</li> <li>■ Hasil Penilaian GCG</li> </ul>
<b>CARA MEMPEROLEH DATA VARIABEL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Ketersediaan, tahun berlaku, sistematika, pengesahan "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG" BUMDAM: diperiksa dari daftar isi dan lembar pengesahan dari dokumen tersebut</li> <li>■ Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG: diperoleh dari data hasil penilaian secara regular dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG</li> </ul>

### 4.7 Data Informasi Konteks

Di dalam proses evaluasi kinerja terdapat beberapa informasi konteks sebagai tambahan informasi yang perlu dicari dan dikumpulkan datanya dengan tujuan agar proses analisa indikator kinerja dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan mendalam. Informasi-informasi konteks tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.58 Data Informasi Konteks Kategori Profil Utilitas Air

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	VARIABEL YANG DIPERLUKAN / SUMBER DATA / CARA MEMPEROLEH DATA
1	Status Administrasi	Laporan BPS (Kab/Kota & Kecamatan Dalam Angka)
2	Status Pengelola	Profil Perusahaan, Rencana Bisnis, Laporan Tahunan
3	Kerjasama BUMDAM/Pemda dengan Badan Usaha	Nota Kesepahaman (MOU) / Surat Minat (LOI) / Perjanjian Kerjasama (PKS)
4	Tipe Kegiatan	Profil Perusahaan, Rencana Bisnis, Laporan Tahunan
5	Jumlah SPAM	Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan,
6	Tipe Pelayanan	Profil Perusahaan, Rencana Bisnis, Laporan Tahunan
7	Status Kepemilikan Aset	Laporan Keuangan (Asset division), Laporan Tahunan
8	Luas Wilayah Administratif	Laporan BPS (Kab/Kota & Kecamatan Dalam Angka)
9	Luas wilayah pelayanan	Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan), Laporan Tahunan

Tabel 4.59 Data Informasi Konteks Kategori Demografi dan Ekonomi

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	VARIABEL YANG DIPERLUKAN / SUMBER / CARA MEMPEROLEH DATA
1	Populasi	Laporan BPS (Kab/Kota & Kecamatan Dalam Angka)
2	Jumlah Jiwa per KK	Laporan BPS (Kab/Kota & Kecamatan Dalam Angka)
3	Jumlah orang per Sambungan Rumah	Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan), Laporan Survey/Sensus Pelanggan
4	Upah Minimum Kabupaten / Kota (UMK)	Keputusan Gubernur tentang Upah Minimum Propinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)
5	Upah Minimum Provinsi (UMP)	Keputusan Gubernur tentang Upah Minimum Propinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)

Tabel 4.60 Data Informasi Konteks Kategori Informasi Pelayanan dan Perencanaan

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	VARIABEL YANG DIPERLUKAN / SUMBER / CARA MEMPEROLEH DATA
1	Jumlah Penduduk yang Dilayani: Jumlah penduduk di area pelayanan BUMDAM (baik yang di dalam	Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan), Laporan Survey/Sensus Pelanggan

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	VARIABEL YANG DIBUTUHKAN / SUMBER / CARA MEMPEROLEH DATA
	maupun diluar wilayah administratif)	
2	<p>Pertumbuhan Pelanggan</p> $= \frac{\text{Total Jumlah Pelanggan Tahun Ini} - \text{Total Jumlah Pelanggan Tahun Lalu}}{\text{Total Jumlah Pelanggan Tahun Lalu}} \times 100\%$	<p>Sumber data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi jumlah pelanggan yang tercantum di dalam daftar pelanggan yang ada pada bagian hubungan langganan.</li> </ul> <p>Cara memperoleh data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Total jumlah pelanggan periode (tahun) ini diambil dari rekapitulasi total pelanggan pada periode terakhir</li> <li>Total jumlah pelanggan periode (tahun) lalu diambil dari rekapitulasi total pelanggan pada periode sebelumnya.</li> </ul>
3	<p>Peningkatan Volume Penjualan Air</p> $= \frac{\text{Total Konsumsi Air Tahun Ini (m3/tahun)} - \text{Total Konsumsi Air Tahun Lalu (m3/tahun)}}{\text{Total Konsumsi Air Tahun Lalu (m3/tahun)}} \times 10$	Total konsumsi air tahun ini dan Total konsumsi air tahun lalu diambil dari data Ikhtisar Rekening Air atau Laporan Teknik (bagian distribusi) atau Laporan Tahunan
4	<p>Jumlah Pengaduan per 1000 pelanggan</p> $= \frac{\text{Total Jumlah Pengaduan}}{\text{Total Jumlah Pelanggan} / 1000}$	Total Jumlah Pengaduan dan Total Jumlah Pelanggan diambil dari data Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan)
5	<p>Tingkat Penyelesaian Aduan</p> $= \frac{\text{Jumlah Pengaduan Selesai Ditangani}}{\text{Jumlah Total Pengaduan}} \times 100\%$	Jumlah pengaduan selesai ditangani dan Jumlah total pengaduan diambil dari data penanganan keluhan pelanggan yang tercatat di bagian hubungan pelanggan atau bagian pelayanan pelanggan ( <i>customer services</i> )
6	Kecepatan rata-rata penyambungan baru	Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan)
7	Media Informasi	Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan)
8	Media Pelayanan Pengaduan	Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan)
9	RISPAM (Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum)	Dokumen RISPAM
10	<p>Akses Air Minum Aman</p> <p>a) Jumlah sumber air minum layak yg dikelola BUMDAM utk rumah tangga, berupa sambungan rumah, keran/hidran umum, terminal air</p> <p>b) Konsumsi air rumah tangga dari sumber air minum layak BUMDAM</p> $= \frac{\text{Jumlah air terjual untuk pelanggan domestik (liter/hari)}}{\text{Jumlah pelanggan domestik (orang)}}$ <p>c) Kualitas air dari sumber air minum layak BUMDAM yang memenuhi standar kualitas air minum</p> $= \frac{\text{Jumlah total uji semua parameter yang memenuhi standar kualitas air minum}}{\text{Jumlah total uji semua parameter yang dipersyaratkan}} \times 100\%$ <p>d) Kontinuitas pasokan air minum dr sumber air minum layak BUMDAM</p> $= \frac{\text{Waktu distribusi air ke pelanggan selama periode evaluasi (jam)}}{\text{Periode evaluasi (hari)}}$ <p>f) Rasio tarif air rata-rata dari sumber air minum layak BUMDAM terhadap pendapatan per rumah tangga</p> $= \frac{\text{Tarif air rata-rata (Rp/m3)} \times \text{Konsumsi air rata-rata per Sambungan Rumah (m3/SR/bulan)}}{\text{Upah Minimum Kabupaten/Kota (Rp/bulan)}}$	<p>a) Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan)</p> <p>b) Ikhtisar Rekening Air</p> <p>c) Laporan Teknik (bagian distribusi)</p> <p>d) Laporan Keuangan</p> <p>e) Peraturan Gubernur tentang UMK</p>

Tabel 4.61 Data Informasi Konteks Kategori Informasi Keuangan

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	VARIABEL YANG DIBUTUHKAN / SUMBER / CARA MEMPEROLEH DATA
1	Kategori Kapasitas Fiskal	Peraturan Menteri Keuangan tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah (Tahun 2024: PMK 65/2024 tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah)
2	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) Sampai Tahun Evaluasi	Laporan Keuangan (telah diaudit), Laporan Tahunan
3	Penyertaan Modal Pemerintah	Sumber data: Laporan Keuangan (telah diaudit), Laporan Tahunan Cara memperoleh data:

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	VARIABEL YANG DIBUTUHKAN / SUMBER / CARA MEMPEROLEH DATA
		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Prosentase dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) Kab/Kota terhadap Total Penyertaan Modal Pemerintah (PMP)</li> <li>■ Prosentase Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi terhadap Total Penyertaan Modal Pemerintah (PMP)</li> <li>■ Prosentase Penyertaan Modal Pemerintah Pusat terhadap Total Penyertaan Modal Pemerintah (PMP)</li> </ul>
4	Aset per pelanggan $= \frac{\text{Total Aset (Rp)}}{\text{Total Jumlah Pelanggan Aktif (SL)}}$	Sumber data: Laporan Keuangan (telah diaudit), Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Total Aset terhadap Total Jumlah Pelanggan Aktif

Tabel 4.62 Data Informasi Konteks Kategori Input Sistem Rata-rata (Average System Input)

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	VARIABEL YANG DIBUTUHKAN / SUMBER / CARA MEMPEROLEH DATA
1	Input rata-rata harian - air baku	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Total kapasitas air baku yang akan diolah
2	Sumber air sendiri - air baku	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Pengambilan air baku dari sumber sendiri terhadap Total air baku yang akan diolah
3	Air baku yang diimpor/ didatangkan dari luar	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Volume air baku impor terhadap Total volume air baku yang akan diolah
4	Suplai dari impor Air Curah - air olahan	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Volume air curah (terolah) yang diimpor terhadap Volume air distribusi
5	Suplai Air dari IPA sendiri - air olahan	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Volume produksi riil dari IPA sendiri terhadap Volume air distribusi
6	Konsumsi Rumah Tangga	Sumber data: Ikhtisar Rekening Air, Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Konsumsi rumah tangga terhadap Volume air distribusi
7	Konsumsi Komersial	Sumber data: Ikhtisar Rekening Air, Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Konsumsi pelanggan Komersial terhadap Volume air distribusi
8	Konsumsi Umum dan Institusi	Sumber data: Ikhtisar Rekening Air, Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Konsumsi pelanggan Umum dan Institusi terhadap Volume air distribusi
9	Konsumsi Industri	Sumber data: Ikhtisar Rekening Air, Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Konsumsi pelanggan Industri terhadap Volume air distribusi

Tabel 4.63 Data Informasi Konteks Kategori Informasi Lingkungan

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	VARIABEL YANG DIBUTUHKAN / SUMBER / CARA MEMPEROLEH DATA
1	Sistem pengaliran dari Sumber Air dan IPA	Laporan Teknik (bagian produksi dan bagian distribusi)
2	Sistem pengaliran IPA dan Titik Pelayanan	Laporan Teknik (bagian produksi dan bagian distribusi)
3	Konsumsi Energi	Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan
4	Sumber Air Permukaan	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Pengambilan air baku dari air permukaan terhadap Total pengambilan air baku
5	Sumber Air dari Sumur Dalam/Bor	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Pengambilan air baku dari sumur dalam terhadap Total pengambilan air baku
6	Sumber Air dari Mata Air	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Pengambilan air baku dari mata air terhadap Total pengambilan air baku
7	Sumber Air dari Air Laut dan Air Payau	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Pengambilan air baku dari air laut dan air payau terhadap Total pengambilan air baku
8	Daur Ulang/Pemakaian Kembali Air Limbah	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Pengambilan air baku dari hasil daur ulang terhadap Total pengambilan air baku
9	Surat Ijin Pengambilan Air (SIPSDA)	Dokumen SIPA (Surat Ijin Pengambilan Air)

Tabel 4.64 Data Informasi Konteks Kategori Sistem Aset

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	VARIABEL YANG DIBUTUHKAN / SUMBER / CARA MEMPEROLEH DATA
1	Jumlah Intake & broncaptering	Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan
2	Total Kapasitas Intake & Broncaptering	Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan
3	Jumlah Instalasi Pengolahan Air (IPA)	Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan
4	Total Kapasitas Produksi dari IPA	Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan
5	Utilisasi dari Kapasitas Produksi $= \frac{\text{Kapasitas produksi riil IPA (l/det)}}{\text{Kapasitas IPA terpasang saat ini (l/det)}} \times 100\%$	Sumber data: Laporan Teknik (bagian produksi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: ■ Kapasitas produksi riil IPA: Realisasi produksi air diambil dari data volume produksi air yang tercatat melalui meter induk dalam periode tertentu (m <sup>3</sup> ) dan dikonversi ke dalam satuan liter/detik. Jika tidak ada meter induk maka realisasi produksi air dapat diperoleh melalui pengukuran debit yang masuk ke dalam reservoir dengan menggunakan alat ukur yang ada selama periode tertentu (m <sup>3</sup> ) dan dikonversi ke dalam satuan liter/detik. ■ Kapasitas IPA terpasang saat ini: kapasitas IPA terpasang saat ini hasil inspeksi reguler
6	Jumlah Reservoir Transmisi dan Distribusi	Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan
7	Total Kapasitas Reservoir Transmisi dan Distribusi	Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan
8	Prosentase Kapasitas Reservoir Transmisi dan Distribusi	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Total kapasitas reservoir transmisi dan distribusi terhadap Total Volume Distribusi
9	Jumlah Stasiun Pompa Distribusi	Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan
10	Total Kapasitas Stasiun Pompa	Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan
11	Panjang pipa transmisi dan distribusi	Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan
12	Pipa transmisi dan distribusi, Grey Cast Iron (GCIP)	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, Grey Cast Iron (GCIP) terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
13	Pipa transmisi dan distribusi, Ductile Iron (DIP)	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, Ductile Iron (DIP) terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
14	Pipa transmisi dan distribusi, Steel	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, Steel terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
15	Pipa transmisi dan distribusi, PE	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, PE terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
16	Pipa transmisi dan distribusi, PVC	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, PVC terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
17	Pipa transmisi dan distribusi, AC	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, AC terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
18	Pipa transmisi dan distribusi, material lainnya	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, material lainnya terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
19	Pipa transmisi dan distribusi, diameter <= 100 mm	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, diameter <= 100 mm terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
20	Pipa transmisi dan distribusi, diameter 100 - 300mm	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, diameter 100 - 300mm terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
21	Pipa transmisi dan distribusi, diameter >=300mm	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, diameter >=300mm terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
22	Pipa transmisi dan distribusi, dipasang setelah 2001	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, dipasang setelah 2001 terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
23	Pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1976 - 2000	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1976 - 2000 terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
24	Pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1951 - 1975	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1951 - 1975 terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi
25	Pipa transmisi dan distribusi, dipasang	Sumber data: Laporan Teknik (bagian distribusi), Laporan Tahunan

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	VARIABEL YANG DIBUTUHKAN / SUMBER / CARA MEMPEROLEH DATA
	sebelum 1950	Cara memperoleh data: Prosentase Panjang pipa transmisi dan distribusi, dipasang sebelum 1950 terhadap Total panjang pipa transmisi dan distribusi

#### 4.8 Data Variabel

Variabel yang digunakan dalam perhitungan atau menyatakan kondisi indikator kinerja dan informasi konteks dikelompokkan menjadi 8 kategori berikut:

- a) Data volume air
- b) Data asset fisik
- c) Data operasional
- d) Data kualitas pelayanan
- e) Data keuangan dan ekonomi
- f) Data kepegawaian
- g) Data administrasi dan tata Kelola
- h) Data umum

Dalam pengumpulan data Variabel (VAR), informasi berikut harus dilengkapi oleh BUMDAM:

- a) Apakah “Variabel Diterapkan?”: dari daftar variabel yang telah ditentukan dalam format sistem, tidak semua variabel terdapat/diterapkan dalam SPAM BUMDAM, maka:
  - Dipilih keterangan “Ya” apabila variabel tersebut ada/diterapkan dalam SPAM BUMDAM, atau
  - Dipilih keterangan “Tidak” apabila variabel tersebut tidak ada/tidak diterapkan dalam SPAM BUMDAM
- b) “Volume/Kondisi”: merupakan volume/besaran atau kondisi dari variabel
- c) “Satuan”: merupakan satuan yang digunakan untuk volume/besaran dari variabel
- d) “Identifikasi Sumber Data”: merupakan sumber data dari variabel berasal/didapatkan, dan dokumen sumber data ini merupakan bukti pendukung yang harus diunggah di sistem
- e) “Metoda Penetapan”: merupakan metoda yang diterapkan untuk menetapkan volume/kondisi variabel dan dipilih dari opsi berikut:
  - Diukur = apabila penetapan variabel menggunakan pengukuran dengan alat ukur tertentu
  - Diperkirakan = apabila penetapan nilai variabel diperkirakan dengan pendekatan/asumsi tertentu
  - Dihitung = apabila penetapan nilai variabel dengan cara dihitung dari nilai data yang ada
  - Tidak relevan = apabila penetapan variabel dengan mengambil data langsung dari sumber tertentu (tidak memerlukan pengukuran atau perkiraan dengan pendekatan/asumsi atau perhitungan data)
- f) “Metode Pengumpulan Data”: merupakan metoda yang digunakan untuk mendapatkan/mengumpulkan data variabel, misal data didapat/dikumpulkan dari “pembacaan dari alat ukur” atau “hasil uji laboratorium” atau “perhitungan” atau “input manual dari sumber data”

Data lengkap Variabel disajikan di **Lampiran 4 Variabel (VAR), Ketentuan Validasi & Simulasi Validasi**.

## 5. TATA CARA VALIDASI

### 5.1 Metode Validasi

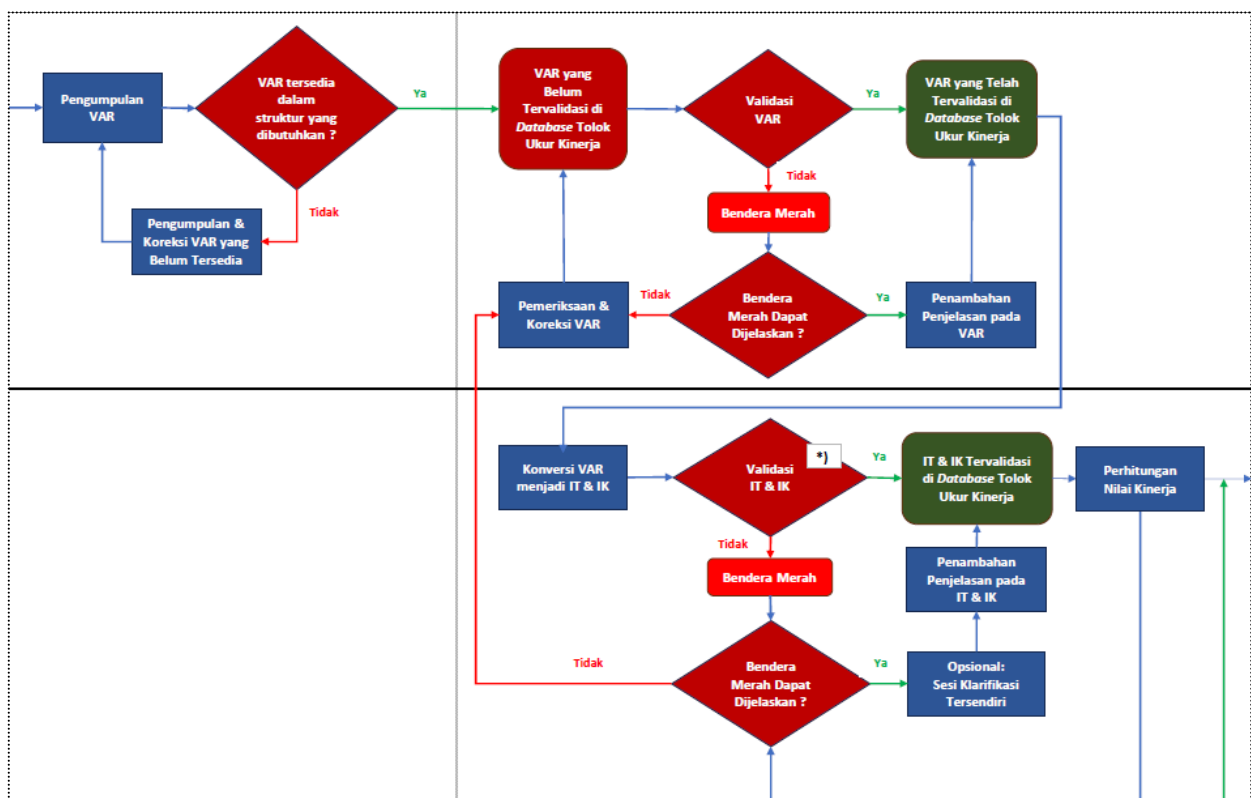
Validasi data sangat penting dalam proses tolok ukur kinerja untuk mendapatkan kualitas data yang dapat diandalkan dari sumber data yang jelas. Dalam proses tolok ukur kinerja seperti yang ditunjukkan di **Gambar 2.1 Alur Proses Penilaian Kinerja BUMDAM**, validasi dilakukan pada berbagai tahapan dengan cara validasi manual, validasi otomatis, penyediaan dokumen pendukung sebagai bukti dan melakukan inspeksi reguler.

#### 1.1.1 Validasi Secara Manual

Validasi manual terhadap data mentah untuk variabel (VAR) merupakan langkah validasi pada tahap sebelum memasukkan data ke sistem tolok ukur kinerja (*pre-entry*). Validasi ini akan dilakukan oleh staf yang bertanggung jawab di BUMDAM. Pada tahap ini variabel yang terkumpul diperiksa berdasarkan daftar yang tersedia dalam pedoman dengan cara berikut:

- Apakah semua data variabel sudah tersedia?
- Apakah semua data variable yang tersedia tersebut sudah dalam format yang benar/sesuai?
- Apakah semua dokumen pendukung (bukti) yang diperlukan dari data variabel tersebut sudah tersedia?

Jika data atau dokumen yang terkumpul belum lengkap atau belum sepenuhnya benar, maka perlu dilakukan pengumpulan data tambahan untuk melengkapi dan dilakukan koreksi terhadap data yang belum benar (lihat **Gambar 5.1**).



Gambar 5.1 Proses Validasi

#### 5.1.1 Validasi Secara Otomatis

BUMDAM hanya akan diminta untuk menyediakan data mentah untuk variabel (VAR). Semua indikator kinerja (IK) dan informasi konteks (IT) akan dihitung dalam sistem. Dengan cara ini, salah tafsir atau kesalahpahaman terhadap rumus untuk menghitung indikator kinerja (IK) atau informasi konteks (IT) dapat dihindari.

Validasi data otomatis adalah pemeriksaan otomatis dalam sistem, berdasarkan algoritma. Pemeriksaan otomatis dilakukan di berbagai titik dalam proses yaitu (lihat **Gambar 5.1**):

- pada Variabel yang dimasukkan ke dalam database,
- pada Informasi Konteks dan Indikator Kinerja yang dihitung dalam sistem

Validasi secara otomatis dilakukan dalam dua cara yaitu:

- i) Validasi rentang absolut  
Untuk semua Variabel (VAR), Informasi Konteks (IT) dan Indikator Kinerja (IK), batas bawah dan/atau batas atas di mana nilai-nilai VAR/IT/IK diharapkan berada telah ditentukan. Misalnya, untuk banyak variabel atau indikator kinerja tidak mungkin memiliki nilai negative sehingga batas bawah dari rentang absolut nilai variabel atau indikator kinerja tersebut adalah lebih besar atau sama dengan nol ( $\geq 0$ ), atau misalkan untuk nilai indikator ATR (NRW) tidak boleh lebih dari 100% sehingga batas atas dari rentang absolut indikator ATR (NRW) tersebut adalah kurang atau sama dengan 100% ( $\leq 100\%$ ).
- ii) Validasi tren historis  
Berdasarkan analisis tren dari nilai-nilai VAR/IT/IK pada tahun-tahun sebelumnya, maka nilai tren yang diharapkan untuk VAR/IT/IK akan dihitung pada tahun berjalan. Untuk setiap parameter, juga ditentukan rentang deviasi yang dapat diterima dari nilai tren yang dihitung ini. Nilai aktual VAR/IT/IK yang dimasukkan atau dihitung dalam sistem harus berada dalam rentang ini. Untuk saat ini, deviasi yang dapat diterima ditetapkan sebesar +/- 10% dari nilai tren, dan selanjutnya memungkinkan untuk dievaluasi kembali apakah nilai deviasi ini dapat disesuaikan kemudian untuk parameter tertentu.

Jika ada variabel, informasi konteks atau indikator kinerja yang berada di luar rentang baik untuk validasi absolut maupun validasi tren historis, maka akan muncul peringatan 'bendera merah' (*red flag*) di sistem yang merupakan peringatan bahwa nilai tersebut berada di luar rentang yang diharapkan dan harus diperiksa.

Langkah-langkah untuk mengatasi munculnya peringatan 'bendera merah' (*red flag*) adalah:

- BUMDAM menyelidiki penyebab terjadinya peringatan 'bendera merah' (*red flag*)
- Jika ada klarifikasi logis dan nilai tersebut ternyata benar, maka hal tersebut dapat divalidasi dan diterima oleh Operator dan peringatan 'bendera merah' (*red flag*) dapat dimatikan/dihilangkan
- Jika tidak ada klarifikasi yang dapat diterima dan disimpulkan bahwa nilai tersebut tidak benar, maka BUMDAM harus memeriksa kembali variabel yang digunakan dan memeriksa sumber datanya (dokumen pendukung).

Pemeriksaan ini harus dilakukan secara manual oleh staf BUMDAM bekerja sama dengan operator sistem tolok ukur kinerja (*the benchmark operator*).

### 5.1.2 Mengunggah Dokumen Pendukung

Untuk setiap Variabel yang dimasukkan ke dalam sistem, sumber datanya harus diidentifikasi (lihat **Lampiran 4 Variabel (VAR), Ketentuan Validasi & Simulasi Validasi**), bisa berupa dokumen (laporan atau perencanaan) atau *database* BUMDAM, lihat daftarnya di **Sub-Bab 4.1**.

BUMDAM akan mengunggah dokumen ini berupa dokumen lengkap atau beberapa halaman tertentu ke dalam *database* sistem *benchmark* sebagai dokumen pendukung (bukti data). Selain itu BUMDAM dapat juga menyediakan tautan ke dokumen tersebut ke dalam sistem *benchmark*, dengan catatan bahwa tautan yang dimasukkan akan berfungsi dengan baik selama waktu yang ditentukan.

### 5.1.3 Inspeksi Reguler

BUMDAM dengan sistem *benchmark* ini akan memasukkan sendiri data ke dalam *database* dan tidak akan dikunjungi dan diperiksa langsung setiap tahun. Tetapi setiap BUMDAM akan dikunjungi dan diperiksa langsung setiap 3-5 tahun oleh operator *benchmark*.

Selama kunjungan pemeriksaan langsung tersebut, data yang dimasukkan oleh BUMDAM dan dokumen pendukung akan diperiksa secara menyeluruh dan jika perlu akan diberikan rekomendasi untuk memperbaiki dalam memasukkan data (*data entry*).

Sementara itu, setiap tahun akan dilakukan inspeksi lapangan acak (*random on-site inspection*) secara terbatas ke sejumlah BUMDAM.

## 5.2 Validasi Variabel (VAR)

Ketentuan dan contoh validasi untuk seluruh data variabel yang digunakan dalam perhitungan nilai atau penentuan kondisi indikator kinerja dan informasi konteks dalam penilaian kinerja BUMDAM disajikan dalam tabel yang terdapat di **Lampiran 4 Variabel (VAR), Ketentuan Validasi & Simulasi Validasi**.

## 5.3 Validasi Informasi Konteks (IT)

Ketentuan validasi untuk informasi konteks dalam penilaian kinerja BUMDAM disajikan pada **Tabel 5.1**, sedangkan untuk contoh simulasi validasi informasi konteks terdapat di **Lampiran 3 Simulasi Perhitungan dan Validasi Informasi Konteks**.

## 5.4 Validasi Indikator Kinerja (IK)

Ketentuan validasi untuk indikator kinerja disajikan pada **Tabel 5.2**, sedangkan untuk contoh simulasi validasi variabel terdapat di **Lampiran 2 Simulasi Perhitungan dan Validasi Indikator Kinerja**.

Tabel 5.1 Ketentuan Validasi Informasi Konteks (IT)

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	SATUAN	KETENTUAN VALIDASI				
			(1) Rentang Mutlak		(2) Tren Historis	(3) Bukti Pendukung	
			Batas Bawah (≥)	Batas Atas (≤)	Deviasi Tren (±)	Ketersediaan	Kesesuaian Data
<b>I</b>	<b>PROFIL UTILITAS AIR</b>						
1	Status Administrasi	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
2	Status Pengelola	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
3	Kerjasama BUMD-AM dengan Swasta	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
4	Tipe Kegiatan	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
5	Jumlah SPAM	Unit	1	100	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
6	Tipe Pelayanan	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
7	Status Kepemilikan Aset	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
8	Luas Wilayah Administratif	km2	0	10.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
9	Luas wilayah pelayanan	km2	0	10.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
<b>II</b>	<b>DEMOGRAFI DAN EKONOMI</b>						
1	Populasi	Jiwa	500	100.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
2	Jumlah Jiwa per KK	Jiwa/KK	1	10	20%	Ada & Diunggah	Sesuai
3	Jumlah orang per Sambungan Rumah	Orang/SR	1	10	20%	Ada & Diunggah	Sesuai
4	Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)	Rp/bulan	1.000.000	10.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
5	Upah Minimum Provinsi (UMP)	Rp/bulan	1.000.000	10.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
<b>III</b>	<b>INFORMASI PELAYANAN &amp; PERENCANAAN</b>						
1	Jumlah Penduduk yang Dilayani	Jiwa	500	100.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
2	Pertumbuhan Pelanggan	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
3	Peningkatan Volume Penjualan Air	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
4	Jumlah Pengaduan per 1000 pelanggan	-	0	365.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
5	Tingkat Penyelesaian Aduan	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
6	Kecepatan rata-rata penyambungan baru	hari	0	365	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
7	Media Informasi	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
8	Media Pelayanan Pengaduan	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
9	RISPAM (Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum)	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
10	Akses Air Minum Aman						
	a) Jumlah sumber air minum layak yang dikelola BUMDAM untuk rumah tangga:						
	a.1) Jumlah sambungan rumah yang dikelola BUMDAM	unit	0	10.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	a.2) Jumlah keran umum yang dikelola BUMDAM	unit	0	1.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	a.3) Jumlah hidran umum yang dikelola BUMDAM	unit	0	1.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	a.4) Jumlah terminal air yang dikelola BUMDAM	unit	0	1.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	a.5) Jml Rumah Tangga dilayani sumber air minum layak BUMDAM	KK	100	20.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	b) Konsumsi air rumah tangga dari sumber air minum layak BUMDAM	l/o/h	50	1000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	c) Kualitas air dari sumber air minum layak BUMDAM yang memenuhi standar kualitas air minum	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	d) Kontinuitas pasokan air minum dari sumber air minum layak BUMDAM	jam/hari	0	24	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	f) Rasio tarif air rata-rata dari sumber air minum layak BUMDAM terhadap pendapatan per rumah tangga	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	SATUAN	KETENTUAN VALIDASI				
			(1) Rentang Mutlak		(2) Tren Historis	(3) Bukti Pendukung	
			Batas Bawah (≥)	Batas Atas (≤)	Deviasi Tren (±)	Ketersediaan	Kesesuaian Data
<b>IV</b>	<b>INFORMASI KEUANGAN</b>						
1	Kategori Kapasitas Fiskal	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
2	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) Sampai Tahun Evaluasi	Rp	1.000.000		10%	Ada & Diunggah	Sesuai
3	Penyertaan Modal Pemerintah Kab/Kota	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	Penyertaan Modal Pemerintah Pusat	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
4	Aset per pelanggan	Rp/SL	1000	100.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
<b>V</b>	<b>INPUT RATA-RATA SISTEM</b>						
1	Input rata-rata harian - air baku	m3/hari	10,000	1.000.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
2	Sumber air sendiri - air baku	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
3	Air baku yang diimpor/didatangkan dari luar	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
4	Suplai dari impor Air Curah - air olahan	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
5	Suplai Air dari IPA sendiri - air olahan	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
6	Konsumsi Rumah Tangga	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
7	Konsumsi Komersial	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
8	Konsumsi Umum dan Institusi	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
9	Konsumsi Industri	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
<b>VI</b>	<b>INFORMASI LINGKUNGAN</b>						
	<b>Tipe Pengaliran dan Energi</b>						
1	Sistem pengaliran dari Sumber Air dan IPA	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
2	Sistem pengaliran IPA dan Titik Pelayanan	-	-	-	-	Ada & Diunggah	Sesuai
3	Konsumsi Energi	kwh/m3	0	100	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
	<b>Sumber Air Baku untuk Penyediaan Air Minum</b>						
4	Sumber Air Permukaan	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
5	Sumber Air dari Sumur Dalam/Bor	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
6	Sumber Air dari Mata Air	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
7	Sumber Air dari Air Laut dan Air Payau	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
8	Daur Ulang/Pemakaian Kembali Air Limbah	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
9	Surat Ijin Pengambilan Air (SIPSDA)	l/detik	0	300.000		Ada & Diunggah	Sesuai
<b>VII</b>	<b>SISTEM ASET</b>						
1	Jumlah Intake & broncaptering	unit	0	100	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
2	Total Kapasitas Intake & Broncaptering	l/det	10	200.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
3	Jumlah Instalasi Pengolahan Air (IPA)	unit	0	100	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
4	Total Kapasitas Produksi dari IPA	l/det	10	200.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
5	Utilisasi dari Kapasitas Produksi	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
6	Jumlah Reservoir Transmisi dan Distribusi	unit	0	100	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
7	Total Kapasitas Reservoir Transmisi dan Distribusi	m3	0	400.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
8	Prosentase Kapasitas Reservoir Transmisi dan Distribusi	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
9	Jumlah Stasiun Pompa Distribusi	unit	0	100	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
10	Total Kapasitas Stasiun Pompa	m3/jam	0	600.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai

NO	INFORMASI KONTEKS (IT)	SATUAN	KETENTUAN VALIDASI				
			(1)		(2)	(3)	
			Rentang Mutlak		Tren Historis	Bukti Pendukung	
			Batas Bawah (≥)	Batas Atas (≤)	Deviasi Tren (±)	Ketersediaan	Kesesuaian Data
11	Panjang pipa transmisi dan distribusi	m	1000	100.000.000	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
12	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, Grey Cast Iron (GCIP)	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
13	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, Ductile Iron (DIP)	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
14	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, Steel	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
15	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, PE	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
16	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, PVC	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
17	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, AC	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
18	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, material lainnya	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
19	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, diameter ≤ 100 mm	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
20	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, diameter 100 - 300mm	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
21	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, diameter ≥ 300mm	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
22	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, dipasang setelah 2001	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
23	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1976 - 2000	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
24	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1951 - 1975	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai
25	Prosentase pipa transmisi dan distribusi, dipasang sebelum 1950	%	0%	100%	10%	Ada & Diunggah	Sesuai

Tabel 5.2 Ketentuan Validasi Indikator Kinerja (IK)

NO	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	KETENTUAN VALIDASI				
			(1) Rentang Mutlak		(2) Tren Historis	(3) Bukti Pendukung	
			Batas Bawah (≥)	Batas Atas (≤)	Deviasi Tren (±)	Ketersediaan	Kesesuaian Data
<b>I</b>	<b>ASPEK KEUANGAN - PENYEDIAAN AIR MINUM</b>						
1	Return on Equity (ROE)	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
2	Rasio Operasi	-	0	10	10%	ada & diunggah	sesuai
3	Rasio Kas	%	0	1000%	10%	ada & diunggah	sesuai
4	Efektifitas Penagihan	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
5	Solvabilitas	%	0%	10000%	10%	ada & diunggah	sesuai
6	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA)	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
7	Rasio Laba Bersih (Profit Margin)	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
8	Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar	-	0	100	10%	ada & diunggah	sesuai
9	Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	-	0	10	10%	ada & diunggah	sesuai
10	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	-	0	100	10%	ada & diunggah	sesuai
11	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air	-	0	10	10%	ada & diunggah	sesuai
12	Jangka Waktu Penagihan Piutang	hari	0	365	10%	ada & diunggah	sesuai
13	Prosentase Pemenuhan Tarif FCR dengan NRW Riil	%	0	1000%	10%	ada & diunggah	sesuai
14	Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan	%	0%	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
15	Biaya Operasi dan Pemeliharaan	%	100	100000	10%	ada & diunggah	sesuai
16	Pembaruan Aset	%	0%	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
17	Opini Auditor Independen	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
18	Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
19	Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
<b>II</b>	<b>ASPEK PELAYANAN - PENYEDIAAN AIR MINUM</b>						
1	Cakupan Pelayanan administratif	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
2	Cakupan Pelayanan terhadap target Rencana Bisnis	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
3	Survei Kepuasan Pelanggan	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
4	Kualitas Air Pelanggan	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
5	Konsumsi Air Domestik (l/orang/hari)	l/orang/hari	0	500	10%	ada & diunggah	sesuai
6	Kontinuitas Air atau Jam Operasi Layanan	jam/hari	0	24	10%	ada & diunggah	sesuai
7	Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
8	Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
9	Ketersediaan fasilitas GEDSI untuk kantor dan kantor layanan pelanggan	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
<b>III</b>	<b>ASPEK OPERASI - PENYEDIAAN AIR MINUM</b>						
1	Prosentase kapasitas produksi saat ini	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
2	Tingkat Kehilangan Air Produksi	%	0	20%	10%	ada & diunggah	sesuai
3	Air Tidak Berekening/ATR	%	0	50%	10%	ada & diunggah	sesuai
4	Tingkat Kehilangan Air Fisik	%	0	50%	10%	ada & diunggah	sesuai
5	Tingkat Kehilangan Air Komersial	%	0	50%	10%	ada & diunggah	sesuai
6	Prosentase pemasangan Meter Air Induk	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
7	Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai

NO	INDIKATOR KINERJA (IK)	SATUAN	KETENTUAN VALIDASI				
			(1) Rentang Mutlak		(2) Tren Historis	(3) Bukti Pendukung	
			Batas Bawah (≥)	Batas Atas (≤)	Deviasi Tren (±)	Ketersediaan	Kesesuaian Data
8	Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi yang Dilakukan	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
9	Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia yang Dilakukan	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
10	Efisiensi Energi	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
11	Penggunaan Energi Terbarukan	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
12	Ketahanan Infrastruktur Air	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
13	Rasio Kualitas Air Produksi	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
<b>IV</b>	<b>ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA - PENYEDIAAN AIR MINUM</b>						
1	Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan	-	0	100	10%	ada & diunggah	sesuai
2	Rasio Pegawai Perempuan	%	0	50%	10%	ada & diunggah	sesuai
3	Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas	%	0	10%	10%	ada & diunggah	sesuai
4	Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam setahun	jam/staff/thn	0	1000	10%	ada & diunggah	sesuai
5	Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
6	Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung	%	0	100%	10%	ada & diunggah	sesuai
<b>V</b>	<b>ASPEK ADMINISTRASI - PENYEDIAAN AIR MINUM</b>						
1	RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
2	Audit RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
3	Rencana Bisnis (RB)	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
4	POS (Prosedur Operasi Standar)	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
5	Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
6	Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis, RPAM & POS	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
7	Sistem Informasi	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
8	Laporan BUMD-AM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan)	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
9	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai
10	Tata Kelola Perusahaan yang Baik / <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	-	-	-	-	ada & diunggah	sesuai

## 6. TATA CARA PENILAIAN KINERJA

### 6.1 Penilaian Kinerja per Indikator

Terdapat 57 indikator kinerja yang dinilai dalam tolok ukur kinerja BUMD Air Minum. Indikator tersebut dikategorikan dalam 5 aspek yaitu:

- Aspek keuangan: mencakup 19 indikator kinerja yaitu Return on Equity (ROE), Rasio Operasi, Rasio Kas, Efektifitas Penagihan, Solvabilitas, Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA), Rasio Laba Bersih (Profit Margin), Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar, Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas, Debt Service Coverage Ratio (DSCR), Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air, Jangka Waktu Penagihan Piutang, Prosentase Pemenuhan Tarif FCR dengan NRW Riil, Rasio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan, Biaya Operasi dan Pemeliharaan, Pembaruan Aset, Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan, Keberhasilan BUMDAM Memperoleh Dana dari Pihak Ketiga, dan Keberhasilan BUMDAM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta
- Aspek pelayanan: mencakup 9 indikator kinerja yaitu Cakupan Pelayanan Administratif, Cakupan Pelayanan terhadap target Rencana Bisnis, Survei Kepuasan Pelanggan, Kualitas Air Pelanggan, Konsumsi Air Domestik, Kontinuitas Air atau Jam Operasi Layanan, Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan, Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua, Ketersediaan fasilitas GEDSI untuk kantor dan kantor layanan pelanggan
- Aspek operasi: mencakup 13 indikator kinerja yaitu Prosentase kapasitas produksi saat ini, Tingkat Kehilangan Air Produksi, Air Tidak Berekoning (ATR), Tingkat Kehilangan Air Fisik, Tingkat Kehilangan Air Komersial, Prosentase pemasangan Meter Air Induk, Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan, Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi yang Dilakukan, Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia yang Dilakukan, Efisiensi Energi, Penggunaan Energi Terbarukan, Ketahanan Infrastruktur Air, Rasio Kualitas Air Produksi
- Aspek sumber daya manusia: mencakup 6 indikator kinerja yaitu Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan, Rasio Pegawai Perempuan, Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas, Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam setahun, Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti, Rasio Sertifikasi Pegawai Pendukung
- Aspek tata kelola: mencakup 10 indikator kinerja yaitu RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum), Audit RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum), Rencana Bisnis, POS (Prosedur Operasional Standar), Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP, Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis, RPAM & POS, Sistem Informasi, Laporan BUMD-AM (Bulanan, Triwulan dan Tahunan), Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Definisi, standar dan nilai standar indikator kinerja yang diuraikan pada **Bab 3 KERANGKA INDIKATOR KINERJA DAN DEFINISI** merupakan acuan yang digunakan dalam menghitung dan menetapkan nilai kinerja untuk setiap indikator kinerja BUMDAM. Rentang nilai adalah 1 s/d 5, dimana nilai 1 merupakan nilai terendah yang menunjukkan indikator kinerja dalam kondisi “paling tidak baik” dan nilai 5 merupakan nilai tertinggi yang menunjukkan indikator kinerja dalam kondisi “paling baik”.

Penetapan standar dan nilai standar masing-masing indikator juga dilakukan dengan memperhatikan perbedaan beban yang terjadi pada suatu BUMDAM, antara lain perbedaan dari BUMDAM Kabupaten dan BUMDAM Kota, perbedaan dalam jumlah pelanggan atau cakupan pelayanan.

Penilaian kinerja per indikator tersebut akan memberikan kesempatan bagi setiap pemangku kepentingan untuk memilih opsi indikator kinerja yang mereka butuhkan untuk dilakukan penilaian, pemeringkatan, dan pemberian label kinerja sesuai kebutuhan masing-masing.

### 6.2 Penilaian Kinerja untuk Tolok Ukur Nasional

Selain memberikan kesempatan kepada setiap pemangku kepentingan untuk memilih opsi indikator kinerja dan menggunakannya sesuai kebutuhan masing-masing, penilaian kinerja BUMDAM untuk tolok ukur nasional juga ditetapkan.

Penilaian kinerja untuk tolok ukur nasional tersebut akan memberikan penilaian dan pemeringkatan serta pemberian label secara keseluruhan menggunakan metoda *balanced score card (BSC)*, dimana pemilihan dan pembobotan indikator dan aspek kinerja serta penilaian dan pemberian label kinerja ini telah mendapatkan persetujuan/konsensus semua pemangku kepentingan.

Tingkat keberhasilan pengelolaan BUMDAM dalam tolok ukur nasional diukur melalui proses penilaian terhadap kinerja BUMDAM yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) dari 5 aspek penyelenggaraan pengembangan SPAM yaitu aspek keuangan, aspek operasi, aspek pelayanan, aspek sumber daya manusia dan aspek tata kelola. Masing-masing aspek dirinci ke dalam beberapa indikator penilaian melalui pendekatan *balanced score card*. Adapun prinsip-prinsip *balance score card* tersebut meliputi:

- Perspektif keuangan yang menggambarkan bahwa upaya meningkatkan pendapatan, menurunkan biaya serta memaksimalkan *shareholder value* merupakan hasil dari tindakan sebagaimana ditunjukkan pada tiga perspektif tolok ukur operasional lainnya (pelanggan, proses internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan). Ukuran kinerja finansial memberikan petunjuk apakah strategi perusahaan, implementasi dan pelaksanaannya memberikan kontribusi atau tidak kepada peningkatan laba perusahaan. Tujuan finansial biasanya berhubungan dengan profitabilitas melalui pengukuran laba operasi, *return of capital employee (roce/rona)* atau *economic value added*. Tujuan finansial lainnya adalah pertumbuhan pendapatan yang cepat atau terciptanya arus kas yang positif;
- Perspektif pelanggan memiliki ukuran-ukuran yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan perusahaan dalam upaya meningkatkan jumlah pelanggan baru, jumlah pelanggan loyal serta kepuasan pelanggan, yaitu: kepuasan pelanggan, retensi pelanggan akuisisi pelanggan baru, profitabilitas pelanggan dan pangsa pasar di segmen sasaran;
- Perspektif proses bisnis internal menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melakukan peningkatan secara terus menerus melalui kegiatan produksi yang lebih baik, distribusi yang lebih cepat, cakupan hubungan masyarakat menjadi lebih luas, inovasi produk menjadi lebih cepat serta tanggung jawab sosial ke masyarakat menjadi lebih baik.
- Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan lebih difokuskan pada kegiatan sumber daya internal perusahaan seperti meningkatkan kompetensi karyawan serta mengembangkan sistem informasi yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan serta perlunya organisasi perusahaan yang efektif dan kondusif. Perusahaan yang inovatif menggunakan scorecard sebagai sebuah sistem manajemen strategis untuk mengelola strategi jangka panjang.

Melalui pendekatan *balanced score card*, indikator penilaian kinerja BUMDAM disusun dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar konsep metode tersebut dengan mempertimbangkan karakteristik BUMDAM itu sendiri.

Atas pertimbangan di atas maka masing-masing aspek pengukuran indikator kinerja diberikan bobot yang relatif berimbang sesuai dengan karakteristik aspek yang bersangkutan, yaitu aspek keuangan dengan bobot 25%, aspek pelayanan dengan bobot 30%, aspek operasi dengan bobot 25%, aspek sumber daya manusia dengan bobot 10%, dan aspek tata kelola dengan bobot 10%.

Adapun pemberian bobot aspek operasional yang lebih tinggi dibandingkan aspek lainnya (yaitu 30%) didasarkan atas pertimbangan bahwa aspek operasional di dalam penyediaan air minum kepada masyarakat pelanggan di BUMDAM merupakan faktor yang sangat penting dalam perolehan pendapatan, sehingga peningkatan kinerja dari aspek operasi tersebut memerlukan perhatian yang lebih besar dibandingkan dari keempat aspek yang lain.

Beberapa ketentuan yang diterapkan dalam penilaian kinerja BUMDAM untuk tolok ukur nasional adalah:

- a. Penetapan indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan dalam penilaian
- b. Penetapan bobot indikator kinerja utama (IKU) dan aspek kinerja dalam penilaian
- c. Metoda perhitungan nilai kinerja
- d. Penerapan ambang batas dalam penentuan kategori kinerja

### 1.1.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Pemilihan indikator kinerja utama (IKU) dilakukan terhadap indikator kinerja yang ada dengan metode *AHP (Analytical Hierarchy Process)* yang merupakan sebuah metode pengambilan keputusan yang digunakan untuk memecahkan masalah kompleks dengan berbagai kriteria dan alternatif, dan membantu dalam menyusun prioritas dari berbagai pilihan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria secara sistematis dan logis.

Dari 57 indikator kinerja yang ada, terpilih 26 indikator kinerja utama (IKU) dari kelima aspek kinerja yaitu:

- a. 6 IKU aspek keuangan: Rasio Operasi, Rasio Kas, Efektivitas Penagihan, Rasio Laba Terhadap Aktiva Produktif (ROA), Debt Service Coverage Ratio (DSCR), dan Pemenuhan Tarif FCR
- b. 6 IKU aspek pelayanan: Cakupan Pelayanan Administrasi, Cakupan Pelayanan terhadap Rencana Bisnis, Kualitas Air Pelanggan, Konsumsi Air Domestik, Kontinuitas Air (Jam Operasi Layanan), dan Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan
- c. 6 IKU aspek operasi: Prosentase Kapasitas Produksi Saat Ini, Kehilangan Air Produksi, Air Tak Berekoning, 4. Prosentase Pemasangan Meter Air Induk, Penggantian/Kalibrasi Meter Air Pelanggan, dan Rasio Kualitas Air Produksi
- d. 4 IKU aspek sumber daya manusia: Rasio Pegawai per 1000 Pelanggan, Rasio Pegawai Perempuan, Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai, dan Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti
- e. 4 IKU aspek tata Kelola: Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM), Rencana Bisnis, Prosedur Operasional Standar (POS), dan Sistem Informasi

1.1.2 Bobot Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Aspek Kinerja

Selain standar dan nilai standar indikator kinerja utama (IKU), bobot IKU serta bobot aspek kinerja merupakan angka-angka acuan yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja BUMDAM untuk tolok ukur nasional.

Penetapan bobot indikator kinerja utama (IKU) dan bobot aspek kinerja juga dilakukan melalui metode *AHP* (*Analytical Hierarchy Process*). **Tabel 6.1, Tabel 6.2, Tabel 6.3, Tabel 6.4** dan **Tabel 6.5** menunjukkan bobot IKU dan bobot aspek kinerja yang digunakan dalam penilaian kinerja BUMDAM untuk tolok ukur nasional.

Tabel 6.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Aspek Keuangan

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Aspek Kinerja	Nilai IKU		Bobot IKU	Bobot Aspek
		Standar	Nilai		
I. 1.	<b>ASPEK KEUANGAN</b> Rasio Operasi  $\frac{\text{Beban operasi (Rp)}}{\text{Pendapatan operasi (Rp)}}$	BUMDAM kecil:		15%	25%
		≤ 0,95	5		
		> 0,95 - 1,05	4		
		> 1,05 - 1,15	3		
		> 1,15 - 1,25	2		
		> 1,25	1		
BUMDAM sedang:					
≤ 0,90	5				
> 0,90 - 1,00	4				
> 1,00 - 1,10	3				
> 1,10 - 1,20	2				
> 1,20	1				
BUMDAM besar:					
≤ 0,85	5				
> 0,85 - 0,95	4				
> 0,95 - 1,05	3				
> 1,05 - 1,15	2				
> 1,15	1				
2.	Rasio Kas  $\frac{\text{Jumlah Kas + Setara Kas (Rp)}}{\text{Jumlah Kewajiban Lancar (Rp)}}$	≥ 100 (%)	5	15%	
80 - < 100 (%)	4				
60 - < 80 (%)	3				
40 - < 60 (%)	2				
< 40 (%)	1				
3.	Efektivitas Penagihan  $\frac{\text{Jumlah Penerimaan Rekening Air (Rp)}}{\text{Jumlah Rekening Air (Rp)}} \times 100\%$	≥ 90 (%)	5		
85 - < 90 (%)	4				
80 - < 85 (%)	3				
75 - < 80 (%)	2				
< 75 (%)	1				
4.	Rasio Laba Terhadap Aktiva Produktif (ROA)  $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Rp)}}{\text{Aktiva Produktif (Rp)}} \times 100\%$	> 10 (%)	5	15%	
> 7 - 10 (%)	4				
> 3 - 7 (%)	3				
> 0 - 3 (%)	2				
<= 0 (%)	1				
5.	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)  $= \frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Rp)}}{\text{(Angsuran Pokok + Bunga) jatuh Tempo (Rp)}}$	> 2,0	5		
> 1,7 - 2,0	4				
> 1,3 - 1,7	3				
> 1,0 - 1,3	2				
< =1,0	1				
6.	Pemenuhan Tarif FCR	≥ 110 (%)	5	20%	
90 - < 110 (%)	4				
70 - < 90 (%)	3				

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Aspek Kinerja	Nilai IKU		Bobot IKU	Bobot Aspek
		Standar	Nilai		
	$= \frac{\text{Tarif Rata-rata (Rp/m}^3\text{)}}{\text{Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m}^3\text{)}} \times 100\%$	50 - < 70 (%) < 50 (%)	2 1		

Tabel 6.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Aspek Pelayanan

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Aspek Kinerja	Nilai IKU		Bobot IKU	Bobot Aspek
		Standar	Nilai		
<b>II.</b>	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				<b>30%</b>
1.	Cakupan Pelayanan Administratif  $= \frac{\text{Jumlah penduduk terlayani (jiwa)}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah administratif (jiwa)}} \times 100\%$	<b>KOTA:</b> > 80 (%) > 60 - 80 (%) > 40 - 60 (%) > 20 - 40 (%) <= 20 (%)  <b>KABUPATEN:</b> > 60 (%) > 45 - 60 (%) > 30 - 45 (%) > 15 - 30 (%) <= 15 (%)	5 4 3 2 1  5 4 3 2 1	15%	
2.	Cakupan Pelayanan terhadap Rencana Bisnis  $= \frac{\text{Jumlah penduduk yang telah dilayani oleh BUMDAM (jiwa)}}{\text{Target Jumlah Penduduk Terlayani SPAM Perpipaan BUMDAM sesuai RB (jiwa)}} \times 100\%$	≥ 80 (%) 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) 20 - < 40 (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	15%	
3.	Kualitas Air Pelanggan	Kualitas air pelanggan memenuhi semua kualitas parameter mikrobiologi, fisik dan kimia  Kualitas air pelanggan hanya memenuhi kualitas parameter mikrobiologi dan kimia  Kualitas air pelanggan hanya memenuhi parameter mikrobiologi dan fisik atau hanya memenuhi parameter kualitas parameter fisik dan kimia  Kualitas air pelanggan hanya memenuhi kualitas parameter mikrobiologi saja atau hanya memenuhi kualitas parameter kimia saja atau hanya memenuhi parameter fisik saja  Kualitas air pelanggan tidak memenuhi semua kualitas parameter mikrobiologi, fisik dan kimia	5  4  3  2  1	25%	
4.	Konsumsi Air Domestik  $= \frac{\text{Jumlah air terjual untuk pelanggan domestik (liter/hari)}}{\text{Jumlah pelanggan domestik (orang)}}$	120-150 (l/o/h) 100-120 (l/o/h) 80-100 (l/o/h) 60 - 80 (l/o/h) <60 atau >150 (l/o/h)	5 4 3 2 1	15%	
5.	Kontinuitas Air (Jam Operasi Layanan)  $= \frac{\text{Waktu distribusi air ke pelanggan selama periode evaluasi (jam)}}{\text{Periode evaluasi (hari)}}$	21 - 24 (jam/hari) 18 - < 21 (jam/hari) 16 - < 18 (jam/hari) 12 - < 16 (jam/hari) < 12 (jam/hari)	5 4 3 2 1	15%	
6.	Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan	≥ 80% 60% - < 80% 40% - < 60% 20% - < 40% < 20%	5 4 3 2 1	15%	

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Aspek Kinerja	Nilai IKU		Bobot IKU	Bobot Aspek
		Standar	Nilai		
	$= \frac{\text{Jumlah pelanggan terlayani dengan tekanan 0,7 bar (SR)}}{\text{Jumlah pelanggan (SR)}} \times 100\%$				

Tabel 6.3 Indikator Kinerja Utama (IKU) Aspek Operasi

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Aspek	Nilai IKU		Bobot IKU	Bobot Aspek
		Standar	Nilai		
<b>III.</b>	<b>ASPEK OPERASI</b>				<b>25%</b>
1.	<b>Prosentase Kapasitas Produksi Saat Ini</b> $= \frac{\text{Kapasitas produksi riil saat ini (l/s)}}{\text{Kapasitas terpasang (l/s)}} \times 100\%$	> 90 (%) 80-90 (%) 70-80 (%) 60-70 (%) <60 (%)	5 4 3 2 1	15%	
2.	<b>Kehilangan Air Produksi</b> $= \frac{\text{Volume air baku (m3) - Volume produksi riil (m3)}}{\text{Volume air baku (m3)}} \times 100\%$	≤ 5 (%) > 5 - 10 (%) > 10 - 15 (%) > 15 - 20 (%) > 20 (%)	5 4 3 2 1	15%	
3.	<b>Air Tak Berekening-AIR (NRW)</b> $= \frac{\text{Distribusi air (m3) - Air terjual (m3)}}{\text{Distribusi air (m3)}} \times 100\%$	≤ 25 (%) > 25 - 30 (%) > 30 - 35 (%) > 35 - 40 (%) > 40 (%)	5 4 3 2 1	25%	
4.	<b>Prosentase Pemasangan Meter Air Induk</b> $= \frac{\text{Jumlah Meter Induk Terpasang di Unit Produksi dan Transmisi/Distribusi}}{\text{Jumlah IPA + Jumlah DMA}} \times 100\%$	100 % 60 - <100 (%) 30 - <60 (%) >0 - <30 (%) 0 (%)	5 4 3 2 1	15%	
5.	<b>Penggantian/Kalibrasi Meter Air Pelanggan</b> $= \frac{\text{Jumlah meter air pelanggan yang diganti dan/atau yang dikalibrasi (unit)}}{\text{Jumlah pelanggan (SL)}} \times 100\%$	≥ 20 (%) 15 - < 20 (%) 10 - < 15 (%) 5 - < 10 (%) < 5 (%)	5 4 3 2 1	15%	
6.	<b>Rasio Kualitas Air Produksi</b> $= \frac{\text{Jumlah uji Air Produksi yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah yang diuji}} \times 100\%$	≥80 (%) 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) 20 - < 40 (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	15%	

Tabel 6.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) Aspek Sumber Daya Manusia

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Aspek	Nilai IKU		Bobot IKU	Bobot Aspek
		Standar	Nilai		
<b>IV.</b>	<b>ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA</b>				<b>10%</b>
1.	<b>Rasio Jumlah Pegawai / 1000 Pelanggan</b> $= \frac{\text{Jumlah pegawai}}{\text{(Jumlah pelanggan / 1000)}}$	<b>Kota</b> ≤ 6 (org) > 6 - 8 (org) > 8 - 10 (org) > 10 - 12 (org) > 12 (org) <b>Kabupaten</b> ≤ 8 (org) > 8 - 10 (org) > 10 - 12 (org) > 12 - 14 (org) > 14 (org)	5 4 3 2 1 5 4 3 2 1	30%	
2.	<b>Rasio Pegawai Perempuan</b> $= \frac{\text{Jumlah pegawai perempuan}}{\text{Jumlah pegawai}} \times 100\%$	> 25% > 20% - 25% > 10% - 20% > 5% - 10% < 5%	5 4 3 2 1	20%	
3.	<b>Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai</b>	> 16 jam/peg/thn 12-16 jam/peg/thn 8-12 jam/peg/thn 4-8 jam/peg/thn	5 4 3 2	25%	

	$\frac{\text{Jumlah jam pelatihan yang diikuti pegawai dalam setahun}}{\text{Jumlah pegawai}}$	<4 jam/peg/thn	1		
4.	Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti  $= \frac{\text{Jumlah Pegawai Bisnis Inti yang memiliki sertifikat sesuai dengan Bidang Kerjanya}}{\text{Jumlah Pegawai Terkait}} \times 100$	$\geq 50$ (%) $35 - < 50$ (%) $20 - < 35$ (%) $5 - < 20$ (%) $<5$ (%)	5 4 3 2 1	25%	

Tabel 6.5 Indikator Kinerja Utama (IKU) Aspek Tata Kelola

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Aspek	Nilai IKU		Bobot IKU	Bobot Aspek
		Standar	Nilai		
<b>IV.</b>	<b>ASPEK TATA KELOLA</b>				<b>10%</b>
1.	Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) a. Dokumen RPAM tersedia b. Sistematika RPAM sesuai SE DJCK no.56/SE/DC/2023 tentang Pelaksanaan RPAM atau Perundang-undangan yang berlaku c. RPAM disahkan oleh Direktur BUMD AM d. RPAM digunakan untuk pengelolaan 3K (Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas) SPAM berbasis risiko	Memenuhi semua ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d Memenuhi 3 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d Memenuhi 2 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d Memenuhi 1 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d Tidak memiliki dokumen RPAM	5 4 3 2 1	25%	
2.	Rencana Bisnis (Renbis) a. Dokumen Rencana Bisnis ada dan masih berlaku b. Sistematika RB sesuai Permendagri 118/2017 tentang Rencana Bisnis, RKAP, Kerjasama & Pelaporan BUMD atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mengindikasikan target-target nasional dan kesesuaiannya telah diverifikasi oleh SKPD pembina BUMD c. RB disetujui Dewan Pengawas dan disahkan oleh KPM d. RB dijadikan rujukan dalam menyusun RKAP	Memenuhi semua ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d Memenuhi 3 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d Memenuhi 2 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d Memenuhi 1 ketentuan dari 4 ketentuan a,b,c,d Tidak memiliki dokumen Renbis yang masih berlaku	5 4 3 2 1	30%	
3.	Prosedur Operasional Standar (POS) <ul style="list-style-type: none"> <li>BUMD-AM minimal harus memiliki POS inti dari 4 jenis POS Pengelolaan SPAM</li> <li>POS tersebut didokumentasikan beserta form-formnya</li> <li>POS tersebut disahkan oleh Direksi</li> <li>POS tersebut didistribusikan kepada unit terkait</li> <li>POS diterapkan pelaksanaannya (yang dibuktikan dengan pencatatan dalam form-form POS)</li> </ul>	Memenuhi ketentuan a,b,c,d,e Memenuhi ketentuan a,b,c,d Memenuhi ketentuan a,b,c Memenuhi ketentuan a,b Memenuhi ketentuan a	5 4 3 2 1	25%	
4.	Sistem Informasi a. Terdapat kebijakan Perusahaan tentang GEDSI dalam bentuk Peraturan/Keputusan Direksi b. Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Rencana Bisnis c. Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen SOP Terkait (Teknis, Sumber Daya Manusia, Pengembangan Kelembangan) d. Adanya Struktur dan Sumberdaya Manusia yang Memadai untuk GEDSI (antara lain: GEDSI focal point atau GEDSI PIC, GEDSI Action Plan) e. Terdapatnya data terpilah, alat monitoring dan evaluasi untuk perencanaan dan pelaksanaan GEDSI	Memenuhi 5 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e Memenuhi 4 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e Memenuhi 3 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e Memenuhi 2 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e Memenuhi 1 ketentuan dari 5 ketentuan a,b,c,d,e	5 4 3 2 1	20%	

### 6.2.1 Penerapan Ambang Batas

Penerapan ambang batas untuk penentuan kategori kinerja diberlakukan untuk satu atau lebih indikator kinerja utama dari setiap aspek kinerja. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari anomali yang disebabkan dari hasil penilaian kinerja serta memberikan perhatian dan penekanan yang lebih terhadap indikator penting dari setiap aspek agar menjadi prioritas yang harus dicapai oleh BUMDAM.

Tabel 6.6 Ambang Batas Penilaian Kinerja Tolok Ukur Nasional

No	Aspek	Ambang Batas Indikator Kinerja Utama
I	Keuangan	<b>Rasio Operasi (RO) atau BOPO (Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM Kecil (jumlah pelanggan &lt;50.000): BOPO <math>\leq</math> 0,95</li> <li>■ BUMDAM Menengah (jumlah pelanggan 50.001-100.000): BOPO <math>\leq</math> 0,90</li> </ul>

No	Aspek	Ambang Batas Indikator Kinerja Utama
		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM Besar (jumlah pelanggan &gt;100.000): BOPO ≤ 0,85</li> </ul>
II	Pelayanan	<b>3K (Kuantitas, Kualitas, Kontinuitas)</b> sudah tercapai: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Konsumsi air domestik ≥ 90 liter/orang/hari</li> <li>■ Kualitas air pelanggan memenuhi parameter wajib mikrobiologi, fisik dan kimia</li> <li>■ Jam Operasi Layanan ≥ 21 jam/hari</li> </ul>
III	Operasi	<b>Air Tak berRekening (ATR) ≤ 30%</b>
IV	Sumber Daya Manusia (SDM)	<b>Rasio pegawai per 1000 pelanggan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Kota: ≤6 orang per 1000 pelanggan</li> <li>■ Kabupaten: ≤8 orang per 1000 pelanggan</li> </ul>
V	Tata Kelola	<b>Rencana Bisnis</b> bisa memenuhi minimal 3 ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Ada dan masih berlaku</li> <li>■ Sistematis sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku</li> <li>■ Ditandatangani/disahkan oleh direktur, dewan pengawas dan KPM/RUPS</li> </ul>

### 6.2.2 Metode Perhitungan Nilai Kinerja dan Penetapan Kategori Kinerja

Metode perhitungan nilai kinerja dan penentuan kategori kinerja didasarkan pada cara yang diperlihatkan pada **Gambar 6.1** dengan contoh format perhitungan diperlihatkan pada **Tabel 6.8** serta contoh simulasi diperlihatkan di **Lampiran 1 Simulasi Perhitungan Nilai dan Penetapan Kategori Kinerja**.

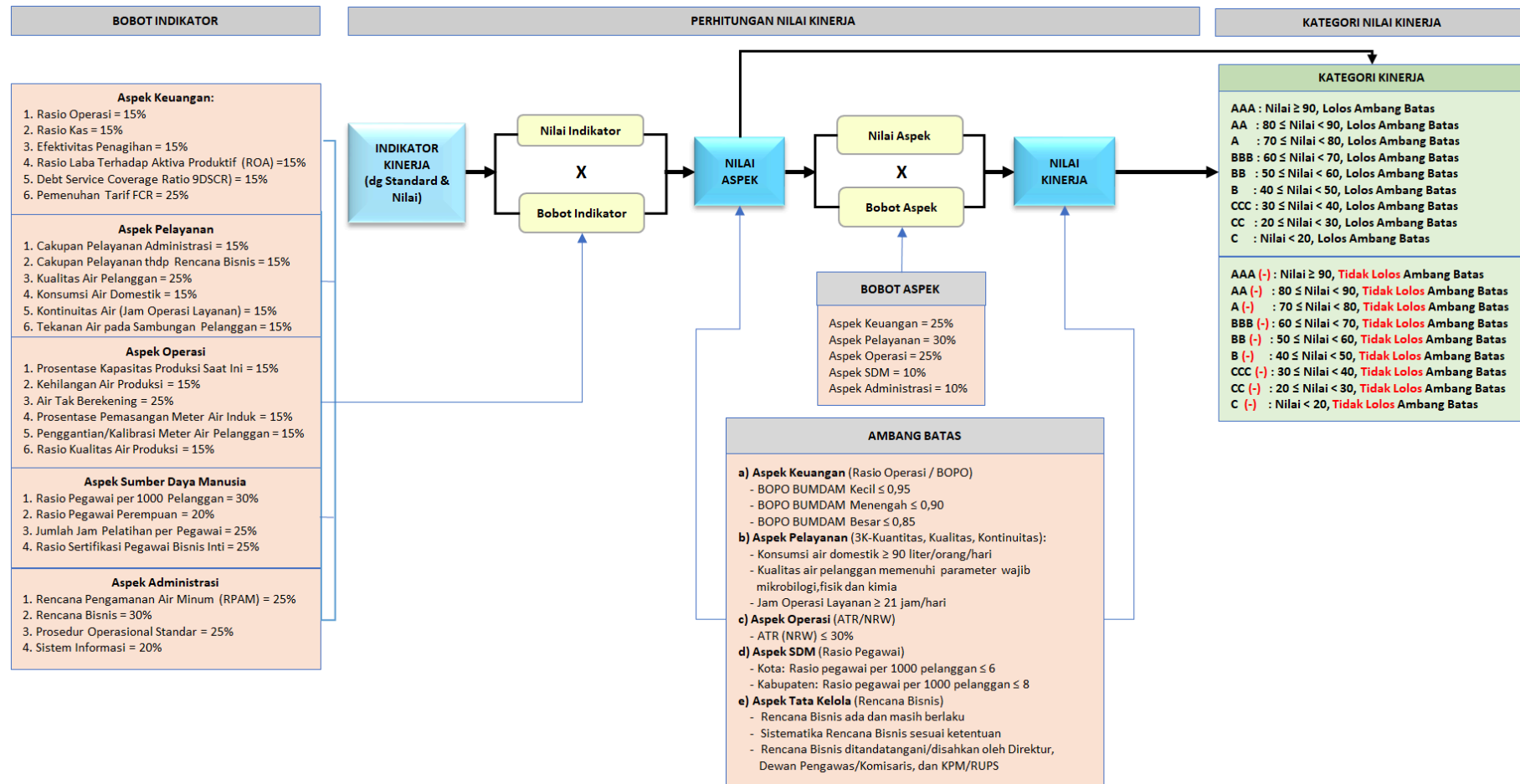
Penetapan kategori kinerja didasarkan pada nilai kinerja dari hasil perhitungan dan ambang batas yang diterapkan untuk satu atau beberapa indikator kinerja utama dari setiap aspek. Penilaian dan penetapan kategori kinerja tersebut dilakukan untuk per aspek kinerja dan juga untuk keseluruhan kinerja BUMDAM.

Ada 9 kategori kinerja yang diberikan untuk nilai kinerja per aspek maupun yang diberikan untuk nilai kinerja keseluruhan BUMDAM yaitu AAA, AA, A, BBB, BB,B, CCC, CC, dan C. Kategori AAA merupakan nilai tertinggi dan menunjukkan kondisi kinerja keseluruhan BUMDAM yang “paling baik” sedangkan kategori C merupakan nilai terendah dan menunjukkan kondisi kinerja keseluruhan BUMDAM yang “paling tidak baik”. Untuk kategori AA, BA, BBB, BB, B, CCC dan CC merupakan kondisi penurunan gradasi dari AAA dan C. Apabila dalam penerapan ambang batas dari indikator kinerja utama ternyata terdapat indikator yang nilainya tidak lolos dari ambang batas maka akan diberikan label minus (-) pada kategori kinerja yang dicapai.

**Tabel 6.7** menunjukkan nilai dan kategori kinerja per aspek maupun kinerja keseluruhan BUMDAM.

Tabel 6.7 Nilai dan Kategori Kinerja

N O	NILAI KINERJA	KATEGORI KINERJA	
		LOLOS AMBANG BATAS	TIDAK LOLOS AMBANG BATAS
1	Nilai ≥ 90	AAA	AAA (-)
2	80 ≤ Nilai < 90	AA	AA (-)
3	70 ≤ Nilai < 80	A	A (-)
4	60 ≤ Nilai < 70	BBB	BBB (-)
5	50 ≤ Nilai < 60	BB	BB (-)
6	40 ≤ Nilai < 50	B	B (-)
7	30 ≤ Nilai < 40	CCC	CCC (-)
8	20 ≤ Nilai < 30	CC	CC (-)
9	Nilai < 20	C	C (-)



Gambar 6.1 Metode Perhitungan Nilai Kinerja dan Penetapan Kategori Kinerja

**Keterangan:**

- Indikator merupakan indikator kinerja dari masing-masing aspek
- Nilai indikator merupakan nilai standar dari masing-masing indikator
- Bobot indikator merupakan angka bobot dari masing-masing indikator kinerja
- Nilai aspek merupakan jumlah nilai indikator dikali bobot indikator per aspek

- Bobot aspek merupakan angka bobot masing-masing aspek

Tabel 6.8 Perhitungan Nilai dan Penetapan Kategori Kinerja

NO	ASPEK & INDIKATOR KINERJA UTAMA (KPI)	SATUAN	BESARAN / KONDISI	PERHITUNGAN NILAI KINERJA & KELOLOSAN AMBANG BATAS												
				Nilai Indikator (a)	Bobot Indikator (b)	Nilai Aspek (c) = a x b	Bobot Aspek (d)	Nilai Kinerja (e) = c x d	Kelolosan Ambang Batas (Lolos/Tidak) <sup>1)</sup>							
I	<b>ASPEK KEUANGAN</b>				100%		25%									
1	Rasio Operasi	-			15%											
2	Rasio Kas	%			15%											
3	Efektifitas Penagihan	%			15%											
4	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA)	%			15%											
5	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	-			15%											
6	Prosentase Pemenuhan Tarif FCR dengan NRW Riil	%			25%											
II	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				100%		30%									
1	Cakupan Pelayanan administratif	%			15%											
2	Cakupan Pelayanan terhadap target Rencana Bisnis	%			15%											
3	Kualitas Air Pelanggan	-			25%											
4	Konsumsi Air Domestik	l/orang/hari			15%											
5	Kontinuitas Air atau Jam Operasi Layanan	jam/hari			15%											
6	Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan	%			15%											
III	<b>ASPEK OPERASI</b>				100%		25%									
1	Prosentase kapasitas produksi saat ini	%			15%											
2	Tingkat Kehilangan Air Produksi	%			15%											
3	Air Tidak Berekening/ATR	%			25%											
4	Prosentase pemasangan Meter Air Induk	%			15%											
5	Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan	%			15%											
6	Rasio Kualitas Air Produksi	%			15%											
IV	<b>ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA</b>				100%		10%									
1	Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan	jumlah/1000			30%											
2	Rasio Pegawai Perempuan	%			20%											
3	Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam setahun	jam/pegawai/tahun			25%											
4	Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti	%			25%											
V	<b>ASPEK TATA KELOLA</b>				100%		10%									
1	RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)	-			25%											
2	Rencana Bisnis (RB)	-			30%											
3	POS (Prosedur Operasi Standar)	-			25%											
4	Sistem Informasi	-			20%											
<b>TOTAL</b>							<b>100%</b>									
<b>KETENTUAN PENILAIAN</b>				<b>PENETAPAN KATEGORI KINERJA</b>												
<sup>1)</sup> <b>AMBANG BATAS:</b>			<sup>2)</sup> <b>KATEGORI KINERJA:</b>													
<b>a) Aspek Keuangan: Rasio Operasi/RO (BOPO):</b> ≤ 0,95 = BOPO BUMDAM Kecil (jumlah pelanggan ≤ 50.000) ≤ 0,90 = BOPO BUMDAM Menengah (jumlah pelanggan = 50.001 - 100.000) ≤ 0,85 = BOPO BUMDAM Besar (jumlah pelanggan > 100.000) <b>b) Aspek Pelayanan (3K-Kuantitas, Kualitas, Kontinuitas):</b> ≥ 90 = Konsumsi air domestik (liter/orang/hari) 100% = Kualitas air pelanggan memenuhi parameter wajib mikrobiologi, fisik & kimia ≥ 21 = Jam Operasi Layanan (jam/hari) <b>c) Aspek Operasi (ATR/NRW)</b> ≤ 30% = Air Tak Berekening (ATR) / Non-Revenue Water (NRW) <b>d) Aspek SDM (Rasio Pegawai)</b> ≤ 6 = Kota: Rasio pegawai per 1000 pelanggan ≤ 8 = Kabupaten: Rasio pegawai per 1000 pelanggan <b>e) Aspek Tata Kelola (Rencana Bisnis)</b> - Dokumen Rencana Bisnis ada dan masih berlaku - Sistematis Rencana Bisnis sesuai ketentuan perundangan yang berlaku - Rencana Bisnis disetujui Dewan Pengawas/Komisaris dan disahkan oleh KPM/RUPS			AAA (Nilai ≥ 90, Lolos Ambang Batas) AA (80 ≤ Nilai < 90, Lolos Ambang Batas) A (70 ≤ Nilai < 80, Lolos Ambang Batas) BBB (60 ≤ Nilai < 70, Lolos Ambang Batas) BB (50 ≤ Nilai < 60, Lolos Ambang Batas) B (40 ≤ Nilai < 50, Lolos Ambang Batas) CCC (30 ≤ Nilai < 40, Lolos Ambang Batas) CC (20 ≤ Nilai < 30, Lolos Ambang Batas) C (Nilai < 20, Lolos Ambang Batas)			AAA (-) : Nilai ≥ 90, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas AA (-) : 80 ≤ Nilai < 90, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas A (-) : 70 ≤ Nilai < 80, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas BBB (-) : 60 ≤ Nilai < 70, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas BB (-) : 50 ≤ Nilai < 60, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas B (-) : 40 ≤ Nilai < 50, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas CCC (-) : 30 ≤ Nilai < 40, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas CC (-) : 20 ≤ Nilai < 30, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas C (-) : Nilai < 20, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas			<b>Kinerja per Aspek</b> 1. Aspek Keuangan 2. Aspek Pelayanan 3. Aspek Operasi 4. Aspek SDM 5. Aspek Administrasi <b>Kinerja BUMDAM (Keseluruhan)</b> Nilai Kinerja BUMDAM (Keseluruhan)				<b>Nilai</b> (f) = (c/5) x 100 <b>Nilai</b> (g) = (e/5) x 100 <b>Kelolosan Ambang Batas</b> <sup>1)</sup> <b>Kategori</b> <sup>2)</sup>			

## 7. EVALUASI KINERJA DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT

### 7.1 Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja BUMDAM ditujukan kepada BUMDAM yang memiliki kinerja rendah dengan analisis melalui penelaahan indikator-indikator kinerja yang memiliki nilai rendah dengan tujuan untuk memahami apa yang menjadi penyebab dari rendahnya nilai indikator tersebut. Dalam upaya menelaah indikator-indikator kinerja bernilai rendah dan dalam upaya memahami faktor penyebabnya, maka digunakan langkah analisis konsolidasi dan analisis parsial.

Analisis konsolidasi merupakan analisis untuk memahami keterkaitan antara satu indikator kinerja dengan indikator kinerja lainnya serta untuk memahami pengaruh antar indikator kinerja secara kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode diagram sebab akibat (*causal loop diagram*). Prinsip dari analisis *causal loop* didasarkan pada suatu model diagram, yang didefinisikan sebagai suatu grafik yang memvisualisasikan suatu korelasi (hubungan) sebab akibat antara beberapa variabel dalam suatu model sebab akibat.

Variabel-variabel di dalam diagram dihubungkan dengan tanda panah dimana variabel yang dituju oleh anak panah merupakan variabel yang terpengaruh oleh aksi dari variabel yang menjadi titik awal anak panah. Ada dua tipe korelasi yang terjadi antarvariabel, yaitu: korelasi positif dan korelasi negatif. Korelasi positif ditunjukkan dengan tanda (+) yang mengindikasikan adanya pengaruh linier antarvariabel. Pada variabel yang memiliki korelasi yang positif, aksi yang terjadi pada variabel pertama akan berpengaruh linier kepada variabel lainnya atau dengan kata lain jika variabel pertama meningkat maka variabel kedua ikut meningkat begitu pula sebaliknya. Sedangkan korelasi negatif ditunjukkan dengan tanda (-) yang mengindikasikan terjadinya pengaruh kebalikan antarvariabel. Pada korelasi negatif, aksi yang terjadi pada variabel pertama memberikan pengaruh sebaliknya kepada variabel kedua atau dengan kata lain jika variabel pertama meningkat maka variabel kedua akan mengalami penurunan.

Terkait dengan proses analisis terhadap indikator kinerja BUMDAM, *Budi Sutjahjo (Indikator Kinerja Penyelenggara SPAM, 2013)* telah menyusun diagram yang didasarkan pada metode *causal loop* tersebut (lihat pada **Gambar 7.1**). Diagram ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi stakeholder dalam memahami keterkaitan antara indikator-indikator kinerja BUMDAM sehingga dapat membantu untuk menentukan langkah-langkah peningkatan kinerja yang diperlukan agar BUMDAM dapat dikelola dengan lebih baik.

Analisis lainnya yang digunakan adalah analisis parsial. Analisis parsial merupakan analisis untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor penyebab dengan menekankan pada metode mencari akar permasalahan. Akar permasalahan tersebut nantinya dapat menjadi usulan untuk ditangani agar nilai kinerja indikator dapat ditingkatkan. Untuk membantu proses analisis parsial maka disusun matriks analisis parsial per indikator kinerja seperti diperlihatkan pada **Tabel 7.1, Tabel 7.2, Tabel 7.3, Tabel 7.4 dan Tabel 7.5**.

Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam proses analisis kinerja seperti diuraikan di atas adalah:

- a. Mendata indikator mana saja yang memiliki nilai kinerja rendah (nilai 1 dan 2) dari hasil penilaian kinerja
- b. Menelusuri dan memetakan keterkaitan antara indikator bernilai rendah tersebut dengan indikator-indikator lainnya ke dalam suatu diagram terpisah (mengacu pada **Gambar 7.1**)
- c. Mencari dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yang cocok dengan kondisi yang dihadapi oleh BUMDAM dan diperkirakan menjadi penentu rendahnya nilai indikator kinerja dengan mengacu pada matriks analisis parsial (**Tabel 7.1, Tabel 7.2, Tabel 7.3, Tabel 7.4, Tabel 7.5**)
- d. Mencari dan mempertimbangkan indikator mana saja yang akan dipilih untuk dijadikan sebagai sasaran peningkatan kinerja



NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI	POTENSI PERMASALAHAN	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB	USULAN PENINGKATAN KINERJA
1	Rasio Operasi	$\frac{\text{Jumlah beban operasi (Rp)}}{\text{Jumlah pendapatan operasi (Rp)}}$ Rasio Operasi tinggi (>1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Beban tinggi Pendapatan rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ In efisiensi Beban Operasi Sumber Air, Beban Operasi Unit Pengolahan, Beban Operasi Unit Distribusi dan Beban Operasi Unit Pelayanan</li> <li>■ In efisiensi Beban Administrasi dan Umum</li> <li>■ Tingkat kehilangan air tinggi-ATR</li> <li>■ Beban bunga kewajiban</li> <li>■ Beban penyusutan tinggi</li> <li>■ Beban energi tinggi (PLN, BBM)</li> <li>■ Tingkat konsumsi air yang rendah akibat sambungan ilegal, kecurangan pelanggan, akurasi meter air, meter air tidak berfungsi</li> <li>■ Jumlah sambungan yang belum optimal terhadap kapasitas SPAM yang dioperasikan</li> <li>■ Tarif belum FCR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan efektifitas dan efisiensi biaya operasional</li> <li>■ Pengendalian beban administrasi umum</li> <li>■ Penurunan kehilangan air (teknis maupun non teknis) (lihat tabel 5.12)</li> <li>■ Disarankan untuk ikut program Restrukturisasi Utang atau memperbaiki struktur modal dengan penambahan modal dari pemilik</li> <li>■ Melakukan pemilahan aset yang produktif dan tidak produktif</li> <li>■ Melakukan re-evaluasi aset</li> <li>■ Pemasangan <i>capasitor bank</i> dan inverter untuk pompa</li> <li>■ Peningkatan mutu pelayanan dan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan pembayaran.</li> <li>■ Validasi air terjual</li> <li>■ Penambahan jumlah sambungan langganan</li> <li>■ Restrukturisasi tarif, reklasifikasi pelanggan, penyesuaian tarif</li> </ul>
2	Rasio Kas	$\frac{\text{Jumlah Kas+Setara Kas (Rp)}}{\text{Jumlah Kewajiban Lancar (Rp)}}$ Rasio Kas Rendah (<40%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah kas+setara kas rendah</li> <li>■ Jumlah kewajiban lancar tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penerimaan penjualan rendah/efektivitas penagihan rendah</li> <li>■ Utang usaha besar</li> <li>■ Akumulasi utang jangka panjang jatuh tempo yang tidak terbayar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peningkatan efektifitas penagihan (lihat no.4)</li> <li>■ Peningkatan kualitas pelayanan</li> <li>■ Pengendalian arus kas</li> <li>■ Mengikuti program restrukturisasi utang</li> <li>■ Penambahan modal dari pemilik untuk memperbaiki struktur permodalan</li> </ul>
3	Efektifitas Penagihan	$\frac{\text{Jumlah Penerimaan Rek. Air (Rp)}}{\text{Jumlah Rekening Air (Rp)}} \times 100\%$ Efektifitas Penagihan rendah (<75%)	Jumlah rekening yang tertagih rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pelayanan terkait kualitas, kuantitas dan kontinuitas (K3) rendah</li> <li>■ Loket pembayaran jarang atau jauh dari lokasi pelanggan</li> <li>■ Belum ada sanksi terhadap pelanggan yang terlambat membayar</li> <li>■ Sistem penagihan masih manual</li> <li>■ Kesadaran pelanggan untuk membayar tepat waktu rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peningkatan pelayanan (K3)</li> <li>■ Menambah jumlah loket pembayaran dan atau mendekatkan lokasi loket dengan lokasi pelanggan</li> <li>■ Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga (bank, pos, dll) dalam penerimaan rekening</li> <li>■ Penerapan sanksi (<i>punishment</i>) kepada pelanggan yang terlambat membayar</li> <li>■ Penerapan <i>billing system</i></li> <li>■ Sosialisasi kepada pelanggan terkait batas waktu pembayaran</li> <li>■ Pemberian penghargaan (<i>reward</i>) kepada pelanggan yang membayar tepat waktu</li> </ul>

Tabel 7.2 Contoh Analisis Parsial dan Strategi Peningkatan Kinerja BUMDAM Aspek Pelayanan

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI	POTENSI PERMASALAHAN	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB	USULAN PENINGKATAN KINERJA
1	Cakupan Pelayanan	$\frac{\text{Jumlah penduduk terlayani (jiwa)}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah pelayanan (jiwa)}} \times 100\%$ <p>Cakupan pelayanan rendah (&lt;20%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Minat berlangganan rendah (sumber air alternatif banyak)</li> <li>■ Pelanggan berkurang</li> <li>■ Jaringan distribusi belum dikembangkan</li> <li>■ Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Masyarakat menggunakan sumber air alternatif</li> <li>■ Persepsi negatif masyarakat akibat pelayanan yang diberikan BUMDAM kurang baik</li> <li>■ Biaya sambungan baru terlalu mahal</li> <li>■ Pelanggan berhenti berlangganan karena air sering macet dan atau bergilir</li> <li>■ Pemutusan sambungan langganan karena pelanggan enggan membayar akibat sering tidak mendapat air</li> <li>■ Tidak memiliki dana pengembangan jaringan distribusi</li> <li>■ Kapasitas produksi masih terbatas</li> <li>■ Ketersediaan air baku yang terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peningkatan pelayanan</li> <li>■ Diupayakan langkah-langkah untuk memperbaiki sistem distribusi</li> <li>■ Memberikan pemotongan (diskon) biaya sambungan baru pada waktu-waktu tertentu</li> <li>■ Mempermudah sistem pembayaran biaya sambungan baru (angsuran)</li> <li>■ Mengupayakan pembiayaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan distribusi</li> <li>■ Upaya mencari sumber air baku baru melalui kerjasama antar daerah</li> </ul>
2	Kualitas Air Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah uji yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah yang diuji}} \times 100\%$ <p>Kualitas air pelanggan rendah (&lt;20%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah air yang diuji rendah</li> <li>■ Tidak pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air di sambungan pelanggan</li> <li>■ Jumlah uji yang memenuhi syarat rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Biaya pemeriksaan kualitas air mahal</li> <li>■ Pelayanan masih mementingkan kuantitas bukan kualitas</li> <li>■ Kurang mendapat kesempatan pelatihan cara pengambilan sampel</li> <li>■ Kurangnya pemahaman terhadap pentingnya kualitas air yang baik untuk pelanggan</li> <li>■ Tidak memiliki peralatan laboratorium untuk menguji parameter-parameter wajib</li> <li>■ Sistem pengolahan air tidak memenuhi syarat</li> <li>■ Sistem pengolahan air tidak berfungsi</li> <li>■ Tidak memiliki sistem pengolahan air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menyediakan anggaran biaya untuk melakukan pemeriksaan kualitas air</li> <li>■ Memberikan kesempatan pelatihan pemeriksaan kualitas air</li> <li>■ Menyediakan peralatan laboratorium untuk pemeriksaan kualitas air</li> <li>■ Mengadakan/ merehabilitasi dan atau melengkapi sistem pengolahan air</li> </ul>
3	Konsumsi Air Domestik	$\frac{\text{Jumlah air terjual pelanggan domestik rata2 (m3) per bulan}}{\text{Jumlah pelanggan domestik (SR)}}$			

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI	POTENSI PERMASALAHAN	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB	USULAN PENINGKATAN KINERJA
		Konsumsi air domestik rendah (<15m <sup>3</sup> /SR/bulan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Distribusi air ke pelanggan tidak lancar</li> <li>■ Jumlah pelanggan tidak seimbang dengan kemampuan pipa distribusi</li> <li>■ Kehilangan air relatif tinggi</li> <li>■ Penggunaan sumber air alternatif</li> <li>■ Pelanggan membatasi pemakaian air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tekanan air di sambungan pelanggan tidak merata</li> <li>■ Sistem jaringan pipa distribusi tidak tertata dengan baik</li> <li>■ Pemasangan baru di jalur-jalur pipa distribusi yang sudah penuh</li> <li>■ Penerapan program akselerasi pasar (sambung baru)</li> <li>■ Kehilangan air fisik (pipa pecah, sambungan pipa kurang baik, dll)</li> <li>■ Kehilangan air non fisik (tidak ada meter induk, meter air pelanggan rusak, sistem pembacaan meter lemah, dll)</li> <li>■ Tersedia banyak sumber air alternatif yang kualitasnya bagus</li> <li>■ Volume air yang diproduksi tidak seimbang dengan kebutuhan sehingga distribusi air ke pelanggan bergilir</li> <li>■ Harga air masih dirasa mahal oleh pelanggan sehingga pelanggan membatasi pemakaian air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Manajemen tekanan air</li> <li>■ Evaluasi sistem jaringan distribusi</li> <li>■ Memperbaiki sistem jaringan distribusi (mengganti pipa yang sudah lewat usia teknis, dll)</li> <li>■ Menambah sistem jaringan pipa distribusi</li> <li>■ Mengganti dan memperbaiki pipa-pipa air yang pecah/ rusak dan memasang meter induk</li> <li>■ Meningkatkan volume produksi</li> <li>■ Meninjau harga air</li> </ul>
4	Jam operasi layanan	Waktu distribusi air ke pelanggan selama periode evaluasi			
		$\frac{\text{Periode evaluasi (hari)}}{\text{jam operasi layanan rendah (<12 jam)}} \times 100\%$			
		Jam operasi layanan rendah (<12 jam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pembatasan jam operasi distribusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pelanggan masih sedikit</li> <li>■ Kapasitas produksi tidak mencukupi</li> <li>■ Pemakaian air oleh pelanggan hanya pada jam-jam tertentu</li> <li>■ Menghemat biaya listrik</li> <li>■ Perbaikan jaringan pipa distribusi sering dilakukan</li> <li>■ Pasokan listrik dari PLN sering bermasalah</li> <li>■ Keterbatasan daya suplai PLN</li> <li>■ Tidak memiliki cadangan sumber energi (generator)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Meningkatkan kapasitas produksi</li> <li>■ Mengganti pipa dengan kualitas yang baik dan mempercepat proses perbaikan pipa distribusi</li> <li>■ Melakukan koordinasi dengan PLN</li> <li>■ Pengadaan generator</li> </ul>
5	Tekanan air di sambungan pelanggan	$\frac{\text{Jumlah pelanggan terlayani dengan tekanan minimal 0,7 bar (SR)}}{\text{jumlah pelanggan (SR)}} \times 100\%$			
		Tekanan air di sambungan pelanggan rendah (<20%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Distribusi tekanan tidak merata</li> <li>■ Tidak ada catatan pemeriksaan tekanan air disambungan pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Banyaknya tapping pada jalur distribusi utama</li> <li>■ Pelanggan menggunakan pompa untuk menarik air di jalur distribusi</li> <li>■ Jumlah katup udara (<i>air valve</i>) tidak mencukupi</li> <li>■ Tidak ada alat pengukur tekanan</li> <li>■ Petugas lapangan belum paham cara mengukur tekanan air di sambungan pelanggan</li> <li>■ Kekurangan reservoir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menertibkan sistem distribusi</li> <li>■ Menyediakan alat pengukur tekanan air</li> <li>■ Memberikan pelatihan kepada petugas tentang cara mengukur tekanan air di sambungan pelanggan</li> <li>■ Pengecekan terhadap katup udara (<i>air valve</i>) secara berkala</li> <li>■ Manajemen tekanan air</li> </ul>

Tabel 7.3 Contoh Analisis Parsial dan Strategi Peningkatan Kinerja BUMDAM Aspek Operasi

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI	POTENSI PERMASALAHAN	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB	USULAN PENINGKATAN KINERJA
1	Kapasitas Produksi Saat Ini (Faktor Pemanfaatan Kapasitas Terpasang)	$\frac{\text{Realisasi produksi (m3)}}{\text{Kapasitas terpasang (m3)}} \times 100\%$ <p>Produksi masih rendah (&lt;60%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah air yang diproduksi sedikit</li> <li>■ Jam operasi terbatas</li> <li>■ Kinerja unit produksi menurun</li> <li>■ Ketersediaan air baku menurun</li> <li>■ Jaringan distribusi belum dikembangkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Ketersediaan air baku yang menurun karena kondisi alamiah atau gangguan terhadap <i>catchment area</i></li> <li>■ Penurunan efisiensi pompa karena pemeliharaan yang kurang baik</li> <li>■ Pelanggan sedikit</li> <li>■ Kurangnya anggaran untuk pemeliharaan</li> <li>■ Konstruksi yang kurang baik</li> <li>■ Tidak tersedia dana untuk mengembangkan jaringan distribusi</li> <li>■ Wilayah pelayanan tersebar sehingga membutuhkan biaya pengembangan jaringan yang mahal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Diupayakan langkah-langkah pengamanan sumber air baku melalui kerjasama antar daerah</li> <li>■ Menambah pelanggan dan meningkatkan pelayanan</li> <li>■ Mengalokasikan biaya pemeliharaan yang memadai</li> <li>■ Optimalisasi melalui sistem uprating atau rehabilitasi unit produksi</li> <li>■ Mengalokasikan biaya pengembangan SPAM dan mencari alternatif sumber pembiayaan</li> <li>■ Mengganti pompa</li> <li>■ Pemasangan pipa distribusi</li> <li>■ Peningkatan pengawasan</li> </ul>
2	Air Tak Berekening-ATR (NRW)	$\frac{\text{Distribusi air (m3)} - \text{Air terjual (m3)}}{\text{Distribusi air (m3)}} \times 100\%$ <p>Air Tak Berekening-ATR (NRW) tinggi (&gt;40%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Banyak air yang terbuang</li> <li>■ Pencatatan pemakaian air yang kurang baik</li> <li>■ Air terjual rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Sambungan pipa kurang baik</li> <li>■ Pipa rusak karena tergali, terkena alat berat, pemilihan pipa yang kurang baik, dll</li> <li>■ Kebutuhan pelayanan publik (hidran kebakaran)</li> <li>■ Dijual oleh oknum melalui mobil tangki</li> <li>■ Catatan pemakaian air hilang</li> <li>■ Pencatatan tidak sesuai dengan jumlah pemakaian di meter air</li> <li>■ Meter air pelanggan telah rusak</li> <li>■ Meter air pelanggan tidak pernah dikalibrasi</li> <li>■ Kualitas meter air pelanggan buruk</li> <li>■ <i>Illegal connection</i> (sambungan liar)</li> <li>■ Pencurian air</li> <li>■ Kecurangan pelanggan</li> <li>■ Tidak memiliki meter induk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan penelusuran terhadap pelanggan yang menggunakan air di bawah 10 m<sup>3</sup> dalam 3 (tiga) bulan berturut-turut</li> <li>■ Memperbaiki sistem jaringan distribusi dan mengganti pipa yang rusak/bocor</li> <li>■ Menerapkan sistem <i>District Metering Area (DMA)</i></li> <li>■ Melakukan pelatihan petugas pencatat meter air</li> <li>■ Melakukan pencatatan sejarah meter</li> <li>■ Mengganti meter air pelanggan yang rusak</li> <li>■ Rotasi pembaca meter</li> <li>■ Mengadakan petugas pengawas pencatatan meter</li> <li>■ Penerapan pembacaan meter mobile (MMR)</li> <li>■ Penertiban sambungan liar</li> <li>■ Penerapan sanksi kepada petugas pencatat meter yang tidak jujur</li> <li>■ Memberikan penghargaan kepada petugas pencatat meter yang menemukan indikasi pencurian air</li> <li>■ Pengadaan meter induk</li> </ul>
3	Penggantian meter air pelanggan	$\frac{\text{Jumlah meter air pelanggan yang diganti (unit)}}{\text{Jumlah pelanggan (SR)}} \times 100\%$ <p>Penggantian meter air pelanggan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah meter pelanggan yang diganti sedikit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Tidak ada anggaran biaya untuk pembelian meter air pelanggan</li> <li>■ Tidak ada program pemeriksaan kondisi meter air pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Menganggarkan dana untuk pengadaan dan penggantian meter air pelanggan</li> </ul>

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI	POTENSI PERMASALAHAN	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB	USULAN PENINGKATAN KINERJA
		rendah (<5%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Stok meter air pelanggan tidak ada</li> <li>■ Stok meter air pelanggan yang ada diutamakan untuk sambungan baru</li> <li>■ Tidak memiliki alat kalibrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Harga meter air pelanggan yang cukup mahal</li> <li>■ Tidak ada dana untuk membeli peralatan kalibrasi meter air pelanggan</li> <li>■ Pengetahuan terhadap permasalahan meter air minim</li> <li>■ Kurangnya perhatian dari manajemen dalam hal program penggantian meter air pelanggan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan pengadaan meter air pelanggan</li> <li>■ Menganggarkan dana untuk pengadaan peralatan kalibrasi meter air pelanggan atau bekerja sama dengan BUMDAM lain yang terdekat</li> </ul>

Tabel 7.4 Contoh Analisis Parsial dan Strategi Peningkatan Kinerja BUMDAM Aspek Sumber Data Manusia

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI	POTENSI PERMASALAHAN	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB	USULAN PENINGKATAN KINERJA
1	Rasio Pegawai Terhadap Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah pegawai (orang)}}{\text{Jumlah pelanggan (orang)} / 1000}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jumlah pegawai terlalu banyak</li> <li>■ Jumlah pelanggan sedikit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penerimaan pegawai baru tidak didasarkan terhadap kebutuhan</li> <li>■ Banyaknya sebaran unit pelayanan</li> <li>■ Pelayanan multi sistem</li> <li>■ Jaringan distribusi belum sampai ke daerah pelayanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Diupayakan langkah-langkah untuk mengefektifkan proses rekrutmen pegawai</li> <li>■ Mengefektifkan pegawai yang ada</li> <li>■ Diupayakan langkah-langkah untuk meningkatkan pelayanan</li> <li>■ Tidak menambah pegawai baru</li> <li>■ Mempercepat penambahan pelanggan baru</li> </ul>
2	Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam setahun	$\frac{\text{Jumlah jam pelatihan yang diikuti pegawai dalam setahun}}{\text{Jumlah pegawai}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pegawai yang ikut pelatihan minim</li> <li>■ Program pelatihan yang diikuti kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Latar belakang pegawai tidak cocok dengan tawaran pelatihan yang diberikan</li> <li>■ Minim sarana informasi dan program pelatihan yang ada</li> <li>■ Kurangnya pemahaman terhadap pentingnya pelatihan bagi pegawai</li> <li>■ Kompetensi petugas di bidang terkait kurang</li> <li>■ Hanya pegawai tertentu yg dikirim mengikuti pelatihan</li> <li>■ BUMDAM masih rugi sehingga alokasi biaya diklat pegawai terbatas dan diklat belum menjadi prioritas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Melakukan seleksi bagi pegawai yang akan mengikuti diklat</li> <li>■ Mencari informasi mengenai fasilitas diklat yang akan diselenggarakan</li> <li>■ Melakukan <i>in-house training</i></li> <li>■ Melakukan analisis kebutuhan pelatihan</li> <li>■ Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan kepada pegawai sesuai dengan kompetensinya</li> <li>■ Mengajukan usulan pelatihan kepada Pemerintah Pusat (seperti: Balai Teknik Sanitasi Air Minum, BPPSPAM, DitPAM, dll)</li> </ul>

Tabel 7.5 Contoh Analisis Parsial dan Strategi Peningkatan Kinerja BUMDAM Aspek Tata Kelola

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI	POTENSI PERMASALAHAN	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB	USULAN PENINGKATAN KINERJA
1	<b>Rencana Bisnis (Renbis)</b>	Ketentuan: a) Dokumen Rencana Bisnis ada dan masih berlaku b) Sistematika Rencana Bisnis sesuai Permendagri 118/2017 tentang Rencana Bisnis, RKAP, Kerjasama & Pelaporan BUMD atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku c) Rencana Bisnis disetujui Dewan Pengawas/Komisaris dan disahkan oleh KPM/RUPS d) Rencana Bisnis dijadikan rujukan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BUMDAM			
		Dokumen Renbis tidak ada / tidak berlaku / tidak sesuai ketentuan / tidak disahkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM tidak memiliki Renbis yang masih berlaku</li> <li>■ Dokumen Renbis tidak sesuai ketentuan yang berlaku dan belum disahkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM tidak menyusun dokumen Rencana Bisnis</li> <li>■ Masa berlaku dokumen Renbis yang ada sudah habis dan Renbis belum diperbarui</li> <li>■ Sistematika dokumen Renbis belum memenuhi ketentuan</li> <li>■ BUMDAM belum melakukan proses pengesahan dokumen Rencana Bisnis</li> <li>■ BUMDAM memiliki sumberdaya terbatas untuk menyusun dokumen Rencana Bisnis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM segera menyusun atau memperbarui dokumen Rencana Bisnis sesuai ketentuan yang berlaku</li> <li>■ Dilakukan pengesahan terhadap dokumen Rencana Bisnis yang telah disusun sesuai ketentuan dengan penandatanganan bersama Direksi, Dewan Pengawas/Komisaris dan KPM/RUPS</li> <li>■ Penyusunan RKA BUMDAM mengacu pada Rencana Bisnis yang telah disahkan</li> <li>■ BUMDAM mengalokasikan anggaran/meningkatkan kapasitas pegawai untuk penyusunan dokumen Rencana Bisnis</li> </ul>
2	<b>RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum) &amp; Audit RPAM</b>	Ketentuan: a) Dokumen RPAM tersedia b) Sistematika RPAM sesuai SE DJCK no.56/SE/DC/2023 tentang Pelaksanaan RPAM atau Perundang-undangan yang berlaku c) RPAM disahkan oleh Direktur BUMDAM d) RPAM digunakan untuk pengelolaan 3K (Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas) SPAM berbasis risiko e) RPAM diaudit secara berkala sesuai Permenkes 02/2023 atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku			
		Dokumen RPAM tidak ada / tidak sesuai ketentuan / tidak disahkan / tidak diaudit	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM tidak memiliki RPAM yang sesuai ketentuan yang berlaku dan disahkan</li> <li>■ Dokumen RPAM tidak diaudit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM tidak menyusun dokumen RPAM</li> <li>■ Sistematika dokumen RPAM yang ada belum memenuhi ketentuan atau tidak diperbarui serta belum disahkan</li> <li>■ Tidak dilakukan audit terhadap dokumen RPAM yang ada karena keterbatasan auditor internal maupun auditor eksternal</li> <li>■ BUMDAM memiliki sumberdaya terbatas untuk menyusun dan melakukan audit dokumen RPAM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ BUMDAM segera menyusun atau memperbarui dokumen RPAM sesuai ketentuan yang berlaku</li> <li>■ Dilakukan pengesahan terhadap dokumen RPAM yang telah disusun sesuai ketentuan dengan penandatanganan Direksi dan Tim RPAM</li> <li>■ Pengelolaan 3K oleh BUMDAM mengacu pada RPAM yang telah disahkan</li> <li>■ BUMDAM mengalokasikan anggaran/meningkatkan kapasitas pegawai untuk penyusunan dan audit dokumen RPAM</li> </ul>

## 7.2 Rekomendasi Tindak Lanjut

Rekomendasi tindak lanjut merupakan strategi peningkatan kinerja BUMDAM yang berisi langkah-langkah yang perlu diambil oleh BUMDAM untuk mengatasi faktor-faktor penyebab rendahnya nilai indikator kinerja yang didasarkan pada penetapan prioritas penanganan.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah:

- a. Penetapan prioritas penanganan indikator kinerja bernilai rendah yang dikategorikan sebagai berikut:
  - Prioritas 1, strategi penanganan ditekankan pada langkah yang tidak membutuhkan investasi, memiliki daya ungkit tinggi dan memberikan dampak positif dalam waktu singkat
  - Prioritas 2, strategi penanganan ditekankan pada langkah yang jika membutuhkan investasi maka nilai investasi yang direncanakan tersebut tidak tinggi, daya ungkit tinggi, dan memberikan dampak positif tidak terlalu lama.
- b. Penetapan prioritas penanganan indikator kinerja bernilai rendah dipilih berdasarkan hasil analisis konsolidasi maupun analisis parsial
- c. Penetapan prioritas penanganan disertai dengan rencana tindak (*action plan*) yang jelas, termasuk: besaran dan sumber biaya, waktu pelaksanaan dan tahapannya.

## 8. PELAPORAN

### 8.1 Jenis dan Format Laporan

Penilaian kinerja BUMDAM akan dilaporkan dalam 3 jenis laporan yaitu:

a. Laporan individual per BUMDAM

Merupakan laporan masing-masing BUMDAM yang berisi hasil penilaian kinerja per indikator maupun penilaian kinerja untuk tolok ukur nasional yang mencakup penilaian kinerja per aspek dan penilaian kinerja keseluruhan BUMDAM, reviu terhadap indikator kinerja utama dari kelima aspek kinerja, reviu terhadap hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian Bupati/Walikota/Gubernur sebagai pemilik BUMDAM untuk penyelesaiannya. Saran atau rekomendasi juga diberikan untuk peningkatan kinerja BUMDAM agar dapat ditindaklanjuti terutama oleh BUMDAM dan *stakeholder* terkait.

Contoh format (*template*) laporan penilaian kinerja BUMDAM individual per BUMDAM dapat dilihat di **Lampiran 6 Template (Contoh) Laporan Individual per BUMDAM**

b. Laporan kompilasi per Provinsi

Laporan ini merupakan kompilasi laporan penilaian kinerja BUMDAM dalam satu provinsi yang memuat kompilasi dari hasil penilaian kinerja dan reviu laporan individual dari semua BUMDAM yang berada dalam satu wilayah provinsi tertentu.

Contoh format (*template*) laporan penilaian kinerja BUMDAM kompilasi per provinsi dapat dilihat di **Lampiran 7 Template (Contoh) Laporan Kompilasi per Propinsi.**

c. Laporan nasional

Laporan nasional merupakan laporan penilaian kinerja BUMDAM seluruh Indonesia yang berisi hasil penilaian kinerja dari indikator kinerja utama (IKU) yang dipilih dari setiap aspek sebagai tolok ukur nasional. dengan dinilai kinerjanya secara per aspek dan secara keseluruhan BUMDAM. Analisis dan reviu akan dilakukan terhadap indikator kinerja utama (IKU) dari kelima aspek kinerja, serta saran atau rekomendasi tindak lanjut juga diberikan untuk peningkatan kinerja BUMDAM agar dapat ditindaklanjuti oleh BUMDAM dan Pemerintah Daerah serta Kementerian/Lembaga terkait dari Pemerintah Pusat.

Contoh format (*template*) laporan penilaian kinerja BUMDAM nasional dapat dilihat di **Lampiran 8 Template (Contoh) Laporan Nasional.**

### 8.2 Penyusunan Laporan

Seperti yang diperlihatkan pada **Gambar 2.1 Alur Proses Penilaian Kinerja BUMDAM**, penyusunan laporan penilaian kinerja BUMDAM akan dikoordinir oleh BPKP (sebagai operator pelaksana) dan dilakukan bersama dengan Dirjen Bina Keuangan Daerah/Keuda-Kemendagri (sebagai lembaga pengampu) serta Direktorat Air Minum/DitAM-Dirjen Cipta Karya-KemenPU dan Kementerian Kesehatan sebagai lembaga peninjau dan anggota.

Tahapan penyusunan laporan penilaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- Setelah semua variabel (VAR), informasi konteks (IT), dan indikator kinerja (IK) tervalidasi serta penilaian kinerja per indikator maupun penilaian kinerja per aspek dan keseluruhan untuk tolok ukur nasional telah dilakukan, maka BPKP menyampaikan data VAR, IT, IK tervalidasi dan perhitungan nilai kinerja kepada Keuda, DitAM serta Kemenkes untuk dapat direviu.
- Berdasarkan data dan penilaian kinerja yang disampaikan BPKP tersebut, Keuda akan melakukan reviu terutama terkait dengan indikator kinerja non-teknis yaitu indikator kinerja aspek keuangan, indikator kinerja aspek sumber daya manusia dan beberapa indikator aspek tata kelola. Sedangkan DitAM akan melakukan reviu terutama terkait dengan indikator kinerja teknis yaitu indikator kinerja aspek operasi, indikator kinerja aspek pelayanan dan beberapa indikator kinerja aspek tata kelola. Kementerian Kesehatan akan melakukan reviu terutama terkait dengan indikator kinerja kualitas air pelanggan, rasio kualitas air produksi, RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum) dan Audit RPAM.
- Apabila terdapat komentar berdasarkan reviu tersebut maka Keuda, DitAM dan Kemenkes dapat meminta klarifikasi ke BPKP (dan dapat diteruskan ke BUMDAM terkait) dan apabila tidak ada komentar maka selanjutnya dapat memberikan saran atau rekomendasi tindak lanjut untuk peningkatan kinerja BUMDAM sehubungan dengan indikator/aspek kinerja terkait dan disampaikan ke BPKP.

- Setelah semua komentar yang ada sudah diklarifikasi dan saran atau rekomendasi tindak lanjut dari Keuda DitAM dan Kemenkes diterima oleh BPKP, maka penyusunan draf laporan penilaian kinerja dilakukan oleh BPKP dan draft laporan tersebut disampaikan kembali ke Keuda, DitAM dan Kemenkes untuk dapat direviu.
- Draft laporan penilaian kinerja BUMDAM yang telah direviu oleh Keuda, DitAM, dan Kemenkes dan disampaikan kembali ke BPKP selanjutnya akan difinalkan oleh BPKP, selanjutnya laporan penilaian kinerja BUMDAM final disampaikan BPKP ke Keuda untuk didistribusikan ke pihak terkait.

### 8.3 Distribusi Laporan

Keuda sebagai lembaga pengampu akan mendistribusikan laporan penilaian kinerja BUMDAM yang telah disusun bersama oleh BPKP, Keuda, DitAM dan Kemenkes berikut kepada:

- a. Laporan Penilaian Kinerja BUMDAM – individual per BUMDAM akan disampaikan Keuda kepada Direksi dan Badan Pengawas BUMDAM terkait.
- b. Laporan Penilaian Kinerja BUMDAM – kompilasi per Provinsi akan disampaikan Keuda kepada Gubernur dari wilayah BUMDAM terkait.
- c. Laporan Penilaian Kinerja BUMDAM – nasional akan disampaikan Keuda kepada Kementerian/Lembaga terkait antara lain Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kesehatan, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan dan Perpamsi. Laporan Penilaian Kinerja BUMDAM – nasional juga akan dipublikasikan kepada umum melalui website Kementerian Dalam Negeri untuk dapat diakses secara bebas oleh publik.

### 8.4 Infrastruktur Digital Sistem Tolok Ukur Kinerja BUMDAM

Dalam sistem tolok ukur kinerja BUMDAM juga dibangun infrastruktur digital dalam bentuk aplikasi/website yang memungkinkan BUMDAM (sebagai penyedia data), BPKP (sebagai operator pelaksana), Keuda (sebagai Lembaga pengampu), DitAM dan Kemenkes (sebagai peninjau dan anggota) serta publik (sebagai pengguna) dapat mengakses aplikasi/website tersebut melalui dashboard yang diperuntukkan untuk masing-masing yaitu dashboard untuk BUMDAM, dashboard untuk K/L terkait (BPKP, Keuda, DitAM, Kemenkes) dan dashboard untuk publik.

Sistem pengaturan infrastruktur digital beserta petunjuk penggunaannya dalam tolok ukur kinerja BUMDAM diuraikan secara lengkap dalam dokumen **“Petunjuk Penggunaan Aplikasi Sistem Tolok Ukur Kinerja BUMDAM”** yang disusun terpisah dari dokumen ini.

## LAMPIRAN

Lampiran 1	Simulasi Perhitungan Nilai Kinerja dan Penetapan Kategori Kinerja
Lampiran 2	Simulasi Perhitungan dan Validasi Indikator Kinerja (IK)
Lampiran 3	Simulasi Perhitungan dan Validasi Informasi Konteks (IT)
Lampiran 4	Daftar & Simulasi serta Ketentuan & Simulasi Validasi Variabel (VAR)
Lampiran 5	Contoh Format Perhitungan Variabel Khusus
Lampiran 6	Contoh Format (Template) Laporan Penilaian Kinerja BUMDAM – Individual per BUMDAM
Lampiran 7	Contoh Format (Template) Laporan Penilaian Kinerja BUMDAM – Kompilasi per Provinsi
Lampiran 8	Contoh Format (Template) Laporan Penilaian Kinerja BUMDAM – Nasional

# Lampiran 1 Simulasi Perhitungan Nilai dan Penetapan Kategori Kinerja

NO	ASPEK & INDIKATOR KINERJA UTAMA (KPI)	SATUAN	BESARAN / KONDISI	PERHITUNGAN NILAI KINERJA & KELOLOSAN AMBANG BATAS																																					
				Nilai Indikator (a)	Bobot Indikator (b)	Nilai Aspek (c) = a x b	Bobot Aspek (d)	Nilai Kinerja (e) = c x d	Kelolosan Ambang Batas 1)																																
I	<b>ASPEK KEUANGAN</b>				<b>100%</b>	<b>4.55</b>		<b>1.14</b>	<b>Lolos</b>																																
1	Rasio Operasi	-		0.77	5	15%	0.75		Lolos																																
2	Rasio Kas	%		72%	3	15%	0.45		-																																
3	Efektifitas Penagihan	%		102%	5	15%	0.75		-																																
4	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA)	%		9%	4	15%	0.60		-																																
5	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	-		17.94	5	15%	0.75		-																																
6	Prosentase Pemenuhan Tarif FCR dengan NRW Riil	%		115%	5	25%	1.25		-																																
II	<b>ASPEK PELAYANAN</b>				<b>100%</b>	<b>3.80</b>	<b>30%</b>	<b>1.14</b>	<b>Tidak Lolos</b>																																
7	Cakupan Pelayanan administratif	%		86%	5	15%	0.75		-																																
8	Cakupan Pelayanan terhadap target Rencana Bisnis	%		87%	5	15%	0.75		-																																
9	Kualitas Air Pelanggan	-	Memenuhi parameter wajib mikrobiologi, fisik & kimia		5	25%	1.25		Lolos																																
10	Konsumsi Air Domestik	l/orang/hari		178	1	15%	0.15		Lolos																																
11	Kontinuitas Air atau Jam Operasi Layanan	jam/hari		17	3	15%	0.45		Tidak Lolos																																
12	Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan	%		55%	3	15%	0.45		-																																
III	<b>ASPEK OPERASI</b>				<b>100%</b>	<b>4.60</b>	<b>25%</b>	<b>1.15</b>	<b>Lolos</b>																																
13	Prosentase kapasitas produksi saat ini	%		96%	5	15%	0.75		-																																
14	Tingkat Kehilangan Air Produksi	%		4%	5	15%	0.75		-																																
15	Air Tidak Berekening/ATR	%		23%	4	25%	1.00		Lolos																																
16	Prosentase pemasangan Meter Air Induk	%		100%	5	15%	0.75		-																																
17	Penggantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan	%		18%	4	15%	0.60		-																																
18	Rasio Kualitas Air Produksi	%		100%	5	15%	0.75		-																																
IV	<b>ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA</b>				<b>100%</b>	<b>5.00</b>	<b>10%</b>	<b>0.50</b>	<b>Lolos</b>																																
19	Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan	jumlah/1000		1.77	5	30%	1.50		Lolos																																
20	Rasio Pegawai Perempuan	%		33.61%	5	20%	1.00		-																																
21	Jumlah Jam Pelatihan per Pegawai dalam setahun	jam/pegawai/tahun		17.00	5	25%	1.25		-																																
22	Rasio Sertifikasi Pegawai Bisnis Inti	%		0.99	5	25%	1.25		-																																
V	<b>ASPEK TATA KELOLA</b>				<b>100%</b>	<b>3.80</b>	<b>10%</b>	<b>0.38</b>	<b>Lolos</b>																																
23	RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)	-	Tidak ada RPAM		1	25%	0.25		-																																
24	Rencana Bisnis (RB)	-	Memenuhi semua dari 5 ketentuan		5	30%	1.50		Lolos																																
25	POS (Prosedur Operasi Standar)	-	Memenuhi semua dari 5 ketentuan		5	25%	1.25		-																																
26	Sistem Informasi	-	Memenuhi 4 dari 5 ketentuan		4	20%	0.80		-																																
<b>TOTAL</b>							<b>100%</b>	<b>4.31</b>	<b>Tidak Lolos</b>																																
<b>KETENTUAN PENILAIAN</b>				<b>PENETAPAN KATEGORI KINERJA</b>																																					
<b>1) AMBANG BATAS:</b>				<b>2) KATEGORI KINERJA:</b>																																					
<b>a) Aspek Keuangan: Rasio Operasi/RO (BOPO):</b>				AAA (Nilai ≥ 90, Lolos Ambang Batas) AAA (-) : Nilai ≥ 90, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas																																					
≤ 0,95 = BOPO BUMDAM Kecil (jumlah pelanggan ≤ 50.000)				AA (80 ≤ Nilai < 90, Lolos Ambang Batas) AA (-) : 80 ≤ Nilai < 90, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas																																					
≤ 0,90 = BOPO BUMDAM Menengah (jumlah pelanggan = 50.001 - 100.000)				A (70 ≤ Nilai < 80, Lolos Ambang Batas) A (-) : 70 ≤ Nilai < 80, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas																																					
≤ 0,85 = BOPO BUMDAM Besar (jumlah pelanggan > 100.000)				BBB (60 ≤ Nilai < 70, Lolos Ambang Batas) BBB (-) : 60 ≤ Nilai < 70, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas																																					
<b>b) Aspek Pelayanan (3K-Kuantitas, Kualitas, Kontinuitas):</b>				BB (50 ≤ Nilai < 60, Lolos Ambang Batas) BB (-) : 50 ≤ Nilai < 60, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas																																					
≥ 90 = Konsumsi air domestik (liter/orang/hari)				B (40 ≤ Nilai < 50, Lolos Ambang Batas) B (-) : 40 ≤ Nilai < 50, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas																																					
100% = Kualitas air pelanggan memenuhi parameter wajib mikrobiologi, fisik & kimia				CCC (30 ≤ Nilai < 40, Lolos Ambang Batas) CCC (-) : 30 ≤ Nilai < 40, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas																																					
≥ 21 = Jam Operasi Layanan (Jam/hari)				CC (20 ≤ Nilai < 30, Lolos Ambang Batas) CC (-) : 20 ≤ Nilai < 30, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas																																					
<b>c) Aspek Operasi (ATR/NRW)</b>				C (Nilai < 20, Lolos Ambang Batas) C (-) : Nilai < 20, <b>Tidak Lolos</b> Ambang Batas																																					
≤ 30% = Air Tak Berekening (ATR) / Non-Revenue Water (NRW)																																									
<b>d) Aspek SDM (Rasio Pegawai)</b>																																									
≤ 6 = Kota: Rasio pegawai per 1000 pelanggan																																									
≤ 8 = Kabupaten: Rasio pegawai per 1000 pelanggan																																									
<b>e) Aspek Tata Kelola (Rencana Bisnis)</b>																																									
- Dokumen Rencana Bisnis ada dan masih berlaku																																									
- Sistematis Rencana Bisnis sesuai ketentuan perundangan yang berlaku																																									
- Rencana Bisnis disetujui Dewan Pengawas/Komisaris dan disahkan oleh KPM/RUPS																																									
				<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kinerja per Aspek</th> <th>Nilai (f) = (c/5) x 100</th> <th>Kelolosan Ambang Batas 1)</th> <th>Kategori 2)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Aspek Keuangan</td> <td>91.00</td> <td>Lolos</td> <td>AAA</td> </tr> <tr> <td>2. Aspek Pelayanan</td> <td>76.00</td> <td>Tidak Lolos</td> <td>A (-)</td> </tr> <tr> <td>3. Aspek Operasi</td> <td>92.00</td> <td>Lolos</td> <td>AAA</td> </tr> <tr> <td>4. Aspek SDM</td> <td>100.00</td> <td>Lolos</td> <td>AAA</td> </tr> <tr> <td>5. Aspek Administrasi</td> <td>76.00</td> <td>Lolos</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td><b>Kinerja BUMDAM (Keseluruhan)</b></td> <td><b>Nilai (g) = (e/5) x 100</b></td> <td><b>Kelolosan Ambang Batas 1)</b></td> <td><b>Kategori</b></td> </tr> <tr> <td>Nilai Kinerja BUMDAM (Keseluruhan)</td> <td>86.15</td> <td>Tidak Lolos</td> <td>AA (-)</td> </tr> </tbody> </table>						Kinerja per Aspek	Nilai (f) = (c/5) x 100	Kelolosan Ambang Batas 1)	Kategori 2)	1. Aspek Keuangan	91.00	Lolos	AAA	2. Aspek Pelayanan	76.00	Tidak Lolos	A (-)	3. Aspek Operasi	92.00	Lolos	AAA	4. Aspek SDM	100.00	Lolos	AAA	5. Aspek Administrasi	76.00	Lolos	A	<b>Kinerja BUMDAM (Keseluruhan)</b>	<b>Nilai (g) = (e/5) x 100</b>	<b>Kelolosan Ambang Batas 1)</b>	<b>Kategori</b>	Nilai Kinerja BUMDAM (Keseluruhan)	86.15	Tidak Lolos	AA (-)
Kinerja per Aspek	Nilai (f) = (c/5) x 100	Kelolosan Ambang Batas 1)	Kategori 2)																																						
1. Aspek Keuangan	91.00	Lolos	AAA																																						
2. Aspek Pelayanan	76.00	Tidak Lolos	A (-)																																						
3. Aspek Operasi	92.00	Lolos	AAA																																						
4. Aspek SDM	100.00	Lolos	AAA																																						
5. Aspek Administrasi	76.00	Lolos	A																																						
<b>Kinerja BUMDAM (Keseluruhan)</b>	<b>Nilai (g) = (e/5) x 100</b>	<b>Kelolosan Ambang Batas 1)</b>	<b>Kategori</b>																																						
Nilai Kinerja BUMDAM (Keseluruhan)	86.15	Tidak Lolos	AA (-)																																						





PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

SIMULASI - PERHITUNGAN & VALIDASI INDIKATOR KINERJA (PI)

NO	ID	ASPEK & INDIKATOR	SATUAN	BESARAN / KONDISI (TB 2023)	VALIDASI				1. VALIDASI dari RENTANG MULAI				2. VALIDASI dari TREN HISTORIS				3. VALIDASI dari BUKTI PENDUKUNG				NOTIFIKASI & PE	
					1. RENTANG MULAI		TREN HISTORIS (% deviasi)	3. BUKTI PENDUKUNG		1. RENTANG MULAI		DATA HISTORIS		TREN		TREN 2023 YG DPT DITERIMA		HASIL VALIDASI	3. VALIDASI dari BUKTI PENDUKUNG			Bendera Merah (Red Flag)
					a. Batas Bawah	b. Batas Atas		a. Ketersediaan Dokumen Pendukung	b. Kesesuaian Data dg Dokumen Pendukung	a. Rentang Bawah	b. Rentang Atas	2019	2020	2021	2022	2023	Batas Bawah		Batas Atas	(Memenuhi/Tidak)		
		POS Penggantian meter air pelayanan (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Penanggulangan darurat untuk Air Baku (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Sumber Daya Manusia	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Penyerapan Pegawai (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Penilaian Kinerja Pegawai (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Pembinaan/penghargaan dan sanksi terhadap hasil penilaian kinerja pegawai (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Koneksi pengiat (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Peningatan lapaas sumber daya manusia (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Survei kepuasan karyawan (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Pengembangan kolektifitas	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Penetapan laporan keuangan (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RIAP (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Proses pembayaran (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Pengajuan dan permintaan barang dan rencana anggaran biaya (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Pemeliharaan aset (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Audit Eksternal (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Audit Kepatuhan Internal (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Pendampingan auditor eksternal (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Survei Kepuasan Pelanggan (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Pengaduan Pelanggan (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS Pemeliharaan dokumen keabsahan bentuk form-fornya (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS tersebut diisikan oleh Direksi (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS tersebut diisikan kepada unit terkait (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS diterapkan pelaksanaannya (yang dibuktikan dengan pencatatan dalam form form PPS), (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
52	IK-TR-AM-05	Aspek GEDSI termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis & SOP	-	Memenuhi 4 dari 5 ketentuan	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Tersedia kebijakan Perusahaan terkait GEDSI dalam bentuk Peraturan/Keprosuror Direksi (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Rencana Bisnis memuat aspek GEDSI (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		POS memuat aspek GEDSI (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Tersedia struktur dan sumberdaya Manusia untuk GEDSI (antara lain: GEDSI focal point atau GEDSI PIC, GEDSI Action Plan)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Tersedia data terpelai, real monitoring dan evaluasi untuk perencanaan dan pelaksanaan GEDSI. (ya/tidak)	-	Tidak	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
53	IK-TR-AM-06	Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen Kebijakan Perusahaan, Rencana Bisnis, RPAM & POS	-	Memenuhi 3 dari 5 ketentuan	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Tersedia kebijakan Perusahaan terkait ketahanan iklim dalam bentuk Peraturan/Keprosuror Direksi (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Rencana Bisnis memuat aspek ketahanan iklim (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		RPAM memuat aspek ketahanan iklim (ya/tidak)	-	Tidak	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen POS Operasi & Pemeliharaan (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen POS Perbaikan (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
54	IK-TR-AM-07	Sistem Informasi	-	Memenuhi 4 dari 5 ketentuan	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Billing Sistem, Meter Reading, Registrasi Pelanggan, (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Akuntansi dan Keuangan, (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Spatial Asset Management, (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Sistem Lainnya, (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
55	IK-TR-AM-08	Sistem Monitoring (ada/tidak)	-	Tidak	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Laporan BUMD-DM (Bulan, Triwulan dan Tahunan)	-	Terlengkap, tepat waktu	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Laporan Bulanan - dalam periode evaluasi kinerja	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Laporan Bulanan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 12 laporan, dibuat lengkap (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Laporan Triwulan - dalam periode evaluasi kinerja	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Laporan Triwulan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 4 laporan, dibuat lengkap (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Laporan Tahunan - dalam periode evaluasi kinerja	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Laporan Tahunan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 1 laporan, dibuat lengkap (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
56	IK-TR-AM-09	Penetapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	-	Memenuhi 3 dari 5 ketentuan	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		BUMD-AM memiliki sertifikat ISO 45001 (sertifikat yang menunjukkan bahwa suatu organisasi telah memenuhi standar internasional untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Tidak terjadi kejadian kecelakaan kerja selama periode evaluasi (zero accident), (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		BUMD-AM memiliki kebijakan terkait SMK3 (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		BUMD-AM memiliki Pedoman Keselamatan Kerja (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		BUMD-AM menerapkan kebijakan SMK3 (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
57	IK-TR-AM-10	Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance (GCG)	-	Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dilaksanakan dengan baik	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Ketersediaan Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG (ada/tidak)	-	Ada	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG masih berlaku (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Sistematisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG disusun dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG secara reguler sesuai ketentuan (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) = Baik (ya/tidak)	-	Ya	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) = Cukup (ya/tidak)	-	Tidak	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-
		Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) = Kurang (ya/tidak)	-	Tidak	-	-	-	ada & diunggah	sesuai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi	-

SIMULASI - PERHITUNGAN & VALIDASI INDIKATOR KINERJA (PI)

NO	ID	ASPEK & INDIKATOR	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
			Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
I	IK-KAM	ASPEK KEUANGAN - PENYEDUAN AIR MINUM		
1	IK-KAM-01	Return on Equity (ROE)		
2	IK-KAM-02	Ratio Operasi		
3	IK-KAM-03	Ratio Tax	Berdeviasi Merah	Deviasi data 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren untuk 2023 menjadi negatif
4	IK-KAM-04	Efektifitas Penagihan	Berdeviasi Merah	Di 2023 jumlah penerimaan rekening air lebih besar dari jumlah rekening air, sehingga (EP>100%), dan ini melebihi nilai mutlak (kemungkinan pembayaran tagihan tahun 2022 ikut dihitung di 2023)
5	IK-KAM-05	Stabilitas	Berdeviasi Merah	Deviasi data 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren untuk 2023 menjadi negatif
6	IK-KAM-06	Ratio Laba terhadap Aktiva Produktif (ROA)		
7	IK-KAM-07	Ratio Total Deriv (Prati-Bangsa)	Berdeviasi Merah	Deviasi data 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (selisih 20%)
8	IK-KAM-08	Ratio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar	Berdeviasi Merah	Deviasi data di 2020-2021-2022 terlalu besar (120%-500%), sehingga tren di 2023 melebihi 100%
9	IK-KAM-09	Ratio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	Berdeviasi Merah	Deviasi data 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (selisih 17%)
10	IK-KAM-10	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Berdeviasi Merah	Di 2019-2020-2021-2022 tidak mempunyai hutang-bunga jatuh tempo tetapi di 2023 ada nilai hutang-bunga jatuh tempo, dan nilai di 2023 melebihi % deviasi tren historis
11	IK-KAM-11	Ratio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air		
12	IK-KAM-12	Angka Kualitas Penagihan Piutang	Berdeviasi Merah	Di 2019-2020-2021-2022 piutang usaha mempunyai nilai negatif dan % deviasi tren historis untuk 2023 menjadi negatif, sehingga data di 2023 tdk sesuai tren
13	IK-KAM-13	Persentase Pemenuhan Tarif FCR dengan NRW Bill	-	-
14	IK-KAM-14	Ratio Biaya Pegawai terhadap Pendapatan (Pi)	-	-
15	IK-KAM-15	Biaya Operasi dan Pemeliharaan (Op/Ms)	-	-
16	IK-KAM-16	Pembayaran Audit (Bi)	-	-
17	IK-KAM-17	Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan	-	-
18	IK-KAM-18	Ketertarikan BUMDAM Memeroleh Dana dari Pihak Ketiga		
		Perubahan Pendanaan dari Pihak Ketiga (Bank atau Lembaga Keuangan) oleh BUMD-AM untuk melakukan pengembangan investasi SPAM, (ya/tidak)	Berdeviasi Merah	BUMDAM tidak memperoleh pendanaan dari pihak Ketiga (Bank/Lembaga Keuangan) sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
		BUMDAM memandatangani perjanjian pinjaman dana dengan pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) untuk melakukan pengembangan investasi SPAM, (ya/tidak)	Berdeviasi Merah	BUMDAM tidak memperoleh pendanaan dari pihak Ketiga (Bank/Lembaga Keuangan) sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
		BUMDAM telah mencairkan dana dari perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) untuk melakukan pengembangan investasi SPAM, (ya/tidak)	Berdeviasi Merah	BUMDAM tidak memperoleh pendanaan dari pihak Ketiga (Bank/Lembaga Keuangan) sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
		BUMDAM telah memanfaatkan dana pinjaman dari pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) untuk melakukan pengembangan investasi SPAM, (ya/tidak)	Berdeviasi Merah	BUMDAM tidak memperoleh pendanaan dari pihak Ketiga (Bank/Lembaga Keuangan) sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
		BUMDAM telah menggunakan fasilitas SPAM yang dibangun dari dana pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan), (ya/tidak)	Berdeviasi Merah	BUMDAM tidak memperoleh pendanaan dari pihak Ketiga (Bank/Lembaga Keuangan) sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
19	IK-KAM-19	Ketertarikan BUMDAM dalam Melakukan kerjasama dengan Pihak Swasta		
		Kerjasama BUMD-AM dengan Swasta dalam SPAM (KPB/Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha, B2B/Kerjasama Bisnis to Bisnis), (ada/tidak)	Berdeviasi Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
		BUMDAM dengan Pihak Swasta telah memandatangani Nota Kesepahaman (MOU)/Surat Minat (LOI) dalam pengembangan SPAM, (ya/tidak)	Berdeviasi Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
		BUMDAM dengan Pihak Swasta telah memulai melakukan studi kelayakan dalam pengembangan SPAM sesuai dengan MOU/LOI, (ya/tidak)	Berdeviasi Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
		BUMDAM dengan Pihak Swasta telah memandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) dalam pengembangan SPAM, (ya/tidak)	Berdeviasi Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
		BUMDAM dengan Pihak Swasta telah memulai melakukan studi kelayakan komersial (CDD) SPAM sesuai PKS, (ya/tidak)	Berdeviasi Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
II	IK-P-AM	ASPEK PELAYANAN - PENYEDUAN AIR MINUM		
20	IK-P-AM-01	Cakupan Pelayanan administratif		
21	IK-P-AM-02	Cakupan Pelayanan terhadap target Rencana Bisnis		
22	IK-P-AM-03	Survei Kepuasan Pelanggan		
		Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan pada periode evaluasi oleh BUMD-AM (ya/tidak)	-	-
		Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan melalui pihak ketiga (ya/tidak)	-	-
		Hasil Survei Kepuasan Pelanggan dipublikasikan ke publik (ya/tidak)	-	-
		Hasil atau Nilai Rata-rata Survei Kepuasan Pelanggan BUMDAM (dianalisis dan) diadopsi dari (ya/tidak)	-	-
		Memasukkan atau Baik (ya/tidak)	-	-
		Ruang Memuaskan atau Kurang Baik (ya/tidak)	-	-
		Tidak Memuaskan / Tidak Baik (ya/tidak)	-	-
23	IK-P-AM-04	Kualitas Air Pelanggan		
		Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum, untuk parameter wajib mikrobiologi - air pelanggan	-	-
		Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum, untuk parameter wajib fisik - air pelanggan	-	-
		Pemenuhan standar Kualitas Air Minum, untuk parameter wajib kimia - air pelanggan	-	-
24	IK-P-AM-05	Konsumsi Air Domestik		
25	IK-P-AM-06	Keefektifan Air atau Jasa Domestik		
26	IK-P-AM-07	Pemenuhan Air pada Sempangan Pelanggan	Berdeviasi Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (selisih 14%)
27	IK-P-AM-08	Informasi dan Layanan Pelanggan yang bisa Diakses oleh semua		
		Informasi & layanan pelanggan tersedia bagi seluruh pelanggan dengan menerapkan penghematan terhadap hak seluruh golongan termasuk orang dengan disabilitas (ya/tidak)	-	-
		Tersedianya informasi dan layanan melalui beberapa saluran, seperti media cetak, digital, audio, video, dan tatap muka (ya/tidak)	-	-
		Peralatan komunikasi, informasi, dan layanan pelanggan disediakan menyesuaikan kondisi disabilitas pelanggan, misalnya form dengan braille, tulisan berukuran besar, form dalam bentuk softcopy, video dengan subtitle, audio dengan bahasa	-	-
		Penyediaan staff yang terlatih untuk melayani orang dengan disabilitas (ya/tidak)	-	-
		Penyediaan layanan dan fitur bagi tidak diskriminasi, termasuk termasuk keragaman seksual yang dilakukan oleh staff BUMD-AM (ya/tidak)	-	-
28	IK-P-AM-09	Ketersediaan fasilitas GEOS untuk kantor dan kantor layanan pelanggan		
		Fasilitas GEOS yang terdapat di kantor pelayanan pelanggan:		
		Tersedia fasilitas rampa, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia fasilitas toilet disabilitas, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia fasilitas ruang lift/taksi, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia fasilitas tempat penitipan anak, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia fasilitas path khusus (tuna netra) guiding block, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia fasilitas kontur yang rendah, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia petunjuk dan tulisan dengan ukuran besar dan jelas dibaca, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia pilihan peralatan seperti audio-visual dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille, (ya/tidak)	-	-
		Fasilitas GEOS yang terdapat di kantor:		
		Tersedia fasilitas rampa, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia fasilitas toilet disabilitas, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia fasilitas ruang lift/taksi, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia fasilitas tempat penitipan anak, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia fasilitas path khusus (tuna netra) guiding block, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia fasilitas kontur yang rendah, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia petunjuk dan tulisan dengan ukuran besar dan jelas dibaca, (ya/tidak)	-	-
		Tersedia pilihan peralatan seperti audio-visual dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille, (ya/tidak)	-	-

SIMULASI - PERHITUNGAN & VALIDASI INDIKATOR KINERJA (PI)

NO	ID	ASPEK & INDIKATOR	NOTIFIKASI & PENELASAN	
			Bendera Merah (Red Flag)	PENELASAN (terhadap Bendera Merah)
III	IK-01-AM	ASPEK OPERASI - PENYEDIAN AIR MINUM	-	-
29	IK-01-AM-01	Prosentase kapasitas produksi saat ini	-	-
30	IK-01-AM-02	Tingkat Kehilangan Air Produksi	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (selisih 20%)
31	IK-01-AM-03	Air Tidak Berkering/ATR	-	-
32	IK-01-AM-04	Tingkat Kehilangan Air Fisik	-	-
33	IK-01-AM-05	Tingkat Kehilangan Air Komersial	-	-
34	IK-01-AM-06	Prosentase pemasangan Meter In-House	-	-
35	IK-01-AM-07	Peragabian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan	-	-
36	IK-01-AM-08	Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi yang Dilakukan	-	-
37	IK-01-AM-09	Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia yang Dilakukan	-	-
38	IK-01-AM-10	Efisiensi Energi	Bendera Merah	Nilai deviasi penurunan energi di 2019-2022 relatif besar, sehingga % deviasi di 2023 melebihi 10% (lebih besar dari 100%)
39	IK-01-AM-11	Penggunaan Energi Terbarukan	-	-
40	IK-01-AM-12	Ketahanan Infrastruktur Air	-	-
		Ketahanan terkait kualitas air (kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi bencana perubahan iklim (Bekeringin) yang mengakibatkan kekurangan air baku/penurunan produksi air minum), antara lain ada:	-	-
		Menggunakan alternatif sumber air baku (dari pengumpulan air hujan (pembangunan embung, dari air laut, dari daur ulang air bekas-wash, dan daur ulang efluen pengolahan air limbah), (ya/tidak)	-	-
		Mengembangkan program efisiensi penggunaan air yang ditujukan kepada pengguna rumah tangga, komersial, industri, dan instansi, termasuk program sosialisasi penghematan air ke pelanggan. (ya/tidak)	-	-
		Ketahanan terkait kualitas air baku (kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi bencana perubahan iklim (banjir/tanah longsor) yang mengakibatkan penurunan kualitas air baku), antara lain ada:	-	-
		Berparaneta dalam program pengujian. (ya/tidak)	-	-
		Berparaneta dalam program pencegahan pencemaran sumber air. (ya/tidak)	-	-
		Memantau baik pra-sedimentasi untuk mengatasi kekeruhan yang tinggi sebelum di unit IPA. (ya/tidak)	-	-
		Pengembangan dan penerapan rencana kontinjensi dan kesiapsiagaan, termasuk rencana untuk kesinambungan operasi dan ketetapan rantai pasokan:	-	-
		Mengembangkan rencana tanggap darurat, termasuk instruksi bagi staf tentang apa yang harus dilakukan jika terjadi bencana. (ya/tidak)	-	-
		Menetapkan prosedur dalam menghadapi kondisi bencana/kedarifatan. (ya/tidak)	-	-
		Menyimpan salur cadang dan perlengkapan untuk persiapan darurat. (ya/tidak)	-	-
		Mengembangkan rencana komunikasi dan sistem peringatan dini untuk memfasilitasi komunikasi tepat waktu mengenai informasi yang relevan mengenai banjir dan ketahanan kepada pejabat, pengambil keputusan, manajer darurat, dan masyarakat. (ya/tidak)	-	-
41	IK-01-AM-13	Rasio Kualitas Air Produksi	-	-
IV	IK-SDM-AM	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA - PENYEDIAN AIR MINUM	-	-
42	IK-SDM-AM-01	Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan	-	-
43	IK-SDM-AM-02	Rasio Pegawai Perempuan	-	-
44	IK-SDM-AM-03	Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas	-	-
45	IK-SDM-AM-04	Jumlah Jam Pelajaran per Pegawai dalam setahun	-	-
46	IK-SDM-AM-05	Rasio Sertifikasi Pegawai Bina Inis	-	-
47	IK-SDM-AM-06	Rasio Sertifikasi Pegawai Penjualan	-	-
V	IK-TK-AM	ASPEK ADMINISTRASI - PENYEDIAN AIR MINUM	-	-
48	IK-TK-AM-01	RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)	-	-
		Dokumen RPAM tersedia (ya/tidak)	-	-
		Sistematisa RPAM sesuai DI/DEK no.30/01/2003 tentang Pelaksanaan RPAM atau Perundang-undangan yang berlaku	-	-
		RPAM mencakup aspek Teknik (Budidaya) (ya/tidak)	-	-
		RPAM digunakan untuk pengelolaan IR (Suasana, Kualitas dan Fortinitas) SPAM berbasis risiko (ya/tidak)	-	-
49	IK-TK-AM-02	Audit RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)	-	-
		Dokumen RPAM diaudit secara berkala:	-	-
		Dokumen RPAM diaudit Internal (1 kali dalam 1 tahun, wajib). (ya/tidak)	-	-
		Dokumen RPAM diaudit Eksternal (1 kali dalam 3 tahun, minimal 1/3 tahun 2028 & diwajibkan setelah tahun 2028).	-	-
		Nilai Audit RPAM:	-	-
		Nilai Audit RPAM: Sangat Baik. (ya/tidak)	-	-
		Nilai Audit RPAM: Baik. (ya/tidak)	-	-
		Nilai Audit RPAM: Buruk Baik. (ya/tidak)	-	-
		Nilai Audit RPAM: Tidak Baik. (ya/tidak)	-	-
50	IK-TK-AM-03	Rencana Bisnis (RB)	-	-
		Dokumen Rencana Bisnis tersedia (ya/tidak)	-	-
		Dokumen Rencana Bisnis masih berlaku (ya/tidak)	-	-
		Rencana Bisnis memuat aspek GDSI (ya/tidak)	-	-
		Rencana Bisnis disertai Dewan Pengawas dan disahkan oleh DPRD (ya/tidak)	-	-
		Rencana Bisnis ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) (ya/tidak)	-	-
51	IK-TK-AM-04	POS (Pusat Operasi)	-	-
		BUMD-AM minimal harus memiliki POS dari 4 jenis POS Pengelolaan SPAM sesuai Permen/PUK/DA/2020	-	-
		POS Operasi dan Pemeliharaan	-	-
		POS Operasi - Bangunan pemisahan (intakol)/penangkap mata air/sumur dalam (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Bangunan pemisahan (intakol)/penangkap mata air/sumur dalam (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Pipa transmisi air baku (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Pipa transmisi air baku (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - IPA (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - IPA (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Ozonisasi (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Ozonisasi (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Pengolahan & penanganan lumpur (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Pengolahan & penanganan lumpur (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Mekanikal & listrik (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Mekanikal & listrik (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Pipa transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Pipa transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Pipa transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Pipa transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Reservoir (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Reservoir (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Pipa dinas/pipa pelayanan (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Pipa dinas/pipa pelayanan (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Meter air pelanggan (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Meter air pelanggan (ada/tidak)	-	-
		POS Perawatan/pengisian tabung lama (ada/tidak)	-	-
		POS Pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium (ada/tidak)	-	-
		POS Perbaikan	-	-
		POS Peranginan kebocoran (ada/tidak)	-	-
		POS Penanggulangan gangguan pelanggan (ada/tidak)	-	-

SIMULASI - PERHITUNGAN & VALIDASI INDIKATOR KINERJA (PI)

NO	ID	ASPEK & INDIKATOR	NOTIFIKASI & PENELASAN	
			Bendera Merah (Red Flag)	PENELASAN (terhadap Bendera Merah)
III	IK-01-AM	ASPEK OPERASI - PENYEDIAN AIR MINUM	-	-
29	IK-01-AM-01	Prosentase kapasitas produksi saat ini	-	-
30	IK-01-AM-02	Tingkat Kehilangan Air Produksi	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (selisih 20%)
31	IK-01-AM-03	Air Tidak Berkecukupan/ATR	-	-
32	IK-01-AM-04	Tingkat Kehilangan Air Fisik	-	-
33	IK-01-AM-05	Tingkat Kehilangan Air Komersial	-	-
34	IK-01-AM-06	Prosentase pemasangan Meter In-House	-	-
35	IK-01-AM-07	Pergantian dan Kalibrasi Meter Air Pelanggan	-	-
36	IK-01-AM-08	Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi yang Dilakukan	-	-
37	IK-01-AM-09	Pemeriksaan Parameter Fisik dan Kimia yang Dilakukan	-	-
38	IK-01-AM-10	Efisiensi Energi	Bendera Merah	Nilai deviasi penurunan energi di 2019-2022 relatif besar, sehingga % deviasi di 2023 melebihi 10% (lebih besar dari 100%)
39	IK-01-AM-11	Penggunaan Energi Terbarukan	-	-
40	IK-01-AM-12	Ketahanan Infrastruktur Air	-	-
		Ketahanan terkait kualitas air (kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi bencana perubahan iklim (Bekeringin) yang mengakibatkan kekurangan air baku/penurunan produksi air minum), antara lain ada:	-	-
		Menggunakan alternatif sumber air baku (dari pengumpulan air hujan (pembangunan embung, dari air laut, dari daur ulang air bekas), dan daur ulang efluen pengolahan air limbah), (ya/tidak)	-	-
		Mengembangkan program efisiensi penggunaan air yang ditujukan kepada pengguna rumah tangga, komersial, industri, dan instansi, termasuk program sosialisasi penghematan air ke pelanggan, (ya/tidak)	-	-
		Ketahanan terkait kualitas air baku (kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi bencana perubahan iklim (banjir/tanah longsor) yang mengakibatkan penurunan kualitas air baku), antara lain ada:	-	-
		Berparaneta dalam program pengujian, (ya/tidak)	-	-
		Berparaneta dalam program pencegahan pencemaran sumber air, (ya/tidak)	-	-
		Memantau baik pra sedimenasi untuk mengatasi kekeruhan yang tinggi sebelum di unit IPA, (ya/tidak)	-	-
		Pengembangan dan penerapan rencana kontinjensi dan kesiapsiagaan, termasuk rencana untuk kesinambungan operasi dan ketetapan rantai pasokan:	-	-
		Mengembangkan rencana tanggap darurat, termasuk instruksi bagi staf tentang apa yang harus dilakukan jika terjadi bencana, (ya/tidak)	-	-
		Perbaikan operasi dalam menghadapi kondisi bencana/kedarifatan, (ya/tidak)	-	-
		Mempunyai salu cadang dan perlengkapan untuk persiapan darurat, (ya/tidak)	-	-
		Mengembangkan rencana komunikasi dan sistem peringatan dini untuk memfasilitasi komunikasi tepat waktu mengenai informasi yang relevan mengenai banjir dan ketahanan kepada pejabat, pengambil keputusan, manajer darurat, dan masyarakat, (ya/tidak)	-	-
41	IK-01-AM-13	Rasio Kualitas Air Produksi	-	-
IV	IK-SDM-AM	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA - PENYEDIAN AIR MINUM	-	-
42	IK-SDM-AM-01	Rasio Jumlah Pegawai per 1000 pelanggan	-	-
43	IK-SDM-AM-02	Rasio Pegawai Perempuan	-	-
44	IK-SDM-AM-03	Rasio Pegawai Penyandang Disabilitas	-	-
45	IK-SDM-AM-04	Jumlah Jam Pelajaran per Pegawai dalam setahun	-	-
46	IK-SDM-AM-05	Rasio Sertifikasi Pegawai Bina Diri	-	-
47	IK-SDM-AM-06	Rasio Sertifikasi Pegawai Penjualan	-	-
V	IK-TK-AM	ASPEK ADMINISTRASI - PENYEDIAN AIR MINUM	-	-
48	IK-TK-AM-01	RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)	-	-
		Dokumen RPAM tersedia (ya/tidak)	-	-
		Setidaknya RPAM sesuai DI DOK no.30/ST/2003 tentang Pelaksanaan RPAM atau Perundang-undangan yang berlaku	-	-
		RPAM meninjau oleh Tim Teknik BUMD AM (ya/tidak)	-	-
		RPAM digunakan untuk pengelolaan IR (Suasana, Kualitas dan Fortinitas) SPAM berbasis risiko (ya/tidak)	-	-
49	IK-TK-AM-02	Audit RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)	-	-
		Dokumen RPAM diaudit secara berkala:	-	-
		Dokumen RPAM diaudit internal (1 kali dalam 1 tahun, wajib), (ya/tidak)	-	-
		Dokumen RPAM diaudit Eksternal (1 kali dalam 3 tahun, minimal x/3 tahun 2028 & diwajibkan setelah tahun 2025),	-	-
		Nilai Audit RPAM:	-	-
		Nilai Audit RPAM: Sangat Baik, (ya/tidak)	-	-
		Nilai Audit RPAM: Baik, (ya/tidak)	-	-
		Nilai Audit RPAM: Cukup Baik, (ya/tidak)	-	-
		Nilai Audit RPAM: Tidak Baik, (ya/tidak)	-	-
50	IK-TK-AM-03	Rencana Bisnis (RB)	-	-
		Dokumen Rencana Bisnis tersedia (ya/tidak)	-	-
		Dokumen Rencana Bisnis masih berlaku (ya/tidak)	-	-
		Rencana Bisnis memuat aspek GEDS (ya/tidak)	-	-
		Rencana Bisnis disetujui Dewan Pengawas dan disahkan oleh DPRD (ya/tidak)	-	-
		Rencana Bisnis diterbitkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) (ya/tidak)	-	-
51	IK-TK-AM-04	POS (Pusat Operasi)	-	-
		BUMD AM minimal harus memiliki POS dari 4 jenis POS Pengelolaan SPAM sesuai Permen/PUK/DA/2020	-	-
		POS Operasi dan Pemeliharaan	-	-
		POS Operasi - Bangunan pemadat (intakol)/penangkap mata air/sumur dalam (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Bangunan pemadat (intakol)/penangkap mata air/sumur dalam (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Pipa transmisi air baku (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Pipa transmisi air baku (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - IPA (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - IPA (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Disinfeksi (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Disinfeksi (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Pengolahan & penanganan lumpur (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Pengolahan & penanganan lumpur (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Mekanikal & listrik (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Mekanikal & listrik (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Pipa transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Pipa transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Reservoir (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Reservoir (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Pipa dinas/pipa pelayanan (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Pipa dinas/pipa pelayanan (ada/tidak)	-	-
		POS Operasi - Meter air pelanggan (ada/tidak)	-	-
		POS Pemeliharaan - Meter air pelanggan (ada/tidak)	-	-
		POS Perawatan/pengisian tabung lama (ada/tidak)	-	-
		POS Pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium (ada/tidak)	-	-
		POS Perbaikan	-	-
		POS Perangaman kebocoran (ada/tidak)	-	-
		POS Penanggulangan gangguan pelanggan (ada/tidak)	-	-





# Lampiran 4 Daftar & Simulasi serta Ketentuan & Simulasi Validasi Variabel (VAR)

## 4.1 Daftar dan Simulasi Variabel (VAR)

### SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

1) Ya = variabel ditetapkan,  
 Tidak = variabel tidak ditetapkan

2) Diukur = penetapan variabel menggunakan pengukuran dengan peralatan ukur tertentu;  
 Diperkirakan = penetapan nilai variabel diperkirakan dengan pendataan/assumsi tertentu;  
 Dihitung = penetapan nilai variabel dengan cara dihitung dari nilai data yang ada  
 Tidak relevan = penetapan variabel dengan mengambil data dari sumber tertentu (tidak diukur/diperkirakan/dihitung)

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Muni Kota Palembang)	INFORMASI UNTUK DIENKAPI & DIKONIRMASI OLEH BUMD-AM (TB 2023)						REKUIZIT/ DOKUMEN PRESKRIBING (Disiapkan BUMD-AM dalam bentuk copy/copy file untuk diunggah ke aplikasi)
		A. DITERAPKANT (Ya / Tidak) <sup>1</sup>	B. VOLUME/ DATA (sat. unit)	C. SATUAN	D. IDENTIFIKASI SUMBER DATA	E. METODE/ALUR PENGUPATAN (Diukur / Diperkirakan / Dihitung / Tidak Relevan) <sup>2</sup>	F. METODE/ALUR PENGUPATAN DATA	
<b>A-AM DATA VOLUME AIR</b>								
Volume Air Baku								
A-AM-01	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), Mata Air	Tidak						
A-AM-02	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), Sumur Bor/Sumur Dalam	Tidak						
A-AM-03	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), air permukaan - Tangga	Ya	154,242,576	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Teknik (Bagian produksi), Laporan Tahunan,	Diukur	Pembaruan dari flow meter	
A-AM-04	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), air permukaan - Danau	Tidak						
A-AM-05	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), air permukaan - Waduk/Telaga	Tidak						
A-AM-06	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), Land/Tape	Tidak						
A-AM-07	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), penangkapan air hujan	Tidak						
A-AM-08	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), dari cangkang/pengalasan kembali air limbah	Tidak						
A-AM-09	Total pengambilan air baku (dari sumber sendiri) - Pengambilan Air Baku Mata Air-Sumur Bor/dan Permukiman (sumber)	Ya	154,242,576	m <sup>3</sup> /tahun	= AM (A-AM-3) + (A-AM-4)		Dihitung otomatis	Copy lembar terkait dari Dokumen: (a) Laporan Teknik (Bagian produksi), atau (b) Laporan Tahunan
A-AM-10	Air Baku yang disimpan (dari luar wilayah)	Tidak						
A-AM-11	Air Baku yang dipaparkan (ke luar wilayah)	Tidak						
A-AM-12	Air Baku yang akan dijual (- AB dari sumber sendiri + AB impor dari luar wilayah - AB ekspor ke luar wilayah)	Ya	154,242,576	m <sup>3</sup> /tahun	= AM (A-AM-9) + (A-AM-11)		Dihitung otomatis	
<b>Volume Produksi dan Distribusi Air</b>								
A-AM-13	Volume Produksi air (dari PA sendiri)	Ya	147,739,521	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Teknik (Bagian produksi), Laporan Tahunan,	Diukur	Pembaruan dari Meter Air Induk	
A-AM-14	kehilangan Air di Produsen (Volume air baku yg akan dijual - Volume Produksi PA)	Ya	6,503,055	m <sup>3</sup> /tahun	(A-AM-12) - (A-AM-13)		Dihitung otomatis	
A-AM-15	Volume Air Distribusi (+ Volume Produksi + (dari PA sendiri) - Air sudah berubah yang disimpan)	Ya	147,739,521	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-13) - (A-AM-14)		Dihitung otomatis	
<b>Konsumsi Air (Air Terjual)</b>								
A-AM-16	Konsumsi Rumah Tangga (domestik), tahun ini	Ya	95,405,463	m <sup>3</sup> /tahun	Rhitung Rekening Air, Laporan Teknik (Bagian distribusi), Laporan Tahunan	Diukur	Pembaruan dari Meter Air Pelanggan	
A-AM-17	Konsumsi Komersial, tahun ini	Ya	12,669,076	m <sup>3</sup> /tahun	Rhitung Rekening Air, Laporan Teknik (Bagian distribusi), Laporan Tahunan	Diukur	Pembaruan dari Meter Air Pelanggan	
A-AM-18	Konsumsi industri dan umum, tahun ini	Ya	5,084,527	m <sup>3</sup> /tahun	Rhitung Rekening Air, Laporan Teknik (Bagian distribusi), Laporan Tahunan	Diukur	Pembaruan dari Meter Air Pelanggan	
A-AM-19	Konsumsi rumah, tahun ini	Ya	13,897	m <sup>3</sup> /tahun	Rhitung Rekening Air, Laporan Teknik (Bagian distribusi), Laporan Tahunan	Diukur	Pembaruan dari Meter Air Pelanggan	
A-AM-20	Volume konsumsi air pelanggan domestik, tahun ini (+ Konsumsi rumah tangga)	Ya	95,405,463	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-17)		Dihitung otomatis	
A-AM-21	Volume konsumsi air pelanggan non domestik, tahun ini (+ Konsumsi Industri/Instansi dan Umum/Industri)	Ya	17,753,603	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-18) + (A-AM-19) + (A-AM-20)		Dihitung otomatis	
A-AM-22	Total Volume Konsumsi Air, tahun ini (Konsumsi domestik non domestik)	Ya	113,159,066	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-20) + (A-AM-21)		Dihitung otomatis	
A-AM-23	Konsumsi air rata-rata per Sambungan Rumah (SR), tahun ini (+ Konsumsi Rumah Tangga (RT), tahun ini) (+ Konsumsi Rumah Tangga (RT), tahun ini) (+ Jumlah SR Terdaftar Aktif di wilayah + luar wilayah)	Ya	28	m <sup>3</sup> /Sambutan	= ((A-AM-22) / (Jumlah SR Terdaftar Aktif di wilayah + luar wilayah))		Dihitung otomatis	
A-AM-24	Konsumsi air rata-rata per orang, tahun ini (+ Konsumsi Rumah Tangga x 1000 / 365) / (Jumlah SR Terdaftar Aktif di wilayah + luar wilayah) x jumlah orang per SR	Ya	218	liter/orang/tahun	= ((A-AM-23) / (Jumlah SR Terdaftar Aktif di wilayah + luar wilayah)) x 1000 / 365		Dihitung otomatis	
A-AM-25	Total Volume Konsumsi Air, tahun ini	Ya	113,159,066	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Tahunan	Diukur	Input manual dari Laporan	
<b>NERACA AIR (WATER BALANCE)</b>								
Konsumsi Rumah Bersekolah								
A-AM-26	Air saluran yang dikupor bersekolah	Tidak						
A-AM-27	Konsumsi bersekolah bersekolah	Ya	101,879,098	m <sup>3</sup> /tahun	Rhitung Rekening Air, Laporan Teknik (Bagian distribusi), Laporan Tahunan	Diukur	Pembaruan dari Meter Air Pelanggan	
A-AM-28	Konsumsi tak bersekolah bersekolah	Ya	11,119,968	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Teknik (Bagian distribusi)	Diperkirakan	Perhitungan menggunakan asumsi	
A-AM-29	Konsumsi rumah bersekolah (- Air saluran yang dikupor bersekolah + Konsumsi bersekolah bersekolah + Konsumsi tak bersekolah bersekolah)	Ya	113,999,066	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-27) + (A-AM-28)		Dihitung otomatis	Copy lembar terkait dari Dokumen: (a) Rhitung Rekening Air, atau (b) Laporan Teknik (Bagian distribusi), atau (c) Laporan Tahunan
<b>Konsumsi Rumah Tak Bersekolah</b>								
A-AM-30	Konsumsi rumah tak bersekolah	Ya	3,954,007	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Teknik (Bagian distribusi)	Diperkirakan	Perhitungan menggunakan asumsi	
A-AM-31	Konsumsi tak bersekolah tak bersekolah	Ya	3,454,017	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Teknik (Bagian distribusi)	Diperkirakan	Perhitungan menggunakan asumsi	
A-AM-32	Konsumsi rumah tak bersekolah (+ Konsumsi rumah tak bersekolah + Konsumsi tak bersekolah tak bersekolah)	Ya	6,908,024	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-30) + (A-AM-31)		Dihitung otomatis	
<b>Kehilangan Air Non-Fuik</b>								
A-AM-33	Konsumsi tidak resmi (tagal)	Ya	5,126,491	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Teknik (Bagian distribusi)	Diperkirakan	Perhitungan menggunakan asumsi	
A-AM-34	kehilangan air akibat ketidakakuratan meter pelanggan & kesulitan perhitungan data	Ya	5,126,491	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Teknik (Bagian distribusi)	Diperkirakan	Perhitungan menggunakan asumsi	
A-AM-35	kehilangan air non fuik (+ Konsumsi tidak resmi + Kehilangan air akibat ketidakakuratan meter pelanggan dan kesulitan perhitungan data)	Ya	11,252,982	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-33) + (A-AM-34)		Dihitung otomatis	
<b>Kehilangan Air Fuik</b>								
A-AM-36	kebobrokan pipa transmisi & distribusi	Ya	5,126,491	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Teknik (Bagian distribusi)	Diperkirakan	Perhitungan menggunakan asumsi	
A-AM-37	kebobrokan dan hujan dari tangki penampungan/reservoir	Ya	5,126,491	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Teknik (Bagian distribusi)	Diperkirakan	Perhitungan menggunakan asumsi	
A-AM-38	kebobrokan di Pipa Deras sampai Meter Pelanggan	Ya	5,126,491	m <sup>3</sup> /tahun	Laporan Teknik (Bagian distribusi)	Diperkirakan	Perhitungan menggunakan asumsi	
A-AM-39	kehilangan air fuik (+ Kebobrokan pipa transmisi & distribusi + Kebobrokan dan hujan dari tangki penampungan/reservoir + Kebobrokan di pipa di atas sambung Meter Pelanggan)	Ya	15,379,473	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-36) + (A-AM-37) + (A-AM-38)		Dihitung otomatis	
<b>Volume Input Sistem/SV (sama dengan Volume Distribusi)</b>								
A-AM-40	Konsumsi Rumah (+ Konsumsi Rumah Bersekolah + Konsumsi Rumah Tak Bersekolah)	Ya	107,067,089	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-29) + (A-AM-32)		Dihitung otomatis	
A-AM-41	kehilangan air (+ Kehilangan Air Fuik + Kehilangan Air Non-Fuik)	Ya	17,419,494	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-35) + (A-AM-39)		Dihitung otomatis	
A-AM-42	Volume Input Sistem/SV (+ Konsumsi Rumah + Kehilangan Air)	Ya	147,739,521	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-40) + (A-AM-41)		Dihitung otomatis	
<b>Air Bersekolah &amp; Air Tak Bersekolah</b>								
A-AM-43	Air Bersekolah (+ Konsumsi Rumah Bersekolah)	Ya	111,199,981	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-26)		Dihitung otomatis	
A-AM-44	Air Tanpa Bersekolah/TR (+ Konsumsi Rumah Tak Bersekolah + Kehilangan Air)	Ya	34,540,540	m <sup>3</sup> /tahun	= (A-AM-32) + (A-AM-42)		Dihitung otomatis	
<b>A-AM DATA ASUP FUUK</b>								
Bangunan Penyedap (Ditakar) dan Bangunan Penyedap Mata Air (Bromopengering)								
A-AM-01	jumlah Penyedap Mata Air (Bromopengering)	Tidak	-	-	-	-	-	-
A-AM-02	Total Kapasitas Penyedapan Mata Air	Tidak	-	-	-	-	-	-
A-AM-03	jumlah Sumur Bor (Sumur Dalam)	Tidak	-	-	-	-	-	-
A-AM-04	Total Kapasitas Sumur Bor (Sumur Dalam)	Tidak	-	-	-	-	-	-
A-AM-05	Sumur air permukaan - jumlah intake Tangga	Ya	4	jumlah	Laporan Teknik (Bagian produksi), Laporan Tahunan	Dihitung	Dihitung manual dari data di produksi	
Difterer intake								
A-AM-06	Sumbu air permukaan - Total kapasitas intake Sungai	Ya	4,774	l/det	Laporan Teknik (Bagian produksi), Laporan Tahunan	Dihitung	Dihitung manual dari data di produksi	
A-AM-07	Sumbu air permukaan - Jumlah intake Danau	Tidak	-	-	-	-	-	-
A-AM-08	Sumbu air permukaan - Total kapasitas intake Danau	Tidak	-	-	-	-	-	-
A-AM-09	Sumbu air permukaan - Jumlah intake Waduk (Bendungan)	Tidak	-	-	-	-	-	-
A-AM-10	Sumbu air permukaan - Total kapasitas intake Waduk (Bendungan)	Tidak	-	-	-	-	-	-
A-AM-11	jumlah intake Air Laut	Tidak	-	-	-	-	-	-
A-AM-12	Total Kapasitas intake Air Laut	Tidak	-	-	-	-	-	-
A-AM-13	Total jumlah intake & Bromopengering (+ Jml Penyedap Mata Air-Sumur Dalam+Intake Air Permukiman+Intake Air Laut)	Ya	8	jumlah	= (B-AM-1)+ (B-AM-2)+ (B-AM-3)+ (B-AM-4)+ (B-AM-5)+ (B-AM-6)+ (B-AM-7)+ (B-AM-8)+ (B-AM-9)+ (B-AM-10)+ (B-AM-11)+ (B-AM-12)		Dihitung otomatis	
A-AM-14	Total kapasitas intake & Bromopengering (Kapasitas Penyedap Mata Air-Sumur Dalam+Intake Air Permukiman+Intake Air Laut)	Ya	4,774	l/det	= (B-AM-1)+ (B-AM-2)+ (B-AM-3)+ (B-AM-4)+ (B-AM-5)+ (B-AM-6)+ (B-AM-7)+ (B-AM-8)+ (B-AM-9)+ (B-AM-10)+ (B-AM-11)+ (B-AM-12)		Dihitung otomatis	
<b>Instansi Pengalasan Air (IPA)</b>								
A-AM-15	jumlah Instansi Pengalasan Air dan Unit Pemasangan	Ya	9	jumlah	Laporan Teknik (Bagian produksi), Laporan Tahunan	Dihitung	Dihitung manual dari data di produksi	
A-AM-16	Kapasitas Produksi IPA - Desain (Kapasitas terpasang di awal)	Ya	5,070	l/det	Laporan Teknik (Bagian produksi), Laporan Tahunan	Dihitung	Dihitung manual dari data di produksi	
Difterer IPA (Nama, kapasitas desain/terpasang awal)								
A-AM-17	Kapasitas Produksi IPA - Saat ini (Kapasitas terpasang dan hasil inspeksi reguler)	Ya	4,891	l/det	Laporan Inspeksi Reguler, Laporan Tahunan	Diperkirakan	Perhitungan menggunakan asumsi dari data inspeksi	







PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR

Date yang harus dilakukan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

1) Ya = variabel dioperasikan  
 2) Ya = variabel tidak dioperasikan

2) Diukur = penetapan variabel menggunakan pengukuran dengan peralatan ukur tertentu;  
 Diperkirakan = penetapan nilai variabel diperkirakan dengan pendekatan/asumsi tertentu;  
 Ditimbang = perhitungan nilai variabel dengan cara ditimbang dari nilai data yang ada  
 Tidak relevan = penetapan variabel dengan mengambil data dari sumber tertentu (tidak diukur/diperkirakan/ditimbang)

No	Kategori	Indikator	Ukuran	Unit	Frekuensi Pengukuran	Metode Pengukuran	Keandalan	Detail	Penetapan	Detail
180	180	Tekanan								
180-01	180	Titik pengukuran tekanan	Ya	30	Jumlah	Laporan Teknik (bagian distribusi)			Ditimbang	Ditimbang manual dari data di distribusi
180-02	180	Jumlah pengukuran tekanan	Ya	30	Jumlah	Laporan Teknik (bagian distribusi)			Ditimbang	Ditimbang manual dari data di distribusi
180-03	180	Elevasi rata-rata sumber air Baku	Ya	100	m	Laporan Teknik (bagian distribusi)			Tidak Relevan	Input manual dari data distribusi
180-04	180	Elevasi rata-rata lokasi IPA	Ya	150	m	Laporan Teknik (bagian distribusi)			Tidak Relevan	Input manual dari data distribusi
180-05	180	Elevasi minimum titik pelayanan	Ya	100	m	Laporan Teknik (bagian distribusi)			Tidak Relevan	Input manual dari data distribusi
180-06	180	Elevasi minimum titik pelayanan	Ya	30	m	Laporan Teknik (bagian distribusi)			Tidak Relevan	Input manual dari data distribusi
180-07	180	Jumlah Pengang Dengan Tekanan > 0,7 Bar	Ya	186,501	Jumlah	Laporan Teknik (bagian distribusi)			Diukur	Pembacaan alat ukur/termometer tekanan
180-08	180	Kualitas air produksi - pemenuhan jumlah uji								
180-09	180	Parameter wajib mikrobiologi, air produksi; uji parameter ini dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-10	180	Parameter wajib fisik, air produksi; uji parameter ini dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-11	180	Parameter wajib kimia, air produksi; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan di Januari dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-12	180	Kualitas air produksi - pemenuhan standar kualitas air minum								
180-13	180	Parameter wajib mikrobiologi, air produksi; semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-14	180	Parameter wajib fisik, air produksi; semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-15	180	Parameter wajib kimia, air produksi; semua uji parameter ini di bulan Januari dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-16	180	Kualitas Air Pelanggan - Pemenuhan Jumlah Uji								
180-17	180	Pemenuhan Jumlah Uji, untuk parameter wajib mikrobiologi - air pelanggan								
180-18	180	Dari uji sampel air pelanggan di bulan Januari s/d Desember, jumlah uji parameter mikrobiologi yang dilakukan	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-19	180	Eutekhnich coli, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-20	180	Total Coliform, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-21	180	Pemenuhan Jumlah Uji, untuk parameter wajib fisik - air pelanggan								
180-22	180	Dari uji sampel air pelanggan di bulan Januari s/d Desember, jumlah uji parameter fisik yang dilakukan	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-23	180	Suhu, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-24	180	Total Dissolve Solid (TDS), uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-25	180	Kekabunan, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-26	180	Warna, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-27	180	Bau, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-28	180	Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum, untuk parameter wajib kimia - air pelanggan								
180-29	180	Dari uji sampel air pelanggan di bulan Januari s/d Desember, jumlah uji parameter kimia yang dilakukan	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-30	180	pH, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-31	180	Nitrat (kecuali NO3), terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-32	180	Nitrat (kecuali NO3), terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-33	180	Kromium valensi 6 (Cr6+), terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-34	180	Besi (Fe), terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-35	180	Mangan (Mn), terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-36	180	Sisa klorin, terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-37	180	Arsen (As), terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-38	180	Kadmium (Cd), terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-39	180	Timbal (Pb), terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-40	180	Fluorida (F), terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-41	180	Barium (Ba), terlarut; uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-42	180	Kualitas Air Pelanggan - Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum								
180-43	180	Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum, untuk parameter wajib mikrobiologi - air pelanggan								
180-44	180	Dari uji sampel air pelanggan di bulan Januari s/d Desember, jumlah uji parameter mikrobiologi (1) yang dilakukan sesuai bulat, kualitasnya memenuhi syarat	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-45	180	Eutekhnich coli, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-46	180	Total Coliform, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak) (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-47	180	Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum, untuk parameter wajib fisik - air pelanggan								
180-48	180	Dari uji sampel air pelanggan di bulan Januari s/d Desember, jumlah uji parameter fisik (1)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-49	180	Suhu, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak) (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-50	180	Total Dissolve Solid (TDS), semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak) (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-51	180	Kekabunan, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak) (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-52	180	Warna, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak) (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-53	180	Bau, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-54	180	Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum, untuk parameter wajib kimia - air pelanggan								
180-55	180	Dari uji sampel air pelanggan di bulan Januari s/d Desember, jumlah uji parameter kimia (12)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-56	180	pH, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-57	180	Nitrat (kecuali NO3), terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-58	180	Nitrat (kecuali NO3), terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-59	180	Kromium valensi 6 (Cr6+), terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-60	180	Besi (Fe), terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-61	180	Mangan (Mn), terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-62	180	Sisa klorin, terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-63	180	Arsen (As), terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-64	180	Kadmium (Cd), terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-65	180	Timbal (Pb), terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-66	180	Fluorida (F), terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-67	180	Barium (Ba), terlarut; uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	Ya	Ya	-				Ya	Ditimbang otomatis
180-68	180	Konsumen Air		6,216	Hour/Year					
180-69	180	Waktu distribusi air per pelanggan dalam 6 tahun	Ya			Laporan Teknik (bagian distribusi)			Diperkirakan	Diperkirakan dari data distribusi
180-70	180	Media Informasi & Pelayanan								
180-71	180	Media Informasi	Ya	Terdapat 4 jenis media informasi		Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan)			Tidak Relevan	Input manual dari data pelanggan
180-72	180	Daftar Media Informasi (Jenis & Jumlah)	Ya	Daftar Media Informasi (Lampiran)					Tidak Relevan	Input manual dari data pelanggan
180-73	180		Ya	di lokasi pelayanan di setiap kantor unit pelayanan di Website						
180-74	180	Media Pelayanan Pengaduan	Ya	Terdapat 4 jenis media pelayanan/pengaduan		Laporan Teknik (bagian hubungan pelanggan)			Tidak Relevan	Input manual dari data pelanggan
180-75	180	Daftar Media Pelayanan Pengaduan (Jenis & Jumlah)	Ya	Daftar Media Pelayanan Pengaduan (Lampiran)					Tidak Relevan	Input manual dari data pelanggan
180-76	180		Ya	di lokasi pelayanan di setiap kantor unit pelayanan di Website						
180-77	180	DATA EKONOMI DAN KEUANGAN								
180-78	180	Biaya/Beban								
180-79	180	Beban (Biaya) Instalasi Sumber								
180-80	180	Beban Pegawai di Sumber	Ya	6.946.167.618	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-81	180	Beban Bahan Bakar di Sumber	Ya		Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-82	180	Beban Listrik di Sumber	Ya	21.333.686.404	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-83	180	Beban Pemeliharaan di Sumber	Ya	2.510.729.145	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-84	180	Beban Air Baku di Sumber	Ya		Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-85	180	Beban Penyusutan di Sumber	Ya	16.400.182.733	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-86	180	Beban Lainnya di Sumber	Ya	1.676.990.085	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-87	180	Beban (Biaya) Instalasi Pengolahan								
180-88	180	Beban Pegawai di Instalasi	Ya	21.030.478.671	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-89	180	Beban Bahan Kimia di Instalasi	Ya	30.312.209.075	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-90	180	Beban Air Baku di Instalasi	Ya		Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-91	180	Beban Pemeliharaan Air Olah di Instalasi	Ya		Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-92	180	Beban Listrik di Instalasi	Ya	30.112.200.515	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-93	180	Beban Bahan Bakar di Instalasi	Ya		Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-94	180	Beban Pemeliharaan di Instalasi	Ya	3.419.038.981	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-95	180	Beban Penyusutan di Instalasi	Ya	13.071.338.514	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-96	180	Beban Lainnya di Instalasi	Ya	318.465.653	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-97	180	Beban (Biaya) Transmisi/Distribusi								
180-98	180	Beban Pegawai di Transmisi/Distribusi	Ya	74.636.285.529	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-99	180	Beban Listrik di Transmisi/Distribusi	Ya	14.291.125.255	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-100	180	Beban Bahan Bakar di Transmisi/Distribusi	Ya		Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-101	180	Beban Pemeliharaan di Transmisi/Distribusi	Ya	10.829.263.792	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-102	180	Beban Penyusutan di Transmisi/Distribusi	Ya	42.007.180.142	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-103	180	Beban Lainnya di Transmisi/Distribusi	Ya	3.215.464.616	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan
180-104	180	Beban (Biaya) Administrasi Umum								
180-105	180	Beban Umum, Pegawai	Ya	35.420.585.084	Rp/tahun	Laporan Keuangan (lelah diunduh), Laporan Tahunan			Ditimbang	Ditimbang dari data keuangan







PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR

Date yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

1) Ya = variabel ditetapkan,  
 Tidak = variabel tidak ditetapkan

2) Diukur = penetapan variabel menggunakan pengukuran dengan penelatan ukur tertentu;  
 Diperkirakan = penetapan nilai variabel diperkirakan dengan pendekatan/assumsi tertentu;  
 Dihitung = penetapan nilai variabel dengan cara dihitung dari nilai data yang ada  
 Tidak relevan = penetapan variabel dengan mengambil data dari sumber tertentu (tidak diukur/diperkirakan/dihitung)

No	Kode	Deskripsi	Ya	Tidak	Diukur	Diperkirakan	Dihitung	Tidak Relevan	Input manual dari data SIPA	Input manual dari data SIPA	Input manual dari data SIPA
350	IN-AM-02	Catlar debit pengambilan air baku yang diperolehkah dalam setiap SIPDA	Ya								
351		Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)									
	CG-AM-01	Ketersediaan Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG (ada/tidak)	Ya	Ada	-			Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)	Tidak Relevan	Input manual dari data SIPA	
	CG-AM-02	Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG masih berlaku (ya/tidak)	Ya	Ya	-			Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)	Tidak Relevan	Input manual dari data SIPA	
	CG-AM-03	Tahun terakhir Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG	Ya	2021	-			Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)	Tidak Relevan	Input manual dari data SIPA	
	CG-AM-04	Sistem/ka Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG sesuai ketentuan/perundang-undangan yang berlaku (ya/tidak)	Ya	Ya	-			Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)	Tidak Relevan	Input manual dari data SIPA	
	CG-AM-05	Dokumen "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG" disetujui dan ditanda oleh Direksi dan Dewan Pengawas (ya/tidak)	Ya	Ya	-			Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)	Tidak Relevan	Input manual dari data SIPA	
	CG-AM-06	Diakibatkan perubahan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG secara reguler sesuai ketentuan (ya/tidak)	Ya	Ya	-			Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)	Tidak Relevan	Input manual dari data SIPA	
	CG-AM-07	Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) = Baik (ya/tidak)	Ya	Ya	-			Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)	Tidak Relevan	Input manual dari data SIPA	
	CG-AM-08	Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) = Cukup (ya/tidak)	Ya	Tidak	-			Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)	Tidak Relevan	Input manual dari data SIPA	
	CG-AM-09	Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) = Kurang (ya/tidak)	Ya	Tidak	-			Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)	Tidak Relevan	Input manual dari data SIPA	
		DATA LUMUM									
	IN-AM-01	Nama BUMD-AM	Ya	Perumda Tirta Musi	-			Profil Perusahaan, Laporan Tahunan	Tidak Relevan	Input manual dari data profil perusahaan/laporan	
	IN-AM-02	Nama Kabupaten/Kota dan BUMD-AM	Ya	Kota Palembang	-			Profil Perusahaan, Laporan Tahunan	Tidak Relevan	Input manual dari data profil perusahaan/laporan	
	IN-AM-03	Nama Propinsi dari BUMD-AM	Ya	Provinsi Sumatera Selatan	-			Profil Perusahaan, Laporan Tahunan	Tidak Relevan	Input manual dari data profil perusahaan/laporan	
	IN-AM-04	Alamat	Ya	Banbulan Ujung 1, Palembang	-			Profil Perusahaan, Laporan Tahunan	Tidak Relevan	Input manual dari data profil perusahaan/laporan	
	IN-AM-05	Telepon	Ya	11 30079 - 34274 - 100	-			Profil Perusahaan, Laporan Tahunan	Tidak Relevan	Input manual dari data profil perusahaan/laporan	
	IN-AM-06	Fax	Ya	(0711) 355180	-			Profil Perusahaan, Laporan Tahunan	Tidak Relevan	Input manual dari data profil perusahaan/laporan	
	IN-AM-07	Email / Website	Ya	perumdamusi.com / www.tirta	-			Profil Perusahaan, Laporan Tahunan	Tidak Relevan	Input manual dari data profil perusahaan/laporan	
	IN-AM-08	Nama Direktur BUMDAM	Ya	P. Andi Wijaya Koles, M.P.	-			Profil Perusahaan, Laporan Tahunan	Tidak Relevan	Input manual dari data profil perusahaan/laporan	

Copy lembar terkait dari Dokumen:  
 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Copy lembar terkait dari Dokumen:  
 (a) Profil Perusahaan, atau  
 (b) Laporan Tahunan







PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR

Data yang harus diadopsi oleh BUMD-AM  
 Variabel yang diadopsi berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPM4 Pertama Tiga Misi Kota Palembang)	VALIDASI				KETERANGAN NILAI/AM (jangan yg ditetapkan operator BKU)	1. VARIABEL BENTUK BENTUK	2. VALIDASI DIT TREN HISTORIS					3. VALIDASI DIT BUKTI PERENCANAAN		NOTIFIKASI & PE			
		1. HENJANG MUKLAS		2. TREK HISTORIS (N deviasi)				3. BUKTI PERENCANAAN		DATA HISTORIS						FAKOR VALIDASI		
		N. Rata Rata	N. Rata Atas	N. Rata	N. Rata Bawah			N. Rata	N. Rata Bawah	2019	2020	2021	2022	2023		TREN	TREN 2023 YTD OPTI ETHERMA	FAKOR VALIDASI
127	127-CM-35	Jumlah Pelanggan terdaftar, aktif - Rumah Tangga / Domestik (di wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	283,049	272,446	282,330	293,813	303,564	273,207	333,820	Maksimal	Ya	Maksimal
128	128-CM-36	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Rumah Tangga / Domestik (di wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	147	147	147	147	147	153	165	Maksimal	Ya	Maksimal
129	129-CM-37	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Komersial (di wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	12,000	12,000	12,000	12,000	12,000	12,000	12,000	Maksimal	Ya	Maksimal
130	130-CM-38	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Komersial (di wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	Maksimal	Ya	Maksimal
131	131-CM-39	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Industri (di wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	27,524	28,776	29,774	30,641	31,641	32,700	33,820	Maksimal	Ya	Maksimal
132	132-CM-40	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Industri (di wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	27,524	28,776	29,774	30,641	31,641	32,700	33,820	Maksimal	Ya	Maksimal
133	133-CM-41	Total jumlah Pelanggan terdaftar - AKTIF (di wilayah administratif, tahun ini) - Jumlah Pelanggan Rumah Tangga/Komersial/Industri/Instansi dan Umum	≥ 200	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	583,217	572,992	584,924	597,471	610,791	624,624	639,279	Maksimal	Ya	Maksimal
134	134-CM-42	Total jumlah Pelanggan terdaftar - TIDAK AKTIF (di wilayah administratif, tahun ini) - Jumlah Pelanggan Rumah Tangga/Komersial/Industri/Instansi dan Umum	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	347	347	347	347	347	347	347	Maksimal	Ya	Maksimal
135	135-CM-43	Total jumlah Pelanggan terdaftar (di wilayah administratif, tahun ini) - Jumlah Pelanggan Rumah Tangga/Komersial/Industri/Instansi dan Umum	≥ 200	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	930,214	919,939	931,271	944,818	951,512	967,624	977,226	Maksimal	Ya	Maksimal
136	136-CM-44	Total jumlah Pelanggan terdaftar - AKTIF (di wilayah administratif, tahun ini) - Jumlah Pelanggan Rumah Tangga/Komersial/Industri/Instansi dan Umum	≥ 200	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	806,000	806,000	813,776	824,832	837,790	851,679	866,479	Maksimal	Ya	Maksimal
137	137-CM-45	Jumlah Pelanggan terdaftar, aktif - Rumah Tangga / Domestik (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
138	138-CM-46	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Rumah Tangga / Domestik (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
139	139-CM-47	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Komersial (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
140	140-CM-48	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Komersial (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
141	141-CM-49	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Industri (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
142	142-CM-50	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Industri (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
143	143-CM-51	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Industri (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
144	144-CM-52	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Industri (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
145	145-CM-53	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Industri (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
146	146-CM-54	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Industri (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
147	147-CM-55	Total jumlah Pelanggan terdaftar - AKTIF (di luar wilayah administratif, tahun ini) - Jumlah Pelanggan Rumah Tangga/Komersial/Industri/Instansi dan Umum	≥ 0	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
148	148-CM-56	Total jumlah Pelanggan terdaftar - TIDAK AKTIF (di luar wilayah administratif, tahun ini) - Jumlah Pelanggan Rumah Tangga/Komersial/Industri/Instansi dan Umum	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
149	149-CM-57	Total jumlah Pelanggan terdaftar (di luar wilayah administratif, tahun ini) - Jumlah Pelanggan Rumah Tangga/Komersial/Industri/Instansi dan Umum	≥ 0	≥ 10,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
150	150-CM-58	Total jumlah Pelanggan terdaftar - AKTIF (di luar wilayah administratif, tahun ini)	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	388	388	388	388	388	388	388	Maksimal	Ya	Maksimal
151	151-AM-01	DATA KUALITAS PELAYANAN																
152	152-AM-02	Status Administrasi	-	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	Kota	Kota	Kota	Kota	Kota	Kota	Maksimal	Ya	Maksimal
153	153-AM-03	Jumlah Pelanggan di wilayah Administrasi	≥ 200	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	1,642,813	1,644,648	1,646,073	1,647,548	1,649,023	1,650,498	1,651,973	Maksimal	Ya	Maksimal
154	154-AM-04	Layanan Pelayanan	≥ 1	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	4	4	4	4	4	4	Maksimal	Ya	Maksimal
155	155-AM-05	Jumlah Pelanggan di wilayah Pelayanan	≥ 200	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	1,642,813	1,644,648	1,646,073	1,647,548	1,649,023	1,650,498	1,651,973	Maksimal	Ya	Maksimal
156	156-AM-06	Luas Area Pelayanan - di wilayah administratif	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	930,214	930,214	930,214	930,214	930,214	930,214	930,214	Maksimal	Ya	Maksimal
157	157-AM-07	Luas Area Pelayanan - di luar wilayah administratif	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	30	30	30	30	30	30	30	Maksimal	Ya	Maksimal
158	158-AM-08	Target penjualan tahunan BUMD-AM sesuai Rencana Bisnis	≥ 200	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	1,645,249	1,643,170	1,644,200	1,645,249	1,646,299	1,647,349	1,648,399	Maksimal	Ya	Maksimal
159	159-AM-09	Jumlah orang per pelayanan yang terlayani (rata-rata pelayanan per hari)	≥ 1	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	5	5	5	5	5	5	Maksimal	Ya	Maksimal
160	160-AM-10	Penduduk Terlayani dengan Sambungan Rumah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif)	≥ 200	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	Maksimal	Ya	Maksimal
161	161-AM-11	Penduduk Terlayani dengan Sambungan Rumah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif)	≥ 200	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	Maksimal	Ya	Maksimal
162	162-AM-12	Penduduk Terlayani dengan Sambungan Rumah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif)	≥ 200	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	Maksimal	Ya	Maksimal
163	163-AM-13	Penduduk Terlayani dengan Sambungan Rumah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif)	≥ 200	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	Maksimal	Ya	Maksimal
164	164-AM-14	Penduduk Terlayani dengan Sambungan Rumah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif)	≥ 200	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	Maksimal	Ya	Maksimal
165	165-AM-15	Penduduk Terlayani dengan Sambungan Rumah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif) / jumlah (di wilayah administratif)	≥ 200	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	Maksimal	Ya	Maksimal
166	166-AM-16	Jumlah Meter Air yang Diganti dan atau Dirakit pada Tahun Bereslanggung	≥ 0	≥ 1,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	27,053	21,441	52,140	62,648	66,762	70,283	73,784	Maksimal	Ya	Maksimal
167	167-AM-17	Visitas yang dilakukan untuk jasa pelayanan Sambungan Baru	≥ 0	≥ 365	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	6	6	6	6	6	6	6	Maksimal	Ya	Maksimal
168	168-AM-18	Pengukuran, Genggam & Survey Pasang Pelanggan	≥ 0	≥ 10,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	4,111	4,120	4,129	4,139	4,147	4,156	4,165	Maksimal	Ya	Maksimal
169	169-AM-19	Jumlah Pengukuran - pelayanan	≥ 0	≥ 10,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	4,111	4,120	4,129	4,139	4,147	4,156	4,165	Maksimal	Ya	Maksimal
170	170-AM-20	Jumlah Pengukuran - koordinasi pekerjaan	≥ 0	≥ 10,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	4,111	4,120	4,129	4,139	4,147	4,156	4,165	Maksimal	Ya	Maksimal
171	171-AM-21	Jumlah Pengukuran - adanya pekerjaan	≥ 0	≥ 10,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	4,111	4,120	4,129	4,139	4,147	4,156	4,165	Maksimal	Ya	Maksimal
172	172-AM-22	Jumlah Pengukuran - tagihan	≥ 0	≥ 10,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	4,111	4,120	4,129	4,139	4,147	4,156	4,165	Maksimal	Ya	Maksimal
173	173-AM-23	Jumlah Pengukuran - lainnya	≥ 0	≥ 10,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	4,111	4,120	4,129	4,139	4,147	4,156	4,165	Maksimal	Ya	Maksimal
174	174-AM-24	Jumlah Pengukuran - total / (jumlah kunjungan/koordinasi/ada pekerjaan/ada tagihan/ada lainnya)	≥ 0	≥ 100,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	16,553	16,446	17,058	16,690	17,283	17,499	17,715	Maksimal	Ya	Maksimal
175	175-AM-25	Jumlah Pengukuran - total / (jumlah kunjungan/koordinasi/ada pekerjaan/ada tagihan/ada lainnya)	≥ 0	≥ 100,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	16,553	16,446	17,058	16,690	17,283	17,499	17,715	Maksimal	Ya	Maksimal
176	176-AM-26	Survei Kepuasan Pelanggan	≥ 0	≥ 100,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	35,253	35,446	35,708	36,000	36,315	36,645	37,000	Maksimal	Ya	Maksimal
177	177-AM-27	Penyusunan Survey Kepuasan Pelanggan	-	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Maksimal	Ya	Maksimal
178	178-AM-28	Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan pada periode evaluasi oleh BUMD-AM (ya/tidak)	-	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Maksimal	Ya	Maksimal
179	179-AM-29	Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan melalui pihak ketiga (ya/tidak)	-	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Maksimal	Ya	Maksimal
180	180-AM-30	Ketersediaan pihak ketiga untuk melakukan survei Kepuasan Pelanggan	-	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Maksimal	Ya	Maksimal
181	181-AM-31	SPS (ya/tidak)	-	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi	Maksimal	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Maksimal	Ya	Maksimal
182	182-AM-32	Pengaturan Tenggat Waktu (ya/tidak)	-	≥ 10	≥ 100,000,000	≥ 10%	aktif & diunggah	terjadi										





PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR

Data yang harus disediakan oleh BUMD AM  
 Variabel yang diinput berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perwujud Tirta Masi Kota Palembang)	VALIDASI				1. VARIABEL DAN BENTANG MUTUAK	2. VALIDASI DATA HISTORIS				3. VALIDASI DATA TRIEN HISTORIS		4. VALIDASI DATA TRIEN 2023 YTD		5. VALIDASI DATA PERUBAHAN		NOTIFIKASI & PE		
		1. HENTANG MUTUAK		2. BUKTI PENCUKUR			3. DATA HISTORIS				TRIEN		TRIN 2023 YTD DPT DITERIMA		NILAI VALIDASI				
		A. Rata-Rata	B. Rata-Rata	TRIN HISTORIS (3 Bawak)	A. Kriteria/Debetum		B. Kriteria/Debetum	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata	Rata-Rata	(mmmm/Time)	Debetum/Perubahan & Dampak		Debetum/Perubahan	(mmmm/Time)
319	319-00-01	rencana bisnis sesuai aspek ketahanan iklim (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
320	320-00-01	SPAM (rencana pengembangan air minum)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
321	321-00-01	kegiatan Tahun Periode SPAM			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
322	322-00-01	SPAM diadukan oleh Direktur BUMD AM (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
323	323-00-01	SPAM diadukan untuk pengoptimalan TQ (kuantitas, kualitas dan kenyamanan) SPAM berbasis nilai (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
324	324-00-01	SPAM diadukan pelaksanaan sesuai Perencanaan 02/2023 atas Perwujudan layanan berbasis nilai (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
325	325-00-01	Debetum SPAM diadukan secara berkala			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
326	326-00-01	Debetum SPAM diadukan (1 kali dalam 1 tahun, wj/b)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
327	327-00-01	Debetum SPAM diadukan (1 kali dalam 3 tahun, sekurangnya 1 tahun 2023 & diunggah setelah tahun 2023)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
328	328-00-01	Nilai Audit SPAM			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
329	329-00-01	Nilai Audit SPAM - Target baik (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
330	330-00-01	Nilai Audit SPAM - Baik (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
331	331-00-01	Nilai Audit SPAM - Sangat baik (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
332	332-00-01	Nilai Audit SPAM - Tidak baik (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
333	333-00-01	SPAM mendapat aspek ketahanan iklim (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
334	334-00-01	Head/Laporan/Revisi/Keputusan tentang Perubahan Iklim			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
335	335-00-01	Terdapat dokumen/keputusan/keputusan tentang Perubahan Iklim (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
336	336-00-01	Terdapat kebijakan Perubahan Iklim yang telah ditetapkan dalam Peraturan/Keputusan Direksi (ya/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
337	337-00-01	POD (Prosedur Operasional Standar)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
338	338-00-01	POD Operasi dan Pemeliharaan			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
339	339-00-01	Unit air baku			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
340	340-00-01	POD Operasi - Bangunan pemadat (intak)/penangkap mata air/sumur dalam (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
341	341-00-01	POD Pemeliharaan - Bangunan penyedot (intak)/penangkap mata air/sumur dalam (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
342	342-00-01	POD Operasi - Piga transmisi air baku (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
343	343-00-01	POD Pemeliharaan - Piga transmisi air baku (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
344	344-00-01	Unit produksi			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
345	345-00-01	POD Operasi - PTA (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
346	346-00-01	POD Pemeliharaan - PTA (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
347	347-00-01	POD Operasi - Dewater (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
348	348-00-01	POD Pemeliharaan - Dewater (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
349	349-00-01	POD Operasi - Pengalihan & penanganan limbah (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
350	350-00-01	POD Pemeliharaan - Pengalihan & penanganan limbah (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
351	351-00-01	POD Operasi - Mankabul & ekstraksi (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
352	352-00-01	POD Pemeliharaan - Mankabul & ekstraksi (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
353	353-00-01	Unit dewater			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
354	354-00-01	POD Operasi - Piga transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
355	355-00-01	POD Pemeliharaan - Piga transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
356	356-00-01	POD Operasi - Reservoir (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
357	357-00-01	POD Pemeliharaan - Reservoir (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
358	358-00-01	Unit pelayanan			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
359	359-00-01	POD Operasi - Piga transmisi pelayanan (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
360	360-00-01	POD Pemeliharaan - Piga transmisi pelayanan (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
361	361-00-01	POD Operasi - Meter air pelayanan (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
362	362-00-01	POD Pemeliharaan - Meter air pelayanan (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
363	363-00-01	Unit pemadatan			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
364	364-00-01	POD Operasi - Pemadatan bahan kimia (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
365	365-00-01	POD Pemeliharaan - Pemadatan bahan kimia (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
366	366-00-01	Unit pengalihan			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
367	367-00-01	POD Operasi - Pengalihan (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
368	368-00-01	POD Pemeliharaan - Pengalihan (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
369	369-00-01	Unit produksi			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
370	370-00-01	POD Operasi - PTA (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
371	371-00-01	POD Pemeliharaan - PTA (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
372	372-00-01	POD Operasi - Dewater (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
373	373-00-01	POD Pemeliharaan - Dewater (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
374	374-00-01	POD Operasi - Pengalihan & penanganan limbah (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
375	375-00-01	POD Pemeliharaan - Pengalihan & penanganan limbah (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
376	376-00-01	POD Operasi - Mankabul & ekstraksi (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
377	377-00-01	POD Pemeliharaan - Mankabul & ekstraksi (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
378	378-00-01	Unit dewater			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
379	379-00-01	POD Operasi - Piga transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
380	380-00-01	POD Pemeliharaan - Piga transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
381	381-00-01	POD Operasi - Reservoir (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
382	382-00-01	POD Pemeliharaan - Reservoir (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
383	383-00-01	Unit pelayanan			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
384	384-00-01	POD Operasi - Piga transmisi pelayanan (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
385	385-00-01	POD Pemeliharaan - Piga transmisi pelayanan (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
386	386-00-01	POD Operasi - Meter air pelayanan (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
387	387-00-01	POD Pemeliharaan - Meter air pelayanan (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
388	388-00-01	Unit pemadatan			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
389	389-00-01	POD Operasi - Pemadatan bahan kimia (ada/tidak)			ada & diunggah	selesai	-	Ada	Ada	Ada									

PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR

Data yang harus diadani oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABLE (SPAM Perumda Tirta Masi Kota Palembang)	VALIDASI				1. VALIDASI dan RENTANG		3. VALIDASI dan TREND HISTORI					3. VALIDASI dan TREND HISTORI		3. VALIDASI dan TREND HISTORI		3. VALIDASI dan TREND HISTORI		NOTIFIKASI & PE Berkas Merah (Red Flag)		
		1. HENTAKAN MELUKA		2. TREND HISTORI (30 data)		3. BUKTI PENINGKATAN		RENTANG MELUKA (Minimum/Time)	DATA HISTORI					TREND		TREND 2023 YTD OPT DITERIMA		HASIL VALIDASI (Minimum/Time)		3. VALIDASI dan TREND HISTORI	
		A. Bata Bawah	B. Bata Atas	A. Bata Bawah	B. Bata Atas	A. Bata Bawah	B. Bata Atas		2019	2020	2021	2022	2023	Batas Bawah	Batas Atas	1. Data Periode Pengukuran & Dinyatakan di Atas	2. Data Periode Pengukuran & Dinyatakan di Atas				
0-AM-1	Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Wajar dengan Pengungkapan (WPP)" (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
0-AM-2	Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Tidak Memenuhi Prinsipnya (TNP)" (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
0-AM-3	Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Pendapat Tidak Jujur (PTJ)" (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
146-AM-01	GEDSI	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
146-AM-02	Sarana informasi dan layanan pelanggan yang dimiliki BUMD-AM	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
146-AM-03	Informasi & layanan pelanggan tersedia bagi seluruh pelanggan dengan memperhatikan terhadap hak seluruh golongan termasuk orang dengan disabilitas (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
146-AM-04	Terdapatnya informasi dan layanan melalui beberapa saluran, seperti media cetak, digital, audio, video, dan tayang muka (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
146-AM-05	Perawatan komunikasi, informasi, dan layanan pelanggan diwujudkan menyesuaikan kondisi disabilitas pelanggan, misalnya form dalam bentuk softcopy, video dengan subtitle, audio dengan bahasa yang simple dan mudah dipahami (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
146-AM-06	Pemediaan staff yang terlatih untuk melayani orang dengan disabilitas (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
147-AM-01	Penyediaan layanan keluhan khusus bagi tidak dikomunikasikan, kekeserasan termasuk kekeserasan seksual yang dilakukan oleh staff BUMD-AM (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
147-AM-02	Daftar keluhan dan status pelayanan yang dimiliki BUMD-AM	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-01	Facilitas GEDSI yang terdapat di kantor pelayanan pelanggan	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-02	Terdapat fasilitas rampas (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-03	Terdapat fasilitas toilet disabilitas (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-04	Terdapat fasilitas tempat penitikan anak (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-05	Terdapat fasilitas tempat penitikan anak (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-06	Terdapat fasilitas path khusus tuna netra / guiding block (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-07	Terdapat fasilitas toilet yang ramah (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-08	Terdapat petunjuk dan tulisan dengan ukuran besar dan jelas dibaca (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-09	Terdapat jalur perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-10	Facilitas GEDSI yang terdapat di kantor	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-11	Terdapat fasilitas rampas (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-12	Terdapat fasilitas toilet disabilitas (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-13	Terdapat fasilitas tempat penitikan anak (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-14	Terdapat fasilitas tempat penitikan anak (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-15	Terdapat fasilitas path khusus tuna netra / guiding block (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-16	Terdapat fasilitas toilet yang ramah (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-17	Terdapat petunjuk dan tulisan dengan ukuran besar dan jelas dibaca (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-18	Terdapat jalur perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-19	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-20	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-21	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-22	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-23	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-24	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-25	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-26	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-27	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-28	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-29	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-30	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-31	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-32	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-33	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-34	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-35	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-36	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-37	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-38	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-39	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-40	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-41	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-42	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-43	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-44	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-45	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-46	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-47	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-48	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-49	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-50	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-51	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-52	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-	-	ada & diunggah	secur	-	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-	-	-	-	-	Ya	Ya	Memenuhi
148-AM-53	Terdapat fasilitas perantara seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille (ya/tidak)	-	-	-																	

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
A-AM	DATA VOLUME AIR		
	Volume Air Baku		
1 A-AM-01	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), Mata Air		
2 A-AM-02	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), Sumur Bor/Sumur Dalam		
3 A-AM-03	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), air permukaan - Sungai	-	
4 A-AM-04	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), air permukaan - Danau		
5 A-AM-05	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), air permukaan - Waduk/Embung		
6 A-AM-06	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), Laut/Payau		
7 A-AM-07	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), penangkapan air hujan		
8 A-AM-08	Pengambilan air baku (dari sumber sendiri), daur ulang / penggunaan kembali air limbah		
9 A-AM-09	Total pengambilan air baku (dari sumber sendiri) = Pengambilan Air Baku Mata Air+Sumur Bor+Air Permukaan+Laut+PAH)	-	
10 A-AM-10	Air Baku yang dimpor (dari luar wilayah)		
11 A-AM-11	Air Baku yang diekspor (ke luar wilayah)		
12 A-AM-12	Air Baku yang akan diolah = AB dari sumber sendiri + AB impor dari luar wilayah - AB ekspor ke luar wilayah	-	
	Volume Produksi dan Distribusi Air		
13 A-AM-13	Volume Produksi riil (dari IPA sendiri)	-	
14 A-AM-14	Kehilangan Air di Produksi (Volume air baku yg akan diolah - Volume Produksi Riil)	Bendera Merah	Deviasi data 2019-2020-2021 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 16%)
15 A-AM-15	Air curah terolah yang dimpor (bukan dari Produksi sendiri)		
16 A-AM-16	Volume Air Distribusi (= Volume Produksi riil dari IPA sendiri + Air curah terolah yang dimpor)	-	
	Konsumsi Air (Air Terjual)		
17 A-AM-17	Konsumsi Rumah Tangga (domestik), tahun ini	-	
18 A-AM-18	Konsumsi Komersial, tahun ini	-	
19 A-AM-19	Konsumsi Institusi dan umum, tahun ini	-	
20 A-AM-20	Konsumsi Industri, tahun ini	-	
21 A-AM-21	Volume konsumsi air pelanggan domestik, tahun ini (= Konsumsi rumah tangga)	-	
22 A-AM-22	Volume konsumsi air pelanggan non domestik, tahun ini (= KonsumsiKomersial+Institusi dan Umum+Industri)	-	
23 A-AM-23	Total Volume Konsumsi Air, tahun ini (=Konsumsi domestik+non domestik)	-	
24 A-AM-24	Konsumsi air rata-rata per Sambungan Rumah Tangga (SR), tahun ini (= [Konsumsi Rumah Tangga /12 ] : [Jumlah SR Terdaftar Aktif di wil adm.+di luar wil adm.] )	-	
25 A-AM-25	Konsumsi air rata-rata per orang, tahun ini (= [Konsumsi Rumah Tangga x 1000 / 365 ] : [Jumlah SR Terdaftar Aktif di wil adm. + di luar wil adm.] x jumlah orang per SR )	-	
26 A-AM-26	Total Volume Konsumsi Air - tahun lalu	-	
	NERACA AIR (WATER BALANCE)		
	Konsumsi Resmi Ber rekening		
27 A-AM-27	Air olahan yang diekspor berekening	-	
28 A-AM-28	Konsumsi bermeter berekening	-	
29 A-AM-29	Konsumsi tak bermeter berekening	-	
30 A-AM-30	Konsumsi resmi berekening (= Air olahan yang diekspor berekening + Konsumsi bermeter berekening + Konsumsi tak bermeter berekening)	-	
	Konsumsi Resmi Tak Ber rekening		
31 A-AM-31	Konsumsi bermeter tak berekening	-	
32 A-AM-32	Konsumsi tak bermeter tak berekening	-	
33 A-AM-33	Konsumsi Resmi Tak Ber rekening (= Konsumsi bermeter tak berekening + Konsumsi tak bermeter tak berekening)	-	
	Kehilangan Air Non Fisik		
34 A-AM-34	Konsumsi tidak resmi (legal)	-	
35 A-AM-35	Kehilangan air akibat ketidakakuratan meter pelanggan & kesalahan penanganan data	-	
36 A-AM-36	Kehilangan air non fisik (= Konsumsi tidak resmi + kehilangan air akibat ketidakakuratan meter pelanggan dan kesalahan penanganan data)	-	
	Kehilangan Air Fisik		
37 A-AM-37	Kebocoran pipa transmisi & distribusi	-	
38 A-AM-38	Kebocoran dan luapan dari tangki penyimpanan/reservoir	-	
39 A-AM-39	Kebocoran di Pipa Dinas sampai Meter Pelanggan	-	
40 A-AM-40	Kehilangan Air Fisik (= Kebocoran pipa transmisi & distribusi + Kebocoran dan luapan dari tangki penyimpanan/ reservoir + Kebocoran di pipa dinas sampai Meter Pelanggan)	-	
	Volume Input Sistem/SIV (sama dengan Volume Distribusi)		
41 A-AM-41	Konsumsi Resmi (= Konsumsi Resmi Ber rekening + Konsumsi Resmi Tak Ber rekening)	-	
42 A-AM-42	Kehilangan Air (= Kehilangan Air Fisik + Kehilangan Air Non-Fisik)	-	
43 A-AM-43	Volume Input Sistem/SIV (= Konsumsi Resmi + Kehilangan Air)	-	
	Air Ber rekening & Air Tak Ber rekening		
44 A-AM-44	Air Ber rekening (= Konsumsi Resmi Ber rekening)	-	
45 A-AM-45	Air Tanpa Rekening/ATR (= Konsumsi Resmi Tak Ber rekening + Kehilangan Air)	-	
B-AM	DATA ASET FISIK		
	Bangunan Penyadap (Intake) dan Bangunan Penangkap Mata Air (Broncaptering)		
46 B-AM-01	Jumlah Penangkap Mata Air (Broncaptering)	-	
47 B-AM-02	Total kapasitas Penangkapan Mata Air	-	
48 B-AM-03	Jumlah Sumur Bor (Sumur Dalam)	-	
49 B-AM-04	Total Kapasitas Sumur Bor (Sumur Dalam)	-	
50 B-AM-05	Sumber air permukaan - Jumlah Intake Sungai	-	
	Daftar Intake		
51 B-AM-06	Sumber air permukaan - Total kapasitas intake Sungai	-	
52 B-AM-07	Sumber air permukaan - Jumlah Intake Danau	-	

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
53	B-AM-08 Sumber air permukaan - Total kapasitas intake Danau	-	
54	B-AM-09 Sumber air permukaan - Jumlah intake Waduk (Embung)	-	
55	B-AM-10 Sumber air permukaan - Total kapasitas intake Waduk (Embung)	-	
56	B-AM-11 Jumlah intake Air Laut	-	
57	B-AM-12 Total Kapasitas intake Air Laut	-	
58	B-AM-13 Total Jumlah Intake & broncaptering (= Inti Penangkap Mata Air+Sumur Dalam+Intake Air Permukaan+Intake Air Laut)	-	
59	B-AM-14 Total kapasitas intake & broncaptering (Kapasitas Penangkap Mata Air+Sumur Dalam+Intake Air Permukaan+Intake Air Laut)	-	
	<b>Instalasi Pengolahan Air (IPA)</b>		
60	B-AM-15 Jumlah Instalasi Pengolahan Air dan Unit Prosesnya	-	
61	B-AM-16 Kapasitas Produksi IPA - Desain (kapasitas terpasang di awal) Daftar IPA (Nama, kapasitas desain/terpasang awal)	-	
62	B-AM-17 Kapasitas Produksi IPA - Saat ini (kapasitas terpasang dari hasil inspeksi reguler) Daftar IPA (Nama, kapasitas terpasang dari hasil inspeksi reguler)	-	
63	B-AM-18 Kapasitas Produksi IPA - Rill (aktual volume produksi air) Daftar IPA (Nama, kapasitas produksi rill)	-	
64	B-AM-19 Kapasitas Produksi Menganggur atau Idle (= Kapasitas Produksi IPA Saat ini - Kapasitas Produksi IPA Rill ) <b>Reservoir &amp; Stasiun Pompa</b>	-	
65	B-AM-20 Jumlah reservoir transmisi & distribusi	-	
66	B-AM-21 Total kapasitas reservoir transmisi & distribusi	-	
67	B-AM-22 Jumlah stasiun pompa distribusi	-	
68	B-AM-23 Total kapasitas stasiun pompa distribusi	-	
	<b>Pipa transmisi dan distribusi</b>		
69	B-AM-24 Panjang Pipa Transmisi & Pipa Distribusi	-	
70	B-AM-25 Panjang pipa transmisi dan distribusi, grey cast iron	-	
71	B-AM-26 Panjang pipa transmisi dan distribusi, ductile iron	-	
72	B-AM-27 Panjang pipa transmisi dan distribusi, steel	-	
73	B-AM-28 Panjang pipa transmisi dan distribusi, PE	-	
74	B-AM-29 Panjang pipa transmisi dan distribusi, PVC	-	
75	B-AM-30 Panjang pipa transmisi dan distribusi, AC	-	
76	B-AM-31 Panjang pipa transmisi dan distribusi, material lainnya	-	
77	B-AM-32 Panjang pipa transmisi dan distribusi, diameter >300mm	-	
78	B-AM-33 Panjang pipa transmisi dan distribusi, diameter 100 - 300mm	-	
79	B-AM-34 Panjang pipa transmisi dan distribusi, diameter < 100mm	-	
80	B-AM-35 Panjang pipa transmisi dan distribusi, dipasang setelah 2001	-	
81	B-AM-36 Panjang pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1976 - 2000	-	
82	B-AM-37 Panjang pipa transmisi dan distribusi, dipasang 1951 - 1975	-	
83	B-AM-38 Panjang pipa transmisi dan distribusi, dipasang sebelum 1950	-	
	<b>Meter Air Induk &amp; DMA</b>		
84	B-AM-39 Jumlah meter air induk di sistem air baku	-	
85	B-AM-40 Jumlah meter air induk di IPA	-	
86	B-AM-41 Jumlah meter air induk di DMA (District Meter Area)	-	
87	B-AM-42 Jumlah DMA Sambungan Langgan, hidran, keran umum, mobil tangki air Sambungan Langgan, hidran/kran umum - di dalam wilayah administratif	-	
88	B-AM-43 Jumlah Sambungan Langgan - rumah tangga (di dalam wilayah administratif)	-	

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

- Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM
- Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
89	B-AM-44 Jumlah Sambungan Langganan - non rumah tangga (di dalam wilayah administratif)	-	-
90	B-AM-45 Jumlah Sambungan Langganan, total (di dalam wilayah administratif) = <i>Jml SL Rumah Tangga + SL non Rumah Tangga</i>	Bendera Merah	Deviasi data 2020-2021 terlalu besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 52%)
91	B-AM-46 Jumlah Hidran Umum (di dalam wilayah administratif)	-	-
92	B-AM-47 Jumlah Keran Umum (di dalam wilayah administratif)	-	-
93	B-AM-48 Jumlah Terminal Air (di dalam wilayah administratif)	-	-
94	B-AM-49 Jumlah Sambungan Langganan, hidran/keran umum - di luar wilayah administratif	-	-
95	B-AM-50 Jumlah Sambungan Langganan - non rumah tangga (di luar wilayah administratif)	-	-
96	B-AM-51 Jumlah Sambungan Langganan, total (di luar wilayah administratif) = <i>Jml SL Rumah Tangga + SL non Rumah Tangga</i>	-	-
97	B-AM-52 Jumlah Hidran Umum (di luar wilayah administratif)	-	-
98	B-AM-53 Jumlah Keran Umum (di luar wilayah administratif)	-	-
99	B-AM-54 Jumlah Terminal Air (di luar wilayah administratif)	-	-
100	B-AM-55 Jumlah Mobil Tangki Air	-	-
101	B-AM-56 Status Kepemilikan Status Kepemilikan Aset ("Aset BUMD-AM", "Aset Pemerintah Kab/Kota", "Aset Pemerintah Propinsi", "Aset Pemerintah Pusat") Daftar aset	-	-
C-AM	DATA OPERASIONAL		
	Energi dan ketahanan iklim		
102	C-AM-01 Penggunaan (konsumsi) energi total - tahun sebelumnya	-	-
103	C-AM-02 Penggunaan (konsumsi) energi PLN - tahun ini	-	-
104	C-AM-03 Penggunaan (konsumsi) BBM (Gasel) - tahun ini	-	-
105	C-AM-04 Penggunaan (konsumsi) energi terburukan - tahun ini	-	-
106	C-AM-05 Penggunaan (konsumsi) energi total - tahun ini (= <i>Penggunaan energi PLN + BBM + Energi terburukan</i> )	-	-
107	C-AM-06 Kegiatan terkait Ketahanan Infrastruktur Air yang dilakukan oleh BUMD-AM: Ketahanan terkait kuantitas air (kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi bencana perubahan iklim (kekeringan) yang mengakibatkan kekurangan air baku/penurunan produksi air minum), antara lain sbb: C-AM-06a Menggunakan alternatif sumber air baku (dari pengumpulan air hujan (pembangunan embung), dari air laut, dari daur ulang air backwash, dari daur ulang effluent pengolahan air limbah), (ya/tidak) C-AM-06b Mengembangkan program efisiensi penggunaan air yang ditujukan kepada pengguna rumah tangga, komersial, industri, dan institusi, termasuk program sosialisasi penghematan air ke pelanggan, (ya/tidak) Ketahanan terkait kualitas air baku (kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi bencana perubahan iklim (banjir/tanah longsor) yang mengakibatkan penurunan kualitas air baku), antara lain sbb: C-AM-06c Berperanserta dalam program penghijauan, (ya/tidak) C-AM-06d Berperanserta dalam program pencegahan pencemaran sumber air, (ya/tidak) C-AM-06e Konstruksi bak pra-sedimentasi untuk mengatasi kekeruhan yang tinggi sebelum diolah di unit IPA, (ya/tidak) Pengembangan dan penerapan rencana kontinjensi dan kesiapsiagaan, termasuk rencana untuk kesinambungan operasi dan kesiapan rantai pasokan: C-AM-06f Mengembangkan rencana tanggap darurat, termasuk instruksi bagi staf tentang apa yang harus dilakukan jika terjadi bencana, (ya/tidak) C-AM-06g Pelatihan pegawai dalam menghadapi kondisi bencana/ke daruratan, (ya/tidak) C-AM-06h Menyimpan suku cadang dan perlengkapan untuk persiapan darurat, (ya/tidak) C-AM-06i Mengembangkan rencana komunikasi dan sistem peringatan dini untuk memfasilitasi komunikasi tepat waktu mengenai informasi yang relevan mengenai banjir dan kekeringan kepada pejabat, pembambil keputusan, manajer darurat, dan masyarakat, (ya/tidak) Tekanan & pengaliran C-AM-07 Titik pengukuran tekanan C-AM-08 Titik pengukuran dengan tekanan yang tidak cukup C-AM-09 Tekanan layanan minimum C-AM-10 Tekanan layanan maksimum C-AM-11 Sistem pengaliran dari Sumber Air ke IPA (gravitasi / pemompaan) C-AM-12 Sistem pengaliran dari IPA ke Titik Pelayanan (gravitasi / pemompaan) gangguan operasi C-AM-13 gangguan layanan dalam satu tahun Penggantian/kalibrasi meter pelanggan C-AM-14 Penggantian dan/atau kalibrasi meter pelanggan dalam satu tahun Pemeriksaan kualitas air pelanggan Jumlah pemeriksaan kualitas air pelanggan - yang dipersyaratkan 116 C-AM-15 Jumlah pemeriksaan parameter biologi yang dipersyaratkan dalam satu tahun (sesuai Permenkes uji parameter biologi dilakukan 1 kali per bulan) C-AM-15a Escherichia coli: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini C-AM-15b Total Coliforms: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini 117 C-AM-16 Jumlah pemeriksaan parameter fisik yang dipersyaratkan dalam satu tahun (sesuai Permenkes uji parameter fisik dilakukan 1 kali per bulan) C-AM-16a Suhu: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini C-AM-16b Total Dissolve Solid (TDS): jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini C-AM-16c Kekeruhan: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini C-AM-16d Warna: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini C-AM-16e Daur: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini 118 C-AM-17 Jumlah pemeriksaan parameter kimia yang dipersyaratkan dalam satu tahun (sesuai Permenkes uji parameter biologi minimal dilakukan 1 kali per 6 bulan) C-AM-17a pH: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini		

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PEMELASAN (terhadap Bendera Merah)
C-AM-17b	Nitrat (sebagai NO3) - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-17c	Nitrit (sebagai NO2) - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-17d	Kromium valensi 6 (Cr6+) - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-17e	Besi (Fe) - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-17f	Mangan (Mn) - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-17g	Sisa khlor - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-17h	Arsen (As) - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-17i	Kadmium (Cd) - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-17j	Timbal (Pb) - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-17k	Flourida (F) - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-17l	Aluminium (Al) - terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
	<b>Jumlah pemeriksaan kualitas air pelanggan - yang dilakukan</b>		
119	<b>CAM-18</b> Jumlah pemeriksaan parameter biologi yang dilakukan dalam satu tahun		
C-AM-18a	Escherichia coli: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-18b	Total Coliform: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
120	<b>CAM-19</b> Jumlah pemeriksaan parameter fisik yang dilakukan dalam satu tahun		
C-AM-19a	Suhu: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-19b	Total Dissolve Solid (TDS): jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-19c	Kekeuhuan: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-19d	Warna: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-19e	Bau: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
121	<b>CAM-20</b> Jumlah pemeriksaan parameter kimia yang dilakukan dalam satu tahun		
C-AM-20a	pH: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20b	Nitrat (sebagai NO3) - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20c	Nitrit (sebagai NO2) - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20d	Kromium valensi 6 (Cr6+) - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20e	Besi (Fe) - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20f	Mangan (Mn) - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20g	Sisa khlor - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20h	Arsen (As) - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20i	Kadmium (Cd) - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20j	Timbal (Pb) - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20k	Flourida (F) - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-20l	Aluminium (Al) - terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-	
	<b>Jumlah pemeriksaan kualitas air pelanggan - yang memenuhi syarat kualitas air minum</b>		
122	<b>CAM-21</b> Jumlah pemeriksaan parameter biologi yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam satu tahun		
C-AM-21a	Escherichia coli: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-21b	Total Coliform: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
123	<b>CAM-22</b> Jumlah pemeriksaan parameter fisik yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam satu tahun		
C-AM-22a	Suhu: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-22b	Total Dissolve Solid (TDS): jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-22c	Kekeuhuan: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-22d	Warna: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-22e	Bau: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
124	<b>CAM-23</b> Jumlah pemeriksaan parameter kimia yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam satu tahun		
C-AM-23a	pH: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23b	Nitrat (sebagai NO3) - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23c	Nitrit (sebagai NO2) - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23d	Kromium valensi 6 (Cr6+) - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23e	Besi (Fe) - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23f	Mangan (Mn) - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23g	Sisa khlor - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23h	Arsen (As) - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23i	Kadmium (Cd) - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23j	Timbal (Pb) - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23k	Flourida (F) - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-23l	Aluminium (Al) - terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-	
	<b>Jumlah total pemeriksaan kualitas air pelanggan</b>		
125	<b>AM-24</b> Jumlah total pemeriksaan kualitas air dalam satu tahun, untuk air pelanggan		
C-AM-24a	Jumlah total uji semua parameter (mikrobiologi/fisik-kimia) yang dipersyaratkan dalam satu tahun, untuk air pelanggan	-	
C-AM-24b	Jumlah total uji semua parameter (mikrobiologi/fisik-kimia) yang dilakukan dalam satu tahun, untuk air pelanggan	-	
C-AM-24c	Jumlah total uji semua parameter (mikrobiologi/fisik-kimia) yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam satu tahun, untuk air pelanggan	-	
	<b>Pemeriksaan kualitas air produksi</b>		
	<b>Jumlah pemeriksaan kualitas air produksi - yang dipersyaratkan</b>		
126	<b>AM-25</b> Jumlah pemeriksaan parameter biologi yang dipersyaratkan dalam satu tahun (sesuai Permenkes uji parameter biologi dilakukan 1 kali per bulan)		
C-AM-25a	Escherichia coli: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-25b	Total Coliform: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
127	<b>AM-26</b> Jumlah pemeriksaan parameter fisik yang dipersyaratkan dalam satu tahun (sesuai Permenkes uji parameter fisik dilakukan 1 kali per bulan)		
C-AM-26a	Suhu: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-26b	Total Dissolve Solid (TDS): jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-26c	Kekeuhuan: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-26d	Warna: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-26e	Bau: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
128	<b>AM-27</b> Jumlah pemeriksaan parameter kimia yang dipersyaratkan dalam satu tahun (sesuai Permenkes uji parameter biologi minimal dilakukan 1 kali per 6 bulan)		
C-AM-27a	pH: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

Data yang harus disediakan oleh BUMD AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
C-AM-27a	Nitrat (sebagai NO3) -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-27b	Nitrit (sebagai NO2) -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-27c	Kromium valensi 6 (Cr6+) -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-27d	Besi (Fe) -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-27e	Mangan (Mn) -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-27f	Sisa khlor -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-27g	Arsen (As) -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-27h	Kadmium (Cd) -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-27i	Timbal (Pb) -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-27k	Flourida (F) -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
C-AM-27l	Aluminium (Al) -terlarut: jumlah uji yang dipersyaratkan dalam setahun untuk parameter ini	-	
	<b>Jumlah pemeriksaan kualitas air produksi - yang dilakukan</b>		
126	C-AM-28	Jumlah pemeriksaan parameter biologi yang dilakukan dalam satu tahun	-
	C-AM-28a	Escherichia coli: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-28b	Total Coliform: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
127	C-AM-29	Jumlah pemeriksaan parameter fisik yang dilakukan dalam satu tahun	-
	C-AM-29a	Suhu: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-29b	Total Dissolve Solid (TDS): jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-29c	Kekeruhan: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-29d	Warna: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-29e	Bau: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
128	C-AM-30	Jumlah pemeriksaan parameter kimia yang dilakukan dalam satu tahun	-
	C-AM-30a	pH: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30b	Nitrat (sebagai NO3) -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30c	Nitrit (sebagai NO2) -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30d	Kromium valensi 6 (Cr6+) -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30e	Besi (Fe) -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30f	Mangan (Mn) -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30g	Sisa khlor -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30h	Arsen (As) -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30i	Kadmium (Cd) -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30j	Timbal (Pb) -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30k	Flourida (F) -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-30l	Aluminium (Al) -terlarut: jumlah uji yang dilakukan dalam setahun untuk parameter ini	-
	<b>Jumlah pemeriksaan kualitas air produksi - yang memenuhi syarat kualitas air minum</b>		
129	C-AM-31	Jumlah pemeriksaan parameter biologi yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam satu tahun	-
	C-AM-31a	Escherichia coli: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-31b	Total Coliform: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
130	C-AM-32	Jumlah pemeriksaan parameter fisik yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam satu tahun	-
	C-AM-32a	Suhu: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-32b	Total Dissolve Solid (TDS): jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-32c	Kekeruhan: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-32d	Warna: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-32e	Bau: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
131	C-AM-33	Jumlah pemeriksaan parameter kimia yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam satu tahun	-
	C-AM-33a	pH: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33b	Nitrat (sebagai NO3) -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33c	Nitrit (sebagai NO2) -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33d	Kromium valensi 6 (Cr6+) -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33e	Besi (Fe) -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33f	Mangan (Mn) -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33g	Sisa khlor -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33h	Arsen (As) -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33i	Kadmium (Cd) -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33j	Timbal (Pb) -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33k	Flourida (F) -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	C-AM-33l	Aluminium (Al) -terlarut: jumlah uji yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam setahun untuk parameter ini	-
	<b>Jumlah total pemeriksaan kualitas air produksi</b>		
126	C-AM-34	Jumlah total pemeriksaan kualitas air produksi dalam satu tahun, untuk air produksi	-
	C-AM-34a	Jumlah total uji parameter (mikrobiologi+fisik+kimia) yang dipersyaratkan dalam satu tahun, untuk air produksi	-
	C-AM-34b	Jumlah total uji parameter (mikrobiologi+fisik+kimia) yang dilakukan dalam satu tahun, untuk air produksi	-
	C-AM-34c	Jumlah total uji parameter (mikrobiologi+fisik+kimia) yang memenuhi syarat kualitas air minum dalam satu tahun, untuk air produksi	-
	Pelanggan		
	Pelanggan di wilayah administratif		
127	C-AM-35	Jumlah Pelanggan terdaftar, aktif - Rumah Tangga / Domestik (di wilayah administratif, tahun ini)	-
128	C-AM-36	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Rumah Tangga/Domestik (di wilayah administratif, tahun ini)	-
129	C-AM-37	Jumlah Pelanggan terdaftar, aktif - Komersial (di wilayah administratif, tahun ini)	-
130	C-AM-38	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Komersial (di wilayah administratif, tahun ini)	-
131	C-AM-39	Jumlah Pelanggan terdaftar, aktif - Industri (di wilayah administratif, tahun ini)	-
132	C-AM-40	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Industri (di wilayah administratif, tahun ini)	-
133	C-AM-41	Jumlah Pelanggan terdaftar, aktif - institusi dan umum (di wilayah administratif, tahun ini)	-
134	C-AM-42	Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - institusi dan umum (di wilayah administratif, tahun ini)	-
135	C-AM-43	Total Jumlah Pelanggan terdaftar - Aktif (di wilayah administratif, tahun ini) = Jml Pelanggan Rumah Tangga+Komersial+Industri+Institusi dan Umum	-
136	C-AM-44	Total Jumlah Pelanggan terdaftar - Tidak Aktif (di wilayah administratif, tahun ini) = Jml Pelanggan Rumah Tangga+Komersial+Industri+Institusi dan Umum	-
137	C-AM-45	Total Jumlah Pelanggan terdaftar (di wilayah administratif, tahun ini) = Jml Pelanggan Rumah Tangga+Komersial+Industri+Institusi dan Umum	-

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
138	C-AM-46 Total Jumlah Pelanggan terdaftar - Aktif (di wilayah administratif, tahun lalu) = <i>Jml Pelanggan Rumah Tangga+Komersil+Industri+Institusi dan Umum</i>	-	
	Pelanggan di luar wilayah administratif	-	
139	C-AM-47 Jumlah Pelanggan terdaftar, aktif - Rumah Tangga / Domestik (di luar wilayah administratif, tahun ini)	-	
140	C-AM-48 Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Rumah Tangga/Domestik (di luar wilayah administratif, tahun ini)	-	
141	C-AM-49 Jumlah Pelanggan terdaftar, aktif - Komersial (di luar wilayah administratif, tahun ini)	-	
142	C-AM-50 Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - komersial (di luar wilayah administratif, tahun ini)	-	
143	C-AM-51 Jumlah Pelanggan terdaftar, aktif - Industri (di luar wilayah administratif, tahun ini)	-	
144	C-AM-52 Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - Industri (di luar wilayah administratif, tahun ini)	-	
145	C-AM-53 Jumlah Pelanggan terdaftar, aktif - institusi dan umum (di luar wilayah administratif, tahun ini)	-	
146	C-AM-54 Jumlah Pelanggan terdaftar, tidak aktif - institusi dan umum (di luar wilayah administratif, tahun ini)	-	
147	C-AM-55 Total Jumlah Pelanggan terdaftar - Aktif (di luar wilayah administratif, tahun ini) = <i>Jml Pelanggan Rumah Tangga+Komersil+Industri+Institusi dan Umum</i>	-	
148	C-AM-56 Total Jumlah Pelanggan terdaftar - Tidak Aktif (di luar wilayah administratif, tahun ini) = <i>Jml Pelanggan Rumah Tangga+Komersil+Industri+Institusi dan Umum</i>	-	
149	C-AM-57 Total Jumlah Pelanggan terdaftar (di luar wilayah administratif, tahun ini) = <i>Jml Pelanggan Rumah Tangga+Komersil+Industri+Institusi dan Umum</i>	-	
150	C-AM-58 Total Jumlah Pelanggan terdaftar - Aktif (di luar wilayah administratif, tahun lalu)	-	
	<b>D-AM</b> <b>DATA KUALITAS PELAYANAN</b>		
	<b>Daerah administrasi</b>		
151	D-AM-01 Status Administrasi	-	
152	D-AM-02 Luas Wilayah Administratif	-	
153	D-AM-03 Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi	-	
154	D-AM-04 Jumlah jiwa per KK (dari BPS)	-	
	<b>Cakupan Pelayanan</b>		
155	D-AM-05 Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan	-	
156	D-AM-06 Luas Area Pelayanan - di wilayah administrasi	-	
157	D-AM-07 Luas Area Pelayanan - di luar wilayah administrasi	-	
158	D-AM-08 Target penduduk terlayani SPAM BUMD-AM sesuai Rencana Bisnis	-	
159	D-AM-09 Jumlah orang per sambungan rumah tangga (data pelanggan atau hasil survey)	-	
160	D-AM-10 Penduduk Terlayani dengan Sambungan Rumah (SR) - di wilayah administrasi (= <i>Jumlah SR x Jumlah orang per SR</i> )	-	
161	D-AM-11 Penduduk Terlayani dengan Sambungan Rumah (SR) - di luar wilayah administrasi (= <i>Jumlah SR x Jumlah orang per SR</i> )	-	
162	D-AM-12 Penduduk Terlayani dengan Hidran Umum/Kran Umum/Terminal Air - wilayah administrasi (= <i>Jumlah HR+KR+TA x Jumlah jiwa per KK x 10</i> )	-	
163	D-AM-13 Penduduk Terlayani dengan Hidran Umum/Kran Umum/Terminal Air - di luar wilayah administrasi (= <i>Jumlah HR+KR+TA x Jumlah jiwa per KK x 10</i> )	-	
164	D-AM-14 Penduduk Terlayani - di wilayah administrasi (= <i>Penduduk terlayani SR + Penduduk terlayani HR+KR+TA</i> )	-	
165	D-AM-15 Penduduk Terlayani - di luar wilayah administrasi (= <i>Penduduk terlayani SR + Penduduk terlayani HR+KR+TA</i> )	-	
	<b>Penggantian/Kalibrasi/Pemasangan Meter Pelanggan</b>		
166	D-AM-16 Jumlah Meter Air Yang Diganti dan/atau Dikalibrasi Pada Tahun Bersangkutan	-	
167	D-AM-17 Waktu yang dibutuhkan untuk penyambungan Sambungan Baru	-	
	<b>Pengaduan, Gangguan &amp; Survey Kepuasan Pelanggan</b>		
168	D-AM-18 Jumlah Pengaduan - pelayanan	Bendera Merah	Devisi data antara 2019-2020 dan 2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 21%)
169	D-AM-19 Jumlah Pengaduan - tekanan	Bendera Merah	Devisi data antara 2019-2020 dan 2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 21%)
170	D-AM-20 Jumlah Pengaduan - kontinuitas aliran	Bendera Merah	Devisi data antara 2019-2020 dan 2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 21%)
171	D-AM-21 Jumlah Pengaduan - kualitas air	Bendera Merah	Devisi data antara 2019-2020 dan 2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 21%)
172	D-AM-22 Jumlah Pengaduan - adanya gangguan	Bendera Merah	Devisi data antara 2019-2020 dan 2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 21%)
173	D-AM-23 Jumlah Pengaduan - tagihan	Bendera Merah	Devisi data antara 2019-2020 dan 2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 21%)
174	D-AM-24 Jumlah Pengaduan - lainnya	Bendera Merah	Devisi data antara 2019-2020 dan 2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 21%)
175	D-AM-25 Jumlah Pengaduan - total (= <i>Pengaduan pelayanan+tekanan+kontinuitas aliran+kualitas air+adanya gangguan+tagihan+lainnya</i> )	Bendera Merah	Devisi data antara 2019-2020 dan 2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 21%)
176	D-AM-26 Jumlah Pengaduan Selesai Ditangani	Bendera Merah	Devisi data antara 2019-2020 dan 2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 21%)
	<b>Survey Kepuasan Pelanggan</b>		
177	D-AM-27 Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan:		
	D-AM-27a Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan pada periode evaluasi oleh BUMD-AM (ya/tidak)	-	
	D-AM-27b Survey Kepuasan Pelanggan dilakukan melalui pihak ketiga (ya/tidak)	-	
	Keterangan: pihak ketiga yang melakukan Survey Kepuasan Pelanggan:		
	D-AM-27b1 - BPS (ya/tidak)	-	
	D-AM-27b2 - Perguruan Tinggi/Pakar (ya/tidak)	-	
	D-AM-27b3 - LSM (ya/tidak)	-	
	D-AM-27b4 - Pelaku Usaha (ya/tidak)	-	
	D-AM-27c Hasil Survey Kepuasan Pelanggan dipublikasikan ke publik (ya/tidak)	-	
	Keterangan: publikasi ke publik tersebut dilakukan melalui:		
	D-AM-27c1 - Ruang layanan (ya/tidak)	-	
	D-AM-27c2 - Media Cetak (ya/tidak)	-	
	D-AM-27c3 - Media pemberitaan online (ya/tidak)	-	
	D-AM-27c4 - Website BUMD-AM (ya/tidak)	-	
	D-AM-27c5 - Media jejaring sosial (ya/tidak)	-	
178	D-AM-28 Jumlah responden Survey Kepuasan Pelanggan	-	
179	D-AM-29 Hasil atau Nilai Rata-rata Survey Kepuasan Pelanggan:		
	D-AM-29a Sangat Memuaskan atau Sangat Baik (ya/tidak)	-	
	D-AM-29b Memuaskan atau Baik (ya/tidak)	-	
	D-AM-29c Kurang Memuaskan atau Kurang Baik (ya/tidak)	-	
	D-AM-29d Tidak Memuaskan / Tidak Baik (ya/tidak)	-	
	<b>tekanan</b>		
180	D-AM-30 Titik pengukuran tekanan	-	
181	D-AM-31 Jumlah pengukuran tekanan	-	
182	D-AM-32 Elevasi rata-rata sumber air baku	-	
183	D-AM-33 Elevasi rata-rata lokasi IPA	-	
184	D-AM-34 Elevasi maximum titik pelayanan	-	
185	D-AM-35 Elevasi minimum titik pelayanan	-	
186	D-AM-36 Jumlah Pelanggan Dengan Tekanan $\geq$ 0,7 Bar	Bendera Merah	Devisi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 17%)

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
	Kualitas air produksi - pemenuhan jumlah uji		
187	D-AM-37 Parameter wajib mikrobiologi, air produksi: uji parameter ini dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes, (ya/tidak)	-	
188	D-AM-38 Parameter wajib fisik, air produksi: uji parameter ini dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes, (ya/tidak)	-	
189	D-AM-39 Parameter wajib kimia, air produksi: uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan di Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes, (ya/tidak)	-	
	Kualitas air produksi - pemenuhan standar kualitas air minum		
190	D-AM-41 Parameter wajib mikrobiologi, air produksi: semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
191	D-AM-42 Parameter wajib fisik, air produksi: semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
192	D-AM-43 Parameter wajib kimia, air produksi: semua uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	Kualitas Air Pelanggan - Pemenuhan Jumlah Uji		
193	D-AM-45 Pemenuhan Jumlah Uji, untuk parameter wajib mikrobiologi - air pelanggan		
	Dari uji sample air pelanggan di bulan Januari s/d Desember, jumlah uji parameter mikrobiologi yang dilakukan:		
	D-AM-45a Escherichia coli, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes, (ya/tidak)	-	
	D-AM-45b Total Coliform, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
194	D-AM-46 Pemenuhan Jumlah Uji, untuk parameter wajib fisik - air pelanggan		
	Dari uji sample air pelanggan, setiap 6 bulan, jumlah uji parameter fisika yang dilakukan:		
	D-AM-46a Suhu, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-46b Total Dissolve Solid (TDS), uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-46c Kekeruhan, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-46d Warna, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-46e Bau, uji parameter dilakukan tiap bulan di Januari s/d Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
195	D-AM-47 Pemenuhan Jumlah Uji, untuk parameter wajib kimia - air pelanggan		
	Dari uji sample air pelanggan, setiap 6 bulan, jumlah uji parameter kimia yang dilakukan:		
	D-AM-47a pH, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47b Nitrat (sebagai NO3-) -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47c Nitrit (sebagai NO2-) -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47d Kromium valensi 6 (Cr6+) -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47e Besi (Fe) -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47f Mangan (Mn) -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47g Sisa khlor -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47h Arsen (As) -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47i Kadmium (Cd) -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47j Timbal (Pb) -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47k Flourida (F-) -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	D-AM-47l Aluminium (Al) -terlarut, uji parameter ini dilakukan tiap 6 bulan sekali di bulan Juni dan Desember, dengan jumlah sesuai ketentuan Permenkes (ya/tidak)	-	
	Kualitas Air Pelanggan - Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum		
196	D-AM-49 Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum, untuk parameter wajib mikrobiologi - air pelanggan		
	Dari uji sample air pelanggan untuk semua parameter mikrobiologi (2), yang dilakukan setiap bulan, kualitasnya memenuhi syarat:		
	D-AM-49a Escherichia coli, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-49b Total Coliform, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak) (ya/tidak)	-	
197	D-AM-50 Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum, untuk parameter wajib fisik - air pelanggan		
	Dari uji sample air pelanggan, setiap 6 bulan, kualitasnya memenuhi syarat kualitas semua parameter fisik (5) :		
	D-AM-50a Suhu, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak) (ya/tidak)	-	
	D-AM-50b Total Dissolve Solid (TDS) semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak) (ya/tidak)	-	
	D-AM-50c Kekeruhan, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak) (ya/tidak)	-	
	D-AM-50d Warna, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-50e Bau, semua uji parameter ini di bulan Januari s/d Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
198	D-AM-51 Pemenuhan Standar Kualitas Air Minum, untuk parameter wajib kimia - air pelanggan		
	Dari uji sample air pelanggan, setiap 6 bulan, kualitasnya memenuhi syarat kualitas semua parameter kimia (12) :		
	D-AM-51a pH, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51b Nitrat (sebagai NO3-) -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51c Nitrit (sebagai NO2-) -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51d Kromium valensi 6 (Cr6+) -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51e Besi (Fe) -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51f Mangan (Mn) -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51g Sisa khlor -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51h Arsen (As) -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51i Kadmium (Cd) -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51j Timbal (Pb) -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51k Flourida (F-) -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	D-AM-51l Aluminium (Al) -terlarut, uji parameter ini di bulan Juni dan Desember, kualitasnya memenuhi syarat (ya/tidak)	-	
	Kontinuitas Air		
199	D-AM-53 Waktu distribusi air ke pelanggan dalam 1 tahun	-	
	Media Informasi & Pelayanan		
200	D-AM-54 Media Informasi	-	
	Daftar Media Informasi (jenis & Jumlah)	-	
201	D-AM-55 Media Pelayanan Pengaduan	-	

PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
	Daftar Media Pelayanan Pengaduan (Jenis & Jumlah)	-	
<b>E-AM DATA EKONOMI DAN KEUANGAN</b>			
	<b>Biaya/Beban</b>		
	<b>Beban (Biaya) Instalasi Sumber</b>		
202	E-AM-01 Beban Pegawai di Sumber	-	
203	E-AM-02 Beban Bahan Bakar di Sumber	-	
204	E-AM-03 Beban Listrik di Sumber	-	
205	E-AM-04 Beban Pemeliharaan di Sumber	-	
206	E-AM-05 Beban Air Baku di Sumber	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 29%)
207	E-AM-06 Beban Penyusutan di Sumber	-	
208	E-AM-07 Beban Lainnya di Sumber	-	
	<b>Beban (Biaya) Instalasi Pengolahan</b>		
209	E-AM-08 Beban Pegawai di Instalasi	-	
210	E-AM-09 Beban Bahan Kimia di Instalasi	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 25%)
211	E-AM-10 Beban Air Baku di Instalasi	-	
212	E-AM-11 Beban Pembelian Air Curah di Instalasi	-	
213	E-AM-12 Beban Listrik di Instalasi	-	
214	E-AM-13 Beban Bahan Bakar di Instalasi	Bendera Merah	Data di 2019 mengalami penurunan menjadi nol di 2020-2022, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 menjadi negatif
215	E-AM-14 Beban Pemeliharaan di Instalasi	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 18%)
216	E-AM-15 Beban Penyusutan di Instalasi	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 27%)
217	E-AM-16 Beban Lain-lain di Instalasi	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 terlalu besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 56%)
	<b>Beban (Biaya) Transmisi/Distribusi</b>		
218	E-AM-17 Beban Pegawai di Transmisi/Distribusi	-	
219	E-AM-18 Beban Listrik di Transmisi/Distribusi	-	
220	E-AM-19 Beban Bahan Bakar di Transmisi/Distribusi	-	
221	E-AM-20 Beban Pemeliharaan di Transmisi/Distribusi	-	
222	E-AM-21 Beban Penyusutan di Transmisi/Distribusi	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 24%)
223	E-AM-22 Beban Lainnya di Transmisi/Distribusi	-	
224	E-AM-23 <b>Beban (Biaya) Administrasi Umum</b>	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 36%)
E-AM-23a	Beban Umum Pegawai	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 34%)
E-AM-23b	Beban Umum Kantor	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 22%)
E-AM-23c	Beban Umum Hublang	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 34%)
E-AM-23d	Beban Umum Litbang	Bendera Merah	Data di 2021 dan 2023 sama dengan nol (-0), deviasi data 2019-2022 relatif besar, sehingga tren mendapatkan nilai negatif
E-AM-23e	Beban Umum Diklat	-	
E-AM-23f	Beban Umum Keuangan (Pinjaman)	-	
E-AM-23g	Beban Umum Peny. Piutang	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 29%)
E-AM-23h	Beban Umum Pemeliharaan	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 17%)
E-AM-23i	Beban Umum Lain-lain	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 11%)
E-AM-23j	Beban Umum Penyusutan	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 13%)
	<b>Beban (Biaya) Usaha</b>		
225	E-AM-24 Beban Pegawai (= Beban Pegawai Instalasi Sumber+Instalasi Pengolahan+Transmisi Distribusi +Administrasi Umum )	-	
226	E-AM-25 Beban Listrik (= Beban Pegawai Instalasi Sumber+Instalasi Pengolahan+Transmisi Distribusi)	-	
227	E-AM-26 Beban BBM (= Beban Pegawai Instalasi Sumber+Instalasi Pengolahan+Transmisi Distribusi)	Bendera Merah	Data di 2020-2021 dan 2023 sama dengan nol (-0), deviasi data 2019-2022 terlalu besar, sehingga tren mendapatkan nilai negatif
228	E-AM-27 Beban Pemakaian Bahan Kimia (= Beban Pemakaian Bahan Kimia Instalasi Pengolahan)	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 25%)
229	E-AM-28 Beban Kantor (= Beban Kantor Administrasi dan Umum)	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 13%)
230	E-AM-29 Beban Pembelian Air Baku dan Air Curah (= Beban Pembelian Air Baku di Sumber+Pembelian Air Curah di Instalasi Pengolahan)	-	
231	E-AM-30 Beban Pemeliharaan (= Beban Pemeliharaan Instalasi Sumber+Instalasi Pengolahan+Transmisi Distribusi +Administrasi Umum )	-	
232	E-AM-31 Beban Penyusutan/Amortisasi (= Beban Penyusutan Instalasi Sumber+Instalasi Pengolahan+Transmisi Distribusi +Administrasi Umum )	-	
233	E-AM-32 Beban Operasional Lainnya (= Beban Lainnya Instalasi Sumber+Instalasi Pengolahan+Transmisi Distribusi)	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 13%)
234	E-AM-33 Beban Lain-lain (=Beban Umum Hublang+Litbang+Diklat+Keuangan+Penyisihan Piutang+Lain-lain)	-	
235	E-AM-34 Total Beban Usaha (= Beban Pegawai+Listrik+BBM+Bahan Kimia+Kantor+Air Baku dan Air Curah+Pemeliharaan+Penyusutan+Operasional Lainnya+Lain-lain)	-	
	<b>Beban (Biaya) Usaha Per M3</b>		
236	E-AM-35 Beban Pegawai per m3 (= Beban Pegawai : Volume Distribusi)	-	
237	E-AM-36 Beban Listrik per m3 (= Beban Listrik : Volume Distribusi)	-	
238	E-AM-37 Beban BBM per m3 (= Beban BBM : Volume Distribusi)	Bendera Merah	Data di 2020-2021 dan 2023 sama dengan nol (-0), deviasi data 2019-2022 terlalu besar, sehingga tren mendapatkan nilai negatif
239	E-AM-38 Beban Pemakaian Bahan Kimia per m3 (= Beban Pemakaian Bahan Kimia : Volume Distribusi)	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 25%)
240	E-AM-39 Beban Kantor per m3 (= Beban Kantor : Volume Distribusi)	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 13%)
241	E-AM-40 Beban Pembelian Air Baku per m3 (= Pembelian Air Baku : Volume Distribusi)	-	
242	E-AM-41 Beban Pemeliharaan per m3 (= Beban Pemeliharaan : Volume Distribusi)	-	
243	E-AM-42 Beban Penyusutan/Amortisasi per m3 (= Beban Penyusutan/Amortisasi : Volume Distribusi)	-	
244	E-AM-43 Beban Operasional Lainnya per m3 (= Beban Operasional Lainnya : Volume Distribusi)	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 27%)
245	E-AM-44 Beban Lain-lain per m3 (= Beban Lain-lain : Volume Distribusi)	-	
246	E-AM-45 Beban Usaha per m3 (= Total Beban Usaha : Volume Distribusi)	-	
	<b>Aset (Aktiva) dan Ekuitas (Modal)</b>		
247	E-AM-46 Total Aset Tetap (termasuk yang belum ditransfer)	-	
248	E-AM-47 Total Aset Tetap (di buku BUMD-AM); properti investasi, aset tetap, aset tetap leasing, aset lainnya	-	
249	E-AM-48 Aset Lancar	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 35%)
250	E-AM-49 Investasi Jangka Panjang	-	
251	E-AM-50 Total Aset, di buku BUMD-AM (= Total Aset Tetap di buku BUMDAM + Aset Lancar + Investasi Jangka Panjang)	-	
252	E-AM-51 Kekayaan Pemerintah Yang Dipisahkan	-	

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

- Data yang harus disediakan oleh BUMD AM
- Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
E-AM-51a	Kekayaan Pemerintah Pusat Yang Dipisahkan	Bendera Merah	Data di 2023 = 0, sehingga data di 2023 tidak sesuai tren
E-AM-51b	Kekayaan Pemerintah Provinsi Yang Dipisahkan	Bendera Merah	Tidak ada data di tahun 2019-2022, sehingga tren di 2023 = 0, sehingga data di 2023 tidak sesuai tren
E-AM-51c	Kekayaan Pemerintah Kab/Kota Yang Dipisahkan	-	-
253 E-AM-52	Bantuan Pemerintah YBDS (Yang Belum Ditetapkan Statusnya)	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 33%)
E-AM-52a	Bantuan Pemerintah Pusat YBDS (Yang Belum Ditetapkan Statusnya)	-	-
E-AM-52b	Bantuan Pemerintah Provinsi YBDS (Yang Belum Ditetapkan Statusnya)	Bendera Merah	Data di 2019-2020 sama dengan = 0, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 34%)
E-AM-52c	Bantuan Pemerintah Kab/Kota YBDS (Yang Belum Ditetapkan Statusnya)	Bendera Merah	Data di 2019-2020 sama dengan = 0, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 34%)
254 E-AM-53	Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Pusat - hingga tahun evaluasi	-	-
255 E-AM-54	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) Propinsi - hingga tahun evaluasi	Bendera Merah	Tidak ada data di tahun 2019-2022, sehingga tren di 2023 = 0, sehingga data di 2023 tidak sesuai tren
256 E-AM-55	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) Kabupaten/Kota - hingga tahun evaluasi	-	-
257 E-AM-56	Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) - hingga tahun evaluasi (= PMP Pusat + PMPD Kab/Kota + PMPD Provinsi)	-	-
258 E-AM-57a	Modal Lainnya	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 22%)
E-AM-57b	Cadangan	-	-
E-AM-57c	Laba Ditahan (Saldo Akhir Tahun Lalu)	-	-
E-AM-57d	Laba/(Rugi) Periode Berjalan	-	-
259 E-AM-58	Total Ekuitas (= Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan+Bantuan Pemda YBDS+Modal Lainnya+Cadangan+Laba Ditahan+Laba/(Rugi) Periode Berjalan)	-	-
	<b>Pendapatan &amp; Piutang</b>		
260 E-AM-59	Jumlah penerimaan rekening air	-	-
261 E-AM-60a	Piutang Air	Bendera Merah	Jumlah rekening air lebih besar dari jumlah penerimaan air sehingga menimbulkan tren negatif utk tahun 2023
E-AM-60b	Piutang Non Air	-	-
E-AM-60c	Piutang ragu-ragu	-	-
E-AM-60d	Penyisihan piutang usaha	-	-
262 E-AM-61	Jumlah Pendapatan	-	-
E-AM-61a	Pendapatan Air (Jumlah Rekening Air)	-	-
E-AM-61b	Pendapatan non-rekening air	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 14%)
E-AM-61c	Pendapatan komitran	-	-
E-AM-61d	Pendapatan non operasional	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2022 dan data 2023 terlalu besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 81%)
263 E-AM-62	Total Pendapatan (= Jml pendapatan air + pendapatan non air + pendapatan komitran + non operasional)	-	-
264 E-AM-63	Jumlah Piutang Usaha (= Piutang Air + Piutang Non Air + Piutang ragu-ragu - Penyisihan Piutang Usaha)	Bendera Merah	Jumlah rekening air lebih besar dari jumlah penerimaan air sehingga menimbulkan tren negatif utk tahun 2023
	<b>Kewajiban (Hutang) &amp; Angsuran</b>		
265 E-AM-64	Kewajiban Jangka Pendek	-	-
E-AM-64a	Hutang Lancar	Bendera Merah	Deviasi data di 2021 terlalu besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 72%)
E-AM-64b	Pinjaman Jangka Pendek	-	-
E-AM-64c	Kewajiban Jangka Panjang Jatuh Tempo	Bendera Merah	Tidak ada data di tahun 2019-2022, sehingga tren di 2023 = 0, sehingga data di 2023 tidak sesuai tren
E-AM-64d	Kewajiban Lain	Bendera Merah	Tidak ada data di tahun 2019-2022, sehingga tren di 2023 = 0, sehingga data di 2023 tidak sesuai tren
266 E-AM-65	Hutang Jangka Panjang	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 15%)
267 E-AM-66	Hutang lain-lain	-	-
268 E-AM-67	Jumlah Hutang (= Kewajiban Jangka Pendek + Hutang Jangka Panjang + Hutang Lain-lain)	-	-
269 E-AM-68	Angsuran & Bunga:	-	-
E-AM-68a	Angsuran Pokok, Jatuh Tempo	Bendera Merah	Tidak ada data di tahun 2019-2022, sehingga tren di 2023 = 0, sehingga data di 2023 tidak sesuai tren
E-AM-68b	Bunga, Jatuh tempo	-	-
E-AM-68c	Angsuran Pokok + Bunga, Jatuh Tempo (= Angsuran Pokok Jatuh Tempo + Bunga Jatuh Tempo)	Bendera Merah	Tidak ada data di tahun 2019-2022, sehingga tren di 2023 = 0, sehingga data di 2023 tidak sesuai tren
	<b>Laba dan Rasio Kecukupan Kas</b>		
270 E-AM-69a	EBIT (Earning Before Interest & Tax) = Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Bendera Merah	-
E-AM-69b	EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization) = Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi & Amortisasi	-	-
271 E-AM-70a	Laba (Rugi) Sebelum Pajak (= Total Pendapatan - Total Beban Usaha)	-	-
E-AM-70b	Pajak Penghasilan (PPH Badan)	-	-
272 E-AM-71	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak (= Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Pajak Penghasilan)	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 12%)
273 E-AM-72	Laba Operasi Sebelum Penyusutan (= Laba (Rugi) Setelah Pajak + Penyusutan)	-	-
274 E-AM-73	Anggaran untuk re-investasi aset	-	-
275 E-AM-74	Saldo Kas Minimum (SKM)	-	-
276 E-AM-75	Saldo Kas Akhir (SKA)	-	-
277 E-AM-76	Rasio Kecukupan Kas (= SKA-SKM)	-	-
278 E-AM-77	Kas + Setara Kas	Bendera Merah	Deviasi data di 2019 dengan data 2020-2022 terlalu besar, sehingga tren di 2023 melebihi 100%
	<b>Tarif &amp; Biaya Dasar (Harga Pokok Penjualan/HPP) Air</b>		
279 E-AM-78	Tarif air per kategori	-	-
E-AM-79	NRW Standard	-	-
280 E-AM-80	NRW Riil	-	-
281 E-AM-81	Tarif air rata-rata (= Jumlah rekening air : Total Volume Konsumsi Air)	-	-
282 E-AM-82	Biaya Dasar dengan NRW Standar (= Beban Usaha / Vol Produksi - (% NRW standar x Vol Produksi) )	-	-
283 E-AM-83	Biaya Dasar dengan NRW Riil (= Beban Usaha / Vol Produksi - (% NRW riil x Vol Produksi) )	-	-
284 E-AM-84	Biaya Dasar Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Beban Bunga (= (Beban Usaha - Beban Penyusutan - Bunga) / Vol Produksi )	-	-
	<b>Ekonomi</b>		
286 E-AM-85	Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)	-	-
287 E-AM-86	Upah Minimum Propinsi (UMP)	-	-
288 E-AM-87	Kategori Kapasitas Fiskal	-	-
	<b>DATA KEPENGAWAAN</b>		
	<b>Jumlah Personil</b>		
289 E-AM-01	Jumlah Pegawai	-	-
E-AM-01a	Jumlah Pegawai Bisnis Inti (Core), mencakup pegawai pada unit Air Baku, Produksi, Distribusi dan Pelayanan	-	-
E-AM-01b	Jumlah Pegawai Pendukung (Non-Core), adalah pegawai selain pegawai bisnis inti	-	-
290 E-AM-02	Jumlah Pegawai Perempuan	-	-
291 E-AM-03	Jumlah Pegawai Penyandang Disabilitas	-	-
	<b>Pelatihan</b>		

PEDOMAN PENILAIAN KINERJA BUMD AIR MINUM

SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musti Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
292	F-AM-04 Jumlah Pegawai Yang Ikut Diklat	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 25%)
293	F-AM-05 Jumlah Pegawai Yang Memiliki Sertifikat Pelatihan	Bendera Merah	Deviasi data antara 2019-2020-2021-2022 relatif besar, sehingga % deviasi tren historis untuk 2023 melebihi 10% (sekitar 25%)
294	F-AM-06 Jumlah Pegawai Bisnis Inti (Core) Yang Memiliki Sertifikat Pelatihan dan sesuai bidang kerjanya	-	
295	F-AM-07 Jumlah Pegawai Pendukung (Non-Core) Yang Memiliki Sertifikat Pelatihan dan sesuai bidang kerjanya	-	
296	F-AM-08 Jumlah kegiatan pelatihan internal dalam setahun	-	
297	F-AM-09 Jumlah kegiatan pelatihan eksternal dalam setahun	-	
298	F-AM-10 Jumlah jam pelatihan internal yang diikuti pegawai dalam setahun	-	
299	F-AM-11 Jumlah jam pelatihan eksternal yang diikuti pegawai dalam setahun	-	
	G-AM DATA ADMINISTRASI		
	Profil utilitas air		
300	G-AM-01 Status Pengelola/BUMD-AM ("Perseoran Daerah (Perseroda)" atau "Perusahaan Umum Daerah (Perumda)" atau "Perusahaan Daerah (PD)")	-	
301	G-AM-02 Kerjasama BUMD-AM dengan Swasta atau Pihak Ketiga dalam SPAM	-	
	U-AM-024 Kerjasama BUMD-AM dengan Swasta dalam SPAM (KPBU/Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha, B2B/Kerjasama Bisnis to Bisnis), (ada/tidak ada)	Bendera Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	G-AM-025 Daftar Kerjasama BUMD-AM/Permda dengan Badan Usaha (nama SPAM, kapasitas, bentuk kerjasama, nama Badan Usaha)	Bendera Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	G-AM-026 Keberhasilan BUMD-AM dalam Melakukan Kerjasama dengan Pihak Swasta dalam pengembangan SPAM	-	
	G-AM-028 BUMDAM dengan Pihak Swasta telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU/Surat Minat (LOI) dalam pengembangan SPAM, (ya/tidak)	Bendera Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	G-AM-029 BUMDAM dengan Pihak Swasta telah memulai melakukan studi kelayakan dalam pengembangan SPAM sesuai dengan MOU/LOI, (ya/tidak)	Bendera Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	G-AM-030 BUMDAM dengan Pihak Swasta telah menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) dalam pengembangan SPAM, (ya/tidak)	Bendera Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	G-AM-031 badan Usaha Pelaksana (Investor) telah memulai operasi komersial (COD) SPAM sesuai PKS, (ya/tidak)	Bendera Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	G-AM-032 Perolehan Pendanaan dari Pihak Ketiga (Bank atau Lembaga Keuangan) oleh BUMD-AM untuk melakukan pengembangan investasi SPAM, (ada/tidak)	Bendera Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	G-AM-033 Daftar Pendanaan dari Pihak Ketiga untuk pengembangan investasi SPAM oleh BUMD-AM (nama SPAM, kapasitas, bentuk pendanaan, nama Pihak Ketiga)	Bendera Merah	Tidak ada Kerjasama BUMDAM dengan Swasta sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	U-AM-034 keberhasilan BUMD-AM dalam memperoleh Dana dari Pihak Ketiga untuk melakukan pengembangan investasi SPAM	-	
	G-AM-035 BUMDAM menandatangani perjanjian pinjaman dana dengan pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) untuk melakukan pengembangan investasi SPAM, (ya/tidak)	Bendera Merah	BUMDAM tidak memperoleh pendanaan dari pihak Ketiga (Bank/Lembaga Keuangan) sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	G-AM-036 BUMDAM telah mencairkan dana dari perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) untuk melakukan pengembangan investasi SPAM, (ya/tidak)	Bendera Merah	BUMDAM tidak memperoleh pendanaan dari pihak Ketiga (Bank/Lembaga Keuangan) sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	G-AM-037 BUMDAM telah memanfaatkan dana pinjaman dari pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan) untuk melakukan pengembangan investasi SPAM, (ya/tidak)	Bendera Merah	BUMDAM tidak memperoleh pendanaan dari pihak Ketiga (Bank/Lembaga Keuangan) sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
	G-AM-038 BUMDAM telah mengoperasikan fasilitas SPAM yang dibangun dari dana pihak ketiga (Bank, Lembaga Keuangan), (ya/tidak)	Bendera Merah	BUMDAM tidak memperoleh pendanaan dari pihak Ketiga (Bank/Lembaga Keuangan) sehingga tidak ada bukti pendukung untuk diunggah/dievaluasi
302	G-AM-03 Tipe Kegiatan ("Penyediaan Air Minum" atau "Penyediaan Air Minum dan Pengelolaan Air Limbah")	-	
303	G-AM-04 Jumlah SPAM (Jumlah SPAM yang dikelola oleh BUMD-AM)	-	
	Daftar SPAM (nama & kapasitas desain/terpasang):		
304	G-AM-05 Tipe Pelayanan ("Distribusi Langsung" atau "Distribusi Langsung & Suplai air curah")		
	RISPAM (Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum)		
305	G-AM-06 Ketersediaan dokumen RISPAM (ada/tidak)		
306	G-AM-07 Tahun periode RISPAM		
307	G-AM-08 Sistematis RISPAM sesuai PermenPUPR 27/2019 tentang Penyelenggaraan SPAM atau Perundang-undangan yang berlaku (ya/tidak)		
308	G-AM-09 Verifikasi RISPAM		
309	G-AM-10 RISPAM disahkan oleh Kepala Daerah Kabupaten/Kota (ya/tidak)		
310	G-AM-11 RISPAM dijadikan acuan dalam RB (ya/tidak)		
311	G-AM-12 RISPAM memuat aspek GEDSI (ya/tidak)		
312	G-AM-13 RISPAM memuat aspek ketahanan iklim (ya/tidak)		
	Rencana Bisnis		
313	G-AM-14 Dokumen Rencana Bisnis tersedia (ya/tidak)		
314	G-AM-15 Dokumen Rencana Bisnis masih berlaku (ya/tidak)		
	Keterangan: Tahun periode Rencana Bisnis		
315	G-AM-16 Sistematis RB sesuai PermenDagri 118/2017 tentang Rencana Bisnis, RKAP, Kerjasama & Pelaporan BUMD atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mengindikasikan target-target nasional dan kesesuaiannya telah diverifikasi oleh SKPD pembina BUMD (ya/tidak)		
316	G-AM-17 Rencana Bisnis disetujui Dewan Pengawas dan disahkan oleh KPM (ya/tidak)		
317	G-AM-18 Rencana Bisnis diterapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) (ya/tidak)		
318	G-AM-19 Rencana Bisnis memuat aspek GEDSI (ya/tidak)		
319	G-AM-20 Rencana Bisnis memuat aspek ketahanan iklim (ya/tidak)		
	RPAM (Rencana Pengamanan Air Minum)		
320	G-AM-21 Dokumen RPAM tersedia (ya/tidak)		
	Keterangan: Tahun periode RPAM		
321	G-AM-22 Sistematis RPAM sesuai SE DJCK no.56/SE/DC/2023 tentang Pelaksanaan RPAM atau Perundang-undangan yang berlaku (ya/tidak)		
322	G-AM-23 RPAM disahkan oleh Direktur BUMD AM (ya/tidak)		
323	G-AM-24 RPAM digunakan untuk pengelolaan 3K (Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas) SPAM berbasis risiko (ya/tidak)		
324	G-AM-25 RPAM diaudit pelaksanaannya sesuai Permenkes 02/2023 atau Perundang-undangan yang berlaku (ya/tidak)		
	Dokumen RPAM diaudit secara berkala:		
	G-AM-25a Dokumen RPAM diaudit Internal [1 kali dalam 1 tahun, wajib], (ya/tidak)		
	G-AM-25b Dokumen RPAM diaudit Eksternal [1 kali dalam 3 tahun, sukarela s/d tahun 2028 & diwajibkan setelah tahun 2028], (ya/tidak)		
	Nilai Audit RPAM:		
	G-AM-25c Nilai Audit RPAM: Sangat Baik, (ya/tidak)		
	G-AM-25d Nilai Audit RPAM: Baik, (ya/tidak)		
	G-AM-25e Nilai Audit RPAM: Kurang Baik, (ya/tidak)		
	G-AM-25f Nilai Audit RPAM: Tidak Baik, (ya/tidak)		
325	G-AM-26 RPAM memuat aspek ketahanan iklim (ya/tidak)		
	Studi/Laporan/Revisi tentang Perubahan Iklim		
326	G-AM-27 Tersedia dokumen Laporan/Studi tentang Perubahan Iklim (ya/tidak)		
327	G-AM-28 Tersedia kebijakan Perusahaan terkait ketahanan iklim dalam bentuk Peraturan/Keputusan Direksi (ya/tidak)		

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musti Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN		
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)	
328	<b>POS (Prosedur Operasional Standar)</b>			
	<b>POS Operasi dan Pemeliharaan</b>			
	<i>Unit air baku:</i>			
	G-AM-29a	POS Operasi - Bangunan penyadap (intake)/penangkap mata air/sumur dalam (ada/tidak)		
	G-AM-29b	POS Pemeliharaan - Bangunan penyadap (intake)/penangkap mata air/sumur dalam (ada/tidak)		
	G-AM-29c	POS Operasi - Pipa transmisi air baku (ada/tidak)		
	G-AM-29d	POS Pemeliharaan - Pipa transmisi air baku (ada/tidak)		
	<i>Unit produksi:</i>			
	G-AM-29e	POS Operasi - IPA (ada/tidak)		
	G-AM-29f	POS Pemeliharaan - IPA (ada/tidak)		
	G-AM-29g	POS Operasi - Disinfeksi (ada/tidak)		
	G-AM-29h	POS Pemeliharaan - Disinfeksi (ada/tidak)		
	G-AM-29i	POS Operasi - Pengolahan & penanganan lumpur (ada/tidak)		
	G-AM-29j	POS Pemeliharaan - Pengolahan & penanganan lumpur (ada/tidak)		
	G-AM-29k	POS Operasi - Mekanikal & elektrik (ada/tidak)		
	G-AM-29l	POS Pemeliharaan - Mekanikal & elektrik (ada/tidak)		
	<i>Unit distribusi:</i>			
	G-AM-29m	POS Operasi - Pipa transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)		
	G-AM-29n	POS Pemeliharaan - Pipa transmisi dan distribusi air minum (ada/tidak)		
	G-AM-29o	POS Operasi - Reservoir (ada/tidak)		
	G-AM-29p	POS Pemeliharaan - Reservoir (ada/tidak)		
	<i>Unit pelayanan:</i>			
	G-AM-29q	POS Operasi - Pipa dinas/pipa pelayanan (ada/tidak)		
	G-AM-29r	POS Pemeliharaan - Pipa dinas/pipa pelayanan (ada/tidak)		
	G-AM-29s	POS Operasi - Meter air pelanggan (ada/tidak)		
	G-AM-29t	POS Pemeliharaan - Meter air pelanggan (ada/tidak)		
	<i>Sarana pendukung:</i>			
	G-AM-29u	POS Penerimaan pengadaan bahan kimia (ada/tidak)		
	G-AM-29v	POS Pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium (ada/tidak)		
	329	<b>POS Perbaikan</b>		
G-AM-30a		POS Peranginan kebocoran (ada/tidak)		
G-AM-30b		POS Penanggulangan gangguan pengaliran (ada/tidak)		
G-AM-30c		POS Penggantian meter air pelanggan (ada/tidak)		
G-AM-30d		POS Penanggulangan darurat untuk Air Baku (ada/tidak)		
330	<b>POS Sumber Daya Manusia</b>			
	G-AM-31a	POS Penerimaan Pegawai (ada/tidak)		
	G-AM-31b	POS Penilaian Kinerja Pegawai (ada/tidak)		
	G-AM-31c	POS Pemberian penghargaan dan sanksi terhadap hasil penilaian kinerja pegawai (ada/tidak)		
	G-AM-31d	POS Kenaikan pangkat (ada/tidak)		
	G-AM-31e	POS Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (ada/tidak)		
	G-AM-31f	POS Survei kepuasan karyawan (ada/tidak)		
	331	<b>POS Pengembangan Kelembagaan</b>		
		G-AM-32a	POS Penyusunan laporan kesangan (ada/tidak)	
		G-AM-32b	POS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP (ada/tidak)	
G-AM-32c		POS Proses pembayaran (ada/tidak)		
G-AM-32d		POS Pengajuan daftar permintaan barang dan rencana anggaran biaya (ada/tidak)		
G-AM-32e		POS Pengelolaan kas (ada/tidak)		
G-AM-32f		POS Audit khusus (ada/tidak)		
G-AM-32g		POS Audit kepatuhan internal (ada/tidak)		
G-AM-32h		POS Pendampingan auditor eksternal (ada/tidak)		
G-AM-32i		POS Survei Kepuasan Pelanggan (ada/tidak)		
G-AM-32j	POS Pengaduan Pelanggan (ada/tidak)			
332	G-AM-33	POS tersebut didokumentasikan beserta form-formnya (ya/tidak)		
333	G-AM-34	POS tersebut disahkan oleh Direksi (ya/tidak)		
334	G-AM-35	POS tersebut didistribusikan kepada unit terkait (ya/tidak)		
335	G-AM-36	POS diterapkan pelaksanaannya (yang dibuktikan dengan pencatatan dalam form-form POS), (ya/tidak)		
336	G-AM-37	POS memuat aspek GEDSI (ya/tidak)		
337	G-AM-38	POS memuat aspek ketahanan iklim:		
G-AM-38a	Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen POS Operasi & Pemeliharaan (ya/tidak)			
G-AM-38b	Aspek Perubahan Iklim termasuk dalam dokumen POS Perbaikan (ya/tidak)			
338	<b>Sistem Informasi, ketersediaan dan berfungsinya Sistem Informasi berikut:</b>			
	<b>Billing Sistem, Meter Reading, Registrasi Pelanggan, (ada/tidak)</b>			
	G-AM-39a	Misal: Billing (Rekening Pelanggan) System, (ada/tidak)		
	G-AM-39b	Meter Reading System, (ada/tidak)		
	G-AM-39c	CIS (Customer Information System), (ada/tidak)		
G-AM-39d	Sebutkan apabila ada yang lainnya			
339	<b>Akuntansi dan Keuangan, (ada/tidak)</b>			
	G-AM-40a	Misal: Accounting System, (ada/tidak)		
	G-AM-40b	Sebutkan apabila ada yang lainnya		
340	<b>Spatial Asset Management, (ada/tidak)</b>			
	G-AM-41a	Misal: Asset Information System, (ada/tidak)		
	G-AM-41b	GIS (Geographic Information System), (ada/tidak)		
	G-AM-41c	Sebutkan apabila ada yang lainnya		
341	<b>Sistem Lainnya, (ada/tidak)</b>			
	G-AM-42a	Misal: Sistem Pengelolaan Meter Air, (ada/tidak)		

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
 Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
G-AM-42a	SCADA System, (ada/tidak)		
G-AM-42b	Maintenance records, (ada/tidak)		
G-AM-42c	Aplikasi RPAM, (ada/tidak)		
G-AM-42d	System indikator kinerja dan Monitoring, (ada/tidak)		
G-AM-42e	HRD System, (ada/tidak)		
G-AM-42f	Travel manajemen (spmd), (ada/tidak)		
G-AM-42g	Diagnosis system, (ada/tidak)		
G-AM-43	Sistem pelaporan dan dokumentasi, (ada/tidak)		
G-AM-43	Sebutkan apabila ada yang lainnya		
342	<b>Sistem Terintegrasi, (ada/tidak)</b>		
G-AM-43a	Misal: Sistem Terintegrasi antara beberapa sistem yang ada, (ada/tidak)		
G-AM-43b	Sebutkan apabila ada yang lainnya		
	<b>Laporan BUMD-AM</b>		
342	<b>Laporan Bulanan - dalam periode evaluasi kinerja</b>		
G-AM-44a	Laporan Bulanan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 12 laporan, dibuat lengkap (ya/tidak)		
G-AM-44b	Semua (12) Laporan Bulanan diserahkan tepat waktu (ya/tidak)		
343	<b>Laporan Triwulan - dalam periode evaluasi kinerja</b>		
G-AM-45a	Laporan Triwulan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 4 laporan, dibuat lengkap (ya/tidak)		
G-AM-45b	Semua (4) Laporan Triwulan diserahkan tepat waktu (ya/tidak)		
344	<b>Laporan Tahunan - dalam periode evaluasi kinerja</b>		
G-AM-46a	Laporan Tahunan (mencakup Laporan Teknis/Kegiatan dan Laporan Keuangan) = 1 laporan, dibuat lengkap (ya/tidak)		
G-AM-46b	Laporan Tahunan diserahkan tepat waktu (ya/tidak)		
345	<b>Laporan Auditor Independen - dalam periode evaluasi kinerja</b>		
G-AM-47a	Laporan Keuangan sudah diaudit oleh auditor independen		
G-AM-47b	Opini Auditor atas Audit Laporan Keuangan (WTP/WDP/TMP/PTW)		
G-AM-47c	Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Wajar Tanpa Pengecualan (WTP)" (ya/tidak)		
G-AM-47d	Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Wajar dengan Pengecualan (WDP)" (ya/tidak)		
G-AM-47e	Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Tidak Memberikan Pendapat (TMP)" (ya/tidak)		
G-AM-47f	Laporan Keuangan diaudit oleh Auditor Independen dengan Opini "Pendapat Tidak Wajar (PTW)" (ya/tidak)		
	<b>GEDSI</b>		
346	<b>Sarana Informasi dan layanan pelanggan yang dimiliki BUMD-AM:</b>		
G-AM-48a	Informasi & layanan pelanggan tersedia bagi seluruh pelanggan dengan menerapkan penghormatan terhadap hak seluruh golongan termasuk orang dengan disabilitas (ya/tidak)		
G-AM-48b	Tersedianya informasi dan layanan melalui beberapa saluran, seperti media cetak, digital, audio, video, dan tatap muka (ya/tidak)		
G-AM-48c	Peralatan komunikasi, informasi, dan layanan pelanggan disediakan menyesuaikan kondisi disabilitas pelanggan, misalnya form dengan braille, tulisan berukuran besar, form dalam bentuk softcopy, video dengan subtitle, audio dengan bahasa yang simple dan mudah dipahami (ya/tidak)		
G-AM-48d	Penyediaan staff yang terlatih untuk melayani orang dengan disabilitas (ya/tidak)		
G-AM-48e	Penyediaan layanan aduan khusus bagi tindak diskriminasi, kekerasan termasuk kekerasan seksual yang dilakukan oleh staff BUMD-AM (ya/tidak)		
347	<b>Daftar kantor dan kantor pelayanan yang dimiliki BUMD-AM</b>		
348	<b>Fasilitas GEDSI yang terdapat di kantor pelayanan pelanggan:</b>		
G-AM-50a	Tersedia fasilitas ramps, (ya/tidak)		
G-AM-50b	Tersedia fasilitas toilet disabilitas, (ya/tidak)		
G-AM-50c	Tersedia fasilitas ruang lift/akses, (ya/tidak)		
G-AM-50d	Tersedia fasilitas tempat penitipan anak, (ya/tidak)		
G-AM-50e	Tersedia fasilitas path khusus tuna netra/ guiding block, (ya/tidak)		
G-AM-50f	Tersedia fasilitas konter yang rendah, (ya/tidak)		
G-AM-50g	Tersedia petunjuk dan tulisan dengan ukuran besar dan jelas dibaca, (ya/tidak)		
G-AM-50h	Tersedia pilihan peralatan seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille, (ya/tidak)		
349	<b>Fasilitas GEDSI yang terdapat di kantor:</b>		
G-AM-51a	Tersedia fasilitas ramps, (ya/tidak)		
G-AM-51b	Tersedia fasilitas toilet disabilitas, (ya/tidak)		
G-AM-51c	Tersedia fasilitas ruang lift/akses, (ya/tidak)		
G-AM-51d	Tersedia fasilitas tempat penitipan anak, (ya/tidak)		
G-AM-51e	Tersedia fasilitas path khusus tuna netra/ guiding block, (ya/tidak)		
G-AM-51f	Tersedia fasilitas konter yang rendah, (ya/tidak)		
G-AM-51g	Tersedia petunjuk dan tulisan dengan ukuran besar dan jelas dibaca, (ya/tidak)		
G-AM-51h	Tersedia pilihan peralatan seperti audio-video dengan subtitle, form dalam bentuk softcopy, form dengan braille, (ya/tidak)		
350	<b>Tersedia Kebijakan Perusahaan terkait GEDSI dalam bentuk Peraturan/Keputusan Direksi (ya/tidak)</b>		
351	<b>Tersedia Struktur dan Sumberdaya Manusia untuk GEDSI (antara lain: GEDSI focal point atau GEDSI PIC, GEDSI Action Plan), (ya/tidak)</b>		
352	<b>Tersedia data terpilah, alat monitoring dan evaluasi untuk perencanaan dan pelaksanaan GEDSI, (ya/tidak)</b>		
	<b>Sistem Manajemen Kesehatan &amp; Keselamatan Kerja (SMK)</b>		
353	<b>BUMD-AM memiliki Sertifikat ISO 45001 (sertifikat yang menunjukkan bahwa suatu organisasi telah memenuhi standar internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) (ya/tidak)</b>		
354	<b>Tidak terjadi kejadian kecelakaan kerja selama periode evaluasi (zero accident), (ya/tidak)</b>		
355	<b>BUMD-AM memiliki kebijakan terkait SMK3 (ya/tidak)</b>		
356	<b>BUMD-AM memiliki Peralatan Keselamatan Kerja (ya/tidak)</b>		
	Misal:		
G-AM-58a	Personal Protective Equipment (PPE) untuk melindungi pekerja dari bahaya, cedera, atau infeksi saat bekerja (helm,sarung tangan,masker,kacamata,sepatu,rompi,pelindung wajah,penutup telinga,tali/sabuk pengaman,dll), (ada/tidak)		
G-AM-58b	Fasilitas deteksi & pemadam kebakaran ringan (Alat Pemadam Api Ringan (APAR), fire hydrant/hidran pemadam kebakaran), (ada/tidak)		
G-AM-58c	Fasilitas tangga keamanan (safe ladder) dan pagar pengaman (railing) di bangunan Instalasi PAM, (ada/tidak)		
357	<b>BUMD-AM menerapkan kebijakan SMK3 (ya/tidak)</b>		
	<b>Surat Ijin Pengambilan Air (SIPSDA)</b>		
358	<b>Total debit dari Surat Ijin Pengambilan Air (SIPSDA) yang dimiliki BUMD-AM</b>		
359	<b>Tahun penerbitan SIPSDA</b>		

**SIMULASI - VARIABEL (VAR) & VALIDASI VAR**

Data yang harus disediakan oleh BUMD-AM  
Variabel yang dihitung berdasarkan variabel lain

ID	VARIABEL (SPAM Perumda Tirta Musi Kota Palembang)	NOTIFIKASI & PENJELASAN	
		Bendera Merah (Red Flag)	PENJELASAN (terhadap Bendera Merah)
360	<span style="background-color: #92d050;">H-AM-02</span> Daftar debit pengambilan air baku yang diperbolehkan dalam setiap SIPSDA		
361	Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) <span style="background-color: #92d050;">G-AM-03a</span> Ketersediaan Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG (ada/tidak) <span style="background-color: #92d050;">G-AM-03b</span> Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG masih berlaku (ya/tidak) <span style="background-color: #92d050;">G-AM-03c</span> Tahun penerbitan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG <span style="background-color: #92d050;">G-AM-03d</span> Sistematis Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku (ya/tidak) <span style="background-color: #92d050;">G-AM-03e</span> Dokumen "Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG" disetujui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas (ya/tidak) <span style="background-color: #92d050;">G-AM-03f</span> Dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/GCG secara regular sesuai ketentuan (ya/tidak) <span style="background-color: #92d050;">G-AM-03g</span> Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) = Baik (ya/tidak) <span style="background-color: #92d050;">G-AM-03h</span> Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) = Cukup (ya/tidak) <span style="background-color: #92d050;">G-AM-03i</span> Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) = Kurang (ya/tidak)		
	<b>H-AM DATA UMUM</b>		
362	<span style="background-color: #92d050;">H-AM-01</span> Nama BUMD-AM		
363	<span style="background-color: #92d050;">H-AM-02</span> Nama Kabupaten/Kota dari BUMD-AM		
364	<span style="background-color: #92d050;">H-AM-03</span> Nama Propinsi dari BUMD-AM		
365	<span style="background-color: #92d050;">H-AM-04</span> Alamat		
366	<span style="background-color: #92d050;">H-AM-05</span> Telepon		
367	<span style="background-color: #92d050;">H-AM-06</span> Fax		
368	<span style="background-color: #92d050;">H-AM-07</span> Email / Website		
369	<span style="background-color: #92d050;">H-AM-08</span> Nama Direktur BUMDAM		

# Lampiran 5 Contoh Format Perhitungan Variabel Khusus

## 5.1 Perhitungan Tarif Rata-rata

TARIF RATA-RATA 20xx				
<b>I PENDAPATAN AIR</b>				<b>= Rp 10,607,607,223</b>
1 Harga Air				= Rp 10,174,854,223
2 Lain-lain (Adm, Sewa Meter, Tangki)				= Rp 432,753,000
Terdiri Atas				
<b>a. Pelanggan Domestik</b>				
1 Rumah Tangga				
Kelompok A	3,612 M3 x	Rp 2,238.36		= Rp 8,084,940
Kelompok B	207,900 M3 x	Rp 2,658.17		= Rp 552,632,900
Kelompok C	564,670 M3 x	Rp 2,907.93		= Rp 1,642,022,440
Kelompok D	1,025,770 M3 x	Rp 3,202.64		= Rp 3,285,173,390
Kelompok E	266,716 M3 x	Rp 4,488.63		= Rp 1,197,189,150
<b>Sub Jumlah Pelanggan Domestik</b>	<b>2,068,668 M3</b>			<b>Rp 6,685,102,820</b>
<b>b. Pelanggan Non Domestik</b>				
Sosial Umum	7,736 M3 x	Rp 667.62		= Rp 5,164,740
Sosial Khusus	119,090 M3 x	Rp 888.54		= Rp 105,816,670
Niaga Kecil	277,881 M3 x	Rp 5,457.69		= Rp 1,516,587,185
Niaga Besar	99,384 M3 x	Rp 6,807.34		= Rp 676,540,490
Industri Kecil	2,029 M3 x	Rp 8,202.24		= Rp 16,642,350
Industri Besar	8,940 M3 x	Rp 10,121.19		= Rp 90,483,474
Instansi Pemerintah/ABRI	413,135 M3 x	Rp 2,590.59		= Rp 1,070,261,494
Tangki Air	65 M3 x	Rp 40,000.00		= Rp 2,600,000
Materai	- M3 x	Rp -		= Rp 5,655,000
Lain-lain (Adm. Perawatan Meter)	- M3 x	Rp -		= Rp 432,753,000
<b>Sub Jumlah Pelanggan Non Domestik</b>	<b>928,260 M3</b>			<b>= Rp 3,922,504,403</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>2,996,928 M3</b>			<b>Rp 10,607,607,223</b>
<b>II TARIF RATA-RATA</b>				
Tarif Rata-rata (Rp./M3)		Rp 10,607,607,223	/	2,996,928 M3 = <b>3,539.49</b>
<b>III PEMAKAIAN RATA-RATA :</b>				
<b>a. Pelanggan Domestik</b>				
1 Rumah Tangga				
Kelompok A	3,612 M3/	10 Jumlah Pelanggan	=	361.20 M3
Kelompok B	207,900 M3/	952 Jumlah Pelanggan	=	218.38 M3
Kelompok C	564,670 M3/	2,802 Jumlah Pelanggan	=	201.52 M3
Kelompok D	1,025,770 M3/	4,976 Jumlah Pelanggan	=	206.14 M3
Kelompok E	266,716 M3/	1,423 Jumlah Pelanggan	=	187.43 M3
<b>Sub Jumlah Pelanggan Domestik</b>	<b>2,068,668 M3</b>	<b>10,163</b> Jumlah Pelanggan		
<b>b. Pelanggan Non Domestik</b>				
Sosial Umum	7,736 M3/	13 Jumlah Pelanggan	=	595.08 M3
Sosial Khusus	119,090 M3/	164 Jumlah Pelanggan	=	726.16 M3
Niaga Kecil	277,881 M3/	1,066 Jumlah Pelanggan	=	260.68 M3
Niaga Besar	99,384 M3/	283 Jumlah Pelanggan	=	351.18 M3
Industri Kecil	2,029 M3/	6 Jumlah Pelanggan	=	338.17 M3
Industri Besar	8,940 M3/	33 Jumlah Pelanggan	=	270.91 M3
Instansi Pemerintah/ABRI	413,135 M3/	404 Jumlah Pelanggan	=	1,022.61 M3
Tangki Air	65 M3/	- Jumlah Pelanggan	=	- M3
<b>Sub Jumlah Pelanggan Non Domestik</b>	<b>928,260 M3</b>	<b>1,969</b> Jumlah Pelanggan		
<b>JUMLAH</b>	<b>2,996,928 M3</b>	<b>12,132</b> Jumlah Pelanggan		
Per Pelanggan Tiap Tahun			=	247.03 (m3/Pelanggan/Tahun)
Per Pelanggan Tiap Bulan			=	20.59 (m3/Pelanggan/Bulan)
Pelanggan Rumah Tangga/Domestik Tiap Tahun			=	203.55 (m3/Pelanggan RT/Tahun)
Pelanggan Rumah Tangga/Domestik Tiap Bulan			=	16.96 (m3/Pelanggan RT/Bulan)
Tiap orang (untuk pelanggan RT) tiap tahun			=	33.92 (m3/Orang/Tahun)
Tiap orang (untuk pelanggan RT) tiap hari			=	92.94 (Liter/Orang/hari)

### 5.2 Perhitungan Harga Pokok Air dengan NRW Riil

HARGA POKOK AIR DENGAN NRW RIIL 20xx	
<b>Beban Operasional:</b>	
Beban Pegawai	Rp 5,418,888,415
Beban Listrik	Rp 1,992,961,576
Beban BBM	Rp 168,411,000
Beban Pemakaian Bahan Kimia	Rp 697,615,000
Beban Pembelian Air Curah	-
Beban Pemeliharaan	Rp 442,009,860
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	-
Beban ATK dan Barang Cetak	-
Beban Kantor	-
Beban Promosi	-
Beban Pinjaman	Rp 8,531,466,912
Beban Pajak dan Retribusi	-
Beban Penyisihan Piutang	Rp 189,705,500
Beban Penyusutan	Rp 1,002,301,544
Kerugian Penurunan Nilai	-
Beban Usaha Lainnya	Rp 1,043,637,071
<b>JUMLAH Beban USAHA</b>	<b>Rp 19,486,996,878</b>
<b>Volume Distribusi &amp; NRW</b>	
- Volume Distribusi Air = 4,397,155 m3/tahun	
- ATR/NRW Riil = 29.11%	
<b>Harga Pokok Air dengan NRW Riil:</b>	
Jumlah Beban	= Rp 19,486,996,878
Volume Distribusi - (%NRW Riil * Volume Distribusi)	= M3 3,117,143
	= Rp/M3 6,251.56

### 5.3 Perhitungan Jumlah Pendapatan Rekening Air

No.	Kelompok Tarif	20xx	
		Pemakaian Air/m3	Jumlah Pendapatan Air
<b>1</b>	<b>Pendapatan Air</b>		
1	Kelompok A	3,612	Rp 8,084,940
2	Kelompok B	207,900	Rp 552,632,900
3	Kelompok C	564,670	Rp 1,642,022,440
4	Kelompok D	1,025,770	Rp 3,285,173,390
5	Kelompok E	266,716	Rp 1,197,189,150
6	Sosial Umum	7,736	Rp 5,164,740
7	Sosial Khusus	119,090	Rp 105,816,670
8	Niaga Kecil	277,881	Rp 1,516,587,185
9	Niaga Besar	99,384	Rp 676,540,490
10	Industri Kecil	2,029	Rp 16,642,350
11	Industri Besar	8,940	Rp 90,483,474
12	Instansi Pemerintah/ABRI	413,135	Rp 1,070,261,494
13	Tangki Air	65	Rp 2,600,000
14	Materai	-	Rp 5,655,000
15	Lain-lain (Adm. Perawatan Meter)	-	Rp 432,753,000
	<b>Jumlah</b>	<b>2,996,928</b>	<b>Rp 10,607,607,223</b>
		Jumlah Penerimaan Rek Air	10,156,536,240

**Keterangan:**

Jumlah penerimaan rekening air memiliki angka yang berbeda dengan jumlah pendapatan rekening air karena merupakan penerimaan tunai.

### 5.4 Kapasitas Produksi dan Kehilangan Air

URAIAN	TAHUN 20xx			
Kapasitas terpasang awal (desain)			195	I/d
Kapasitas terpasang saat ini (dari inspeksi teknis)			150	I/d
<b>Kapasitas Terpasang yang tidak dapat dimanfaatkan</b>			<b>45</b>	<b>I/d</b>
Kapasitas terpasang saat ini (dari inspeksi teknis)	4,738,795	M3	150	I/d
Kapasitas produksi riil	4,397,155	M3	139	I/d
<b>Kapasitas Produksi Menganggur (Idle)</b>	<b>341,640</b>	<b>M3</b>	<b>11</b>	<b>I/d</b>
Volume Pengambilan Air Baku	4,397,155	M3	139	I/d
Volume Distribusi Air Minum	4,227,576	M3	134	I/d
<b>Volume kehilangan/pemakaian air dalam proses produksi (Kehilangan Air Produksi)</b>	<b>169,579</b>	<b>M3</b>	<b>5</b>	<b>I/d</b>
<b>% Kehilangan air produksi</b> (dari sumber air baku s/d reservoir distribusi)	3.86%			
(= (volume pengambilan air baku - volume distribusi air minum) / volume air baku)				
Volume Distribusi Air Minum	4,227,576	M3	134	I/d
Volume Air Minum yang Terjual	2,996,928	M3	95	I/d
<b>Volume Air Tanpa Rekening-ATR/Non Revenue Watr-NRW (Kehilangan Air Distribusi)</b>	<b>1,230,648</b>	<b>M3</b>	<b>39</b>	<b>I/d</b>
<b>% ATR</b> (kehilangan air dari reservoir distribusi s/d keran pelanggan)	29.11%			
(= (volume distribusi - volume terjual) / volume distribusi)				

### 5.5 Cakupan Pelayanan

No	Komponen	Tahun 20xx
1	Jumlah Penduduk di Wilayah Administrasi (a)	Jiwa
2	Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (b)	Jiwa
3	Target Penduduk Terlayani sesuai Rencana Bisnis (c)	Jiwa
4	Jumlah Layanan Domestik:	
	<i>4.1 Di wilayah administrasi:</i>	
	4.1.1 Sambungan Rumah (SR) – di wilayah administrasi (d)	Unit
	4.1.2 Keran Umum (KU)/Hidran Umum (HU) – di wilayah administrasi (e)	Unit
	4.1.3 Terminal Air – di wilayah administrasi (f)	Unit
	<i>4.2 Di luar wilayah administrasi:</i>	
	4.2.1 Sambungan Rumah (SR) – di wilayah administrasi (g)	Unit
	4.2.2 Keran Umum (KU)/Hidran Umum (HU) – di wilayah administrasi (h)	Unit
	4.2.3 Terminal Air – di wilayah administrasi (i)	Unit
5	Jumlah jiwa dilayani per jenis layanan	
	5.1 Sambungan Rumah/SR (j)	Jiwa/SR
	5.2 Keran Umum/KU atau Hidran Umum/HU (k)	Jiwa/KU atau HU
	5.3 Terminal Air/TA (l)	Jiwa/TA
6	Jumlah Penduduk Terlayani:	
	6.1 Jumlah Penduduk Terlayani – di wilayah administrasi (m) = (d*) + (e*k) + (f*i)	Jiwa
	6.2 Jumlah Penduduk Terlayani – di luar wilayah administrasi (n) = (g*) + (h*k) + (i*l)	Jiwa
7	Cakupan Pelayanan:	
	7.1 Cakupan Pelayanan Administrasi = (m/a) * 100%	%
	7.2 Cakupan Pelayanan Teknis = ((m+n)/b) * 100%	%
	7.3 Cakupan Pelayanan terhadap Target Rencana Bisnis = ((m+n)/c) * 100%	%

## 5.6 Kualitas Air Pelanggan dan Kualitas Air Produksi

## PEMERIKSAAN KUALITAS AIR PRODUKSI TAHUN ...

NO	PARAMETER WAJIB	JUMLAH PEMERIKSAAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM SETAHUN	JUMLAH PEMERIKSAAN YANG DILAKUKAN DALAM SETAHUN	JUMLAH YANG MEMENUHI SYARAT KUALITAS AIR MINUM DALAM SETAHUN
I	<b>Mikrobiologi</b>			
1	Escherichia coli			
2	Total Coliform			
II	<b>Fisik</b>			
1	Suhu			
2	Total Dissolve Solid (TDS)			
3	Kekeruhan			
4	Warna			
5	Bau			
III	<b>Kimia</b>			
1	pH			
2	Nitrat (sebagai NO <sub>3</sub> )- terlarut			
3	Nitrit (sebagai NO <sub>2</sub> ) - terlarut			
4	Kromium valensi 6 (Cr <sub>6+</sub> ) - terlarut			
5	Besi (Fe) - terlarut			
6	Mangan (Mn) - terlarut			
7	Sisa khlor - terlarut			
8	Arsen (As) - terlarut			
9	Kadmium (Cd) - terlarut			
10	Timbal (Pb) - terlarut			
11	Flourida (F) - terlarut			
12	Aluminium (Al) - terlarut			

## PEMERIKSAAN KUALITAS AIR PELANGGAN TAHUN ...

NO	PARAMETER WAJIB	JUMLAH PEMERIKSAAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM SETAHUN	JUMLAH PEMERIKSAAN YANG DILAKUKAN DALAM SETAHUN	JUMLAH YANG MEMENUHI SYARAT KUALITAS AIR MINUM DALAM SETAHUN
I	<b>Mikrobiologi</b>			
1	Escherichia coli			
2	Total Coliform			
II	<b>Fisik</b>			
1	Suhu			
2	Total Dissolve Solid (TDS)			
3	Kekeruhan			
4	Warna			
5	Bau			
III	<b>Kimia</b>			
1	pH			
2	Nitrat (sebagai NO <sub>3</sub> )- terlarut			

NO	PARAMETER WAJIB	JUMLAH PEMERIKSAAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM SETAHUN	JUMLAH PEMERIKSAAN YANG DILAKUKAN DALAM SETAHUN	JUMLAH YANG MEMENUHI SYARAT KUALITAS AIR MINUM DALAM SETAHUN
3	Nitrit (sebagai NO <sub>2</sub> ) - terlarut			
4	Kromium valensi 6 (Cr <sup>6+</sup> ) - terlarut			
5	Besi (Fe) - terlarut			
6	Mangan (Mn) - terlarut			
7	Sisa khlor - terlarut			
8	Arsen (As) - terlarut			
9	Kadmium (Cd) - terlarut			
10	Timbal (Pb) - terlarut			
11	Flourida (F) - terlarut			
12	Aluminium (Al) - terlarut			

### 5.7 Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)

#### BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

No	URAIAN	Satuan	Lokasi	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Sumber Dana <sup>1)</sup>	Unit Eselon I Pemberi Aset	Kondisi <sup>2)</sup>
<b>A. On Balance Sheet</b>								
1	Instalasi Pengolahan Air A	... liter/detik	Kec. A					*)
2	Instalasi Pengolahan Air B	... liter/detik	Kec. B					*)
3	Instalasi Pengolahan Air C	... liter/detik	Kec. C					*)
4	Jaringan Transmisi Distribusi	... M	Kec. A					*)
5	Jaringan Transmisi Distribusi	... M	Kec. B					*)
5	.....							
<b>Jumlah</b>								
<b>B. Off Balance Sheet</b>								
1	Instalasi Pengolahan Air A		Kec. A					*)
2	Instalasi Pengolahan Air B		Kec. B					*)
3	Instalasi Pengolahan Air C		Kec. C					*)
3	Jaringan Transmisi Distribusi		Kec. A					*)
4	Jaringan Transmisi Distribusi		Kec. B					*)
5	.....							
<b>Jumlah</b>								

1) APBN/APBD Provinsi/APBD Kabupaten/APBD Kota

2) Diisikan: Baik & Dimanfaatkan atau Baik Namun Tidak Dimanfaatkan atau Rusak Namun Masih Dimanfaatkan atau Rusak & Tidak Dimanfaatkan atau Rusak Berat

### 5.8 Penyeritaan Modal dan Subsidi Pemerintah Daerah serta Hibah

#### PENYERTAAN MODAL, SUBSIDI DAN HIBAH

No	URAIAN	Lokasi	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Sumber Dana	Unit Eselon I Pemberi Aset	Kondisi
<b>A. PENYERTAAN MODAL DAERAH</b>							
1	Perda Nomor....		20..				*)
2	Perda Nomor....		20..				*)
3	Perda Nomor....		Dst...				
<b>B. SUBSIDI PEMERINTAH DAERAH <sup>1)</sup></b>							
1	Belanja solar genset PDAM		20..				
2	Subsidi tarif						
<b>C. HIBAH <sup>2)</sup></b>							
1	Mobil tangki		20..				*)
2	Jaringan		20..				*)

1) Diisikan: Baik & Dimanfaatkan atau Baik Namun Tidak Dimanfaatkan atau Rusak Namun Masih Dimanfaatkan atau Rusak & Tidak Dimanfaatkan atau Rusak Berat

2) Khusus Hibah dan Subsidi tahun periode penilaian saja

### 5.9 Penyelesaian Utang BUMDAM kepada Pemerintah Pusat

#### RINGKASAN PENYELESAIAN UTANG

Tanggal Evaluasi oleh Auditor	: 31 Desember 20..
Tanggal cut off date	:
<b>Per cut off date</b>	
Jumlah utang Pokok	:
Jumlah utang non Pokok	:
<b>Jumlah utang</b>	: Rp. -
<b>Per 31/12/20..</b>	
Jumlah utang Pokok	:
Jumlah utang non Pokok	:
<b>Jumlah utang</b>	: Rp. -
Kondisi terakhir penyelesaian utang	: (Lancar, Menunggak, Ditangani PUPN, Belum Ada Realisasi Penyeritaan Modal atas Utang dsb) Penutupan Pinjaman Pencatatan pada Penyeritaan

### 5.10 Status Kepemilikan Aset SPAM

#### STATUS KEPEMILIKAN ASET SPAM

N O	ASET	JUMLAH	KAPASITAS/VOLUM E	STATUS KEPEMILIKAN <sup>1)</sup>	KONDISI <sup>2)</sup>
1	Intake/Broncaptering	..... unit	..... liter/detik		
2	Instalasi Pengolahan Air (IPA)	..... unit	..... liter/detik		
3	Reservoir	..... unit	..... m3		
4	Stasiun Pompa Distribusi	..... unit	..... liter/detik		
5	Pipa transmisi dan distribusi	..... meter			

1) Milik BUMDAM/ Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota/ Pemerintah Provinsi/Pemerintah Pusat

2) Baik & Dimanfaatkan atau Baik Namun Tidak Dimanfaatkan atau Rusak Namun Masih Dimanfaatkan atau Rusak & Tidak Dimanfaatkan atau Rusak Berat

**5.11 Kerja sama BUMDAM dan atau Pemerintah dengan Badan Usaha**

**KERJA SAMA BUMDAM dan/atau PEMERINTAH dengan BADAN USAHA**

Nama Perjanjian	:	
Nomor dan Tanggal Perjanjian	:	
Berlaku	:	
Para pihak yang menandatangani Perjanjian	:	
Cakupan Kerjasama	:	
Nilai Investasi:		
- Nilai investasi keseluruhan	:	Rp.....
- Nilai investasi s/d 20.. (realisasi)	:	Rp.....
- Nilai investasi s/d 20.. (realisasi)	:	Rp.....
- Nilai investasi s/d 20.. (realisasi)	:	Rp.....
Nama dan Alamat Perusahaan Investor (Swasta)	:	
<u>Hak Investor</u>	:	<u>Kewajiban Investor</u>
<u>Yang Belum Terpenuhi</u>	:	<u>Yang Belum Terpenuhi</u>
<u>Hak PDAM:</u>	:	<u>Kewajiban PDAM:</u>
<u>Yang Belum Terpenuhi</u>	:	<u>Yang Belum Terpenuhi</u>
<u>Klausul yang menguntungkan BUMDAM</u>	:	<u>Klausul yang merugikan BUMDAM:</u>
Dampak terhadap PEMDA	:	<u>Positif:</u>  <u>Negatif:</u>
	:	
Dampak terhadap PDAM	:	<u>Positif:</u>  <u>Negatif:</u>
	:	
Dampak terhadap Masyarakat	:	<u>Positif:</u>  <u>Negatif:</u>
	:	
Kesimpulan Assesor:	:	
Saran Assesor:	:	

5.12 Rencana Bisnis dan RKAP

Realisasi Rencana Bisnis sampai dengan Tahun Evaluasi

Uraian	Tahun	Anggaran dalam RB (Rp 000)	Realisasi RB (Rp 000)	Selisih	
				(Rp 000)	%
<b>Pendapatan:</b>					
a. Pendapatan Air	Tahun 1				
	Tahun 2				
	Tahun 3				
	Tahun 4				
	Tahun 5				
b. Pendapatan Non Air	Tahun 1				
	Tahun 2				
	Tahun 3				
	Tahun 4				
	Tahun 5				
c. Pendapatan Non Usaha	Tahun 1				
	Tahun 2				
	Tahun 3				
	Tahun 4				
	Tahun 5				
<b>Jumlah (a+b+c)</b>					
<b>Beban:</b>					
a. Beban Usaha	Tahun 1				
	Tahun 2				
	Tahun 3				
	Tahun 4				
	Tahun 5				
b. Beban Non Usaha	Tahun 1				
	Tahun 2				
	Tahun 3				
	Tahun 4				
	Tahun 5				
<b>Jumlah (a+b)</b>					

Realisasi Pendapatan Usaha Tahun ... terhadap Anggaran yang Tercantum dalam RKA

Uraian	Realisasi (Rp 000)	Anggaran (Rp 000)	Di atas / (Di bawah) Anggaran	
			(Rp 000)	%
<b>Pendapatan Usaha :</b>				
<b>Pendapatan Air</b>				
- Penjualan Air				
- Jasa Administrasi/Beban Tetap				
<b>Pendapatan Non Air</b>				
- Sambungan Baru				
- Denda				
- Pendaftaran				
- Balik Nama				
- Segel				
- Non Air Lainnya				
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>				

Realisasi Beban Usaha Tahun .... terhadap Anggaran yang Tercantum dalam RKA

Uraian	Realisasi (Rp 000)	Anggaran (Rp 000)	Di atas / (Di bawah) Anggaran	
			(Rp 000)	%
- Beban Sumber Air				
- Beban Pengolahan Air				
- Beban Transmisi dan distribusi				
- Beban Umum dan Administrasi				
<b>Jumlah Beban Usaha</b>				

Lampiran 6 Template (Contoh) Laporan Individual per BUMDAM

(lihat di dokumen terpisah)

## Lampiran 7 Template (Contoh) Laporan Kompilasi per Propinsi

(lihat di dokumen terpisah)

## Lampiran 8 Template (Contoh) Laporan Nasional

(lihat di dokumen terpisah)

